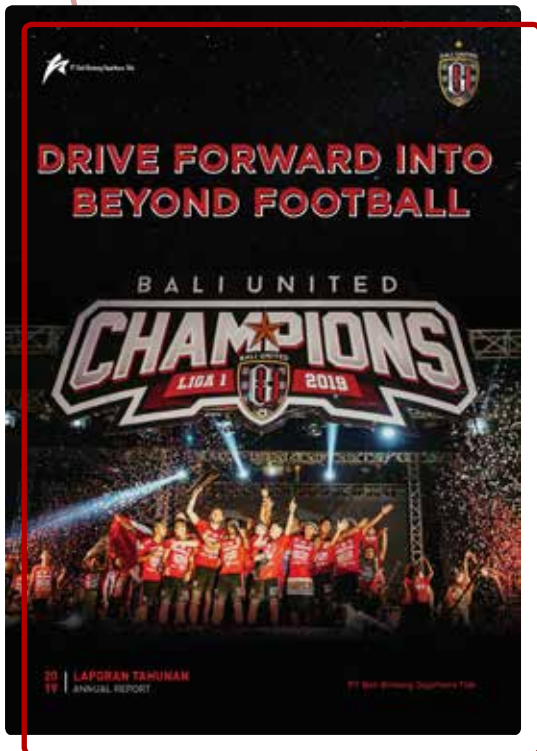


# DRIVE FORWARD INTO BEYOND FOOTBALL



halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

## TEMA THEME



# Drive forward into Beyond Football

PT Bali Bintang Sejahtera Tbk terus tumbuh dan berkembang dengan mengedepankan inovasi menuju era baru industri olahraga nasional. Setelah berhasil melaksanakan Penawaran Umum Perdana (IPO) pada tahun 2019, kiprah Perseroan dalam sektor olah raga dan bisnis Indonesia semakin kuat salah satunya ditandai oleh capaian laba bersih sebesar Rp7,375,967,093 dan keberhasilan membawa Bali United sebagai juara kompetisi Liga 1 tahun 2019. Ke depan, Perseroan akan terus berbenah untuk mewujudkan langkah antara lain memiliki stadion kelas dunia dan menjadi tuan rumah Youth World Cup pada tahun 2021 mendatang.

PT Bali Bintang Sejahtera Tbk continuously grows and develops by driving innovations towards a new era of the national sports industry. After successfully executed Initial Public Offering (IPO) in 2019, the Company's journey in Indonesian sports and the business sector remains strong, namely indicated by the net income achievement of Rp7.375.967.093, and the success in bringing Bali United as the Champion of League 1 2019. Going forward, the Company will keep on improving to embrace further progress including building a world-class stadium and becoming the host of Youth World Cup in the next 2021.

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

<b>KILAS KINERJA</b> PERFORMANCE HIGHLIGHTS	4
IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights	6
INFORMASI SAHAM Shares Information	8
IKHTISAR SAHAM Shares Highlights	8
INFORMASI EFEK LAINNYA Other Securities Information	9
PERISTIWA PENTING 2019 SIGNIFICANT EVENTS in 2019	9
PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2019 AWARDS AND CERTIFICATIONS in 2019	9
<b>LAPORAN MANAJEMEN</b> MANAGEMENT REPORT	10
LAPORAN DEWAN KOMISARIS Report From Board Of Commissioners	12
PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE	17
LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report	20
PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' PROFILE	28
<b>PROFIL PERUSAHAAN</b> COMPANY PROFILE	32
IDENTITAS PERSEROAN Corporate Identity	34
SEKILAS TENTANG PERSEROAN Company at A Glance	35
JEJAK LANGKAH MILESTONES	37
VISI DAN MISI Vision and Mission	30
NILAI PERUSAHAAN CORPORATE VALUES	39
KEGIATAN USAHA LINE OF BUSINESS	40
STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE	42
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS COMPOSITION	44
INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI Information on Majority and Controlling Shareholders	45

TEMA THEME	1
DAFTAR ISI Table of Contents	2
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM SHARES LISTING CHRONOLOGY	45
KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA Other Securities Listing Chronology	45
ENTITAS ANAK, PERSEROAN ASOSIASI DAN/ ATAU JOINT VENTURES SUBSIDIARY, ASSOCIATED COMPANY AND/OR JOINT VENTURES	46
STRUKTUR GRUP Group Structure	46
LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL Stock Market Supporting Institution and/or Profession	47
ALAMAT KANTOR OPERASIONAL DAN JARINGAN USAHA Operational Office and Business Networks Address	48
SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources	49
WILAYAH OPERASIONAL Operational Area	50
<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN</b> MANAGEMENT'S ANALYSIS & DISCUSSION	52
TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA Operational Review by Business Segment	54
TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL REVIEW	55
RASIO KEUANGAN Financial Ratio	61
KOLEKTABILITAS PIUTANG Receivables Collectability	62
STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE	62
IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE	63
TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI AFFILIATED PARTY TRANSACTION	63
PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2019 DAN PROYEKSI TAHUN 2020 COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2019 AND PROJECTION FOR 2020	63
PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECT	65
ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT	66
KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY	67

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS USE	67	PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRASI LITIGATION AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS	92
INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE DATE OF THE FINANCIAL STATEMENTS	68	KODE ETIK CODE OF ETHICS	92
INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS JOINT/MERGER, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING	68	SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM	94
PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN/MANAJEMEN (ESOP/MSOP) Employee/Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)	68	PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES	95
PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN CHANGES IN REGULATION WITH SIGNIFICANT IMPACT	68		
<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b> CORPORATE GOVERNANCE	<b>70</b>	<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN</b> CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	<b>102</b>
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders	72	TANGGUNG JAWAB SOSIAL Corporate Social Responsibility	104
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	73	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	104
DIREKSI Board of Directors	75	REALISASI BIAYA CSR TAHUN 2019 CSR Budget Realization in 2019	105
KEBIJAKAN DAN STRUKTUR REMUNERASI REMUNERATION POLICY AND STRUCTURE	77	TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP Social Responsibility in Environment Aspect	105
PROSEDUR DAN INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI PROSEDUR DAN INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI	78	TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) Social Responsibility in Occupational Health and Safety (OHS)	105
KOMITE AUDIT Audit Committee	79	TANGGUNG JAWAB BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN Responsibility in Social and Community Aspects	106
FUNGSI REMUNERASI DAN NOMINASI REMUNERATION AND NOMINATION FUNCTIONS	83	TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK DAN PELANGGAN Responsibility on Products and Services	107
SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary	83		
UNIT AUDIT INTERNAL Internal Audit Unit	85	<b>LAPORAN KEUANGAN</b> FINANCIAL STATEMENT	<b>110</b>
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM	87		
AUDITOR EKSTERNAL EXTERNAL AUDITOR	88		
MANAJEMEN RISIKO Risk Management	89		



# KILAS KINERJA

PERFORMANCE  
HIGHLIGHTS



# 01

# IKHTISAR KEUANGAN

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam jutaan Rupiah | in millions Rupiah

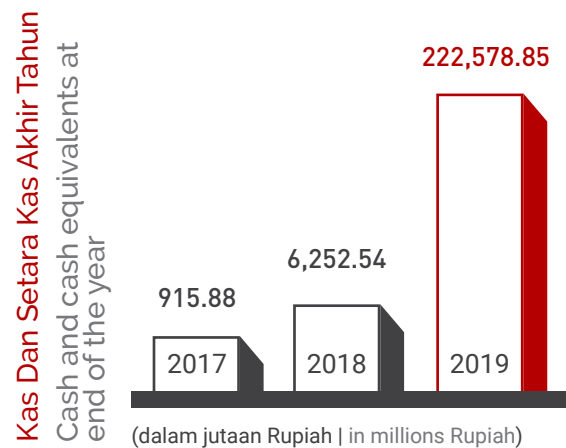
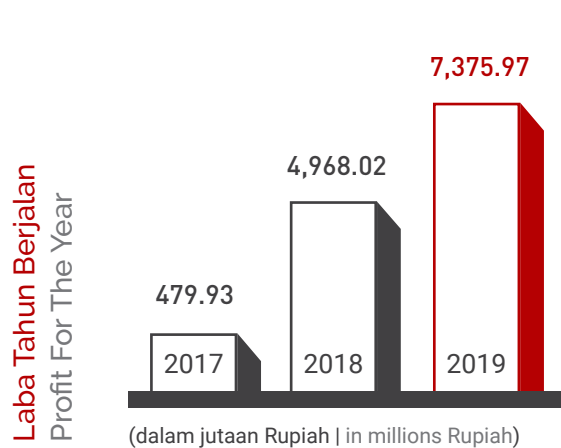
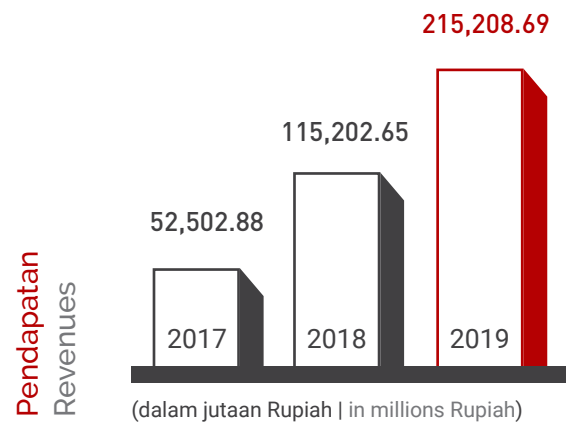
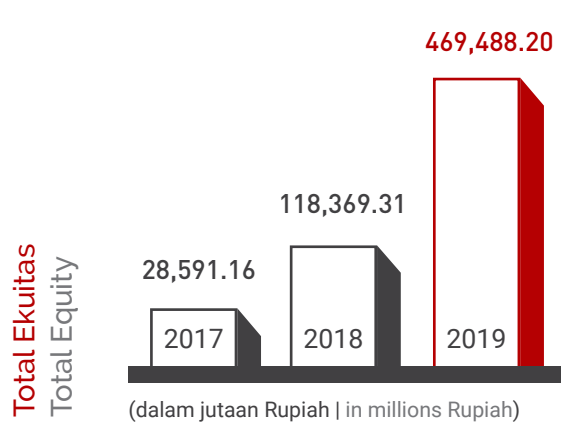
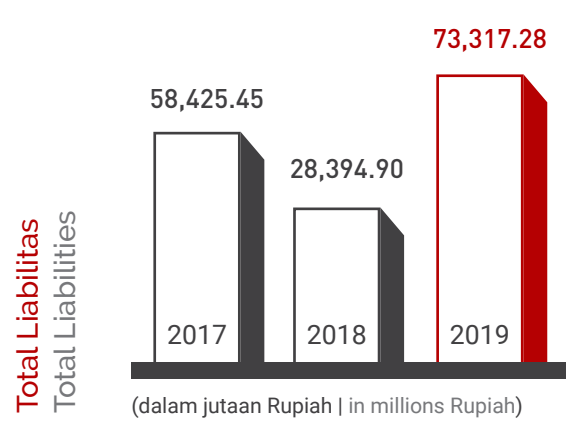
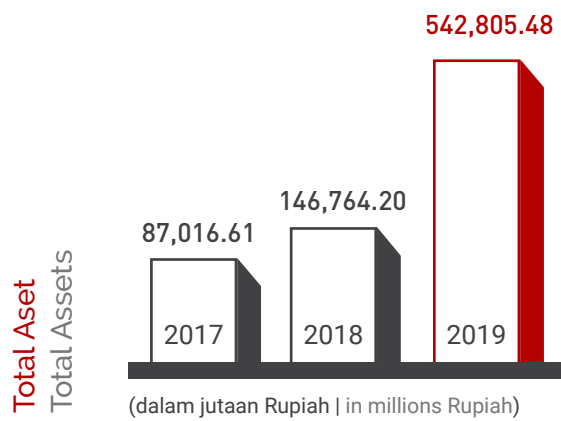
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	2019	2018	2017	Consolidated Statements Of Financial Position
TOTAL ASET	542.805,48	146.764,20	87.016,61	TOTAL ASSETS
TOTAL LIABILITAS	73.317,28	28.394,90	58.425,45	TOTAL LIABILITIES
TOTAL EKUITAS	469.488,20	118.369,31	28.591,16	TOTAL EQUITY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	2019	2018	2017	Consolidated Statement Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income
PENDAPATAN	215.208,69	115.202,65	52.502,88	REVENUES
BEBAN OPERASI	(214.987,85)	(105.961,73)	(49.797,83)	OPERATING EXPENSES
LABA OPERASI	220,84	9.240,92	2.705,04	OPERATING PROFIT
LABA SEBELUM PAJAK	8.761,53	8.040,34	(1.579,52)	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(1.385,56)	(3.072,33)	2.059,45	TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	7.375,97	4.968,02	479,93	PROFIT FOR THE YEAR
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	11.002,50	5.517,62	426,53	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	7.076,24	4.748,37	481,63	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	299,73	219,65	(1,70)	Non-controlling Interests
Total	7.375,97	4.968,02	479,93	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	10.707,54	5.297,97	428,23	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	294,96	219,65	(1,70)	Non-controlling Interests
Total	11.002,50	5.517,62	426,53	Total
LABA PER SAHAM	1,23	1,27	0,24	EARNING PER SHARE

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	2019	2018	2017	Consolidated Statement Wof Cash Flows
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	(12.455,14)	(20.025,44)	(12.248,06)	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	(108.231,69)	(40.067,69)	17.644,38	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	337.013,13	65.429,80	(545,02)	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	216.326,30	5.336,67	1.460,89	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	6.252,54	915,88	915,88	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	222.578,85	6.252,54	(12.248,06)	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR



RASIO KEUANGAN	2019	2018	2017	Financial Ratio
Rasio Lancar	657,26%	639,88%	76,61%	Current Ratio
Rasio Cepat	651,62%	315,32%	74,28%	Quick Ratio
Rasio Kas	323,62%	27,26%	2,02%	Cash Ratio
Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	15,62%	23,99%	204,35%	Debt to Equity Ratio
Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	13,51%	19,35%	67,14%	Debt to Asset Ratio
Margin Laba Bersih	3,43%	4,31%	0,91%	Net Profit Margin
Margin Laba Kotor	4,07%	6,98%	-3,01%	Gross Profit Margin
Imbal Hasil Rata-Rata Aset	1,36%	3,39%	0,55%	Return on Assets (ROA)
Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas	1,57%	4,20%	1,68%	Return on Equity (ROE)
Margin EBITDA	11,54%	16,56%	17,48%	EBITDA Margin



## INFORMASI SAHAM

### SHARES INFORMATION

Saham Perseroan diperdagangkan perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Juni 2019 dengan kode 'BOLA' dengan harga penawaran perdana sebesar Rp175 per lembar saham. Sejak perdagangan perdana hingga akhir perdagangan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Desember 2019, saham 'BOLA' tidak pernah mengalami penghentian sementara (*suspension*).

The Company's shares were initially traded at Indonesia Stock Exchange on June 17, 2019 with stock ticker 'BOLA' and initial offering price of Rp175 per share. Since the initial until end of trading at the Indonesia Stock Exchange on December 30, 2019, 'BOLA' stocks had never been experienced any suspension.

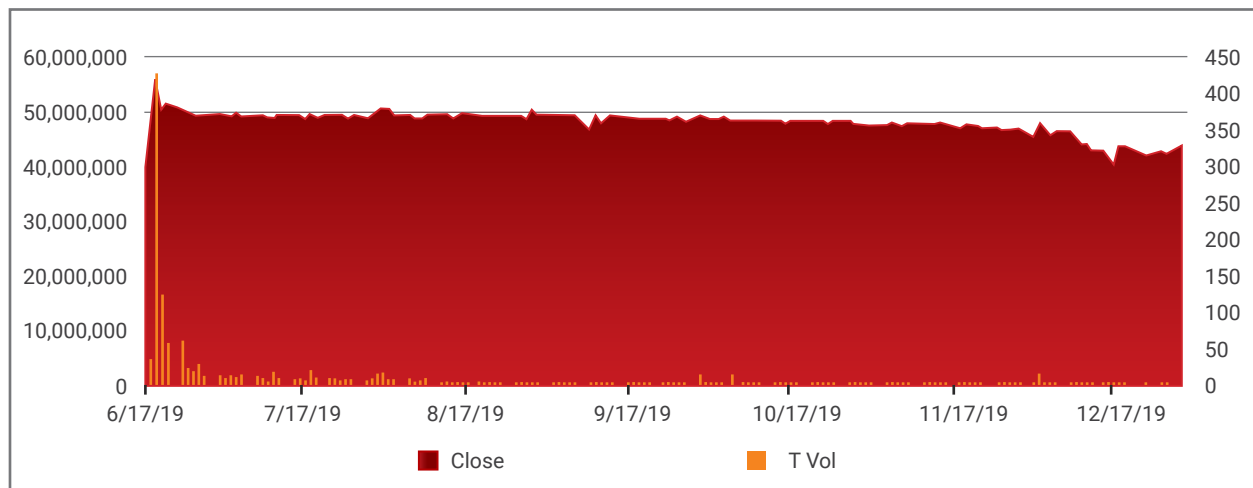
## IKHTISAR SAHAM

### SHARES HIGHLIGHTS

PERIODE 2019 2019 Period	RATA-RATA VOLUME HARIAN Daily Average Volume	HARGA TERTINGGI Highest Price	HARGA TERENDAH Lowest Price	HARGA PENUTUPAN Closing Price	KAPITALISASI PASAR Market Capitalization	SAHAM YANG BEREDAR Outstanding Shares
Juni June	10.437.440	460	296	370	2.220.000.000.000	6.000.000.000
Juli July	1.312.978	380	362	378	2.268.000.000.000	6.000.000.000
Agustus August	422.855	380	362	372	2.232.000.000.000	6.000.000.000
September September	309.719	376	350	370	2.220.000.000.000	6.000.000.000
Oktober October	205.500	374	350	360	2.160.000.000.000	6.000.000.000
November November	118.919	370	342	352	2.112.000.000.000	6.000.000.000
Desember December	305.074	368	302	330	1.980.000.000.000	6.000.000.000

## GRAFIK PERGERAKAN HARGA SAHAM

## STOCKS PRICE MOVEMENT



## INFORMASI EFEK LAINNYA OTHER SECURITIES INFORMATION

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan belum menerbitkan obligasi atau efek lainnya sehingga informasi mengenai jumlah, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi maupun efek lainnya tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan 2019.

As of December 31, 2019, the Company has not yet issued any bonds or other securities, therefore, information about bonds outstanding, interest rate, maturity date as well as rating of the bonds or other securities are irrelevant to be presented in the Annual Report 2019.

## PERISTIWA PENTING 2019 SIGNIFICANT EVENTS IN 2019



**17**  
Juni  
June

**Penawaran Saham Umum Perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI).**

Initial Public Offering (IPO) at Indonesia Stock Exchange (IDX).



**22**

Desember  
December

**Bali United meraih trofi juara kompetisi Liga 1, kompetisi sepak bola paling elite di Indonesia untuk Musim 2019.**

Bali United won as the Winner of League 1 competition, the most prestigious football competition in Indonesia for 2019 season.

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2019 AWARDS AND CERTIFICATIONS IN 2019



Nama Penghargaan / Award Name

**Juara Shopee Liga 1 2019**

Winner of Shopee League 1 2019

Tanggal Perolehan / Date of Acquisition

**22 Desember 2019**

December 22, 2019

Lembaga Pemberi Penghargaan  
Award-Giving Institution

**PT Liga Indonesia Baru**



**LAPORAN  
MANAJEMEN**  
MANAGEMENT REPORT



# 02

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## REPORT FROM BOARD OF COMMISSIONERS



### Jemi Wiyono Prihadi

Komisaris Utama  
President Commissioner

#### PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat-Nya, PT Bali Bintang Sejahtera Tbk. ("BOLA" atau "Perseroan") berhasil melalui tahun 2019 yang penuh tantangan. Dewan Komisaris juga mengapresiasi keberhasilan Direksi dan jajaran Manajemen dalam menorehkan capaian pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) pada pertengahan tahun 2019.

#### OUR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

We would express our praise to the Almighty God for every of His blessings, PT Bali Bintang Sejahtera Tbk. ("BOLA" or the "Company") managed to pass the challenging 2019. The Board of Commissioners would also appreciate success of the Board of Directors and Management in executing the Initial Public Offering (IPO) by mid-2019.

## **PANDANGAN ATAS KONDISI MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI TAHUN 2019**

Perkembangan makroekonomi selama tahun 2019 masih diwarnai oleh berbagai kondisi yang berlanjut sejak tahun lalu. Di tengah kelanjutan Perang Dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok serta dinamika geopolitik di berbagai belahan dunia lainnya, antara lain kelanjutan Brexit, ketegangan di Timur Tengah serta penurunan harga komoditas global secara umum, World Bank merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia beberapa kali selama tahun 2019 dan merilis estimasi pertumbuhan global sebesar 2,4%.

Menghadapi kondisi tersebut, ekonomi Indonesia tetap berdaya tahan dan berhasil mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02% pada tahun 2019 (sumber: BPS) atau lebih rendah dibandingkan 5,17% yang dicatat pada tahun 2018. Ketahanan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 terutama ditopang oleh permintaan domestik yang tetap terjaga serta keberhasilan Pemerintah dalam menjaga stabilitas inflasi dan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Di tengah kondisi tersebut, sektor sepak bola nasional juga memperlihatkan kinerja pertumbuhan yang positif selama tahun 2019. Dewan Komisaris melihat komitmen Pemerintah dalam mendukung perkembangan sektor sepak bola semakin kuat salah satunya dalam aspek regulasi dan penataan kompetisi, termasuk lingkup federasi dan lainnya. Dewan Komisaris menilai langkah tegas dalam memerangi Mafia Bola telah berkontribusi cukup signifikan dalam meningkatkan kualitas tata kelola sepak bola nasional.

## **PENILAIAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI DAN KINERJA PERSEROAN TAHUN 2019**

Mencermati dinamika yang terjadi selama tahun 2019, Dewan Komisaris mencatat beberapa tantangan yang berdampak terhadap Perseroan. Tantangan utama yang dihadapi Perseroan selama tahun 2019 masih berkaitan dengan iklim kompetisi sepak bola yang semakin kompetitif antar klub sepak bola di Indonesia di mana Bali United berkompetisi dengan 17 klub lainnya di Liga 1. Terkait kompetisi tersebut, Dewan Komisaris telah menyampaikan pandangan serta saran kepada Direksi untuk terus mengoptimalkan

## **VIEW ON MACROECONOMICS AND INDUSTRY LANDSCAPE IN 2019**

In 2019, macroeconomic developments were marked by several conditions that continued since the last year. Amid the sequence of the United States (US) and China Trade War as well as geopolitical dynamics in other regions across the world, including the continuation of Brexit, tensions in the Middle East and the fall of global commodity prices generally, the World Bank had its projections for world the global growth revised several times throughout 2019 and released a global growth projection of 2.4%.

Dealing with these conditions, Indonesia's economy remained resilient and managed to record economic growth of 5.02% in 2019 (source: BPS) or lower than 5.17% recorded in 2018. Indonesia's economic resilience in 2019 was mainly underpinned by robust domestic demand and the Government's success in maintaining the stability of inflation and the Rupiah exchange rate against the US Dollar. Amid these conditions, the national football sector has also shown a positive growth performance during 2019. The Board of Commissioners views that the Government's commitment to support the development of the football sector has been stronger, including in regulatory aspects and competition arrangement, including the scope of federations and others. The Board of Commissioners considers that firms steps in eliminating the Football Mafia have contributed significantly to improving quality of national football governance.

## **EVALUATION ON THE COMPANY'S STRATEGY IMPLEMENTATION AND PERFORMANCE IN 2019**

Examining the dynamics occurred throughout 2019, the Board of Commissioners noted couple of challenges that affected the Company. The main challenge faced by the Company in 2019 was still related to fiercer competitive climate of football competition between football clubs in Indonesia where Bali United competes with 17 other clubs in League 1. Related to this competition, the Board of Commissioners has submitted our views and suggestions to the Board of Directors. to always optimize talents development, especially

pengembangan *talents*, khususnya *talents home-grown* untuk menjaga keunggulan Perseroan dalam kompetisi Liga 1 tersebut. Dewan Komisaris juga mendukung strategi Direksi dalam mengimplementasikan variasi strategi yang cukup baik selama tahun 2019, antara lain pengembangan lini usaha Perseroan serta inovasi yang juga turut mendayagunakan Anak Perusahaan. Dewan Komisaris menilai langkah ini merupakan landasan yang baik untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai Perseroan membukukan kinerja yang baik pada tahun 2019. Dewan Komisaris turut berbangga atas keberhasilan Perseroan meraih Juara 1 pada kompetisi Liga 1 yang merupakan kompetisi sepak bola paling bergengsi di Indonesia. Di sisi lain, Dewan Komisaris juga mengapresiasi keberhasilan Direksi dan Manajemen dalam mencatat kinerja keuangan dan operasional yang baik selama tahun 2019 salah satunya terefleksi dari capaian pertumbuhan pendapatan sebesar 86,81% menjadi Rp215,21 miliar dan pertumbuhan Laba Bersih sebesar 48,47% menjadi Rp7,4 miliar pada tahun 2019.

### PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Prospek industri sepak bola di Indonesia masih memiliki peluang pertumbuhan yang menjanjikan. Setelah beberapa tahun terakhir mengalami dinamika yang cukup signifikan, Dewan Komisaris berharap prospek perbaikan ekonomi akan menguat pada tahun mendatang. Seiring dengan prospek tersebut, Dewan Komisaris optimis kondisi makroekonomi global dan nasional akan tumbuh positif dan mendorong pertumbuhan sektor-sektor lainnya. Untuk mengoptimalkan peluang pertumbuhan di tahun mendatang, Dewan Komisaris telah menelaah prospek usaha yang disusun oleh Direksi dan berpendapat bahwa Direksi telah mempersiapkan rencana dan program kerja dengan cukup baik terkait segala peluang dan tantangan yang mungkin terjadi di tahun depan.

home-grown talents to maintain the Company's strength in the League 1 competition. The Board of Commissioners also supports the Board of Directors' strategy in implementing a fairly effective range of strategies throughout 2019, including development of the Company's business lines and innovations that also optimize our Subsidiaries. The Board of Commissioners considers this step as a good foundation for creating sustainable growth in the future.

Overall, the Board of Commissioners assessed that the Company recorded a good performance in 2019. The Board of Commissioners is also proud of the Company's success in winning 1st place in the League 1 competition, the most prestigious football competition in Indonesia. On the other hand, the Board of Commissioners also appreciates the success of the Board of Directors and Management in recording good financial and operational performance in 2019, one of namely reflected in the revenue growth of 86.81% to Rp215.21 billion and growth in Net Profit of 48.47% to become Rp7.4 miliar in 2019.

### VIEW ON BUSINESS PROSPECT

Prospect of football industry in Indonesia still has promising growth opportunities. After experiencing significant dynamics in the last few years, the Board of Commissioners expects that the economic recovery projection will strengthen in the coming year. In line with this prospect, the Board of Commissioners is optimistic that global and national macroeconomic conditions will grow positively and encourage other sectors' growth. To optimize growth opportunities in the coming year, the Board of Commissioners has reviewed business prospects prepared by the Board of Directors assumed that Board of Directors has prepared a work plan and program properly regarding every potential opportunities and challenges in the next year.



Terkait prospek usaha di tahun mendatang, Dewan Komisaris terus mendorong Perseroan untuk terus berinovasi dan mengedepankan kreatifitas dalam mengembangkan seluruh lini usaha. Untuk mendukung struktur pendanaa, Perseroan juga dapat menyasar sponsor-sponsor potensial mengingat reputasi Bali United telah sangat baik selama beberapa tahun terakhir. Dewan Komisaris juga memandang inisiatif Pemerintah dalam mendorong terwujudnya *Sport Tourism* akan berdampak pada pertumbuhan kinerja Perseroan pada tahun 2020 mendatang. Dewan Komisaris juga mengapresiasi rencana Perseroan untuk mengembangkan kualitas dan kapasitas stadion serta menyasar kompetisi hingga ke tingkat Asia dan berharap seluruh rencana tersebut dapat dieksekusi dengan matang serta penuh kehati-hatian.

## PANDANGAN ATAS TATA KELOLA PERUSAHAAN

Seiring dengan pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO), Perseroan saat ini berstatus sebagai Perusahaan Terbuka. Perubahan ini mengharuskan Perseroan untuk beradaptasi khususnya terkait peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perusahaan Terbuka atau Emiten. Selama tahun 2019, Dewan Komisaris melihat Direksi dan segenap Manajemen telah berupaya optimal untuk menyesuaikan Organ Perseroan dengan ketentuan dari pihak Regulator dan menilai kegiatan usaha dan operasional Perseroan telah sesuai dengan ketentuan tersebut, antara lain dalam aspek pelaporan, mekanisme hubungan kerja antar Organ Perseroan serta Keterbukaan Informasi dan Akuntabilitas. Ke depan, Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat terus meningkatkan kualitas praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan *best practice* GCG di Indonesia.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2019

Terkait komposisi Dewan Komisaris, kami laporkan tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris selama tahun 2019.

In terms of business prospects for the coming year, the Board of Commissioners will keep encouraging the Company to continuously innovate and promote creativity in developing all business lines. To support the funding structure, the Company can also target potential sponsors considering very good reputation of Bali United over the last few years. The Board of Commissioners also views that the Government's initiative in encouraging realization of Sport Tourism will have an impact on the Company's performance growth in 2020. The Board of Commissioners also appreciates the Company's plan to build quality and capacity of the stadium as well as pursue the competition to the Asian level and wishes that all of these plans can be executed carefully and prudently.

## VIEW ON CORPORATE GOVERNANCE

Following the Initial Public Offering (IPO), the Company is currently a Public Company. This change requires the Company to adapt especially to the laws and regulations that apply to Public Companies or Issuers. In 2019, the Board of Commissioners views that the Board of Directors and all Management have made their best efforts to align the Company's Organs to the provisions of the Regulator and assess that the Company's business and operational activities have complied with these provisions, including in reporting aspect, the work relations mechanism between Company's Organs and transparency. Information and Accountability. Going forward, the Board of Commissioners hopes that the Company can continue to improve quality of Good Corporate Governance practices based on GCG best practices in Indonesia.

## CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS IN 2019

In terms of Board of Commissioners composition, we would report that there is no change in Board of Commissioners composition in 2019.

## APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi mendalam kepada seluruh pihak yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan kepada Perseroan. Rasa terima kasih kami sampaikan kepada seluruh Pemegang Saham, Direksi, Manajemen serta seluruh karyawan atas kepercayaan, dukungan dan kerja keras dalam memajukan Perseroan selama tahun 2019. Kami juga menyampaikan apresiasi mendalam kepada seluruh fans Bali United dan kami harap hubungan yang baik ini dapat terus terpelihara di masa depan.

## APPRECIATION AND CLOSING REMARKS

As our closing remarks, the Board of Commissioners would convey our utmost appreciation and gratitude to everyone for their trusts and supports to the Company. We would thank our Shareholders, Board of Directors, Management and all employees for their trusts, supports and perseverance in running the Company throughout 2019. We would also express our highest appreciation to all of Bali United's fans and we wish this harmonious relationship will be preserved in the future.

Denpasar, Juli / July 2020

**Jemi Wiyono Prihadi**

Komisaris Utama  
President Commissioner

# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



### Jemi Wiyono Prihadi

Komisaris Utama  
President Commissioner



Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Nasional Malang pada tahun 1993. Memiliki pengalaman sebagai Direktur di PT Panca Mitra Sukses (1994 - 1998), Direktur di PT Ulamsari Samudera (1998 - 2003), dan Direktur di Perseroan (2015 - 2018). Memegang jabatan sebagai *General Manager* di PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (2004 - saat ini), Direktur di PT Penta Artha Impresi (2018 - saat ini), dan sebagai Komisaris Utama di Perseroan sejak tahun 2019.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 32 tanggal 12 Februari 2019.

Beliau merupakan salah satu pemegang saham Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris maupun Direksi.

Indonesian Citizen, 51 years. Earned Bachelor's degree in Civil Engineering from Malang National Technology Institute in 1993. He holds various experiences such as Director at PT Panca Mitra Sukses (1994 - 1998), Director at PT Ulamsari Samudera (1998 - 2003), and Director in the Company (2015 - 2018). He worked as General Manager at PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (2004 - now), Director at PT Penta Artha Impresi (2018 - now), and as President Commissioner in the Company since 2019.

Appointed as President Commissioner in the Company according to Limited Liability Company Shareholders Resolutions Deed No. 32 dated February 12, 2019.

He is one of the Company's shareholders and does not have any affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors.

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



#### Edy Soehartono

Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Wijaya Kusuma, Purwokerto, pada tahun 1987. Memiliki pengalaman sebagai *Chief HRD & General Affair* di PT Bukit Baiduri Enterprise (1989 - 1993), *Chief HRD & General Affair* di PT Dharga Senatama Selaras Jakarta (1996 - 1999), *Legal Manager* di PT Saribumi Prima Utama (2006 - 2008). Menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan sejak tahun 2019.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 32 tanggal 12 Februari 2019

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan.

Indonesian Citizen, 62 years. Earned Bachelor's degree in Law from Wijaya Kusuma University, Purwokerto in 1987. He holds various experiences such as Chief HRD & General Affair at PT Bukit Baiduri Enterprise (1989 - 1993), Chief HRD & General Affair at PT Dharga Senatama Selaras Jakarta (1996 - 1999), Legal Manager at PT Saribumi Prima Utama (2006 - 2008). Appointed as Commissioner in the Company since 2019.

Appointed as Commissioner in the Company according to Limited Liability Company Shareholders Resolutions Deed No. 32 dated February 12, 2019.

He does not have any affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors or Shareholders of the Company.



## M. Iman Usman

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

.....

Warga Negara Indonesia, 28 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada tahun 2013 dari Universitas Indonesia dan gelar Master of Arts pada tahun 2014 dari Columbia University. Memiliki pengalaman sebagai COO di RuangGuru (2016 - saat ini), *US Representatives* di YCAB International (2013-2014), *President* di *Indonesian Future Leaders* (2009-2013), dan *Youth advisor* di *United Nation Population Fund* (2009-2011). Memegang jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Januari 2019.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 32 tanggal 12 Februari 2019.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan.

Indonesian Citizen, 28 years. Earned Bachelor's degree in Communication in 2013 from Universitas Indonesia and Master of Arts in 2014 from Columbia University. He holds various experiences such as COO of RuangGuru (2016 – now), US Representatives at YCAB International (2013 – 2014), President at Indonesia Future Leaders (2009 – 2013), and Youth Advisor at United Nation Population Fund (2009 – 2011). Appointed as Independent Commissioner in the Company since January 2019.

Appointed as Independent Commissioner in the Company according to Limited Liability Company Shareholders Resolutions Deed No. 32 dated February 12, 2019.

He does not have any affiliation with other members of Board of Commissioners, Board of Directors or Shareholders of the Company.

# LAPORAN DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS' REPORT



### Yabes Tanuri

Direktur Utama  
President Director

#### **PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,**

Pertama-tama, kami panjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat dan bimbingan yang membawa PT Bali Bintang Sejahtera Tbk. ("BOLA" atau "Perseroan") berhasil melalui tahun 2019 dengan baik dan mencatat sejarah baru melalui pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) pada pertengahan tahun 2019. Atas Nama Direksi dan segenap Manajemen, perkenankan kami menyampaikan laporan atas pengelolaan Perseroan selama tahun buku 2019.

#### **DEAR DISTINGUISHED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,**

First of all, we would express our praise and gratitude to the Almighty God for every blessings and guidance that brought PT Bali Bintang Sejahtera Tbk. ("BOLA" or the "Company") to successfully close 2019 very well and recorded new milestone through the Initial Public Offering (IPO) by mid-2019. On behalf of Board of Directors and all Management, we would present our report over the Company's management throughout fiscal year 2019.

## PERKEMBANGAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI TAHUN 2019

Secara keseluruhan, pertumbuhan makroekonomi global dan nasional pada tahun 2019 cukup baik meskipun masih diwarnai oleh beberapa dinamika dan tantangan. Bank Dunia (World Bank) memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia di 2019 mengalami perlambatan menjadi 2,4% dibandingkan pertumbuhan ekonomi dunia di 2018 yang mencapai 2,9%, atau mencatat rekor terlemah sejak tahun 2010. Kondisi ini antara lain merupakan dampak dari kelanjutan perang dagang perdagangan antara Amerika Serikat dan Tiongkok serta ketidakpastian Brexit.

Di tingkat nasional, Bank Indonesia melaporkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap stabil dan tercatat mencapai level 5,02%, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan capaian tahun 2018 sebesar 5,17%. Pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang oleh permintaan domestik yang tetap baik walaupun kinerja ekspor mengalami penurunan. Perkembangan keseluruhan tahun 2019 dicapai setelah pada triwulan IV 2019 pertumbuhan ekonomi tercatat 4,97% (yoy), sedikit melambat dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan sebelumnya sebesar 5,02% (yoy).

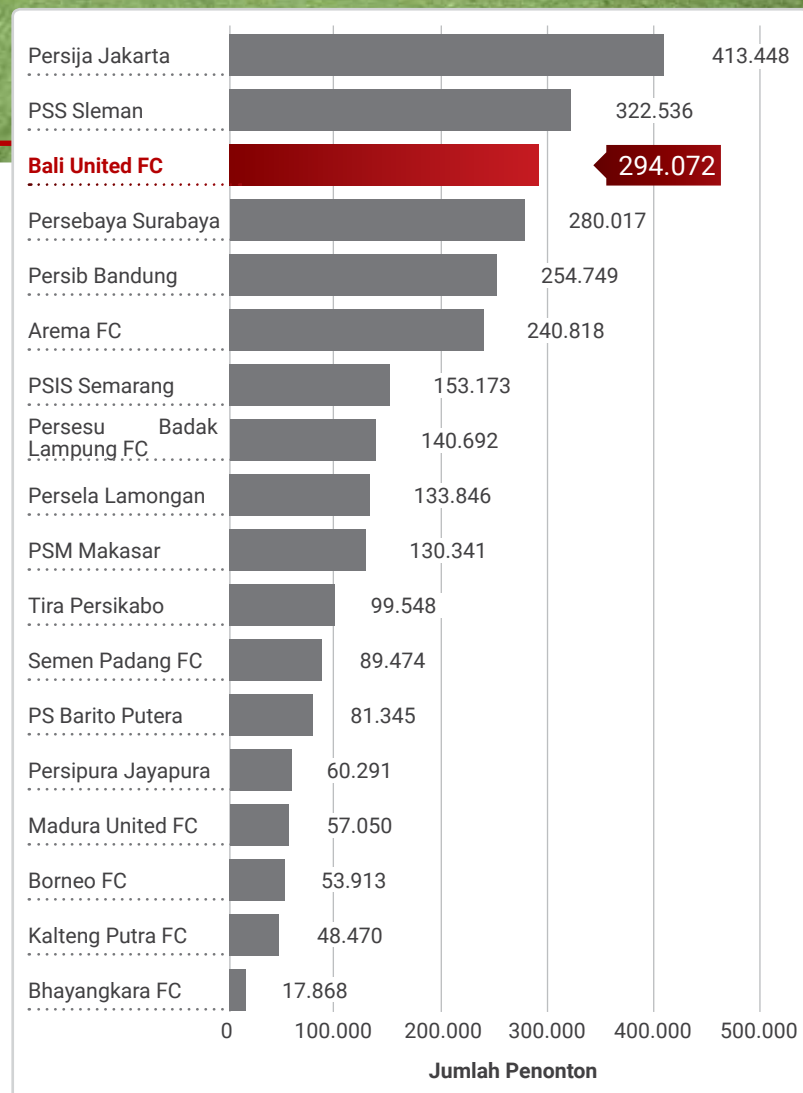
Secara khusus, sektor sepak bola di Indonesia mencatat pertumbuhan yang baik selama tahun 2019. Secara regulasi, perkembangan peraturan terkait sektor sepak bola di Indonesia cukup kondusif dan relatif tidak ada perubahan dibandingkan tahun sebelumnya, baik secara federasi maupun lingkup terkait lainnya. Secara khusus, Perseroan mengapresiasi komitmen Pemerintah Republik Indonesia dalam memberantas Mafia Bola dan berharap transparansi dan *fairness* serta dukungan keamanan dalam sektor sepak bola akan terus meningkat. Perseroan juga memandang dukungan regulasi hak siar turut berkontribusi atas peningkatan jumlah penonton sepak bola pada tahun 2019, baik penonton secara langsung di stadion maupun melalui siaran TV.

## 2019 MACROECONOMICS AND INDUSTRY REVIEW

Overall, global and national macroeconomic growth in 2019 was fairly good despite was still overshadowed by couple of dynamics and challenges. The World Bank estimated that global economic growth in 2019 will experience a slowdown to 2.4% compared to global economic growth in 2018 which reached 2.9%, or the weakest record since 2010. This condition, among others, became the impact of the prolong United States - China trade war and Brexit uncertainty.

At the national level, Bank Indonesia reported that Indonesia's economic growth remained stable and reached the level of 5.02%, however, was lower than 5.17% achievement in 2018. This economic growth was supported by strong domestic demand despite a fall of export performance. The overall development in 2019 was achieved after the fourth quarter of 2019 economic recorded a 4.97% (yoy) growth, was slightly slowing down compared to the previous quarter's growth of 5.02% (yoy).

Particularly, the national football sector indicated a positive growth in 2019. In terms of regulations, development of regulations related to the football sector in Indonesia was fairly conducive and relatively stable compared to the previous year, both in federation and in other related areas. In particular, the Company would appreciate commitment of the Government of the Republic of Indonesia in eradicating the Football Mafia and hopes that transparency and fairness as well as security support in the football sector will continue to be improved. The Company also views the support of broadcasting rights regulations as a contributing factor to the increasing number of football spectators in 2019, both live viewers at stadiums and through TV broadcasts.



Pada tahun 2019, Liga 1 2019 menjadi kompetisi sepak bola dengan jumlah penonton terbanyak keempat di Asia. Jumlah penonton Liga 1 2019 sebanyak 2.863.876 penonton hanya kalah dari Liga Jepang (J-League), China Super League dan Indian Super League). Jumlah penonton Liga 1 2019 berdasarkan klub sepak bola pada tahun 2019, sebagai berikut:

In 2019, the League 1 2019 became the fourth most-watched soccer competition in Asia. Total spectators for Liga 1 2019 achieved 2,863,876 spectators, only below the Japanese League (J-League), China Super League and Indian Super League). Total spectators of Liga 1 2019 based on football clubs in 2019 is as follows:

Pada Liga 1 2019, Persija Jakarta menjadi klub dengan jumlah penonton terbanyak yaitu 413.168 orang dari 17 laga kandang. Sedangkan Bali United yang menjadi juara menempati posisi tiga dalam daftar klub dengan jumlah penonton sebanyak 294.072 orang pada Liga 1 2019.

At League 1 2019, Persija Jakarta was being the club with total of 413,168 spectators from 17 home matches. Meanwhile, Bali United becomes the winner and the 3rd position in list of the club with total of 294,072 spectators at the League 1 2019.



## TANTANGAN DAN STRATEGI TAHUN 2019

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan industri sepak bola nasional, Perseroan menyadari Persaingan usaha bisnis sepakbola di Indonesia sangat kompetitif. Pada tahun 2019, Perseroan menghadapi persaingan dengan klub-klub sepakbola lain di Liga 1 dengan 17 klub lainnya. Kompetitor terbaru akan terus dihadapi Perseroan pada setiap tahunnya karena adanya beberapa tim dari Liga 2 yang mendapatkan promosi untuk mengisi beberapa klub dengan skor terendah pada Liga 1. Untuk menghadapi kondisi tersebut, Perseroan mengedepankan inovasi dalam berbagai aspek dengan strategi yang bervariasi.

Strategi yang ditempuh oleh Perseroan pada tahun 2019 meliputi pengembangan lini usaha pendukung Bali United seperti pengelolaan stadion, *merchandise store*, dan *cafe* agar menjadi tempat destinasi wisata bagi para turis. Banyaknya destinasi wisata di Bali yang sudah berdiri sejak lama dan kompetitif tentunya berdampak pada lini usaha Perseroan yang harus bersaing dengan tempat-tempat tersebut. Sisi positifnya, Perseroan dapat memanfaatkan *traffic* dari turis yang datang ke Bali dengan aktif melakukan kegiatan marketing dan melakukan event untuk mendukung dan meningkatkan kunjungan para turis ke lini usaha Perseroan.

Selanjutnya, Perseroan juga terus memprioritaskan pengembangan talenta sepak bola, khususnya talenta *home-grown* dan talenta perempuan. Melalui lini akademi, Perseroan terus menyasar talenta baru dan mengupayakan sekitar 30% hingga 40% *talent* berasal dari dalam negeri. Implementasi strategi tersebut akan dilaksanakan secara berkelanjutan untuk membangun struktur pemain handal yang mengutamakan talenta sepak bola dari dalam negeri sejak dini.

## CHALLENGES AND STRATEGY IN 2019

In line with the economic and national football industry growth, the Company is aware that football business competition remains very competitive in Indonesia. In 2019, the Company dealt with a competition against other football clubs at League 1 with total of 17 clubs. The new competitors will make an entrance every year as some of the teams from League 2 will be promoted to replace clubs with the lowest score at the League 1. To anticipate this condition, the Company promotes innovation in various aspects with range of different strategies.

The strategies pursued by the Company in 2019 were including development of Bali United's supporting business lines, such as management of stadiums, merchandise stores and cafes to become tourists destinations. Vast tourist destinations in Bali that have been established for a long time and are surely competitive, have an impact on the Company's line of business which shall compete with these destinations. On the positive side, the Company is allowed to take advantage of traffic from tourists visiting Bali by actively implementing marketing activities and arranging events to support and boost tourist visits to the Company's line of business.

Furthermore, the Company also keeps prioritizing development of football talents, especially home-grown and female talents. Through the academy scheme, the Company strives to target new talents and seeks around 30% to 40% of talent from within the country. Implementation of this strategy will be carried out on an ongoing basis to build reliable player structure that prioritizes domestic football talents since an early age.

## CAPAIAN KINERJA TAHUN 2019

Didukung oleh implementasi strategi yang efektif, Perseroan berhasil mencapai kinerja yang baik selama tahun 2019. Kekuatan operasional Perseroan direpresentasikan oleh keberhasilan Bali United meraih Juara 1 pada kompetisi paling prestigious di Indonesia, Liga 1 2019. *Milestone* penting lainnya yang juga berhasil dilaksanakan pada tahun 2019 adalah eksekusi Penawaran Umum Perdana (IPO) saham Perseroan dengan kode saham "BOLA" di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 17 Juni 2019. Dengan keberhasilan melaksanakan IPO, Perseroan memiliki modal kerja yang lebih kuat untuk melakukan penguatan dan pengembangan bisnis ke depan.

Selain strategi terkait pengembangan usaha, Perseroan juga terus berupaya untuk memperkuat fundamental keuangan dan menjaga stabilitas *cash flow* dan mencatat capaian kinerja keuangan yang positif pada tahun 2019. Secara keseluruhan Perseroan mencatat pertumbuhan bisnis yang positif pada seluruh segmen di mana segmen Manajemen Klub tumbuh 16,03%, *Sport Agency* tumbuh 287,80% dan segmen Lainnya tumbuh 50,55% pada tahun 2019. Pertumbuhan segmen usaha tersebut berkontribusi atas pertumbuhan pendapatan sebesar 86,81% dari Rp115,20 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp215,21 miliar pada tahun 2019 dan pertumbuhan Laba Bersih sebesar 48,47% dari Rp4,97 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp7,4 miliar pada tahun 2019.

Pada tahun 2019, Perseroan juga berhasil mengimplementasikan *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan melakukan penguatan sistem secara internal. Inisiatif tersebut dilaksanakan antara lain melalui pembaruan sistem, penggantian *point of sales* (POS) untuk menjaga stabilitas pertumbuhan bisnis Perseroan serta perbaikan SOP di berbagai bidang seiring dengan perubahan status Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka.

## PROSPEK USAHA

Memasuki tahun 2020, industri sepak bola di Indonesia masih memiliki peluang pertumbuhan yang menjanjikan. Prospek perbaikan ekonomi di tahun mendatang diharapkan dapat mendorong perusahaan-perusahaan untuk memberikan sponsor kepada klub yang potensial dan meningkatkan daya beli masyarakat. Dukungan

## PERFORMANCE ACHIEVEMENT IN 2019

Supported by effective strategy implementation, the Company successfully achieved positive performance in 2019. The Company's operational strength is represented by Bali United's achievement as the 1st Winner in League 1 2019, the most prestigious competition in Indonesia. Other important milestones that were also successfully executed in 2019 were including implementation of the Initial Public Offering (IPO) of the Company's shares with the stocks ticker "BOLA" at the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 17 June 2019. Following successful IPO implementation, the Company has stronger working capital to strengthen and develop the business going forward.

In addition to strategies related to business development, the Company also always strives to strengthen financial fundamentals as well as maintain cash flow stability and record positive financial performance achievements in 2019. Overall, the Company recorded positive business growth in all segments where the Club Management segment grew 16.03%, Sport Agency grew 287.80% and Other segments grew 50.55% in 2019. The growth of this business segment contributed to revenue growth of 86.81% from Rp115.20 billion in 2018 to Rp215.21 billion in 2019 and Net Profit growth of 48.47% from Rp4.97 billion in 2019 to Rp7.4 billion in 2019.

In 2019, the Company also successfully implemented Enterprise Resource Planning (ERP) and strengthened the system internally. These initiatives were implemented, among others, through system updates, replacement of point of sales (POS) to maintain the stability of the Company's business growth and improvement of SOPs in various fields in line with the Company's status transformation as a public company.

## BUSINESS PROSPECT

Approaching 2020, Indonesian football industry views a promising growth prospect. The economic recovery prospect in the next year is expected to encourage companies to give sponsorship to potential clubs and increase people's purchasing power. The Government's support for the sports sector development, particularly the initiative to

Pemerintah terhadap pengembangan sektor olahraga, khususnya inisiatif untuk mendorong terwujudnya *Sport Tourism* diharapkan juga akan berkontribusi pada pertumbuhan sektor olah raga dan sepak bola pada tahun 2020 mendatang.

Menyambut prospek tersebut, Perseroan optimis iklim pertandingan sepak bola di Indonesia akan terus terjaga. Meskipun beberapa kondisi yang terjadi pada awal tahun 2020 dapat menunda pelaksanaan pertandingan, Perseroan tetap optimis Pemerintah akan dapat menjalankan rencana pembangunan nasional dengan baik dan membawa iklim yang kondusif untuk seluruh sektor, termasuk sektor sepak bola. Optimisme pertumbuhan Perseroan di tahun mendatang juga didukung oleh keberhasilan Perseroan dalam meraih Juara I Liga 1 2019 yang akan menjadi modal untuk membangun kinerja yang lebih baik pada tahun 2020. Untuk mengoptimalkan pertumbuhan, Perseroan akan terus menyoar kompetisi hingga tingkat Asia, termasuk meningkatkan jumlah *fanbase* tidak hanya dari lingkup nasional tapi juga menjangkau *fanbase* di taraf internasional.

## PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dengan status baru sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan saat ini mengedepankan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang diterapkan oleh regulator, baik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun Bursa Efek Indonesia (BEI), termasuk praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) untuk Perusahaan Terbuka, antara lain Peraturan OJK (POJK) No. 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mengatur penerapan 5 (lima) Aspek, 8 (delapan) Prinsip dan 25 (dua puluh lima) Rekomendasi terkait penerapan GCG di Perusahaan Terbuka serta berbagai peraturan terkait praktik dan Organ GCG untuk Perusahaan Terbuka lainnya.

Pada tahun 2019, Perseroan juga mengupayakan terpenuhinya kewajiban pelaporan serta koordinasi antar Organ GCG sehingga kegiatan usaha dan operasional Perseroan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2019, Perseroan telah didukung oleh Organ Pendukung GCG antara lain

encourage realization of Sport Tourism, is expected to also contribute to the sports and football sector growth in 2020.

The Company is welcoming this prospect and optimistic that the climate for football matches in Indonesia will be maintained. Despite several conditions that occurred in early 2020 could delay the matches schedule, the Company remains optimistic that the Government will be able to carry out the national development plan properly and bring a conducive climate for all sectors, including the football sector. Optimism for the Company's growth in the coming year is also supported by the Company's success in winning 1st place in 2019 League 1 which will be the strength to build better performance in 2020. To optimize growth, the Company will continue to pursue the competition up to the Asian level, including expanding fanbases that not only at national level but also reach the fanbase at the international level.

## CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE

With the new status as a Public Company, the Company currently has set to prioritize compliance to all regulations implemented by regulators, such as the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesian Stock Exchange (IDX), including Good Corporate Governance (GCG) practices for Public Companies, including other OJK Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies, OJK Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies which arranges implementation of 5 (five) Aspects, 8 (eight) Principles and 25 (twenty five) Recommendations related to the GCG implementation in Public Companies as well as various regulations related to GCG practices and organs for other public companies.

In 2019, the Company also strives to fulfil reporting obligations and coordination between GCG Organs thereby the Company's business activities and operations have been carried out in compliance with the prevailing laws and regulations. In 2019, the Company has been supported by GCG Supporting Organs, including Corporate Secretary, Internal

Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal serta Sistem Manajemen Risiko. Direksi juga terus berkoordinasi dengan Dewan Komisaris dalam tiap kesempatan rapat di mana Dewan Komisaris dapat menyampaikan masukan, saran maupun pertanyaan terkait keputusan dan program kerja strategis Perseroan. Hal ini merupakan perwujudan dari terlaksananya mekanisme *check and balances* di Perseroan.

### PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI TAHUN 2019

Terkait komposisi Direksi, kami laporkan tidak ada perubahan komposisi Direksi selama tahun 2019.

### APRESIASI DAN PENUTUP

Akhir kata, mewakili segenap Manajemen, Direksi menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung tercapainya target kinerja Perseroan pada tahun 2019. Kepada Pemegang Saham, terima kasih atas kepercayaan yang diberikan dan kepada Dewan Komisaris, terima kasih atas pengawasan yang tegas serta setiap nasihat dan pendapat yang diberikan sehingga program kerja Perseroan dapat berjalan secara efektif. Di sisi lain, rasa terima kasih dan apresiasi mendalam juga kami sampaikan atas dukungan dari Manajemen, Staff, seluruh karyawan, mitra usaha dan khususnya *supporter* serta *fans* terhadap Perseroan dan Bali United. Dukungan tersebut merupakan *spirit* yang sangat berarti bagi kami dan semoga kita bersama dapat terus melangkah maju di tahun mendatang.

Audit Unit and the Risk Management System. The Board of Directors also always coordinates with the Board of Commissioners in every meeting opportunity where the Board of Commissioners is eligible to submit feedback, advise or inquiry related to the Company's decisions and strategic work program. This becomes a manifestation of check and balances mechanism implementation in the Company.

### CHANGE IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION IN 2019

In terms of Board of Directors composition, we would report that there is no change in Board of Directors composition throughout 2019.

### APPRECIATION AND CLOSING REMARKS

Finally, on behalf of the Management, the Board of Directors would thank everyone for supporting the Company's performance target achievement in 2019. We would thank our Shareholders for their trusts and the Board of Commissioners for the firm supervision as well as advise and suggestions provided that supported the Company's work programs to be run effectively. Furthermore, we would also express our utmost gratitude for supports from the Management, Staffs, all employees, business partners and especially the supporters and fans to the Company and Bali United. The supports have inspired a meaningful spirit for us and may we will keep moving forward in the upcoming year.

Denpasar, Juli / July 2020

**Yabes Tanuri**

Direktur Utama  
President Director



## PROFIL DIREKSI

### BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



#### Yabes Tanuri

Direktur Utama  
President Director

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari City University Seattle, USA pada tahun 2000. Memiliki pengalaman sebagai Direktur di PT Surya Persada Tirta Utama (2007 - 2010), dan Investment Banking di PT Buana Capital Sekuritas (2010 - 2014). Menjabat sebagai Direktur Utama di Perseroan sejak tahun 2015 hingga saat ini.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 3, tanggal 3 Desember 2014.

Indonesian Citizen, 43 years. Earned Bachelor's degree in Accounting from City University Seattle, USA in 2000. He held various experience as Director at PT Surya Persada Tirta Utama (2007 - 2010), and Investment Banking at PT Buana Capital Sekuritas (2010 - 2014). Appointed as President Director at the Company since 2015 until now.

Appointed as President Director of the Company according to based on Deed No. 3, December 3, 2014.



## Yohanes Ade Bunian Moniaga

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Pendidikan terakhir di Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti pada tahun 1988. Mengawali karirnya sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik sejak tahun 1986 - 1990, menjadi Manajer Keuangan dan Akuntansi di PT Trimegah Securindolestari pada tahun 1990 - 1999. Direktur di PT Philadel Terra Lestari (1997 - saat ini), Direktur di PT Wisma KIEIAI Indonesia (2003 - saat ini), dan sebagai Komisaris di PT Buana Capital (2010 - saat ini). Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 32 tanggal 12 Februari 2019.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan

Indonesian Citizen, 55 years. His latest education was graduated from Faculty of Economics, Trisakti University in 1988. He started his career as an auditor at Public Accountant Firm since 1986 – 1990, Finance and Accounting Manager at PT Trimegah Securindolestari in 1990 – 1999, Director at PT Philadel Terra Lestari (1997 – now), Director at PT Wisma KIEIAI Indonesia (2003 – now), and Commissioner of PT Buana Capital (2010 – now). Appointed as Director in the Company since 2019.

Appointed as Director in the Company according to Limited Liability Company Shareholders Resolutions Deed No. 32 dated February 12, 2019.

He does not have any affiliation with Board of Commissioners, or Board of Directors members, or Shareholders of the Company.

## PROFIL DIREKSI

### BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



#### Katharine Wianna

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, 34 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Ilmu Komunikasi dari London School of Public Relations, Jakarta pada tahun 2007. Menjabat sebagai Marketing Manager di PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (2007 - 2009), Direktur di PT Bola Nusantara Jaya (2017 - sekarang), Direktur di PT Bali Boga Sejahtera (2018 - sekarang), Direktur di PT IOG Indonesia Sejahtera (2019 - sekarang) dan sebagai Direktur di Perseroan sejak tahun 2015 hingga saat ini.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 32 tanggal 12 Februari 2019

Beliau merupakan salah satu pemegang saham Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris maupun Direksi;

Indonesian Citizen, 34 years. Earned Bachelor's degree in Communication from London School of Public Relations, Jakarta in 2007. She worked as Marketing Manager at PT Multistrada Arah Sarana Tbk (2007 - 2009), Director at PT Bola Nusantara Jaya (2017 - now), Director at PT Bali Boga Sejahtera (2018 - now), Director at PT IOG Indonesia Sejahtera (2019 - now) and appointed as Director in the Company since 2015 until now.

Appointed as Director at the Company according to Limited Liability Company Shareholders Resolutions Deed No. 32 dated February 12, 2019.

She is one of the Company's shareholders and does not have any affiliation with Board of Commissioners, or Board of Directors members.





**Putri Paramita Sudali**

Direktur  
Director

.....

Warga Negara Indonesia, 28 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Ilmu Komunikasi dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta pada tahun 2013. Menjabat sebagai Section Head Marketing Communication di PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (2013 – 2019), Direktur di PT Penta Artha Impresi (2017 - sekarang), Direktur di PT Kreasi Karya Bangsa (2017 - sekarang), Direktur di PT Bola Nusantara (2017 – sekarang),Direktur di PT IOG Indonesia Sejahtera (2019 – sekarang) dan sebagai Direktur di Perseroan sejak tahun 2019.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 32 tanggal 12 Februari 2019

Beliau merupakan salah satu pemegang saham Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris maupun Direksi;

Indonesian Citizen, 28 years. Earned Bachelor’s degree in Communication from Pelita Harapan University, Jakarta in 2013. She worked as Section Head Marketing Communication at PT Multistrada Arah Sarana Tbk. (2013 – 2019), Director at PT Penta Artha Impresi (2017 - saat ini), Direktur di PT Bola Nusantara (2017 - saat ini), dan Director at PT Kreasi Karya Bangsa (2017 - saat ini), Director at PT Bola Nusantara (2017 – now), Director at PT IOG Indonesia Sejahtera (2019 – now) and appointed as Director in the Company since 2019.

Appointed as Director at the Company according to Limited Liability Company Shareholders Resolutions Deed No. 32 dated February 12, 2019.

She is one of the Company’s shareholders and does not have any affiliation with Board of Commissioners, or Board of Directors members.



# PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



03

## IDENTITAS PERSEROAN CORPORATE IDENTITY

Nama Perseroan  
Company Name

**PT Bali Bintang Sejahtera Tbk.**

Tanggal Pendirian  
Date of Establishment

**03 Desember 2014**  
December 3, 2014

Kode Saham  
Stock Ticker

**BOLA**

Status Perseroan  
Company Status

**Perseroan Terbatas**  
Limited Liability Company

Bidang Usaha  
Line of Business

**Bidang Klub Sepakbola**  
Football Club

Dasar Pendirian  
Establishment Basis

**Akta**  
Deeds

Alamat Kantor Pusat  
Head Office Address

**Jl. Mahendradata Utara no 75, Ubung, Denpasar Utara, Bali 80118**

Telepon  
Phone

**0361 – 370 0019**

Email

**Corporate.secretary@baliutd.com**

Website

**www.baliutd.com**





## SEKILAS TENTANG PERSEROAN COMPANY AT A GLANCE

Perseroan didirikan dengan nama PT Bali Bintang Sejahtera berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 3 tanggal 3 Desember 2014 oleh Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-38135.40.10.2014 tanggal 5 Desember 2014, dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 69545 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 30 Desember 2014.

The Company was established with the name of PT Bali Bintang Sejahtera according to Establishment Deed No. 3 dated December 3, 2014 by Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Menkumham based on Decree No. AHU-38135.40.10.2014 dated December 5, 2014, and has been announced in the Appendix to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 69545 in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104 dated December 30, 2014.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 32, tanggal 12 Februari 2019 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0007609.AH.01.02.TAHUN 2019, tanggal 13 Februari 2019, dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.AHU-AH.01.03-0087719, tanggal 13 Februari 2019.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi usaha dalam bidang jasa keolahragaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada klub sepakbola profesional, bersama dengan kegiatan tambahan terkait.

Pada akhir tahun 2014, Perseroan mengakuisisi bisnis klub sepakbola Putra Samarinda (Pusam). Perseroan kemudian merubah nama klub dan mendaftarkannya kepada liga sepakbola Indonesia dengan nama "Bali United Pusam". Perseroan juga memindahkan *homebase* klub dari awalnya di Stadion Utama Palaran (Stadion Utama Kalimantan Timur) ke Stadion Kapten I Wayan Dipta, Gianyar, Bali, Indonesia. Pada tahun 2016, Perseroan mengubah pendaftaran nama klub menjadi "Bali United".

The Articles of Association of the Company have been amended several times, with the latest amendment under the Company's Shareholders Resolutions Deed No. 32, dated 12 February 2019 drawn up before Christina Dwi Utami, SH, M.Kn., Notary in West Jakarta, which was approved by the Ministry of Law and Justice pursuant to Decree No.AHU-0007609.AH.01.02.TAHUN 2019, dated 13 February 2019, and has been notified to the Ministry of Law and Justice as proof of Acceptance Letter for the Notification of Amendments to the Company's Articles of Association No.AHU-AH.01.03-0087719, dated 13 February 2019.

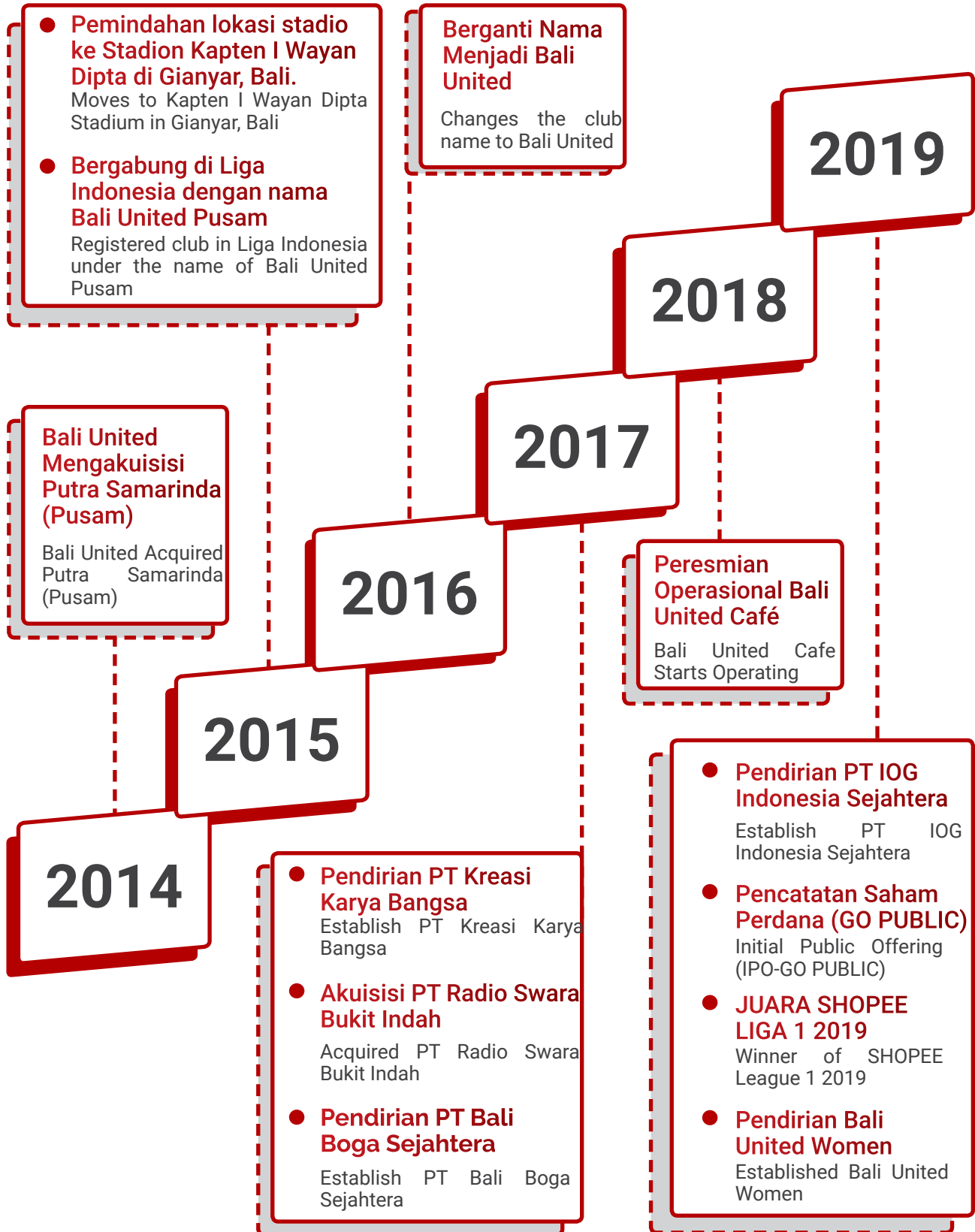
In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's activities includes business in the sports services, including but not limited to professional football clubs, along with related additional activities.

By end of 2014, the Company acquired a football club business, Putra Samarinda (Pusam). Next, the Company had the club's name altered and registered to the Indonesian football league with the name "Bali United Pusam." The Company also relocated the club's homebase from its initial location to Palaran Main Stadium (East Kalimantan Main Stadium) to Kapten I Wayan Dipta Stadium, Gianyar, Bali, Indonesia. In 2016, the Company changed the club name registration into "Bali United."



# JEJAK LANGKAH

## MILESTONES



## VISI DAN MISI

### VISION AND MISSION

#### VISI Our Vision

**Meraih keberhasilan yang berlekanjutan di dalam maupun luar lapangan dengan mengedepankan inovasi dalam maupun di luar lingkup industri olahraga.**

To achieve sustainable success on and off the pitch by driving forward innovations within and beyond the sports industry

**Menciptakan standar terdepan di industri dan mendorong inovasi terdepan untuk mendorong pengembangan industry olah raga Indonesia menuju tahapan baru.**





## MISI Our Mission

Setting industry leading standards and strive for groundbreaking innovations to drive Indonesian sports industry into a new era

## NILAI PERUSAHAAN CORPORATE VALUES

### TRENDSETTER

TRENDSETTER

### INSPIRING

INSPIRING

### SPORTSMANSHIP

SPORTSMANSHIP

### DEDICATED

DEDICATED

### FEARLESS

FEARLESS



## KEGIATAN USAHA

### LINE OF BUSINESS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, saat ini Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama di bidang klub sepak bola, perdagangan eceran khusus peralatan olahraga di toko, perdagangan eceran minuman tidak beralkohol, perdagangan eceran pakaian, perdagangan eceran pelengkap pakaian, perdagangan eceran tas, dompet, koper, ransel dan sejenisnya. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas konsultasi bisnis dan, broker bisnis, serta aktivitas perusahaan holding.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha utama:
  - i. Menjalankan usaha klub sepak bola;
  - ii. Menjalankan usaha perdagangan eceran khusus peralatan olahraga di toko, perdagangan eceran minuman tidak beralkohol, perdagangan eceran pakaian, perdagangan eceran pelengkap pakaian, perdagangan eceran tas, dompet, koper, ransel dan sejenisnya;
  - iii. Menjalankan usaha aktivitas konsultasi manajemen lainnya, dan aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis.
- b. Kegiatan usaha penunjang: aktivitas perusahaan holding.

Perseroan bergerak dalam bidang usaha jasa keolahragaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada klub sepakbola profesional bersama dengan kegiatan tambahan terkait. Perseroan saat ini memiliki klub sepakbola profesional "Bali United" yang merupakan salah satu tim olahraga populer dan sukses di Indonesia.

Berikut ini adalah operasional menurut setiap segmen yang dilaporkan dalam laporan keuangan Perseroan:

- a. Manajemen klub sepakbola profesional menjalankan operasi yang meliputi antara lain: pengelolaan klub sepakbola, akademi sepakbola usia muda, penjualan jersey dan *merchandise* klub.

According to the Company's Articles of Association, the Company presently carries out main business activities in football clubs business, retail specifically for in-store sports equipment retail for non-alkoholic beverages, clothing retail, clothing accessories retail, bags retail, wallets, suitcases, backpacks and other similar items. Other management advisory activities, business advisory activities and, business brokerage, and holding company activities.

To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company is eligible to run business activities as follows:

- a. Main business activities:
  - i. Operating football club business;
  - ii. Operating retail trading specifically for sports equipment in stores, retail trading for non-alkoholic beverages, clothing retail, clothing accessories retail, bag retail, wallets, luggage, backpacks and other similar products;
  - iii. Operating other management advisory activities, and business advisory activities and business brokers.
- b. Supporting business activities: holding companies activities.

The Company is engaged in sports services business, including but not limited to professional football clubs altogether with related additional activities. The Company currently manages a professional football club "Bali United" which is one of the most popular and successful sports teams in Indonesia.

Operational activities based on each segment reported in the Company's financial statements are as follows:

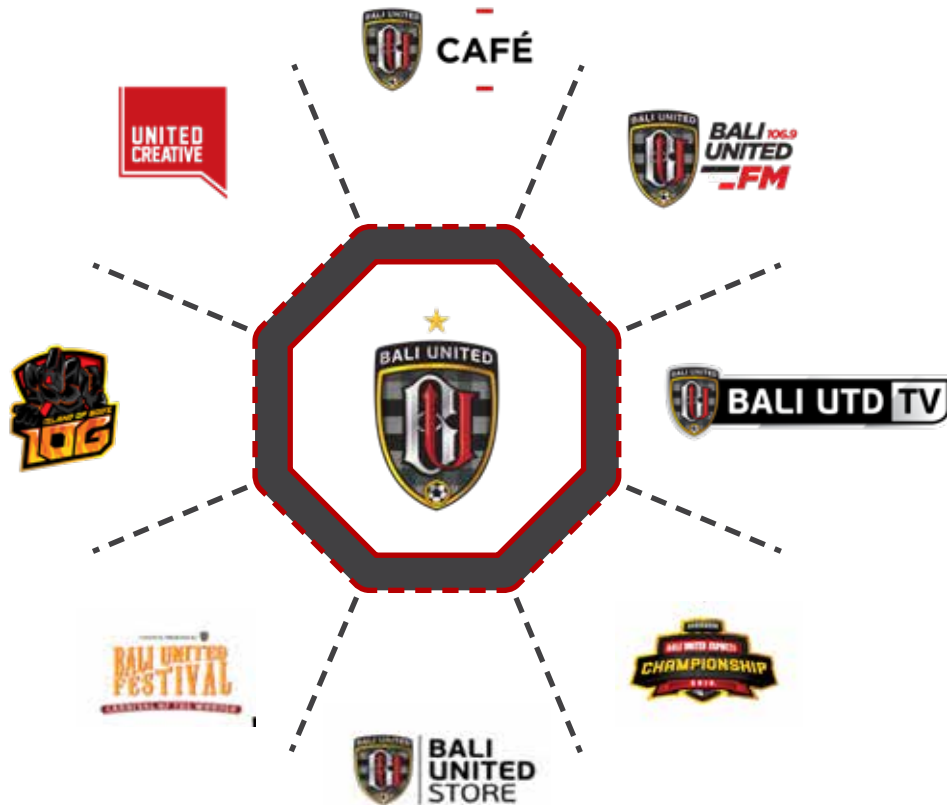
- a. Professional football club management that run the operations which include among others: management of football clubs, youth football academies, sales of jersey and club merchandise.

- b. Sports agency menjalankan operasi yang meliputi penyediaan sponsor bagi klub-klub sepakbola di Indonesia, jasa *live video streaming* pertandingan sepakbola Indonesia dan pembuatan video iklan sponsor.
- c. Lainnya merupakan operasional dari *café*, dan tim e-sports Bali United.

- b. The sports agency runs operations which include providing sponsorship for football clubs in Indonesia, live video streaming services for Indonesian football matches and producing video advertising sponsorships.
- c. Other operational activities of the Bali United *café* and e-sports team

**PRODUK DAN JASA**

**PRODUCTS AND SERVICES**



**BALI UNITED CAFÉ**

**BALI UNITED PLAYLAND**

**BALI UNITED TV**

**BALI UNITED FM**

**BALI UNITED STORE**

**ISLAND OF GODS E-SPORTS**

**BALI UNITED ACADEMY**

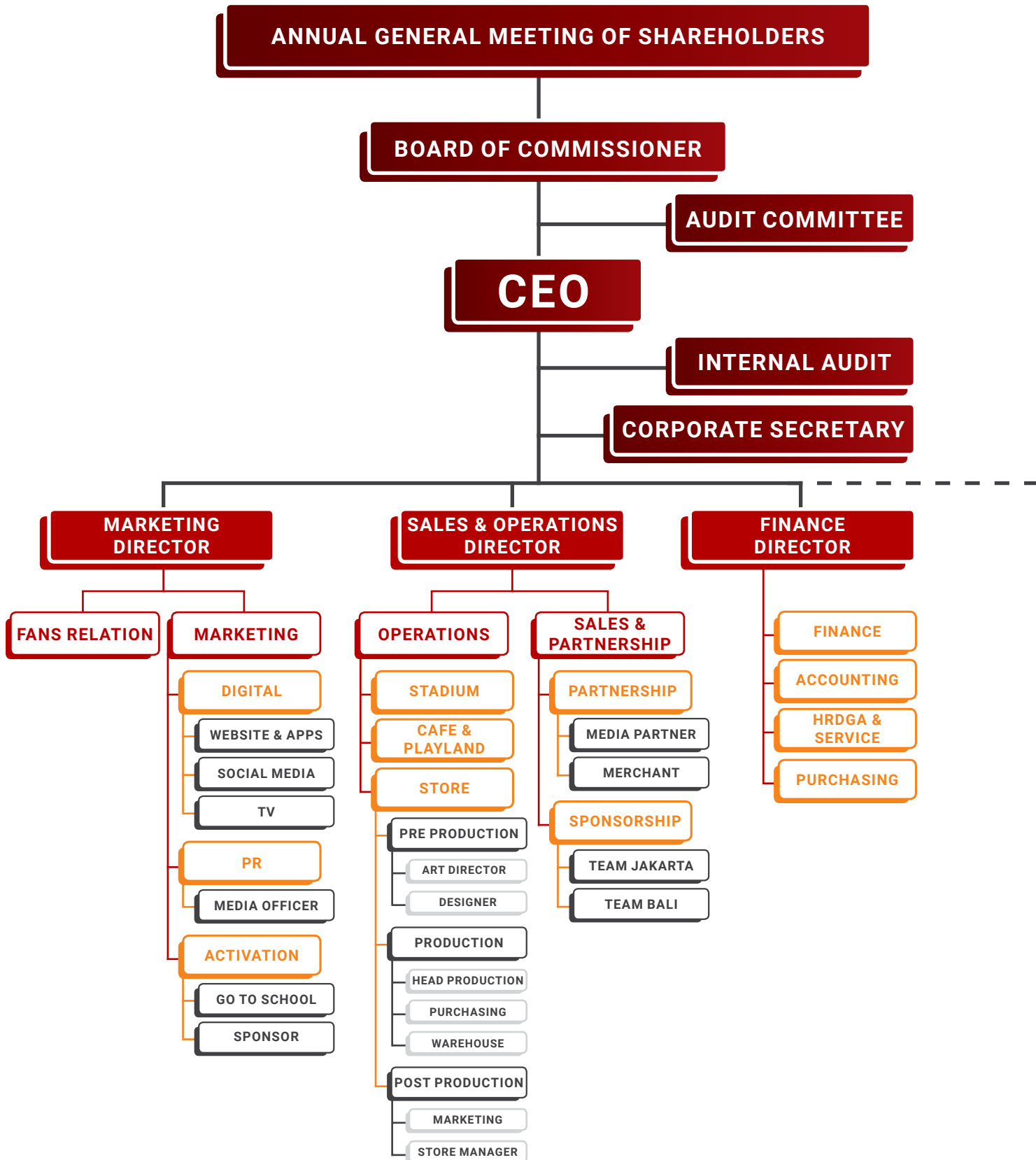
- Bali United Elite Pro Academy
- Bali United Academy
- Bali United U16
- Bali United U18
- Bali United U20- Bali United Womens

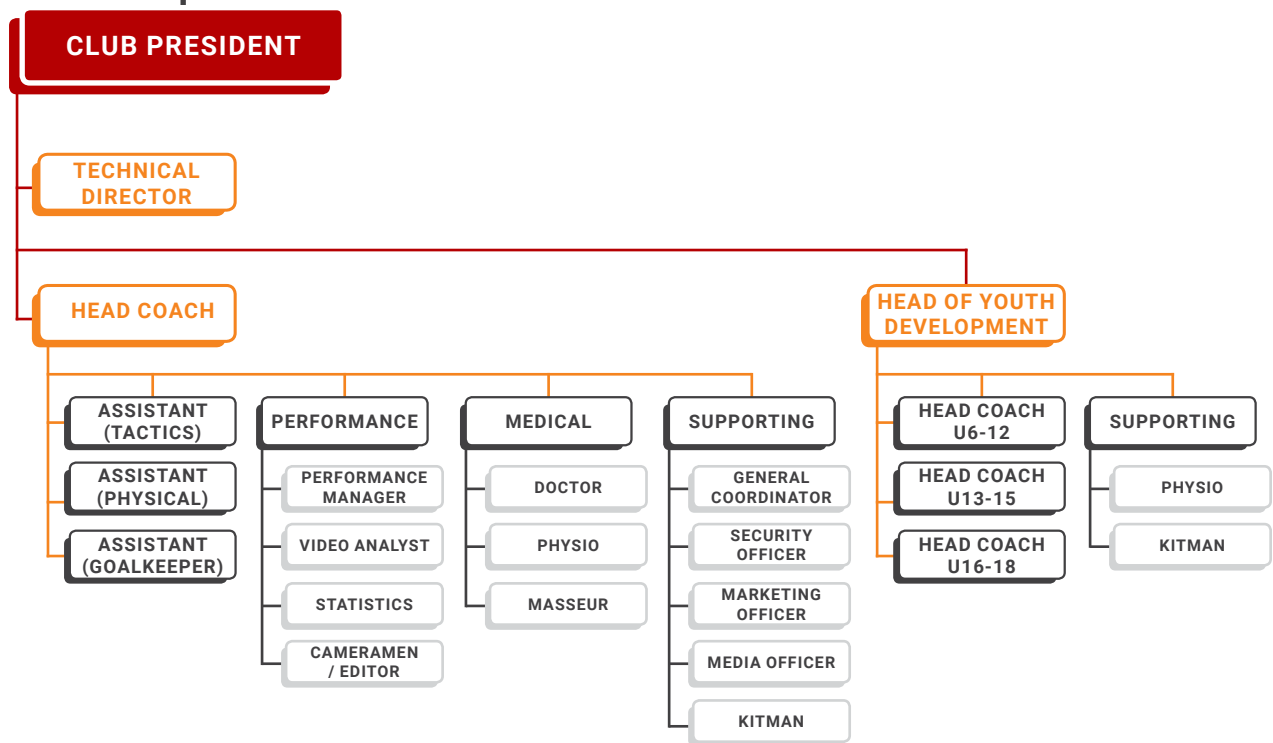
**BALI UNITED E-SPORTS CHAMPIONSHIP**

**PT KREASI KARYA BANGSA ("UNITED CREATIVE")**

# STRUKTUR ORGANISASI

## ORGANIZATION STRUCTURE



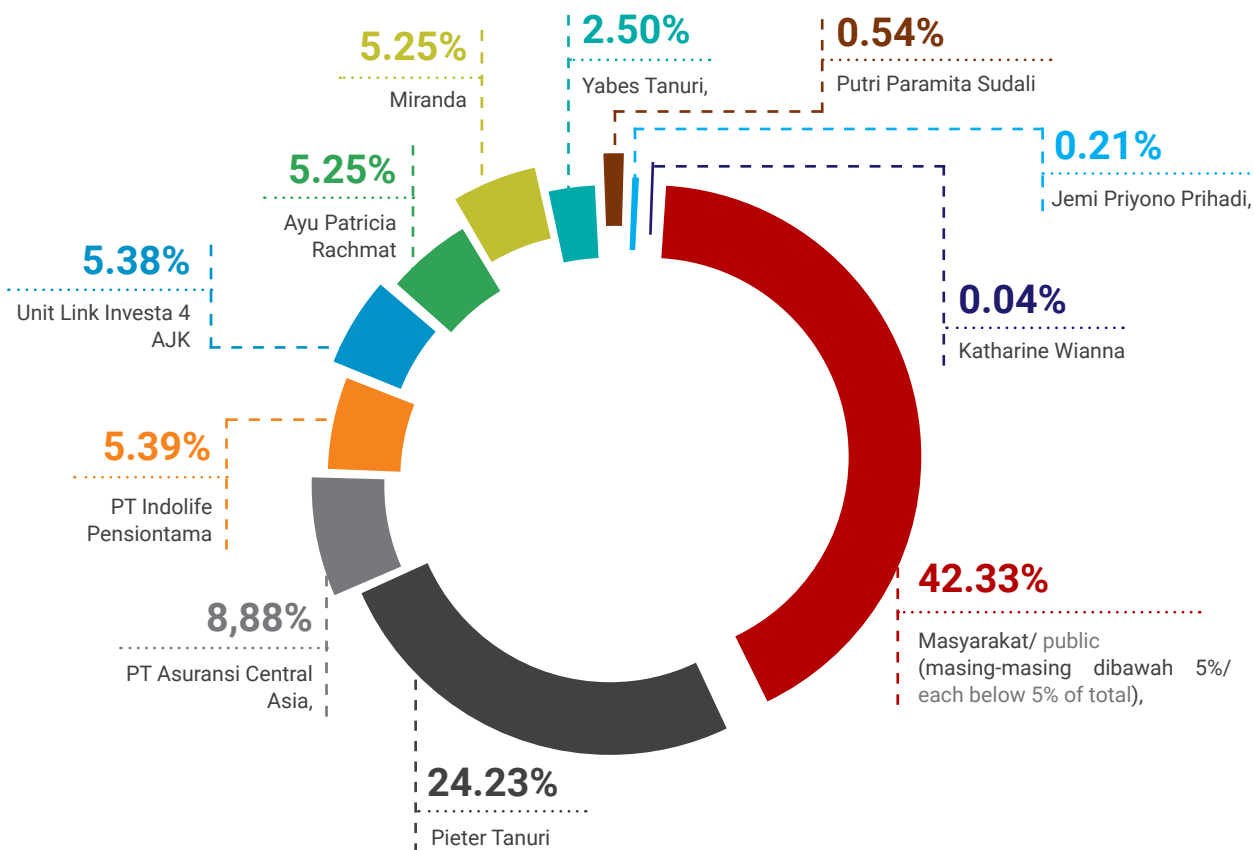


## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

### SHAREHOLDERS COMPOSITION

#### PRESENTASE KEPEMILIKAN SAHAM

#### PERCENTAGE OF SHARE OWNERSHIP



#### PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN DI BAWAH ATAU LEBIH DARI 5%

#### SHAREHOLDERS WITH BELOW OR MORE THAN 5% OWNERSHIP

NAMA PEMEGANG SAHAM Shareholders Name	KEPEMILIKAN SAHAM Shares Ownership	
	JUMLAH LEMBAR SAHAM Total Shares	PERSENTASE Percentage
Masyarakat/ Public (Masing-masing dibawah 5%/ each below 5% of total)	2.539.755.480	42,33%
Pieter Tanuri	1.453.842.520	24,23%
PT Asuransi Central Asia	533.000.000	8,88%
PT Indolife Pensiontama	323.168.000	5,39%
Unit Link Investa 4 AJK	323.000.000	5,38%
Ayu Patricia Rachmat	314.842.000	5,25%
Miranda	314.842.000	5,25%
Yabes Tanuri	150.000.000	2,50%
Putri Paramita Sudali	32.550.000	0,54%
Jemi Wiyono Pihadi	12.500.000	0,21%
Katharine Wianna	2.500.000	0,04%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>6.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>

## KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN INSTITUSI

## SHARES OWNERSHIP BY INSTITUTION

KLASIFIKASI CLASSIFICATION	KEPEMILIKAN SAHAM / Shares Ownership	
	LEMBAR / Shares	PERSENTASE / Percentage
Institusi Lokal / Local Institution	2.360.018.540	39,334%
Institusi Asing / Foreign Institution	234.406.500	3,907%
Individu Lokal / Local Individual	3.404.921.260	56,749%
Individu Asing / Foreign Individual	653.700	0,011%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>6.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>

## KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS SHARES OWNERSHIP

NO	NAMA Name	JABATAN Position	JUMLAH SAHAM Total Shares	PERSENTASE KEPEMILIKAN Ownership Percentage
<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</b>				
1	Jemi Wiyono Prihadi	Komisaris Utama President Commissioner	12.500.000	0,21%
2	Edy Soehartono	Komisaris / Commissioner	-	-
3	M. Iman Usman	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
<b>Direksi / Board of Directors</b>				
1	Yabes Tanuri	Direktur Utama / President Director	150.000.000	2,50%
2	Yohanes Ade Bunian Moniaga	Direktur / Director	-	-
3	Katharine Wianna	Direktur / Director	2.500.000	0,04%
4	Putri Paramita Sudali	Direktur / Director	32.550.000	0,54%

## INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

### INFORMATION ON MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah masyarakat dengan kepemilikan saham 42,33%.

The Company's majority and controlling shareholders is public with 42.33% shares ownership.

## KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

### SHARES LISTING CHRONOLOGY

Jumlah saham	2.000.000.000 saham / shares	Total Shares
Nilai nominal	Rp10,- per saham / per share	Par Value
Harga penawaran	Rp175,- per saham / per share	Offering Price
Harga akhir tahun buku 2019	Rp330,- per saham / per share	Closing Price in Fiscal Year 2019
Harga tertinggi pada tahun buku 2019	Rp422,- per saham / per share	Highest Price in Fiscal Year 2019
Harga terendah pada tahun buku 2019	Rp175,- per saham / per share	Lowest Price in Fiscal Year 2019
Nama Bursa Efek	PT Bursa Efek Indonesia	Stock Exchange Name
Lembaga penunjang	PT Raya Saham Registra (Biro Administrasi Efek / Securities Registrar)	Supporting Agency

## KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

### OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Pada tahun 2019, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya, dengan demikian, informasi mengenai nama efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran dan peringkat efek tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

In 2019, the Company did not execute other securities listing, therefore, information about name of the securities, issuance year, maturity date, offering price and rating of the securities are irrelevant to be presented in this Annual Report.

## ENTITAS ANAK, PERSEROAN ASOSIASI DAN/ ATAU JOINT VENTURES

### SUBSIDIARY, ASSOCIATED COMPANY AND/OR JOINT VENTURES

Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki 4 (empat) anak Perseroan dan tidak memiliki Perseroan asosiasi dan/atau *Joint Ventures*. Rincian anak Perseroan, sebagai berikut:

As of December 31, 2019, the Company has 4 (four) subsidiaries and does not have any associated and/or Joint Ventures company. Detail of the subsidiaries is as follows:

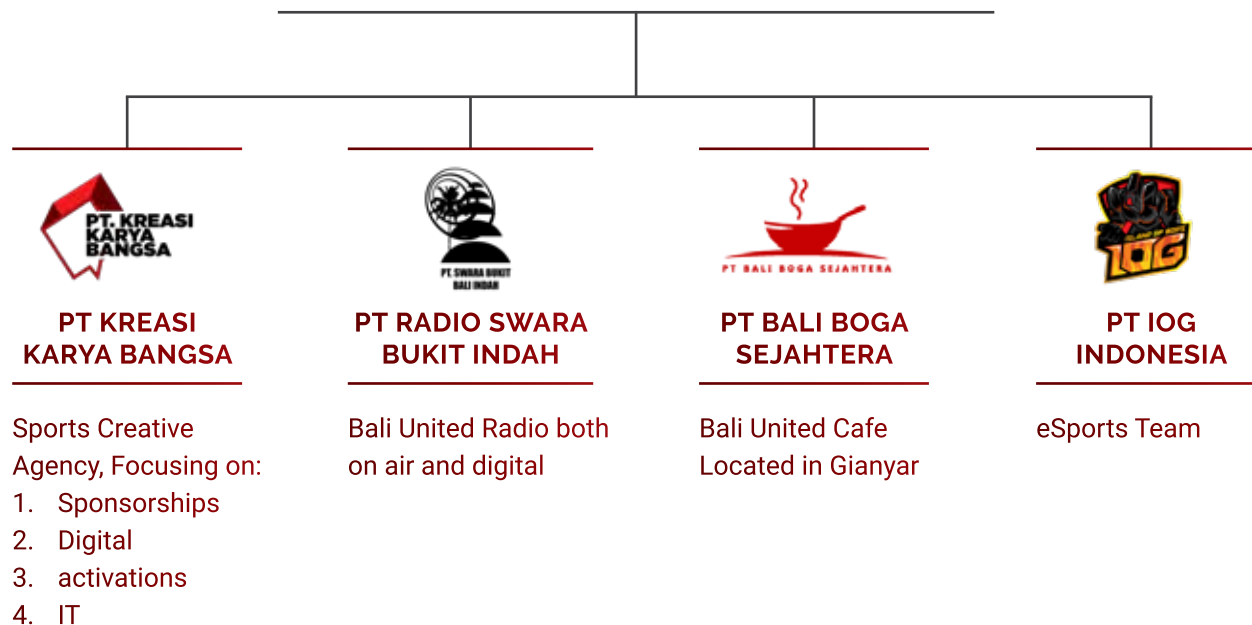
NAMA PERSEROAN Company Name	BIDANG USAHA Line of Business	TOTAL ASET (DALAM RUPIAH) Total Assets (In Rupiah)	PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM Shares Ownership Percentage	STATUS OPERASIONAL Operational Status
PT Bali Boga Sejahtera	Jasa Boga, Restaurant, dan Cafe Food Services, Restaurant and Cafe	2,943,605,189	90%	Beroperasi Operating
PT IOG Indonesia Sejahtera	Aktivitas olahraga dan rekreasi lainnya Sports and other recreational activities	7,279,444,012	95%	Beroperasi Operating
PT Kreasi Karya Bangsa	Perdagangan Umum dan Jasa General Trading and Services	101,580,370,765	90%	Beroperasi Operating
PT Radio Swara Bukit Indah	Siaran radio broadcasting	683,558,957	99%	Beroperasi Operating

## STRUKTUR GRUP

### GROUP STRUCTURE



### PT BALI BINTANG SEJAHTERA





# LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

## STOCK MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND/OR PROFESSION

JENIS LEMBAGA/ PROFESI Type of Institution/ Profession	NAMA Name	ALAMAT Address	JASA YANG DIBERIKAN Service Provided	PERIODE PENUGASAN Assignment Period	FEE (Rp)
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan	Prudential Tower, 17th floor Jl Jend. Sudirman Kav 79 Jakarta 12910 - Indonesia	Melakukan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Perform audit based on auditing standard as stipulated by the Indonesia Accountant Association.	2019	275.000.000
Penjamin Emisi (Underwriter)	PT Buana Capital Sekuritas	District 8, Treasury Tower 39th floor Scbd kav. 52-53 LOT. 28, Jl. Senayan, RT.7/ RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190	Penjaminan emisi saat Penawaran Saham Perdana (IPO) Perseroan tahun 2019. Underwriter for the Company's Initial Public Offering (IPO) in 2019.	2019	5.250.000.000
	PT Kresna Sekuritas	Jalan Jend. Sudirman No.Kav 52-53, Kresna Tower Lantai 6, RT.5/RW.1, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190	Penjaminan emisi saat Penawaran Saham Perdana (IPO) Perseroan tahun 2019. Underwriter for the Company's Initial Public Offering (IPO) in 2019.	2019	5.250.000.000
Konsultan Hukum Legal Advisor	Armand, Yapsunto, Muharamsyah and Partners	Generali Tower, Gran Rubina Business Park, Lantai Penthouse, Kawasan Rasuna Epicentrum	Memberikan Pendapat Hukum mengenai Perseroan dalam rangka Penawaran Umum. Providing Legal Opinion related to the Company in the Public Offering.	2019	372.221.244
Notaris Notary	Christina Dwi Utami SH, M.Hum, M.Kn.	Jl KH Zainul Arifin No. 2 Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 3 Jakarta 11140 - Indonesia Telp.: (021) 634 5668 Fax.: (021) 634 5666	Memberikan jasa pengesahan dokumen legal Perseroan. Providing legalization service for the Company's legal documents.	2019	90.000.000
Biro Administrasi Efek Securities Registrar	PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Sentral, Lt. 2 Jl Jend. Sudirman Kav 47-48 Jakarta 12930	Penerimaan pemesanan Saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham ("DPPS") dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS") yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan Saham dan telah mendapat persetujuan dari Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan Saham. Acceptance of the share order in form of the Share Purchase Order List ("DPPS") and the Share Purchase Order Form ("FPPS") which has been completed with the documents required in the Share subscription and has received approval of the Managing Underwriter as an order submitted to be granted a Shares allotment.	2019	130.000.000

# ALAMAT KANTOR OPERASIONAL DAN JARINGAN USAHA

## OPERATIONAL OFFICE AND BUSINESS NETWORKS ADDRESS

### KANTOR BALI / BALI OFFICE

#### Mess Mahendrata Bali United :

Jl. Pararaton II, Dewi Sri, Kuta, badung

#### NPWP Address :

Jl. Mahendradata no 75, Pemecutan Kaja, Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali 80118

### KANTOR JAKARTA / JAKARTA OFFICE

#### Bali United Office

Jl. Panjang no 29, Kedoya, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, 11520

## OFFICIAL BRANCH OFFICE ANAK PERUSAHAAN (STORE & CAFÉ)

### OFFICIAL BRANCH OFFICE OF SUBSIDIARIES (STORE & CAFÉ)

- **Bali United Café :**  
Jl. Tribun Tenggara, Buruan, Kec. Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, Bali 80581
- **Megastore :**  
Jl. By Pass Dharma Giri No.777, Buruan, Kec. Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, Bali 80581
- **BU Store Warung Made :**  
Jl. Raya Seminyak, Kuta, Seminyak, Kuta, Kabupaten Badung, Bali 80361
- **BU Store Bebek Bengil :**  
Padang Tegal, Jl. Hanoman, Ubud, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali 80571
- **Bali United FM :**  
Jl. Pararaton II, Dewi Sri, Kuta, badung
- **PT. Kreasi Karya Bangsa :**  
Bali United Office, lantai 3, Jl. Panjang no 29, Kedoya, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, 11520
- **PT. IOG Indonesia Sejahtera :**  
Bali United Office, lantai 1, Jl. Panjang no 29, Kedoya, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, 11520



# SUMBER DAYA MANUSIA

## HUMAN RESOURCES

### Demografi Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan

#### Employee Demography by Education Level

JENJANG PENDIDIKAN Education Level	31 DESEMBER 2019 December 31, 2019		31 DESEMBER 2018 December 31, 2018		31 DESEMBER 2017 December 31, 2017	
	JUMLAH/ Total	%	JUMLAH/ Total	%	JUMLAH/ Total	%
S2 / Master's	3	5%	2	4%	1	3%
S1 / Bachelor's	40	71%	16	29%	19	48%
Diploma (DI - DIII)	6	11%	12	21%	9	23%
SD, SMP, SMU Elementary School, Junior High School, High School	26	46%	26	46%	11	28%
<b>Total</b>	<b>72</b>	<b>100%</b>	<b>56</b>	<b>100%</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

### Demografi Pekerja Berdasarkan Usia / Employee Demography by Age

KELOMPOK USIA Age Group	31 DESEMBER 2019 December 31, 2019		31 DESEMBER 2018 December 31, 2018		31 DESEMBER 2017 December 31, 2017	
	JUMLAH/ Total	%	JUMLAH/ Total	%	JUMLAH/ Total	%
>55 tahun / years old	4	7%	0	0%	0	0%
45 - 54	5	9%	2	4%	1	3%
35 - 44	8	14%	4	7%	6	15%
25 - 34	50	89%	27	48%	17	43%
18 - 24	14	25%	23	41%	16	40%
<b>Total</b>	<b>72</b>	<b>100%</b>	<b>56</b>	<b>100%</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

### Demografi Pekerja Berdasarkan Status Kepegawaian

#### Employee Demography by Employment Status

STATUS KARYAWAN Employment Status	31 DESEMBER 2019 December 31, 2019		31 DESEMBER 2018 December 31, 2018		31 DESEMBER 2017 December 31, 2017	
	JUMLAH/ Total	%	JUMLAH/ Total	%	JUMLAH/ Total	%
Tetap / Permanent	24	43%	20	36%	17	43%
Tidak Tetap / Non-Permanent	48	86%	36	64%	23	58%
<b>Total</b>	<b>72</b>	<b>100%</b>	<b>56</b>	<b>100%</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

### Demografi Pekerja Berdasarkan Level Jabatan

#### Employee Demography by position

JENJANG MANAJEMEN Managerial Levels	31 DESEMBER 2019 December 31, 2019		31 DESEMBER 2018 December 31, 2018		31 DESEMBER 2017 December 31, 2017	
	JUMLAH/ Total	%	JUMLAH/ Total	%	JUMLAH/ Total	%
Manager	6	11%	6	11%	5	13%
Supervisor	5	9%	2	4%	1	3%
Staff	61	85%	48	86%	34	85%
<b>Total</b>	<b>72</b>	<b>100%</b>	<b>56</b>	<b>100%</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

### Demografi Pekerja Berdasarkan Fungsi / Employee Demography By Function

FUNGSI Functions	31 DESEMBER 2019 December 31, 2019		31 DESEMBER 2018 December 31, 2018		31 DESEMBER 2017 December 31, 2017	
	JUMLAH/ Total	%	JUMLAH/ Total	%	JUMLAH/ Total	%
Umum / General Function	40	71%	28	50%	16	40%
Teknologi Informasi Information Technology	12	21%	11	20%	12	30%
Pemasaran / Marketing	9	16%	7	13%	6	15%
Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance	11	20%	10	18%	6	15%
<b>Total</b>	<b>72</b>	<b>100%</b>	<b>56</b>	<b>100%</b>	<b>40</b>	<b>100%</b>

## WILAYAH OPERASIONAL

### OPERATIONAL AREA

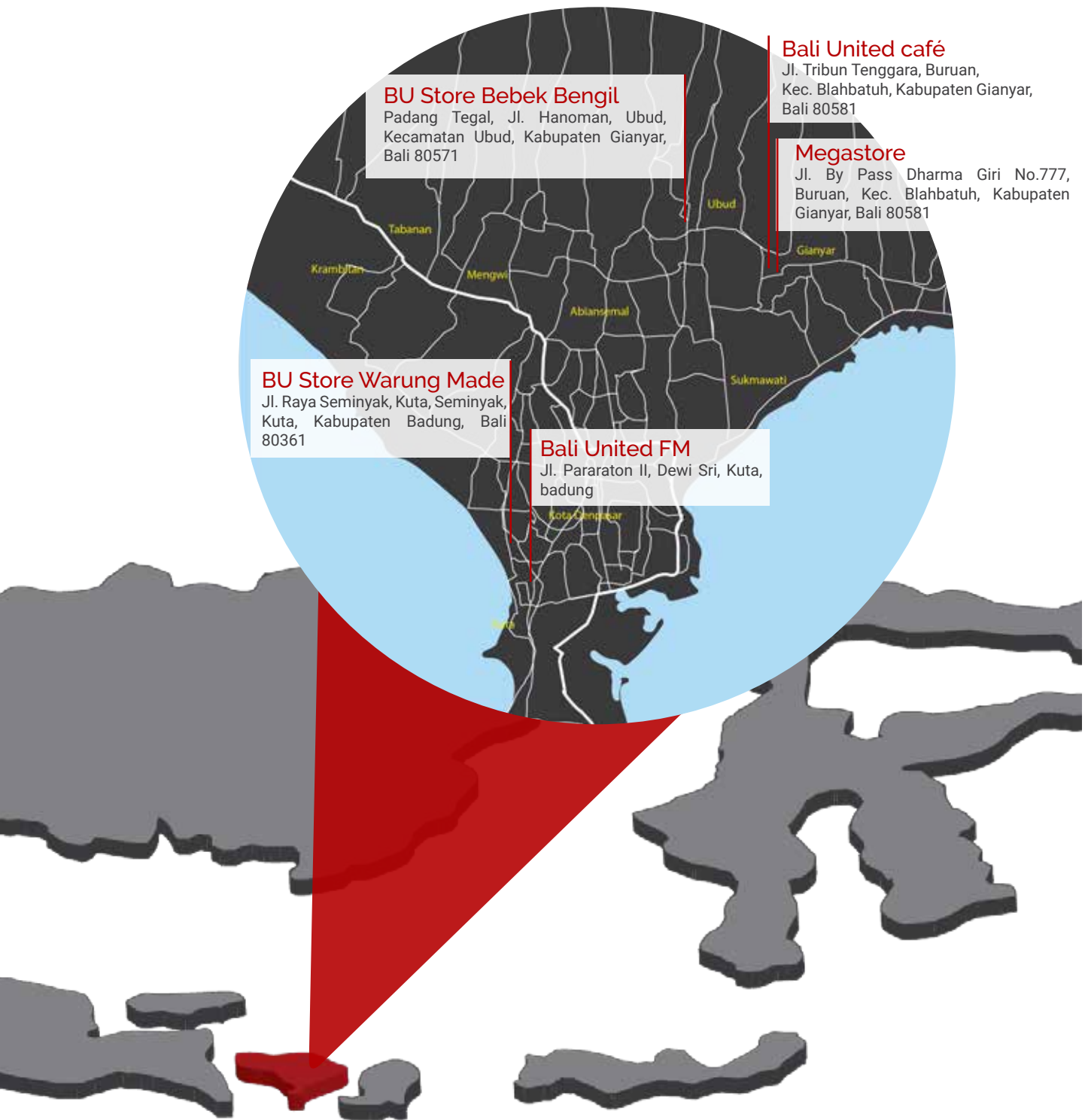
#### PT. Kreasi Karya Bangsa

Bali United Office, lantai 3, Jl. Panjang no 29, Kedoya, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, 11520

#### PT. IOG Indonesia Sejahtera

Bali United Office, lantai 1, Jl. Panjang no 29, Kedoya, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, 11520





**BU Store Bebek Bengil**  
Padang Tegal, Jl. Hanoman, Ubud,  
Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar,  
Bali 80571

**Bali United café**  
Jl. Tribun Tenggara, Buruan,  
Kec. Blahbatuh, Kabupaten Gianyar,  
Bali 80581

**Megastore**  
Jl. By Pass Dharma Giri No.777,  
Buruan, Kec. Blahbatuh, Kabupaten  
Gianyar, Bali 80581

**BU Store Warung Made**  
Jl. Raya Seminyak, Kuta, Seminyak,  
Kuta, Kabupaten Badung, Bali  
80361

**Bali United FM**  
Jl. Pararaton II, Dewi Sri, Kuta,  
Badung



# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S ANALYSIS & DISCUSSION



# 04

## TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

### OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Kegiatan bisnis Perseroan bergerak dalam bidang jasa keolahragaan dengan informasi per segmen usaha, yaitu:

- a. **Manajemen Klub Sepakbola Profesional**  
Menjalankan operasi meliputi pengelolaan klub sepakbola, akademi sepakbola usia muda, penjualan *jersey* dan *merchandise* klub.
- b. **Sport Agency**  
Menjalankan operasi yang meliputi penyediaan sponsor bagi klub-klub sepakbola di Indoensia, jasa *live video streaming* pertandingan sepakbola Indonesia dan pembuatan video iklan sponsor.
- c. **Lainnya**  
Usaha di bidang operasional *Café*, radio dna lainnya.

The Company's business activity is engaged in sports services with information by business segment, as follows:

- a. **Professional Football Club Management**  
Running the operations including football club management, youth football academy, club jersey and merchandise retail.
- b. **Sport Agency**  
Running the operations including provision of sponsorship for football clubs in Indonesia, Indonesian football match live video streaming services and production of sponsored advertising video.
- c. **Others**  
Business in operations of *Café*, radio and others.

### PROFITABILITAS PER SEGMENT

Perbandingan kinerja pendapatan dan profitabilitas per segmen usaha pada tahun 2019 dan 2018, sebagai berikut:

### PROFITABILITY BY SEGMENT

Comparative revenues and profitability performance by business segment in 2019 and 2019 is as follows:

(dalam Rp juta) / (in Rp million)

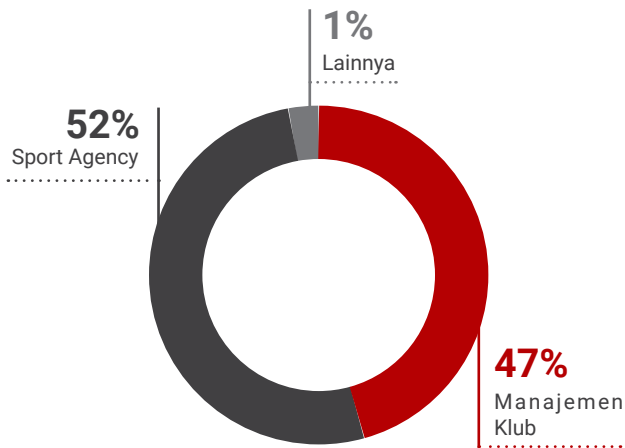
SEGMENT USAHA Business Segment	PENDAPATAN SEGMENT Segment Revenues		LABA (RUGI) SEGMENT Segment Profit (Loss)		Business Segment
	2019	2018	2019	2018	
Manajemen Klub	103.313	89.041	(2.498)	6.346	Club Management
Sport Agency	114.038	29.406	4.634	3.008	Sport Agency
Lainnya	3.293	2.187	(1.915)	(114)	Others
Total	220.644	120.635	221	9.241	Total
Eliminasi	(5.435)	(5.432)	-	-	Elimination
Konsolidasian	215.209	115.203	221	9.241	Consolidated

Pada tahun 2019, segmen *Sport Agency* masih menjadi kontributor utama Pendapatan Perseroan dengan total pendapatan segmen sebelum eliminasi sebesar Rp114.038 juta atau 52% diikuti oleh Manajemen Klub sebesar Rp103.313 juta atau 47% dan segmen Lainnya sebesar Rp3.293 juta atau 1% terhadap total pendapatan (sebelum eliminasi) Perseroan pada tahun 2019. Perbandingan kontribusi pendapatan Perseroan per segmen sebelum eliminasi, sebagai berikut:

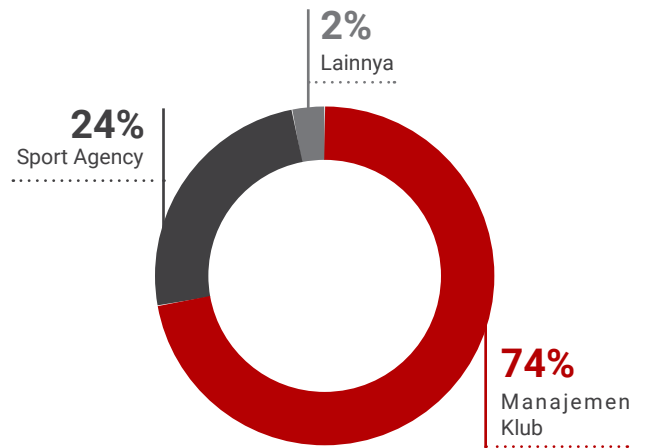
In 2019, Sport Agency segment still become main contributor to the Company's revenue with total segment revenue before elimination achieved Rp114,038 million or 52% followed by Club Management of Rp103,313 million or 47% and Other segments of Rp 3,293 million or 1% to the Company's total revenue (before elimination) booked in 2019. Comparison of the Company's revenue contribution per segment before elimination is as follows:



Pendapatan Segmen 2019  
Segment Revenue in 2019



Pendapatan Segmen 2018  
Segment Revenue in 2018



## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Analisis kinerja keuangan disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasi PT Bali Bintang Sejahtera Tbk dan Entitas Anak per 31 Desember 2019. Pembahasan pada bagian ini harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan juga disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Menurut pendapat Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan, Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak per tanggal 31 Desember 2019 menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following financial review is prepared based on PT Bali Bintang Sejahtera Tbk and Subsidiaries Consolidated Financial Statements as of December 31, 2019. The following discussions shall be read altogether with the Financial Statements for year ended on December 31, 2019 as audited by Public Accountant Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners that is also presented in this Annual Report.

According to the opinion by Public Accountant Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners, the Company and Subsidiaries Consolidated Financial Statements as of December 31, 2019 have fairly presented in all material respects and has complied with Indonesian Financial Accounting Standard.

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

## STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Dalam jutaan Rupiah | in millions Rupiah

POSISI KEUANGAN	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018	PERUBAHAN		Financial Position
	December 31, 2019	December 31, 2018	Changes		
	RP	RP	RP	%	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	222.578,85	6.252,54	216.326,30	3459,81%	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek	114.418,63	19.717,38	94.701,25	480,29%	Short-term Investment
<b>Piutang usaha</b>					<b>Trade receivables</b>
Pihak berelasi	2.014,15	596,79	1.417,36	237,50%	Related parties
Pihak ketiga	84.700,74	30.065,64	54.635,10	181,72%	Third parties
<b>Piutang lain-lain</b>					<b>Other receivables</b>
Pihak berelasi	2.850,47	1.355,47	1.495,00	110,29%	Related parties
Pihak ketiga	1.571,40	764,14	807,26	105,64%	Third parties
Persediaan	3.876,95	3.619,58	257,36	7,11%	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2.248,23	1.460,06	788,17	53,98%	Prepaid Coxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	17.791,61	12.111,24	5.680,38	46,90%	Prepaid expenses and advance
<b>Total aset lancar</b>	<b>452.051,02</b>	<b>75.942,84</b>	<b>376.108,18</b>	<b>495,25%</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas asosiasi	5.202,30	5.205,11	(2,81)	-0,05%	Investment In associate
Aset tetap	43.820,76	30.564,38	13.256,38	43,37%	Fixed assets
Aset tidak berwujud	20.580,08	22.000,49	(1.420,41)	-6,46%	Intangible Assets
Aset pajak tangguhan	1.676,36	966,05	710,30	73,53%	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	19.474,97	70.821,36	(51.346,40)	-72,50%	Other Non-Current Assets
Total aset tidak lancar	90.754,47	70.821,36	19.933,10	28,15%	Total non-current assets
<b>TOTAL ASET</b>	<b>542.805,48</b>	<b>146.764,20</b>	<b>396.041,28</b>	<b>269,85%</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
<b>Utang usaha</b>					<b>Trade payables</b>
Pihak berelasi	618,37	618,37	-	-	Related parties
Pihak ketiga	54.361,28	54.361,28	-	-	Third parties
Utang Lain-lain	393,82	769,88	(376,07)	-48,85%	Other payables
Utang pajak	6.890,15	2.048,09	4.842,06	236,42%	Taxes payables
Beban akrual	5.032,99	4.614,22	418,78	9,08%	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	0,00	4.679,97	(4.679,97)	-100,00%	Unearned revenue
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	1.481,91	1.294,96	186,95	14,44%	Current maturities of Finance Lease Liabilities
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	<b>68.778,52</b>	<b>22.936,24</b>	<b>45.842,28</b>	<b>199,87%</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka Panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	3.233,44	4.652,59	(1.419,15)	-30,50%	Finance lease liabilities net of current maturities
Liabilitas imbalan paska kerja	1.290,61	803,85	486,76	60,55%	Liabilities for post-employment benefits
Liabilitas pajak tangguhan	14,70	2,21	12,49	565,33%	Deferred tax liabilities
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<b>4.538,76</b>	<b>5.458,65</b>	<b>(919,89)</b>	<b>-16,85%</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>73.317,28</b>	<b>28.394,90</b>	<b>44.922,39</b>	<b>158,21%</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

POSISI KEUANGAN	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018	PERUBAHAN		Financial Position
	December 31, 2019	December 31, 2018	Changes		
	RP	RP	RP	%	
<b>EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>					<b>EQUITY ( CAPITAL DEFICIENCY )</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 10 per saham Modal dasar - 16,000,000,000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 6,000,000,000 Saham (31 desember 2018 400,000,000 saham)	60.000,00	40.000,00	20.000,00	50,00%	(31 December 2018: Rp 100 pe r share) Authorized cop/Ca/· 16,000,000,000 shares (31 December 2018: 600,000,000 shores) Issued and paid-up · 6,000,000,000 shares (31 December 2018: 400,000,000 shares)
Tambahan modal disetor	408.047,18	90.280,78	317.766,40	351,98%	Additional paid In capital
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan Nilai wajar asset keuangan tersedia dijual Investasi jangka pendek	4.322,61	540,06	3.782,55	700,39%	Unrealized gain from changes in fair value of available-for-sale short-term Investment
Defisit	(5.849,53)	(12.774,51)	6.924,98	-54,21%	Deficit
Ekuitas (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	466.520,27	118.046,33	348.473,94	295,20%	Equity attributable to Owner of Parent Entity
Kepentingan non pengendali	2.967,93	322,97	2.644,96	818,94%	Non - Controlling Interest
<b>Total ekuitas (defisiensi modal)</b>	<b>469.488,20</b>	<b>118.369,31</b>	<b>351.118,90</b>	<b>296,63%</b>	Total Equity (Capital Deficiency)
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>	<b>542.805,48</b>	<b>146.764,20</b>	<b>396.041,28</b>	<b>269,85%</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (Capital Deficiency)</b>

## Aset

Perseroan membukukan total aset sebesar Rp542.805,48 juta per 31 Desember 2019, tumbuh signifikan sebesar Rp396.041,28 juta atau 269,85% dibandingkan Rp146.764,20 juta pada tahun 2018. Pertumbuhan aset pada tahun 2019 terutama dikontribusikan oleh dana IPO yang disimpan dalam bentuk deposito, obligasi dan reksadana dan peningkatan piutang pihak ketiga pada entitas anak.

## Liabilitas

Perseroan membukukan total liabilitas sebesar Rp73.317,28 juta per 31 Desember 2019, mengalami kenaikan sebesar Rp44.922,39 juta atau 158,21% dibandingkan Rp28.394,90 juta pada tahun 2018. Kenaikan liabilitas terutama diakibatkan oleh adanya peningkatan utang usaha lancar pada entitas anak.

## Ekuitas

Perseroan membukukan total ekuitas sebesar Rp469.488,20 juta per 31 Desember 2019, tumbuh signifikan sebesar Rp351.118,90 juta atau 296,63% dibandingkan Rp118.369,31 juta pada tahun 2018. Pertumbuhan ekuitas terutama didorong oleh penerimaan dana IPO.

## Assets

The Company booked total assets of Rp542,805.48 million as of December 31, 2019, significantly grew by Rp396,041.28 million or 269.85% compared to Rp146,764.20 million booked in 2018. The assets growth in 2019 was mainly contributed from IPO proceeds in time deposits, bonds and mutual funds and the increment of trade receivables with third parties (subsidiaries).

## Liabilities

The Company booked total liabilities of Rp73,317.28 million as of December 31, 2019, increased by Rp44,922.39 million or 158.21% compared to Rp28,394.90 million booked in 2018. The increasing liabilities was mainly driven by an increment in current trade payables with subsidiaries.

## Equity

The Company booked total equity of Rp469,488.20 million as of December 31, 2019, significantly grew by Rp351,118.90 million or 296.63% compared to Rp118,369.31 million booked in 2018. The equity growth was mainly contributed from IPO proceeds receipt.

LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINSTATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam jutaan Rupiah | in millions Rupiah

LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	2019	2018	PERUBAHAN Change		Profit or Loss and Other Comprehensive Income
	RP	RP	RP	%	
<b>PENDAPATAN</b>	<b>215.208,69</b>	<b>115.202,65</b>	<b>100.006,04</b>	<b>86,81%</b>	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN OPERASI</b>	<b>(214.987,85)</b>	<b>(105.961,73)</b>	<b>(109.026,12)</b>	<b>102,89%</b>	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA OPERASI</b>	<b>220,84</b>	<b>9.240,92</b>	<b>-9.020,08</b>	<b>-97,61%</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan keuangan	9,29	5.378,67	-5.369,38	-99,83%	Finance Income
Beban keuangan	9.169,58	-1.237,50	10.407,08	-840,97%	Finance cost
Keuntungan dan kerugian lain-lain	192,30	6,18	186,12	3012,00%	Other gain and Losses
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>8.761,53</b>	<b>8.040,34</b>	<b>721,19</b>	<b>8,97%</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<b>-1.385,56</b>	<b>-3.072,33</b>	<b>1.686,76</b>	<b>-54,90%</b>	<b>TAX EXPENSES</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>7.375,97</b>	<b>4.968,02</b>	<b>2.407,95</b>	<b>48,47%</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>					<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang akan reklasifikasi ke laba rugi Keuntungan atas aset keuangan tersedia untuk di Jual	3.782,55	540,06	3.242,49	600,39%	Item that will be reclassified to profit or loss Gain on available for-sale
Pos-pos yang tidak akan reklasifikasi ke laba rugi Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan pasca kerja	-208,03	12,72	-220,76	-1734,96%	Item that will not be reclassified to profit and loss Actuarial gain (loss) on liabilities for post-employment benefit
Pajak tangguhan terkait	52,01	-3,18	55,19	-1734,96%	Related deferred tax
Total penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	3.626,53	549,60	3.076,92	559,84%	Total other comprehensive income for the year after tax
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>11.002,50</b>	<b>5.517,62</b>	<b>5.484,87</b>	<b>99,41%</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>					<b>PROFIT ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	7.076,24	4.748,37	2.327,87	49,02%	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	299,73	219,65	80,08	36,46%	Non-controlling Interests
Total	7.375,97	4.968,02	2.407,95	48,47%	Total
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>					<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	10.707,54	5.297,97	5.409,56	102,11%	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	294,96	219,65	75,31	34,29%	Non-controlling Interests
Total	11.002,50	5.517,62	5.484,87	99,41%	Total
<b>LABA PER SAHAM</b>	<b>1,23</b>	<b>1,27</b>	<b>-0,04</b>	<b>-3,15%</b>	<b>EARNING PER SHARE</b>

**Pendapatan**

Perseroan membukukan total Pendapatan sebesar Rp215.208,69 juta pada tahun 2019, tumbuh sebesar Rp100.006,04 juta atau 86,81% dibandingkan Rp115.202,65 juta pada tahun 2018. Pertumbuhan Pendapatan terutama dikontribusikan oleh pertumbuhan bisnis Perseroan, terutama segmen *Sport Agency* pada tahun 2019.

**Revenues**

In 2019, the Company booked total Revenues of Rp215,208.69 million, grew by Rp100,006.04 million or 86.81% compared to Rp115,202.65 million in 2018. The Revenues growth was mainly contributed from the Company's business growth, mainly in *Sport Agency* segment throughout 2019.

### Beban Operasi

Seiring pertumbuhan Pendapatan, Perseroan membukukan kenaikan Beban Operasi sebesar Rp214.987,85 juta, naik sebesar Rp109.026,12 juta atau 102,89% dibandingkan Rp105.961,73 juta pada tahun 2018.

### Laba Operasi

Laba Operasi Perseroan tercatat sebesar Rp220.84 juta pada tahun 2019, mengalami penurunan sebesar Rp9.020,08 juta atau 97,61% dibandingkan Rp9.240,92 juta pada tahun 2018. Penurunan Laba Operasi pada tahun 2019 terutama disebabkan oleh adanya penambahan biaya pada perayaan kejuaraan di akhir tahun 2019 dan terdapat gangguan pada peralatan operasional pada entitas anak sehingga agar tidak terganggu maka memerlukan pihak ketiga.

### Laba Sebelum Pajak

Perseroan membukukan Laba Sebelum Pajak sebesar Rp8.761,53 juta pada tahun 2019, tumbuh sebesar Rp721,19 juta atau 8,97% dibandingkan Rp8.040,34 juta pada tahun 2018. Pertumbuhan Laba Sebelum Pajak terutama dikontribusikan oleh bunga deposito atas dana IPO.

### Laba Tahun Berjalan

Perseroan membukukan pertumbuhan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp2.407,95 juta atau 48,47% dari Rp4.968,02 juta pada tahun 2018 menjadi Rp7.375,97 juta pada tahun 2019. Pertumbuhan Laba Tahun Berjalan terutama dikontribusikan oleh bunga deposito atas dana IPO.

### Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Per 31 Desember 2019, Perseroan membukukan Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp11.002,50 juta, naik sebesar Rp5.484,87 juta atau 99,41% dibandingkan Rp5.517,62 juta pada tahun 2018. Kenaikan ini dikontribusikan oleh bunga deposito atas dana IPO.

### Operating Expenses

In line with the Revenues growth, the Company booked an increment in Operating Expenses by Rp214,987.85 million, increased by Rp109,026.12 million or 102.89% compared to Rp105,961.73 million booked in 2018.

### Operating Profit

In 2019, the Company recorded Operating Profit of Rp220.84 million, decreased by Rp9,020.08 million or 97.61% compared to Rp9,240.92 million booked in 2018. The decrease in Operating Profit in 2019 was mainly due to additional costs for celebration of the competition by end of 2019 as well as some disruptions in operational equipment of the subsidiaries, thereby to avoid further issue, the Company hired third party services.

### Profit Before Tax

In 2019, the Company booked Profit Before Tax of Rp8,761.53 million, grew by Rp721.19 million or 8.97% compared to Rp8,040.34 million booked in 2018. The Profit For The Year growth was mainly contributed from time deposits interest from IPO Proceeds.

### Profit For The Year

The Company booked Profit For The Year growth of Rp2,407.95 million or 48.47% from Rp4,968.02 million in 2018 to Rp7,375.97 million in 2019. The Profit For The Year growth was mainly contributed from time deposits interest from IPO Proceeds.

### Comprehensive Income For The Year

As of December 31, 2019, the Company booked Other Comprehensive Income For The Year of Rp11,002.50 million, increased by Rp5,484.87 million or 99.41% compared to Rp5,517.62 million booked in 2018. The increment was contributed from time deposits interest from IPO Proceeds.

## LAPORAN ARUS KAS

## STATEMENTS OF CASH FLOWS

Dalam jutaan Rupiah | in millions Rupiah

ARUS KAS	2019	2018	PERUBAHAN Change		Cash Flows
	RP	RP	RP	%	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	153.669,01	104.270,29	49.399	47%	Cash receipts from customers
Pembayaran pada pemasok	(101.438,36)	(72.143,04)	(29.295)	41%	Cash paid to suppliers
Pembayaran pada karyawan	(60.064,14)	(45.998,04)	(14.066)	31%	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(7.833,49)	(13.870,79)	6.037	-44%	Cash used in operations
Pembayaran pajak penghasilan	(3.833,66)	(1.070,31)	(2.763)	258%	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan	(787,99)	(5.084,34)	4.296	-85%	Financial cost paid
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(12.455,14)	(20.025,44)	7.570	-38%	Net cash used in operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga	8.629,52	30,75	8.599	27961%	Interest received
Penempatan investasi jangka pendek	(137.900,00)	(43.000,00)	(94.900)	221%	Placement of short-term investment
Penarikan investasi jangka pendek	47.521,36	24.000,00	23.521	98%	Withdrawal of short-term investment
Penempatan investasi pada entitas asosiasi	(5.192,00)	-	(5.192,00)	100%	Placement of investment in associates
Renovasi stadion	(485,40)	(6.326,54)	5.841	-92%	Renovation of stadium
Perolehan aset tetap dan simpanan jaminan	(20.805,17)	(14.771,90)	(6.033)	41%	Acquisition of fixed assets and security deposit
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(108.231,69)	(40.067,69)	(68.164)	170%	Net cash used in investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Perubahan piutang pihak berelasi	855,00	3.084,53	(2.230)	-72%	Changes of receivables from related parties
Pembayaran utang lain-lain	(376,07)	(13.200,00)	12.824	-97%	Payment of other payables
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	-	(7.750,00)	100%	-100%	Payment of related party loan
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(1.232,20)	(915,26)	(317)	35%	Payment of finance lease liabilities
Penerimaan modal disetor	337.766,40	84.210,53	253.556	301%	Proceeds from share capital
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	337.013,13	65.429,80	271.583	415%	Net cash provided by financing activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>216.326,30</b>	<b>5.336,67</b>	<b>210.990</b>	<b>3954%</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>6.252,54</b>	<b>915,88</b>	<b>5.337</b>	<b>583%</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>222.578,85</b>	<b>6.252,54</b>	<b>216.326</b>	<b>3460%</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR</b>

**Aktivitas Operasi**

Per 31 Desember 2019, Perseroan mencatat Kas Bersih digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp12.455,14 juta, turun sebesar Rp7.570 juta atau 38% dibandingkan Rp20.025,44 juta pada tahun 2018. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan pembayaran kepada supplier.

**Operating Activities**

As of December 31, 2019, the Company booked Net Cash used in operating activities of Rp12,455.14 million, decreased by Rp7,570 million or 38% compared to Rp20,025.44 million booked in 2018. The decrease was mainly due to increasing payment to suppliers.

### Aktivitas Investasi

Per 31 Desember 2019, Perseroan mencatat kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp108.231,69 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp68.164 juta atau 170% dibandingkan Rp40.067,69 juta pada tahun 2018. Penurunan ini disebabkan oleh penempatan dana IPO ke deposito dan obligasi.

### Aktivitas Pendanaan

Per 31 Desember 2019, Perseroan mencatat kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp337.766,40 juta, naik signifikan sebesar Rp253.556 juta atau 301% dibandingkan Rp65.429,80 juta pada tahun 2018. Kenaikan ini terutama dikontribusikan oleh penerimaan tambahan modal dari Penawaran Umum Perdana (IPO) pada tahun 2019.

### Investing Activities

As of December 31, 2019, the Company booked net cash used in investing activities of Rp108,231.69 million, increased by Rp68,164 million or 170% compared to Rp40,067.69 million booked in 2018. The decrease was mainly due to placement of IPO proceeds to time deposits and bonds.

### Financing Activities

As of December 31, 2019, the Company booked net cash provided from financing activities of Rp337,766.40 million, significantly increased by Rp253,556 million or 301% compared to Rp65,429.80 million booked in 2018. The increment was mainly contributed from additional capital provided by Initial Public Offering (IPO) executed in 2019.

## RASIO KEUANGAN

### FINANCIAL RATIO

#### KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG (RASIO LIKUIDITAS)

Kemampuan membayar hutang Perseroan dapat dilihat dari rasio likuiditas yaitu rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas. Perbandingan rasio likuiditas Perseroan pada tahun 2019 dan 2018, sebagai berikut:

RASIO LIKUIDITAS	2019	2018	Liquidity Ratio
Rasio Lancar	657,26%	639,88%	Current Ratio
Rasio Cepat	651,62%	315,32%	Quick Ratio
Rasio Kas	323,62%	27,26%	Cash Ratio

#### SOLVENCY (LIQUIDITY) RATIO

The Company's ability to pay debt (solvency) is indicated from liquidity ratio such as current ratio, quick ratio and cash ratio. Comparison of the Company's liquidity ratio in 2019 and 2018 is as follows:

#### Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (profit) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas. Perbandingan rasio profitabilitas Perseroan pada tahun 2019 dan 2018, sebagai berikut:

#### Profitability Ratio

Profitability Ratio is the ratio or comparison to measure the Company's capability to earn profit from the revenues (earning) related to sales, assets and equity. Comparison of the Company's profitability ratio in 2019 and 2018 is as follows:

RASIO KEUANGAN	2019	2018	Financial Ratio
Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	15,62%	23,99%	Debt to Equity Ratio
Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	13,51%	19,35%	Debt to Asset Ratio
Margin Laba Bersih	3,43%	4,31%	Net Profit Margin
Margin Laba Kotor	4,07%	6,98%	Gross Profit Margin
Imbal Hasil Rata-Rata Aset	1,36%	3,39%	Return on Assets (ROA)
Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas	1,57%	4,20%	Return on Equity (ROE)
Margin EBITDA	11,54%	16,56%	EBITDA Margin

## KOLEKTABILITAS PIUTANG

### RECEIVABLES COLLECTABILITY

Tingkat kolektabilitas perusahaan pada tahun 2019 tercatat selama 147 hari, lebih lambat dibandingkan 97 hari pada tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh terdapatnya keterlambatan dimulainya liga nasional yang menyebabkan mundurnya waktu pembayaran.

The Company's collectability period in 2019 is recorded for 147 days, was lower from 97 days in 2018. This was due to the delay of national league commencement resulted to the delay in terms of payment.

## STRUKTUR MODAL

### CAPITAL STRUCTURE

Struktur permodalan Perseroan terdiri dari total liabilitas dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

The Group's capital structure consists of total liabilities and equity attributable to owners of the Company and non-controlling interests as disclosed in the consolidated financial statements.

**Rasio total liabilitas terhadap ekuitas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:**

The debt to equity ratio during the reporting period is as follows:

PENJELASAN	2019	2018	Description
Total Liabilitas	Rp73.317.282.186	Rp28.394.895.959	Total Liabilities
Total Ekuitas	Rp469.488.200.886	Rp118.369.305.805	Total Equity
Rasio Pinjaman – bersih Terhadap Ekuitas	15,62%	23,99%	Net Debt to Equity Ratio

### KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Perseroan mengelola permodalan ditujukan untuk memastikan kemampuan Perseroan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang Optimal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran deviden, pengurangan modal, penerbitan saham baru, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

### CAPITAL STRUCTURE POLICY

The Company manages capital with purpose to ensure the Company's ability to continue its business in a sustainable manner and optimizing returns to the shareholders by optimizing debt and equity balances. To maintain or achieve an optimal capital structure, the Company can adjust the amount of dividend payments, reduce capital, issue new shares, acquire new loans or sell assets to reduce borrowing.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan tinjauan terhadap struktur permodalan Perseroan. Sebagai bagian dari revidi ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Company's Board of Directors periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors has considered the cost of capital and related risks.



## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

### MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE

Per 31 Desember 2019, tidak ada ikatan material terkait investasi barang modal yang direalisasikan oleh Perseroan.

As of December 31, 2019, there is no material commitment related to capital expenditure realization booked by the Company.

## TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

### AFFILIATED PARTY TRANSACTION

Dalam kegiatan usaha utama, Perseroan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak afiliasi, sebagai berikut:

In its main business activity, the Company engaged in business and financial transactions with affiliated parties, as follows:

PIHAK - PIHAK AFILIASI Affiliated Parties	SIFAT DAN HUBUNGAN Nature and Relationship	JENIS TRANSAKSI Type of Transaction	NILAI TRANSAKSI Transaction Value
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	Pemegang Saham akhir yang sama dengan Perseroan Under Common Ultimate Shareholders with the Company	Jaminan, utang pihak berelasi - jangka pendek, utang pihak berelasi - jangka panjang Guarantee, payables with related parties – current, payables with related parties – non	Rp30.000.000.000
PT Bank Ina Perdana Tbk	Pemegang Saham akhir yang sama dengan Perseroan Under Common Ultimate Shareholders with the Company	Piutang pihak berelasi - jangka panjang, utang pihak berelasi - jangka panjang Trade receivables with related parties – non-current, payables with related parties – non-current.	Rp1.000.000
PT Bali Boga Sejahtera	Entitas Anak Subsidiaries	Sewa kantor dan sewan tempat usaha café Office lease and café space lease	Rp120.000.000
PT Radio Swara Bali Bukit Indah	Entitas Anak Subsidiaries	Sewa kantor Office lease	Rp72.000.000
PT Kreasi Karya Bangsa	Entitas Anak Subsidiaries	Sewa peralatan live video streaming, kerjasama referensi Agency Sponsorship streaming equipment, Agency Sponsorship reference cooperation	Rp60.000.000

## PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2019 DAN PROYEKSI TAHUN 2020

### COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2019 AND PROJECTION FOR 2020

#### OPERASIONAL

#### OPERATIONS

KETERANGAN Description	REALISASI 2019 Realization in 2019	TARGET 2019 Target for 2019	PENCAPAIAN (%) Achievement (%)	PROYEKSI 2020 Projection in 2020
Pendapatan / Revenue	215,208,687,512	159,135,197,681	135%	189,527,118,949
Beban operasi / Operational cost	(214,987,847,312)	(149,083,338,116)	144%	(171,820,563,647)

Pendapatan pada tahun 2019 meningkat sebesar 135% dari target 2019 disebabkan adanya penambahan penerimaan operasional dari entitas anak.

In 2019, the Revenues grew by 135% from the 2019 target due to additional operating revenues with subsidiaries.

Beban operasi pada tahun 2019 meningkat sebesar 135% dari target 2019 disebabkan adanya biaya perayaan kejuaraan di tahun 2019 dan penambahan biaya operasi pada entitas anak karena gangguan peralatan operasional entitas anak.

Proyeksi pendapatan dan biaya operasi tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan realisasi tahun 2019 sebesar masing-masing 12% dan 20% dikarenakan adanya pandemic corona yang mengganggu operasional Perusahaan.

In 2019, operating expenses increased by 135% from the 2019 target due to expenses from celebration of the 2019 championship and additional operating expenses due to operational equipment disruption at subsidiaries.

The Revenues and operating expenses projection for 2020 is lower compared to the realization in 2019 by 12% and 20% respectively due to the corona pandemic that has constrained the Company's operations.

## POSISI KEUANGAN

KETERANGAN Description	REALISASI 2019 Realization in 2019	TARGET 2019 Target for 2019	PENCAPAIAN (%) Achievement (%)	PROYEKSI 2020 Projection in 2020
Total Aset / Total Assets	542,805,483,072	486,861,965,152	111%	574,444,819,258
Total Liabilitas / Total Liabilities	73,317,282,186	37,162,499,779	197%	89,123,598,583
Total Ekuitas / Total Equity	469,488,200,886	449,699,465,373	104%	485,321,220,676

Terdapat peningkatan pada asset, liabilitas, dan ekuitas dibandingkan dengan target 2019 disebabkan oleh adanya penambahan dana IPO dan peningkatan piutang dan liabilitas pada entitas anak.

## FINANCIAL POSITION

There is an increment in assets, liabilities and equity compared to the 2019 target due to additional IPO proceeds and increasing trade receivables and liabilities with subsidiaries.

## LABA RUGI

KETERANGAN Description	REALISASI 2019 Realization in 2019	TARGET 2019 Target for 2019	PENCAPAIAN (%) Achievement (%)	PROYEKSI 2020 Projection in 2020
Pendapatan / Revenues	215,208,687,512	159,135,197,681	135%	189,527,118,949
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	7,152,370,252	7,260,280,000	99%	8,051,917,625
Beban Usaha / Operating Expense	207,835,477,060	141,823,058,116	147%	163,768,646,022
Laba Usaha / Operating Income	220,840,200	10,051,859,566	2%	17,706,555,302
Laba Bersih / Net Income	7,375,967,093	15,759,449,156	-53%	25,175,583,172

Terdapat peningkatan pada pendapatan dan beban usaha dibandingkan target 2019 disebabkan adanya peningkatan penerimaan pada entitas anak dan pengeluaran pada perayaan kejuaraan 2019 dan penambahan biaya operasional karena gangguan peralatan operasional entitas anak.

## PROFIT OR LOSS

There is an increment in revenues and operating expenses compared to the 2019 target due to higher revenues with subsidiaries and expenses for celebration of 2019 competition and additional operating expenses due to operational equipment disruption at subsidiaries.



## PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECT

Sepakbola di Indonesia telah berkembang sejak sebelum kemerdekaan Republik Indonesia dengan Makassar Voetbal Bond (PSM Makassar) sebagai klub pertama yang didirikan pada tahun 1915. Sepakbola di Indonesia penuh dengan dinamika dan beberapa kali mengalami perubahan format kompetisi seperti Liga Perserikatan, Liga Sepakbola Utama (Galatama – semi profesional, 1979-1994), Liga Indonesia (1994-2007), yang merupakan penggabungan kompetisi antara Liga Perserikatan dan Galatama), dan Indonesia Super League (ISL, 2008-kini). Di bawah PT Liga Indonesia Baru (PT LIB), kompetisi profesional di Indonesia dibagi menjadi dua divisi, yaitu “Liga 1” dan “Liga 2”.

Industri sepakbola di Indonesia masih memiliki peluang untuk tumbuh seiring dengan membaiknya perekonomian di Indonesia. Membaiknya perekonomian di Indonesia dapat meningkatkan pendapatan perusahaan-perusahaan untuk memberikan sponsor kepada klub-klub yang potensial dan meningkatkan daya beli masyarakat. Dukungan para pemain yang handal dan favorit, kinerja klub yang baik serta jumlah suporter yang banyak juga dapat menumbuhkan minat para sponsor untuk berinvestasi di suatu klub. Selain dari suporter dan sponsor, dukungan Pemerintah juga sangat diperlukan untuk kemajuan industri sepakbola Indonesia. Di era kepemimpinan Presiden Joko Widodo, Pemerintah banyak memberikan perhatian kepada dunia olahraga, diantaranya yaitu adanya Program “Satu Lapangan Satu Desa” pada tahun 2015, dukungan dana untuk Asean Games 2018 sekitar Rp735 miliar khusus untuk prestasi dan Rp300 miliar untuk bonus (sumber: Kemenpora), Piala Presiden dan adanya Instruksi Presiden nomor 3 tahun 2019 dalam rangka percepatan peningkatan prestasi sepakbola nasional dan internasional.

Sebagaimana telah diuraikan di atas, dukungan dari suporter, para sponsor dan Pemerintah sangat penting dalam membangun industri sepakbola kedepannya. Dalam hal ini Perseroan terus mengembangkan kualitas dan kinerja Bali United agar dapat menarik perhatian para suporter

In Indonesia, football has developed since before the independence of Republic of Indonesia with Makassar Voetbal Bond (PSM Makassar) as the first club founded in 1915. Football in Indonesia is full of dynamics and has experienced several changes in competition formats such as the United League, the Main Football League (Galatama - semi professional, 1979-1994), Indonesian League (1994-2007), which was a merger of competitions between the United League and Galatama League), and the Indonesia Super League (ISL, 2008-present). Under PT Liga Indonesia Baru (PT LIB), professional competitions in Indonesia are divided into two divisions, such as “League 1” and “League 2”.

The football industry in Indonesia still has the opportunity to grow in line with the Indonesian economic growth. The Indonesian economic growth will increase revenues of the companies to provide sponsorship to potential clubs and increase people’s purchasing power. Support from reliable and favorite players, good club performance and a large number of supporters can also foster the interest of sponsors to invest in a club. Apart from supporters and sponsors, Government support is also very much needed for the progress of the Indonesian football industry. In the era of President Joko Widodo’s leadership, the Government pays a great concern on the sports sector, including the “One Field One Village” Program in 2015, funding support for the 2018 Asean Games of around Rp735 billion specifically for achievements and Rp300 billion for bonuses (source: Kemenpora), the Presidential Cup and the Presidential Instruction number 3 of 2019 in order to accelerate the improvement of national and international football achievements.

As described above, support from the supporters, sponsors and the Government becomes crucial in building the football industry going forward. In this regard, the Company continues to develop the quality and performance of Bali United in order to attract the attention of supporters and sponsors.

dan minat para sponsor. Untuk menarik minat para sponsor, Perseroan juga secara profesional menyiapkan kerangka bisnis yang jelas sebagai pendukung klub. Semakin besar dan berkualitasnya klub, semakin besar juga keuntungan yang akan didapatkan Perseroan.

To attract sponsors' interest, the Company has also professionally prepared a clear business framework to support the club. The bigger and the quality of the club, the greater the profit the Company will get.

## ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT

Salah satu upaya Perseroan untuk menambah *fanbase* adalah dengan memasarkan klub Bali United. Perseroan melakukan kegiatan pemasaran secara online dan offline. Pemasaran secara online dilakukan melalui channel-channel resmi milik klub seperti - website, aplikasi, akun media sosial (*Facebook, Instagram, Twitter*), serta *YouTube*. Kemudian pemasaran secara offline dilakukan melalui berbagai aktivitas seperti konferensi pers, *Goes to School, Goes to Campus*, pertandingan kandang, *coaching clinic*, akademi Bali United, serta jaringan *merchandise store*;

One of the Company's initiative to expand the fanbase is by marketing the Bali United club. The Company has implemented online and offline marketing activities. Online marketing is carried out through official club channels such as websites, applications, social media accounts (*Facebook, Instagram, Twitter*), and *YouTube*. Next, the offline marketing is carried out through various activities such as press conferences, *Goes to School, Goes to Campus*, home matches, coaching clinic, Bali United academy, and merchandise store networks;

Saat ini Perseroan sedang melakukan beberapa pengembangan produk dan jasa untuk meningkatkan kualitas layanan, yaitu sebagai berikut:

Currently the Company is developing several product and service to improve service quality, as follows:

- Bali United *mobile application*, yaitu dengan mengembangkan aplikasi sehingga nantinya dapat terintegrasi dengan fasilitas di stadion, dimulai saat masuk ke dalam stadion (*e-ticket*), membeli *merchandise*, makanan, dan mengakses informasi maupun promosi selama pertandingan berjalan;
- Infrastruktur stadion, yaitu dengan *upgrade sound system*, pemasangan *digital scoreboard*, serta menjadikan seluruh bangku di stadion menjadi *single seats*;
- Infrastruktur lapangan latihan, yaitu dengan meningkatkan kualitas permukaan lapangan latihan, membuat kamar ganti, dan menambah fasilitas untuk *fitness* serta pemulihan;
- Akademi Bali United, yaitu dengan meningkatkan kualitas lapangan serta membangun lapangan latihan baru.
- Bali United mobile application, namely by developing an application to be further integrated with the facilities at the stadium, since entering the stadium (*e-ticket*), purchasing merchandise, food, and accessing information and promotions during the match;
- Stadium infrastructure, namely by upgrading the sound system, installing a digital scoreboard, and turning all the seats in the stadium into single seats;
- Training field infrastructure, namely by improving quality of the training field ground, providing changing rooms, and providing additional facilities for fitness and recovery;
- Bali United Academy, namely by improving field quality and building new training fields

## KEBIJAKAN DIVIDEN

### DIVIDEND POLICY

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba bersih yang positif. Mulai tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan seterusnya, manajemen Perseroan mempunyai rencana untuk mengusulkan pembagian dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari Laba Bersih Perseroan setelah Pajak dan kebijakan Perseroan dalam pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan setiap tahun.

According to Indonesian laws and regulations, specifically the Limited Liability Company Law, dividend payment decision refers to provisions as disclosed in the Company's Articles of Association of and shareholders' approval at the GMS based on the recommendation of the Board of Directors. Dividend payments can only be made if the Company booked positive net income. Starting from the financial year ending on 31 December 2019 onwards, the Company's management proposed a plan to distribute cash dividends to shareholders whose names are listed in the Shareholders List of a maximum of 30% (thirty percent) of the Company's Net Profits after Tax and Company policies. Shareholders will decide on the dividend distribution in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) which is held annually.

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

### REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS USE

<b>NO.</b>		1
<b>JENIS PENAWARAN UMUM / Type of Public Offering</b>		Penawaran Umum IPO Public Offering (IPO)
<b>TANGGAL EFEKTIF / Effective Date</b>		17 Juni 2019 June 17, 2019
<b>NILAI REALISASI HASIL PENAWARAN UMUM</b> Total Public Offering Proceeds Realization	<b>JUMLAH HASIL PENAWARAN UMUM</b> Total Public Offering Proceeds	350.000.000
	<b>BIAYA PENAWARAN UMUM</b> Public Offering Costs	12.233.600
	<b>HASIL BERSIH / Net Proceeds</b>	337.766.400
<b>REALISASI PENGGUNAAN DANA</b> Realization of Proceeds Use	<b>FACILITIES</b>	5.990.649
	<b>BUSINESS</b>	2.403.216
	<b>SPORTING</b>	-
	<b>ENTITAS ANAK / Subsidiaries</b>	3.198.230
	<b>WORKING CAPITAL</b>	2.484.700
	<b>TOTAL REALISASI PENGGUNAAN DANA</b> Total Proceeds Use Realization	14.076.795
<b>SISA DANA HASIL PENAWARAN UMUM</b> Public Offering Proceeds Outstanding		323.689.605

## **INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN**

### **MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE DATE OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

Per 31 Desember 2019, Perseroan tidak mencatat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan keuangan.

As of December 31, 2019, the Company did not record material information and facts after the date of the financial statements.

## **INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL**

### **MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS JOINT/MERGER, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING**

Per 31 Desember 2019, Perseroan tidak mencatat adanya transaksi investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/ modal.

As of December 31, 2019, the Company did not record any investment, expansion, divestment, business joint/merger, acquisition or debt/capital restructuring information.

## **PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN/ MANAJEMEN (ESOP/MSOP)**

### **EMPLOYEE/MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN (ESOP/MSOP)**

Per 31 Desember 2019, Perseroan belum melaksanakan program kepemilikan saham karyawan/manajemen (ESOP/MSOP).

As of December 31, 2019, the Company has not yet implemented any employee/management stock option plan (ESOP/MSOP).

## **PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN**

### **CHANGES IN REGULATION WITH SIGNIFICANT IMPACT**

Tidak ada Peraturan Perundang-Undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan di tahun 2019.

There was no change in regulation with significant impact on the Company's performance in 2019.





**TATA KELOLA  
PERUSAHAAN**  
CORPORATE GOVERNANCE





# 05

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan tertinggi yang memiliki kekuatan hukum yang sah dan mengikat dalam mengambil keputusan penting terkait Perseroan. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS Tahunan diselenggarakan satu kali dalam setahun, selambat-lambatnya dalam waktu enam bulan sejak penutupan tahun buku Perseroan, sedangkan RUPS Luar Biasa diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan oleh Direksi.

### REALISASI HASIL KEPUTUSAN RUPS PADA TAHUN 2018

Seluruh keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2018 telah sepenuhnya direalisasikan pada tahun 2019.

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the highest authority with legal and binding legal force to take important decisions related to the Company. In accordance with the Company's Articles of Association, the Annual GMS is held once a year, at the latest within six months following end of the Company's financial year, while the Extraordinary GMS is held at any time if deemed necessary by the Board of Directors.

### REALIZATION OF RESOLUTION OF GMS IN 2018

All resolutions of the GMS held in 2018 have been fully realized in 2019.



## DEWAN KOMISARIS

### BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang bertugas untuk mengawasi penerapan kebijakan yang disusun oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam mengelola dan menjalankan pengembangan usaha Perseroan, rencana kerja tahunan serta tugas-tugas yang digariskan dalam anggaran dasar demi kepentingan Perseroan dan pemegang saham.

The Board of Commissioners is the Company's organ in charge to oversee implementation of policies formulated by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors in managing and executing the Company's business development, annual work plans as well as the duties as disclosed in the articles of association for the benefit of the Company and shareholders.

### SUSUNAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

### BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

NAMA Name	JABATAN Position	DASAR PENGANGKATAN Appointment Decree
Jemi Wiyono Prihadi	Komisaris Utama President Commissioners	Akta No. 32 tahun 2019 Deed No. 32 of 2019
Edy Soehartono	Komisaris Commissioners	Akta No. 32 tahun 2019 Deed No. 32 of 2019
M. Iman Usman	Komisaris Independen Independent Commissioners	Akta No. 32 tahun 2019 Deed No. 32 of 2019

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Komisaris Utama bertugas untuk memimpin dan mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris dan melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan. Komisaris Independen melakukan pengawasan terhadap kinerja Dewan Komisaris secara efektif dan mendorong diterapkannya tata kelola Perseroan yang baik.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners has the duty to supervise managerial policies, general managerial practice, both regarding the Company and its business, and to provide advice to the Board of Directors. The President Commissioner is in charge to lead and coordinate activities of the Board of Commissioners and supervising the management of the Company by the Board of Directors and providing advice regarding policies of the Board of Directors in running the Company. Independent Commissioners supervise performance of the Board of Commissioners effectively and encourage the good corporate governance implementation.

### RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat dewan komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali yang seluruhnya dihadiri secara lengkap oleh Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugasnya, mencakup pengadaan rapat terkait pembahasan persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan dan mengevaluasi kinerja Perseroan.

### BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Board of Commissioners is required to convene a meeting of the Board of Commissioners at least 1 (once) every 2 (two) months. In 2019, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings which were all attended in full by the Board of Commissioners. Throughout 2019, the Board of Commissioners has carried out its duties, including implementation of meetings related to discussion of several matters related to the Company's management and evaluating the Company's performance.

## PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2019, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti berbagai seminar, workshop dan forum baik di dalam negeri dan luar negeri. Hal tersebut bertujuan untuk menambah wawasan dan mengikuti perkembangan tren konsumen, tren produk, proses bisnis baru dan perkembangan teknologi informasi yang mungkin dapat bermanfaat untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan Perseroan.

## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan baik secara kolegal maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (Key Performance Indicator) yang telah disepakati, tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada, kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap manajemen Perseroan, keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan, dan komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris.

## PENGUNGKAPAN MENGENAI PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugasnya, ketentuan tata cara, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas yang dijelaskan lebih lanjut dalam Manual Kebijakan (Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris) Perseroan.

## BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING

In 2019, the Company provided opportunities for the Board of Commissioners members to attend various seminars, workshops and forums both domestically and overseas. The activities aimed to broaden knowledge and stay update on the customer's trends, product trends, new business processes and information technology developments that may be useful to improve the Company's performance and growth.

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Assessment of the performance of the Board of Commissioners is carried out both collegially and individually through an independent mechanism each year based on the level of achievement of the Company compared to the agreed target (Key Performance Indicator), attendance levels in the Board of Commissioners' meetings and meetings with the existing committees, contribution to the supervisory process and providing advice to the management of the Company, involvement in specific assignments, compliance with prevailing laws and regulations as well as Company policies, and commitment to support the Company's interests.

Results of assessment on the Board of Commissioners collegially as well as individually become integral part of the compensation scheme and providing incentives for members of the Board of Commissioners.

## DISCLOSURE ON BOARD OF COMMISSIONERS WORK GUIDELINE (BOARD CHARTER)

In carrying out its duties, provisions of procedures, duties and responsibilities of the Board of Commissioners refer to the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which is further described in the Corporate Policy Manual (Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners).

## DIREKSI

### BOARD OF DIRECTORS

Direksi bertanggung jawab mengelola kegiatan Perseroan sehari-hari dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan, sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan wewenang yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi Perseroan di tahun 2019 beranggotakan 3 (tiga) orang yang diangkat untuk masa jabatan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Board of Directors is responsible to manage the Company's daily activities of the Company in achieving the Company's vision and mission, in accordance with the division of duties and responsibilities as stipulated by the Board of Commissioners and the Company's Articles of Association based on the authority granted by the General Meeting of Shareholders. The Board of Directors of the Company in 2019 consists of 3 (three) people who are appointed for a 5 (five) years terms.

### KOMPOSISI DAN PEMBAGIAN TUGAS

### COMPOSITION AND DIVISION OF DUTY

NAMA Name	JABATAN Position	LINGKUP TANGGUNG JAWAB Scope of Responsibility
Yabes Tanuri	Direktur Utama President Director	General management of all corporate activities
Yohanes Ade Bunian Moniaga	Direktur / Director	Finance, accounting, and HR
Katharine Wianna	Direktur / Director	Marketing
Putri Paramita Sudali	Direktur / Director	Operational and Sales

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi, antara lain:

1. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Direksi wajib menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
4. Direksi menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan serta dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Direksi dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
5. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Lead and manage the Company according to purpose and objectives of the Company.
2. Maintain and manage the Company's assets.
3. The Board of Directors is required to implement risk management and Good Corporate Governance principles in every business activity of the Company at all levels or levels of the organization.
4. The Board of Directors stipulates the Company's organization structure and work procedures in order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities as referred to paragraph 1, the Board of Directors may establish a committee and shall evaluate performance of the committee at the end of each fiscal year.
5. Prepare an annual work plan that contains the Company's annual budget and must be submitted to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners, prior to the commencement of the next fiscal year.

6. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
  7. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk melakukan tindakan- tindakan di bawah ini Direksi terlebih dulu harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.
  8. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan wewenang itu oleh Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilimpahkan kepada keputusan Direksi.
  9. Direksi diwajibkan menjalankan tugasnya dan bertindak sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar, keputusan-keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. The Board of Directors shall be accountable for implementation of its duties to shareholders through the General Meeting of Shareholders.
  7. The Board of Directors is entitled the right to represent the Company on and off the court regarding all matters and cases, bind the Company with other parties and vice versa, and perform every actions, both regarding management and ownership, but with relevant restrictions regarding the actions below the Board of Directors shall first obtain approval from the Board of Commissioners.
  8. Division of duties and authority of each Board of Directors members is determined by the General Meeting of Shareholders and this authority by the General Meeting of Shareholders can be delegated to a decision of the Board of Directors.
  9. The Board of Directors is required to carry out their duties and act in accordance with the provisions of the articles of association, decisions taken at the General Meeting of Shareholders, the Company's Work Plan and Budget and the prevailing laws and regulations.

### RAPAT DIREKSI

Direksi Perseroan diwajibkan untuk mengadakan rapat direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan. Selama tahun 2019, Direksi Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali yang seluruhnya dihadiri secara lengkap oleh Direksi.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi Direktur Perusahaan, Perseroan membuka peluang seluas-luasnya untuk Direksi mengikuti beragam program pelatihan, di antaranya pelatihan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance).

### PELATIHAN DIREKSI

Untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi para anggota Direksi, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Direksi secara bergilir untuk mengikuti berbagai seminar, workshop dan forum baik di dalam negeri dan luar negeri. Hal tersebut bertujuan untuk menambah wawasan dan mengikuti perkembangan tren

### BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors of the Company is required to hold a board of directors meeting at least 1 (once) in a month. In 2019, the Company's Board of Directors held 12 (twelve) meetings, all of which were fully attended by the Board of Directors.

In order to develop the Board of Directors' competency, the Company offers the broadest possible opportunity for the Board of Directors to participate in various training programs, including Good Corporate Governance training.

### BOARD OF DIRECTORS TRAINING

To improve and develop the competence the Board of Directors members, the Company provides opportunities for members of the Board of Directors to take turns participating in various seminars, workshops and forums both domestically and overseas. The purpose is to broaden insight and stay update of consumer trends, product trends,

konsumen, tren produk, proses bisnis baru dan perkembangan teknologi informasi yang mungkin dapat bermanfaat untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan Perseroan.

## PENGUNGKAPAN MENGENAI PEDOMAN KERJA DIREKSI

Dalam menjalankan tugasnya, ketentuan tata cara, tugas dan tanggung jawab Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas yang dijelaskan lebih lanjut dalam Manual Kebijakan (Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris) Perseroan.

## PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kinerja Direksi dan masing-masing anggota Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Evaluasi kinerja Direksi disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara baik dengan kriteria yaitu penyusunan *Key Performance Indicator* pada awal tahun beserta evaluasi pencapaiannya, tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris, kontribusi dalam aktivitas bisnis Perseroan, keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

## KEBIJAKAN DAN STRUKTUR REMUNERASI REMUNERATION POLICY AND STRUCTURE

Merujuk pada ketentuan pasal 2 angka (1) s.d. (4) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No.34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris dapat melaksanakan sendiri fungsi nominasi dan remunerasi tersebut atau membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Dengan demikian, Dewan Komisaris Perseroan tidak wajib

new business processes and developments in information technology that may be useful for improving the Company's performance and growth.

## DISCLOSURE ON THE BOARD OF DIRECTORS WORK MANUAL (BOARD MANUAL)

In carrying out its duties, provisions of procedures, duties and responsibilities of the Board of Directors are guided by the Articles of Association of the Company and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which is further described in the Company's Policy Manual (Work Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners).

## BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

Performance of the Board of Directors and each of the Board of Directors member will be evaluated by the Board of Commissioners and determined based on the duties listed in the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association. The performance evaluation of the Board of Directors is presented at the General Meeting of Shareholders.

Assessment on performance of the Board of Directors is carried out well with criteria, such as formulation of Key Performance Indicators at the beginning of the year along with evaluation of their achievements, attendance at the Board of Directors' meetings and meetings with the Board of Commissioners, contribution to the Company's business activities, involvement in certain assignments, and compliance with laws and regulations as well as the Company's policies.

Referring to the provisions in article 2 numbers (1) to (4) Financial Services Authority Regulation POJK No.34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners is eligible to exercise the nomination and remuneration functions or establish an autonomous Nomination and Remuneration Committee. Therefore, the Board

membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Oleh karena Dewan Komisaris Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2019 adalah sebesar Rp2.64 Miliar yang merupakan imbalan kerja jangka pendek. Besarnya remunerasi ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi remunerasi yang merupakan pelimpahan wewenang yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

of Commissioners of the Company is not obliged to form a separate Nomination and Remuneration Committee. As the Board of Commissioners has not established any Nomination and Remuneration Committee, the nomination and remuneration functions are carried out directly by the Board of Commissioners.

The total remuneration paid to the Board of Commissioners and Board of Directors during 2019 amounted to Rp2,64 billion which consists of short-term employee benefits. The amount of remuneration is determined by the Board of Commissioners of the Company based on the decision of the meeting of the Board of Commissioners in carrying out the remuneration function which is the delegation of authority determined in the General Meeting of Shareholders.

## PROSEDUR DAN INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI

### PROSEDUR DAN INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI

Dasar penetapan remunerasi Direksi Perseroan ditentukan oleh Keputusan Pemegang Saham Perseroan yang dilimpahkan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Sedangkan penetapan remunerasi Dewan Komisaris ditentukan oleh Keputusan Pemegang Saham Perseroan. Hal ini dilakukan demi menghindari konflik kepentingan dimana Dewan Komisaris bisa menentukan remunasinya sendiri.

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direktur Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018, sebagai berikut:

Basis for determining the remuneration of the Board of Directors is determined under the Shareholders Decree delegated to the Board of Commissioners.

Meanwhile, remuneration of the Board of Commissioners is determined under the Shareholders Decree. This is done to prevent conflicts of interest where the Board of Commissioners is eligible to stipulate its own remuneration.

Total salaries and allowances paid to the Commissioners and Directors of the Company for the years ended on December 31, 2019 and 2018 are as follows:

DESKRIPSI Description	31 DESEMBER 2019 December 31 2019	31 DESEMBER 2018 December 31 2018
	JUMLAH / Total	JUMLAH / Total
Gaji dan Tunjangan Salaries And Allowance	2.640.000.000	1.010.000.000



## KOMITE AUDIT

### AUDIT COMMITTEE

Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman pelaksanaan Kerja Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 004/CORSEC-BBS.II/2019 tanggal 14 Februari 2019 tentang Pembentukan Komite Audit, dengan susunan anggota Komite Audit sebagai berikut:

Ketua / Chairman  
**M. Iman Usman**

Anggota / Member  
**Achmad Sofyan**

Anggota / Member  
**J. Hasan Anwar**

### PIAGAM KOMITE AUDIT

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter) yang disusun sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengatur pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit di Perseroan. Isi dari Piagam Komite Audit, antara lain:

1. Pendahuluan
2. Ketentuan Umum
3. Struktur dan Keanggotaan Komite Audit
4. Persyaratan Keanggotaan Komite Audit
5. Masa Tugas Komite Audit
6. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
7. Wewenang Komite Audit
8. Rapat Komite Audit
9. Kode Etik Komite Audit
10. Pelaporan
11. Penutup

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sesuai POJK No. 55/POJK.04/2015, tugas dan tanggung jawab Komite Audit, sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan, termasuk kepatuhan terhadap standar dan kebijakan akuntansi dalam proses penyusunannya;

The Company's Audit Committee and the Audit Committee Charter have been established and prepared in accordance with the provisions of POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 004/CORSEC-BBS.II/2019 dated 14 February 2019 concerning Establishment of Audit Committee, with the Audit Committee members, as follows:

### AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company has an Audit Committee Charter, which is formulated in accordance with the prevailing laws and regulations and regulates the implementation of duties and responsibilities of the Audit Committee in the Company. The contents of the Audit Committee Charter include:

1. Introduction
2. General Provisions
3. Audit Committee Structure and Membership
4. Audit Committee Membership Requirements
5. Audit Committee Terms of Office
6. Audit Committee Duties and Responsibilities
7. Authorities of Audit Committee
8. Audit Committee Meetings
9. Audit Committee Code of Ethics
10. Reporting
11. Closing

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015, duties and responsibilities of the Audit Committee, are as follows:

1. Review the financial information that will be issued by the Company to public and/or authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information, including compliance with accounting standards and policies in the preparation process;

2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
  3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan eksternal atas jasa yang diberikannya;
  4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan akuntan eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee;
  5. Mendorong terbentuknya sistem pengendalian internal yang memadai dalam pengelolaan perusahaan dengan melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal perusahaan dan implementasinya;
  6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
  7. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
  8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
  9. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
  10. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik;
  11. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
  12. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit;
  13. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
  14. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan; dan
  15. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris terkait dengan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
  3. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and external accountants for the services rendered;
  4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an external accountant based on independence, scope of assignment and fees;
  5. Encourage the formation of an adequate internal control system in the management of the company by evaluating and providing recommendations regarding improvements to the company's internal control system and its implementation;
  6. Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-ups by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
  7. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors;
  8. Reviewing complaints related to the accounting process and financial reporting of the Company;
  9. Reviewing the independence and objectivity of the public accountants;
  10. Reviewing the adequacy of audits conducted by a public accountant;
  11. Examining allegations of errors in the decisions of the Board of Directors meeting or irregularities in the implementation of the resolutions of the Board of Directors meeting;
  12. Deliver the review report to all members of the Board of Commissioners of the Company after the completion of the review report conducted by the Audit Committee;
  13. Reviewed and provided advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company;
  14. Maintain the confidentiality of documents, data and information of the Company; and
  15. Carry out other duties of the Board of Commissioners related to the roles and responsibilities of the Board of Commissioners

## INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Ketua dan Anggota Komite Audit bersifat independen dalam menjalankan tugas serta tanggung jawabnya dan tidak memiliki hubungan keuangan dengan Perseroan selain dari remunerasi yang diterima karena melaksanakan tugas sebagai Komite Audit dan Dewan Komisaris. Selain itu, mereka juga tidak memiliki hubungan keluarga ataupun bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau Pemegang Saham mayoritas lain.

## INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE

Chairman and Members of the Audit Committee are independent in carrying out their duties and responsibilities and do not have any financial affiliation with the Company apart from the remuneration received for carrying out their duties as the Audit Committee and the Board of Commissioners. In addition, they also have no family or business relationship with members of the Board of Commissioners or Directors or other majority shareholders.

## KEANGGOTAAN DAN PROFIL SINGKAT ANGGOTA KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE MEMBERS MEMBERSHIP AND BRIEF PROFILE

### M. IMAN USMAN

Ketua Komite Audit  
Chairman of the Audit Committee



Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

His profile is presented in Board of Commissioners profile section.

### ACHMAD SOFYAN

Anggota Komite Audit  
Audit Committee Members



Warga Negara Indonesia, 68 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana *Business Administration* di Akademi Perniagaan Indonesia. Beliau memiliki pengalaman karir antara lain sebagai Komisaris Independen PT Trimegah Securities Tbk (2001 – 2010), Komisaris Independen PT Dyviacom Intrabumi Tbk (2009 – 2013), Komisaris Independen PT Global Orchid Bina Mandiri (2016 – 2018). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Pratama Capital dan Anggota Komite Audit PT Multistrada Arah Sarana Tbk.

Indonesian citizen, 68 years old. Graduated Bachelor's degree in Business Administration from Akademi Perniagaan Indonesia. He holds extensive career experiences included as Independent Commissioner of PT Trimegah Securities Tbk (2001 - 2010), Independent Commissioner of PT Dyviacom Intrabumi Tbk (2009 - 2013), Independent Commissioner of PT Global Orchid Bina Mandiri (2016 - 2018). Currently he also serves as Independent Commissioner of PT Pratama Capital and Member of Audit Committee of PT Multistrada Arah Sarana Tbk.

### J. HASAN ANWAR

Anggota Komite Audit  
Audit Committee Members



Warga Negara Indonesia. 62 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi Sarjana Ekonomi, afiliasi USU di Universitas Syiah Kuala. Beliau memiliki pengalaman karir antara lain sebagai Head of Internal Audit PT Trimegah Securities Tbk (1997 – 2013), Pimpinan Kantor Akuntan Publik Drs. J. Anwar (2003 – 2008), Partner Kantor Akuntan Publik Achmad, Rasyid Hisbullah & Jerry (2008 – 2018) dan saat ini juga menjabat sebagai Pimpinan di Kantor Akuntan Publik Jeri Anwar.

Indonesian citizens. 62 years. Graduated Bachelor's degree Bachelor of Economics in Accounting USU affiliation at Syiah Kuala University. He holds extensive career experiences, including Head of Internal Audit at PT Trimegah Securities Tbk (1997 - 2013), Head of Public Accountant Office, Drs. J. Anwar (2003 - 2008), Partner at the Public Accounting Firm Achmad, Rasyid Hisbullah & Jerry (2008 - 2018) and currently also serves as the Head of the Jeri Anwar Public Accounting Firm.

### RAPAT KOMITE AUDIT 2019

Sesuai Piagam Komite Audit, Komite Audit menyelenggarakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

### LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT 2019

Selama tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan tugas antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan selama tahun buku 2019.
2. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019, baik Laporan Keuangan kuartal, semester maupun tahunan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan kegiatan audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2019.
4. Melakukan telaah terhadap aktivitas audit yang dilaksanakan oleh auditor internal selama tahun 2019, termasuk tindak lanjut atas temuan auditor internal.
5. Melakukan telaah terhadap aktivitas manajemen risiko.

### AUDIT COMMITTEE MEETING 2019

Based on the Audit Committee Charter, Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. Decisions of Audit Committee meetings are made based on collective consensus. Every Audit Committee meeting is disclosed in the minutes of the meeting, including any dissenting opinions signed by all of the Board of Commissioners members.

### AUDIT COMMITTEE WORK IMPLEMENTATION REPORT IN 2019

In 2019, Audit Committee has carried out the duties, as follows:

1. Review the financial information to be published by the Company throughout fiscal year 2019.
2. Review the Company's Financial Statements for the fiscal year 2019 quarterly, semester and as Financial Statements audited by a Public Accounting Firm.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Financial Statements for Fiscal Year 2019.
4. Reviewing audit activities carried out by the internal auditors during 2019, including follow-up on the Internal Auditors' findings.
5. Review risk management activities.



## FUNGSI REMUNERASI DAN NOMINASI

### REMUNERATION AND NOMINATION FUNCTIONS

Berdasarkan pada POJK Nomor 34/POJK.04/2014 pasal 2 angka (1) menyebutkan bahwa Emiten atau Perseroan Publik wajib memiliki fungsi nominasi dan remunerasi. Pasal 2 angka (2) menyebutkan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi tersebut wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan pasal 2 angka (3) menyebutkan bahwa Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan pada pasal 2 angka (4) menyebutkan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut dapat dibentuk secara terpisah. Merujuk pada ketentuan pasal 2 angka (1) s.d. (4) tersebut di atas, Dewan Komisaris dapat melaksanakan sendiri fungsi nominasi dan remunerasi tersebut atau membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Dengan demikian, Dewan Komisaris Perseroan tidak wajib membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Oleh karena Dewan Komisaris Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Komisaris Perseroan.

According to POJK Number 34/POJK.04/2014 article 2 point (1) explains that the Issuer or Public Company shall establish nomination and remuneration function. Article 2 point (2) states that the nomination and remuneration functions shall be performed by the Board of Commissioners.

Based on article 2 point (3) ex that the Board of Commissioners in carrying out the nomination and remuneration function is eligible to establish Nomination and Remuneration Committee, while Article 2 point (4) explains that the Nomination and Remuneration Committee is allowed to be established separately. Referring to the provisions of article 2 numbers (1) to (4) above, the Board of Commissioners may carry out the nomination and remuneration functions themselves or form a separate Nomination and Remuneration Committee. Therefore, the Board of Commissioners is not required to establish a separate Nomination and Remuneration Committee. As the Board of Commissioners has not yet established a Nomination and Remuneration Committee, the nomination and remuneration functions in the Company are carried out directly by the Board of Commissioners.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

### CORPORATE SECRETARY

#### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik. Tugas Sekretaris dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan, antara lain:

1. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan lembaga regulator pasar modal yakni OJK serta Bursa Efek Indonesia; dan pemangku kepentingan umum lainnya
2. Sebagai pusat informasi bagi para pemegang saham dan seluruh *stakeholders* yang memerlukan informasi-informasi penting yang berkaitan dengan kegiatan dan perkembangan Perseroan;

#### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

According to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. Duties of the Secretary and the Responsibilities of the Corporate Secretary are including:

1. As a liaison between the Company and the capital market regulatory agencies, namely OJK and the Indonesia Stock Exchange; and other stakeholders generally.
2. As a center of information for shareholders and all stakeholders who require important information relating to the Company's activities and development;

3. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya Peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal
  4. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan agar tindakan korporat yang dilakukan Direksi maupun transaksi yang dilakukan oleh korporat sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku di pasar modal, anggaran dasar Perseroan dan peraturan serta perundangan yang berlaku di Republik Indonesia;
  5. Melaksanakan penyelenggaraan RUPS Perseroan, Rapat Direksi dan Rapat Komisaris dan melakukan penelaahan dari aspek legal atas dokumen transaksi Perseroan.
  6. Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG.
  7. Menata-usahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perseroan
  8. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau *shareholder* atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan:
    - a. Laporan Keuangan Tahunan (*Audited*)
    - b. Laporan Kinerja Perseroan Tahunan (*Annual Report*)
    - c. Informasi Material
    - d. Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dan lain-lain)
    - e. Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen.
3. Stay update on every capital market progress, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market;
  4. Provide recommendation to the Board of Directors of the Company so that corporate actions carried out by the Board of Directors and transactions carried out by corporations are in accordance with the prevailing laws and regulations in the capital market, the articles of association of the Company and the regulations and laws in force in the Republic of Indonesia;
  5. Organized the Company's GMS, Board of Directors and Commissioners Meetings and reviewed the legal aspects of the Company's transaction documents.
  6. Oversee implementation of applicable regulations while still adhering to the principles of GCG.
  7. Administering and keeping the Company's documents
  8. Providing services to the public or shareholders for the information needed by investors relating to the condition of the Company:
    - a. Annual Financial Statements (Audited)
    - b. Annual Report on Company Performance (Annual Report)
    - c. Material Information
    - d. Significant products or inventions (awards, featured projects, special method inventions, etc.)
    - e. Changes in the control system or important changes in management.

## PROFIL SINGKAT SEKRETARIS PERSEROAN

Berdasarkan Surat Keputusan 006/CORSEC-BBS.II/2019 tanggal 14 Februari 2019, Perseroan telah menunjuk Sdr. Jason Robert, sebagai Sekretaris Perusahaan.

## BRIEF PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

According to Decree 006/CORSEC-BBS.II/2019 dated February 14, 2019, the Company has appointed Mr. Jason Robert, as Corporate Secretary.



**JASON ROBERT**

Warga Negara Indonesia, 27 tahun. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Columbia, New York. Beliau memiliki pengalaman karir antara lain sebagai Data Scout Running Ball (2005 – 2015), *Operations Assistant* Copa Americano Centenario (2016) dan diangkat sebagai *Corporate Secretary & Investor Relation* di Perseroan sejak tahun 2019. Saat ini beliau juga menjabat sebagai *Product Manager* PT Bola Nusantara Jaya sejak tahun 2017.

Indonesian citizen, 27 years old. Graduated from Columbia University, New York. He holds extensive career experience including as a Data Scout Running Ball (2005 - 2015), *Operations Assistant* Copa Americano Centenario (2016) and was appointed as *Corporate Secretary & Investor Relations* in the Company since 2019. Currently he also worked as *Product Manager* of PT Bola Nusantara Jaya since 2017.

## PELATIHAN SEKRETARIS PERSEROAN

Perseroan memiliki program untuk mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan dalam berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi sesuai kebutuhan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Terkait kebutuhan kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi lainnya, Sekretaris Perusahaan akan menyampaikan kepada Direksi sebagai bagian dari program kerja tahunan.

## LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERSEROAN TAHUN 2019

Pada tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab khususnya sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan pihak regulator dan publik. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga telah mendukung penyelenggaraan rapat-rapat resmi di Perseroan, meliputi pelaksanaan RUPS, Rapat Direksi serta Rapat Dewan Komisaris dan membuat serta menyimpan risalah rapat-rapat tersebut. Sekretaris Perusahaan juga telah melaksanakan fungsi untuk menjamin ketersediaan informasi yang dapat diakses oleh publik termasuk Laporan-Laporan yang diterbitkan oleh Perseroan untuk Tahun Buku 2019 serta berbagai berita terkini mengenai Perseroan.

## UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal, sebagaimana yang disyaratkan dalam ketentuan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Direksi Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dibawah Kendali Satuan Pengawasan Internal, menyusun dan memberlakukan Piagam Audit Internal tanggal 14 Februari 2019.

## CORPORATE SECRETARY TRAINING

The Company has a program to participate Corporate Secretary in various training and competency development activities based on each duty and authority. Related to the training and other competency development activities, the Corporate Secretary will submit the requirement to the Board of Directors as part of his annual work program.

## CORPORATE SECRETARY DUTY IMPLEMENTATION REPORT IN 2019

In 2019, the Corporate Secretary has implemented his duty and responsibility, particularly as the liaison officer between the Company and regulatory authorities as well as the public. In addition, Corporate Secretary also supported implementation of official meetings in the Company including the GMS, Board of Directors Meetings and Board of Commissioners meetings as well as prepare and keep the minutes of meetings. Corporate Secretary also has carried out the function to assure availability of public information disclosure including for the Reports published by the Company for Fiscal Year 2019 as well as most recent news about the Company.

The Internal Audit Unit is a work unit in the Company that carries out an internal audit function, as required in the provisions of OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Internal Audit Unit Charter Preparation. The Board of Directors of the Company has formed an Internal Audit Unit under the supervision of the Internal Audit Unit, compiled and enforced the Internal Audit Charter on February 14, 2019.

**PIAGAM AUDIT INTERNAL**

Piagam Audit Internal disahkan tanggal 14 Februari 2019 dan berisikan hal sebagai berikut:

1. Pendahuluan
2. Unit Audit Internal
  - a. Struktur dan Kedudukan
  - b. Tugas dan Tanggung Jawab
  - c. Kewenangan
  - d. Persyaratan Auditor Internal
  - e. Pertanggungjawaban
  - f. Larangan Jabatan Rangkap
  - g. Pelaporan
3. Kode Etik
  - a. Prinsip
  - b. Aturan Perilaku
4. Penetapan Piagam Unit Audit Internal

**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB**

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

**INTERNAL AUDIT CHARTER**

The Internal Audit Charter was ratified on 14 February 2019 and contains the following:

1. Introduction
2. Internal Audit Unit
  - a. Structure and Position
  - b. Duties and responsibilities
  - c. Authority
  - d. Internal Auditor Requirements
  - e. Accountability
  - f. Prohibition of Multiple Positions
  - g. Reporting
3. Code of Ethics
  - a. Principle
  - b. Rules of Conduct
4. Determining the Internal Audit Unit Charter

**DUTIES AND RESPONSIBILITIES**

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Develop and implement an annual Internal Audit plan;
2. Examine and evaluate implementation of internal control and risk management systems according to the Company's policy;
3. Examine and assess efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide suggestions for improvements and objective information on the audited activities at all management levels;
5. Prepare an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of the suggested improvements;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities it performs; and
9. Perform special audit, if necessary



## PROFIL SINGKAT UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai Surat keputusan Perseroan No. 001/direksiunitauditinternal/bbs, tentang Pembentukan Unit Audit Internal tanggal 14 Februari 2019, Direksi Perseroan mengangkat Saudari. Lusiana Sutanto sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan dan Saudari Amadhea Septining Tyas sebagai Unit Audit Internal Perseroan.

## BRIEF PROFILE OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

In accordance with the Company's Decree No. 001/direksiunitauditinternal/bbs, regarding the Establishment of the Internal Audit Unit on February 14, 2019, the Company's Board of Directors appointed Mrs. Lusiana Sutanto as Head of the Company's Internal Audit Unit and Mrs. Amadhea Septining Tyas as the Company's Internal Audit Unit.



Warga Negara Indonesia. 39 tahun. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi di Universitas Tarumanagara. Beliau memiliki pengalaman karir antara lain sebagai Finance & Accounting PT Terrazone Indonesia (2013 sekarang), Finance & Accountign Manager PT Kreasi Karya Bangsa (2018) dan sebagai Kepala Internal Audit di Perseroan sejak tahun 2019.

Indonesian citizens. 39 years old. Graduated Bachelor's degree in Accounting from Tarumanagara University. He has career experiences including as Finance & Accounting at PT Terrazone Indonesia (2013 now), Finance & Accounting Manager of PT Kreasi Karya Bangsa (2018) and as Head of Internal Audit in the Company since 2019.

### LUSIANA SUTANTO

## STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Internal Audit diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

## INTERNAL AUDIT UNIT STRUCTURE AND POSITION

The Internal Audit Unit is appointed and reports directly to the President Director.

## LAPORAN PELAKSANAAN AUDIT INTERNAL 2019

Pada tahun 2019, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas sesuai program kerja yang telah disusun pada awal tahun. Beberapa program kerja yang telah dilaksanakan Unit Audit Internal pada tahun 2019 antara lain implementasi rencana Audit Internal Tahunan untuk Tahun Buku 2019, evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal di Perseroan untuk Tahun Buku 2019, melakukan kegiatan pemeriksaan dan penilaian dalam bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, Teknologi Informasi serta kegiatan operasional Perseroan lainnya serta membuat dan menyampaikan Laporan Hasil Audit untuk periode Tahun Buku 2019 kepada Direktur Utama dan Dewan Komsiaris.

## 2019 INTERNAL AUDIT IMPLEMENTATION REPORT

In 2019, Internal Audit Unit has implemented the duties according to work program prepared at early of the year. Some of the working programs implemented by the Internal Audit Unit in 2019 including implementation of Annual Internal Audit Plan for Fiscal Year 2019, evaluation on Internal Control implementation in the Company for Fiscal Year 2019, review and audit activities on Finance, Accounting, Operations, HR, Marketing, Information Technology and other operational activities within the Company as well as prepared and submitted the Audit Report for Fiscal Year 2019 period to the President Director and Board of Commissioners.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

### INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pengendalian internal merupakan suatu mekanisme pengawasan di Perseroan yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengelola dan mengendalikan risiko dengan sebaik-baiknya. Pengendalian tersebut dirancang guna memberikan jaminan yang memadai. Pengendalian ini mencakup risiko operasional, finansial, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Pengendalian internal Perseroan didukung oleh penetapan standar profesionalisme dan integritas untuk operasional Perseroan. Untuk melakukan penilaian efektivitas pengendalian unit audit internal secara berkala melaksanakan review terhadap sistem pengendalian internal yang ada pada setiap unit Perseroan.

#### TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN 2019

Untuk meningkatkan penerapan praktik GCG di dalam perusahaan, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal melalui penerapan kebijakan dan prosedur yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Evaluasi atas efektivitas Sistem Pengendalian Intern pada tahun 2019 dilaksanakan oleh Unit Audit Internal senantiasa terhadap efektivitas pengendalian internal pada semua level sebagai salah satu dasar bagi Manajemen untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sehingga memungkinkan Manajemen menjalankan kegiatan operasional Perseroan secara efektif dan efisien.

## AUDITOR EKSTERNAL

### EXTERNAL AUDITOR

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan untuk melakukan Audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 serta menunjuk Kantor Akuntan Publik Tajubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan sebagai Akuntan Publik.

Internal control is a supervisory mechanism in the Company that aims to identify, manage and control risks as best as possible. These controls are designed to provide adequate assurance. This control includes operational and financial risks as well as compliance with laws and regulations. The Company's internal control is supported by the setting of standards of professionalism and integrity for the Company's operations. To assess the effectiveness of control, the internal audit unit periodically reviews the existing internal control system in each unit of the Company.

#### OVERVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE 2019 INTERNAL CONTROL SYSTEM

To improve the implementation of GCG practices within the company, the Company implements an internal control system through the implementation of policies and procedures carried out by the Board of Commissioners, Directors, and all employees. Evaluation of the effectiveness of the Internal Control System in 2019 was carried out by the Internal Audit Unit on the effectiveness of internal control at all levels as one of the bases for Management to determine improvements and improvements to enable Management to carry out the Company's operational activities effectively and efficiently.

The Company appointed the Public Accountant Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners to conduct an Audit of the Company's financial statements for the 2019 financial year and appointed the Public Accountant Firm Tajubrata Sutanto Fahmi Bambang and Partners as Public Accountants.

Rincian Auditor Eksternal Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir, sebagai berikut:

Details of the Company's External Auditor for the recent 3 (three) years, as follows:

NO.	TAHUN BUKU Fiscal Year	NAMA KAP PAF Name	NAMA AKUNTAN PUBLIK Name of Public Accountant	JASA YANG DIBERIKAN Services Provided	Fee
1.	2019	Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Rekan	Bambang Subagyo, S.E., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan Financial Report Audit Services	Rp 180,000,000
2.	2018	Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Rekan	Kasner Sirumapea, S.E., Ak., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan Financial Report Audit Services	Rp 160,000,000
3.	2017	Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang and Rekan	Kasner Sirumapea, S.E., Ak., CPA	Jasa Audit Laporan Keuangan Financial Report Audit Services	

Dalam pelaksanaan tugasnya, Auditor Eksternal wajib menjaga independensinya dengan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

In carrying out their duties, External Auditors are required to maintain their independence based on the Audit Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

## MANAJEMEN RISIKO

### RISK MANAGEMENT

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya Perseroan harus menyiapkan diri menghadapi beragam risiko yang mungkin timbul baik dikarenakan faktor eksternal maupun internal. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme penanggulangan risiko operasional yang baik dan sistematis melalui penerapan manajemen risiko.

In carrying out its business activities, the Company shall be prepared to deal with various risks that may arise either due to external or internal factors. Therefore, a sound and systematic operational risk management mechanism is needed through the application of risk management.

Pengelolaan Manajemen Risiko bertujuan memastikan bahwa Perseroan selalu melakukan kajian risiko secara menyeluruh atas setiap kegiatan operasional Perseroan dengan mengenali dan mengelola risiko-risikonya dengan membangun sebuah sistem pengawasan dan pengelolaan, sehingga akan meningkatkan kemampuan Perseroan dalam mencapai visi, misi dan tujuan strategisnya.

Risk Management is intended to ensure that the Company always conducts a comprehensive risk assessment of every operational activity of the Company by recognizing and managing its risks by building a oversight and management system, thereby enhancing the Company's ability to achieve its vision, mission and strategic goals.

Fungsi manajemen risiko merupakan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen serta unit kerja pada setiap fungsi bisnis, dengan tugas mengidentifikasi risiko dan mengelola risiko sesuai wewenang yang melekat pada masing-masing bidang.

The risk management function is the responsibility of all levels of management as well as work units in each business function, with the task of identifying risks and managing risks according to the authority inherent in each field.

**PROFIL DAN MITIGASI RISIKO 2019**

Dalam menjalankan usahanya Perseroan menghadapi risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha utama Perseroan. Adapun beberapa risiko usaha yang penting dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

**PROFILE AND RISK MITIGATION 2019**

In conducting its business, the Company encounters several risks that may affect main business activities of the Company. Some of the key business risks faced by the Company that need to be considered by the Company are as follows:

<b>JENIS RISIKO</b> Type of Risk	<b>PENJELASAN RISIKO</b> Risk Explanation
Risiko Peraturan Federasi Sepakbola Dunia dan Asia World and Asian Football Federation Regulatory Risks	Perubahan kebijakan yang dapat berdampak langsung pada PSSI dan Liga Indonesia. Change in policy that may have a direct impact on PSSI and the Indonesian League.
Risiko Perizinan Licensing Risk	Dalam menjalankan pertandingan, Perseroan diwajibkan untuk memperoleh izin keramaian dari pemerintah setempat. Apabila izin tersebut tidak diperoleh, pertandingan tidak dapat dilangsungkan. Perizinan lain yang wajib dimiliki oleh Perseroan adalah perizinan untuk pemain asing. Apabila Perseroan tidak mendapat izin mempekerjakan tenaga kerja asing, pemain tersebut tidak diperbolehkan untuk bermain dalam pertandingan oleh PSSI. Pelarangan ini akan berdampak pada penurunan kinerja tim. Tanpa izin-izin tersebut, Perseroan akan mengalami dampak negatif dan material bagi usaha Perseroan. In doing the matches, the Company is required to obtain a crowd permit from the local government. If this permission is not obtained, the match cannot be held. Other licenses that must be held by the Company are licenses for foreign players. If the Company does not have a permit to employ foreign workers, the player is not allowed to play in a match by PSSI. This prohibition will have an impact on team performance. Without these licenses, the Company will experience negative and material impacts on the Company's business.
Risiko Sanksi yang diberikan oleh PSSI Risk of Penalty Charged by PSSI	Sanksi dapat diberikan oleh PSSI kepada klub, ofisial, manajemen, pemain maupun fans. Apabila klub, pihak manajemen dan pemain melakukan pelanggaran terhadap peraturan yang telah dirumuskan dalam kode disiplin PSSI dan <i>Laws of the Game</i> maka PSSI akan memberikan sanksi. Sanksi ini dapat berupa denda, larangan untuk menurunkan pemain kunci dalam pertandingan dan pelarangan untuk menjalankan pertandingan di kandang klub. Oleh karena itu, pemberian sanksi ini dapat menurunkan kinerja tim pemain dan menurun atau hilangnya pendapatan dari penjualan tiket pertandingan.  Sanksi dari PSSI juga dapat diberikan kepada fans tim apabila fans melanggar kode disiplin PSSI dan <i>Laws of the Game</i> . Sanksi yang diberikan dapat berupa larangan untuk fans menonton pada saat pertandingan di kandang klub sehingga mengakibatkan menurun atau hilangnya pendapatan dari penjualan tiket pertandingan dari fans.  Punishment can be charged by PSSI to clubs, officials, management, players and fans. If the club, management and players violate the rules that have been formulated in the PSSI discipline code and <i>Laws of the Game</i> , PSSI will charge the punishment. These punishments can be in the form of fines, prohibitions for fielding key players in matches and prohibitions from running matches at the club home. Therefore, the imposition of these penalties can reduce the performance of the player's team and decrease or lose revenue from the sale of match tickets.  Sanctions from PSSI can also be given to team fans if fans violate the PSSI discipline code and <i>Laws of the Game</i> . The sanctions given can be in the form of prohibitions for fans to watch matches at the club's home, resulting in decreased or lost revenue from the sales of match tickets from fans.
Risiko Cidera Pemain Player Injury Risk	Dalam pertandingan, kemungkinan terjadinya cedera pada pemain selalu ada. Cedera pada pemain, terutama cedera yang mengancam karir pemain, dapat memberikan dampak buruk pada kinerja tim. Tidak hanya itu, risiko cedera pemain juga akan berpengaruh pada prestasi klub. Penurunan prestasi klub karena pemain cedera sehingga kinerja tim menurun akan berdampak pada penurunan pendapatan usaha.  In a match, the possibility of injury to a player is always there. Injuries to players, especially injuries that threaten a player's career, can have a negative impact on team performance. Not only that, the risk of player injury will also affect the club's performance. Decreasing club performance due to injured players so that the team's performance decreases will have an impact on decreasing business income.
Risiko Kemampuan untuk Menarik dan Mempertahankan Personil Inti Risk of Ability to Attract and Retain Core Personnel	Kinerja dan prestasi klub sangat bergantung pada manajemen, tim pelatih dan pemain klub. Kemampuan Perseroan untuk menarik dan mempertahankan pemain utama, pemain cadangan dan tim pelatih sangatlah penting untuk menjaga kinerja dan prestasi klub. Perubahan pada anggota pemain dan tim pelatih tentunya akan berpengaruh pada prestasi klub. Apabila prestasi menurun, maka akan berdampak negatif pada pendapatan dan pengembangan usaha Perseroan.  The club's performance and achievements are highly dependent on the management, the coach team and the club players. The Company's ability to attract and retain main players, reserve players and coaching teams is very important to maintain the club's performance and achievements. Changes in player members and the coaching team will certainly affect the club's performance. If performance decreases, it will have a negative impact on

JENIS RISIKO Type of Risk	PENJELASAN RISIKO Risk Explanation
Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum Lawsuit Risk	<p>Risiko tuntutan atau gugatan hukum merupakan risiko yang timbul akibat kelalaian atau wanprestasi atas perjanjian yang mengikat Perseroan atau pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga memunculkan tuntutan hukum dari pihak ketiga ataupun dengan pihak lain yang terikat dalam perjanjian tersebut. Perjanjian yang dimiliki Perseroan dapat meliputi perjanjian kontrak dengan pemain dan pelatih serta perjanjian sewa menyewa stadion.</p> <p>The lawsuit risk refer to any risk that arises due to negligence or default on the agreements that bind the Company or violations committed by the Company against the prevailing laws and regulations resulting in legal claims from third parties or other parties bound by the agreement. The agreements owned by the Company may include contractual agreements with players and coaches as well as stadium rental agreements.</p>
Risiko Kebijakan Pemerintah dan Kondisi Ekonomi Government Policy and Economic Conditions Risk	<p>Risiko kebijakan Pemerintah yang dihadapi oleh Perseroan adalah perubahan kebijakan atau intervensi dari Pemerintah terhadap pembentukan, pengelolaan atau <i>good governance</i> terhadap PSSI dan Badan Pengelolaan Liga Indonesia.</p> <p>Kegiatan usaha utama Perseroan juga bergantung pada kondisi ekonomi di Indonesia. Pendapatan penjualan tiket pertandingan, siaran pertandingan, penjualan <i>merchandise</i> klub, sangat bergantung pada daya beli konsumen; sedangkan pendapatan dari sponsor dan iklan bergantung pada pengeluaran perusahaan pemberi sponsor dan iklan. Oleh karenanya, keadaan ekonomi yang menurun akan mempengaruhi daya beli konsumen dan perusahaan pemberi sponsor akan melakukan penghematan. Secara tidak langsung kondisi ini akan berdampak negatif terhadap usaha Perseroan.</p> <p>Government policy risks experienced by the Company include change in policy or intervention from the Government in the formation, management or good governance of PSSI and the Indonesian League Management Agency.</p> <p>The main business activities of the Company also depend on economic conditions in Indonesia. Revenue from sales of match tickets, match broadcasts, sales of club merchandise, is very dependent on consumer purchasing power; while income from sponsorship and advertising depends on the expenses of the sponsoring company and advertising. Therefore, the economic downturn will affect the purchasing power of consumers and the sponsoring company will make savings. Indirectly, this condition will have a negative impact on the Company's business.</p>
Risiko Keamanan Security Risk	<p>Risiko keamanan yang dihadapi Perseroan adalah kemunculan terjadinya bentrokan antar fans yang melibatkan kekerasan pada saat pertandingan berlangsung atau kemunculan upaya tindakan teroris di daerah yang padat akan keramaian, seperti stadion bola saat pertandingan berlangsung. Terjadinya keributan antar fans atau kegiatan teroris ini dapat menghambat keberlangsungan usaha Perseroan berupa pemberitaan negatif yang menurunkan pamor klub dan larangan untuk melakukan pertandingan di kandang, bertanding tanpa adanya penonton.</p> <p>The security risk faced by the Company is the occurrence of clashes between fans that involve violence during the match or the appearance of terrorist acts in densely populated area, such as soccer stadiums during the match. The occurrence of commotion between fans or terrorist activities can hamper the Company's business continuity in the form of negative news that has lowered the club's prestige and prohibitions on playing home matches, or a match without spectators.</p>
Risiko Bencana Alam Natural Disaster Risk	<p>Risiko bencana alam (<i>force majeure</i>) merupakan risiko yang muncul karena terjadinya kejadian di luar kendali Perseroan, meliputi gempa bumi, gunung meletus, tsunami, kecelakaan transportasi, kebakaran dan lain sebagainya, yang dapat menggagalkan terjadinya suatu pertandingan.</p> <p>Natural disaster risk (<i>force majeure</i>) is a risk that arises because of events beyond the Company's control, including earthquakes, volcanic eruptions, tsunamis, transportation accidents, fires and others, which can thwart a match.</p>

## EVALUASI EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan implementasi dan praktik sistem manajemen risiko yang dilaksanakan selama tahun 2019, Perseroan menilai sistem manajemen risiko telah dijalankan secara cukup efektif dalam mendukung kegiatan bisnis dan operasional Perseroan.

## EVALUATION OF RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS

Based on the implementation and practice of the risk management system carried out in 2019, the Company assessed that the risk management system has been implemented quite effectively in supporting the Company's business and operational activities.

## PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRASI LITIGATION AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Perseroan tidak mencatat adanya perkara penting yang melibatkan Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Komisaris yang sedang menjabat maupun sanksi administrasi yang dikenakan oleh pihak Regulator.

The Company does not record any litigation involving the Company or current members of the Board of Commissioners and/or Board of Commissioners or administrative sanctions imposed by regulators.

## KODE ETIK CODE OF ETHICS

Perseroan telah memiliki pedoman perilaku atau kode etik berupa Peraturan Perusahaan yang disahkan oleh Direktur Utama tanggal 19 Februari 2019.

The Company has a code of conduct or code of ethics in the form of Company Regulation which was approved by the President Director on February 19, 2019.

### ISI DAN POKOK KODE ETIK

Isi dari kode etik Perseroan antara lain, sebagai berikut:

- Bab I Umum
- Bab II Hubungan Kerja
- Bab III Tata Tertib dan Aturan Kerja
- Bab IV Larangan Bagi Karyawan
- Bab V Pengupahan
- Bab VI Jaminan Sosial dan Kesejahteraan
- Bab VII Perjalanan Dinas
- Bab VIII Cuti
- Bab IX Sanksi
- Bab X Pemutusan Hubungan Kerja
- Bab XI penutup

### CODE OF ETHICS CONTENT AND PRINCIPLES

The contents of the Company's code of ethics are as follows:

- Chapter I General
- Chapter II Employment Relations
- Chapter III Work Rules and Regulations
- Chapter IV Restrictions for Employees
- Chapter V Wages
- Chapter VI Social Security and Welfare
- Chapter VII Official Travel
- Chapter VIII Leave
- Chapter IX Sanctions
- Chapter X Termination of Employment
- Chapter XI conclusion

### SOSIALISASI KODE ETIK

Sebagai salah satu pedoman penting yang mengatur hubungan seluruh personil, Perseroan telah melaksanakan program sosialisasi Kode Etik secara berkala dalam berbagai kegiatan selama tahun 2019, antara lain sebagai muatan dalam proses orientasi karyawan baru, program pelatihan maupun media dan kegiatan sosialisasi lainnya yang diselenggarakan oleh Divisi SDM.

### CODE OF CONDUCT DISSEMINATION

As one of the important guidelines that regulates the relationship of all personnel, the Company has carried out a Code of Conduct dissemination program regularly in various activities throughout 2019, including as content in the new employee orientation process, training programs and media and other socialization activities organized by the HR Division.

**PERNYATAAN TENTANG BUDAYA  
PERSEROAN**

Budaya Perseroan terangkum dalam nilai-nilai sebagai berikut:



**TRENDSETTER**



**SPORTSMANSHIP**



**FEARLESS**

**CORPORATE CULTURE STATEMENT**

The corporate culture is summarized in the following values:



**INSPIRING**



**DEDICATED**



## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Penerapan pelaporan pelanggaran atau Whistle Blowing System (WBS) di lingkungan Perseroan menjadi salah satu upaya Perseroan dalam memitigasi risiko operasional. Tujuan utama dari penerapan Whistle Blowing System pada dasarnya adalah untuk mendapatkan informasi terkait pelanggaran terhadap penerapan peraturan Perseroan, kode etik, atau pelanggaran hukum serta kegiatan ilegal lainnya yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan di masa yang akan datang.

### MEKANISME LAPORAN PELANGGARAN

Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan pelanggaran yang dapat ditujukan kepada pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran yaitu Sekretaris Perusahaan, maupun Dewan Komisaris jika pihak terlapor adalah anggota Direksi dan pelaporan kepada Direksi jika pihak terlapor adalah pejabat eksekutif satu level di bawah Direksi.

### PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Dalam menjalankan Whistle Blowing System, Perseroan memiliki kebijakan dan kode etik untuk tidak mengungkapkan identitas pelapor kepada berbagai pihak terkecuali kepada pihak yang bertugas untuk melakukan penanganan atas pelaporan.

### PENANGANAN DAN PENGELOLAAN PENGADUAN

Pengelola pengaduan Whistle Blowing System di Perseroan adalah Sekretaris Perusahaan.

### HASIL DAN PENANGANAN PENGADUAN

Pengaduan atau pelaporan yang telah disampaikan akan ditindaklanjuti dengan tindakan penyelidikan. Perseroan menjamin kerahasiaan data atau identitas pelapor. Setelah penyelidikan selesai dilaksanakan dan diperoleh hasil serta kesimpulan, Perseroan akan menempuh evaluasi atau proses selanjutnya.

### JUMLAH PENGADUAN DAN TINDAK LANJUTNYA

Selama tahun 2019 tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan.

Implementation whistle blowing system (WBS) within the Company is one of the Company's efforts to mitigate operational risks. The main purpose of implementing the Whistle Blowing System is basically to obtain information related to violations of the implementation of Company regulations, code of ethics, or violations of law and other illegal activities that may cause losses to the Company in the future.

### VIOLATION REPORT MECHANISM

The Company provides a violation reporting mechanism that can be addressed to the Whistleblower Reporting System manager, which is the Corporate Secretary and the Board of Commissioners if the reported party is a member of Board of Directors and reports to the Board of Directors if the reported party is an executive officer one level below the Board of Directors.

### PROTECTION FOR THE WHISTLEBLOWER

In implementing the Whistle Blowing System, the Company has a policy and code of ethics not to disclose the identity of the reporter to various parties except to the party responsible for the reporting handling.

### COMPLAINT HANDLING AND MANAGEMENT

The whistleblowing system complaint manager in the Company is the Corporate Secretary.

### COMPLAINTS HANDLING AND RESULT

Complaints or reports that have been submitted will be followed up with investigations. The Company guarantees confidentiality of the data or identity of the whistleblower. After the investigation has been completed and the results and conclusions are obtained, the Company will undergo further evaluation or process.

### NUMBER OF COMPLAINTS AND FOLLOW UP

In 2019, there was no reports of violations received by the Company.



# PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN

## IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Merujuk pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perseroan yang baik dan Surat Edaran (SE) OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka, Perseroan memiliki kewajiban terhadap 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 Rekomendasi yang diatur dalam peraturan terkait. Pemenuhan terhadap penerapan tata kelola Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

Referring to POJK No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance and OJK Circular Letter (SE) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies, the Company has obligations to 5 Aspects, 8 Principles and 25 Recommendations set out in related regulations. The fulfillment of the implementation of corporate governance is described as follows:

NO	ASPEK Aspect	PRINSIP Principle	REKOMENDASI Recommendation	PENENTUAN KRITERIA Criteria Fulfillment		KETERANGAN Description
				TERAPKAN Comply	JELASKAN Explain	
1	Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak - Hwak Pemegang Saham. Relationship between public company and shareholders in guarantee the right of shareholders	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS) implementation	Perseroan Terbuka memiliki cara untuk prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public company has mechanism or procedure of both, open and closed voting, which promotes independency and shareholders' interest	✓	-	Perseroan telah memiliki Tata Tertib RUPS yang menjelaskan prosedur dalam hal memberikan dan menghitung / mengumpulkan suara (voting). Tata Tertib ini selalu dibacakan dan dibagikan kepada seluruh peserta Rapat tepat sebelum dimulainya Rapat. The Company has a GMS Guideline that explain procedure to give and calculate/ collect voting. The guideline is always be read and distributed to all Meeting participants before the Meeting is started.
			Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS	✓	-	Seluruh anggota Direksi dan Komisaris Perseroan terus berkomitmen dalam mendukung segala bentuk kegiatan Perseroan termasuk kehadiran Dewan pada setiap rapat yang diadakan oleh Perseroan. All of the Board of Directors and Board of Commissioners members are always be committed to support every activity of the Company, including attendance in every meeting held by the Company.  Penyelenggaraan RUPS Tahunan tahun 2019 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran 100% anggota Dewan komisaris dan 100% anggota Direksi. Implementation of 2019 Annual GMS was attended by the Board of Commissioners and Board of Directors members with level of attendance 100% for Board of Commissioners members and 100% for the Board of Directors members.

NO	ASPEK Aspect	PRINSIP Principle	REKOMENDASI Recommendation	PENENTUAN KRITERIA Criteria Fulfillment		KETERANGAN Description
				TERAPKAN Comply	JELASKAN Explain	
			Ringkasan Risalah RUPS Tahunan tersedia dalam situs web Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the GMS Minutes is available at the Public Company's website minimum for 1 (one) year period.	✓	-	Dengan mengacu kepada peraturan OJK, Perseroan selalu berupaya dan memastikan bahwa seluruh informasi dan/atau pengumuman terkait Informasi penting Perseroan termasuk dan tidak terbatas pada pengumuman Ringkasan Risalah RUPST selama 1 (satu) tahun dapat dilihat melalui Web Perseroan. By referring to the OJK regulation, the Company seeks to ensure that every information and/or announcement related to the Company's key information including but not limited on AGMS MOM announcement as presented in our website.
	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Strengthening membership and composition of Board of Commissioners	Perusahaan Terbuka memiliki satu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Improving the quality of communication of public company with shareholders or investors		✓	-	Sekretaris Perseroan dan investor relation senantiasa membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan pemegang saham atau investor.  Komunikasi tersebut antara lain melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), situs web Perseroan, paparan publik, siaran pers, laporan tahunan, e-mail, pertemuan langsung maupun komunikasi melalui telepon dengan investor.  Implementation of communication with shareholders or investors was done according to POJK No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary in Public Company and Issuers.
		Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham/ Investor dalam situs Web. Public Company discloses communication policy of the Public Company with shareholders or investor on website		✓	-	Saluran pelaksanaan komunikasi dengan pemegang saham/investor dapat diakses melalui situs web <a href="https://www.baliutd.com/">https://www.baliutd.com/</a> Information about the Company's communication policy can be accessed at website <a href="https://www.baliutd.com/">https://www.baliutd.com/</a>
2	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and roles of the Board of Commissioners	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening membership and composition of Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris, mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka. Determination of number of the Board of Commissioners members has considered condition of the Public Company	✓	-	Penetapan Komposisi Perseroan dilakukan dengan mengacu pada UU PT 40/2007, Anggaran Dasar, POJK No 33/POJK.04/2014. serta pertimbangan kondisi Perseroan. The determination of number of the Board of Commissioners members has been conducted based on UU PT 40/2007, Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014. and considering the Company's condition.

NO	ASPEK Aspect	PRINSIP Principle	REKOMENDASI Recommendation	PENENTUAN KRITERIA		KETERANGAN Description
				Criteria Fulfillment		
				TERAPKAN Comply	JELASKAN Explain	
			<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>The determination of composition of the Board of Commissioners has considered diversity skills, knowledge, and experiences needed.</p>	✓	-	<p>Perseroan menetapkan kebijakan terkait keberagaman anggota Dewan Komisaris dalam Kode Etik Perseroan, dimana diungkapkan bahwa salah satu hal penting yang menjadi perhatian Perseroan adalah untuk menciptakan kebijakan lingkungan kerja yang setara dan melarang diskriminasi berdasarkan antara lain usia, jenis kelamin, suku, bahasa dan keyakinan.</p> <p>The Company members has stipulated policy related to Board of Commissioners members diversity in Code of Conducts disclosing that an important aspect as concern of the Company is to create an equal policy in working environment and restrict any discrimination based on namely age, gender, ethnicity, language and beliefs.</p>
		<p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p> <p>Improving the quality of the Board of Commissioners' duties and Responsibilities implementation</p>	<p>Dewan Komisaris mempunyai penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners</p>	✓	-	<p>Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham setelah menerima laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Di sisi lain, kinerja Direksi dievaluasi dengan membandingkan capaian target RKAP secara tahunan dengan menggunakan Indikator Penilaian Kinerja bagi setiap anggota Direksi.</p> <p>The implementation of Board of Commissioners' performance assessment is conducted through the General Meetings of Shareholders after accepting Board of Commissioners duty implementation report. On the other hand, the Board of Directors is evaluated by comparing achievement of RKAP target annually using Key Performance Indicator for each Board of Directors member.</p>
			<p>Kebijakan penilaian sendiri (self- assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka.</p> <p>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Annual Report of the Public Company</p>	✓	-	<p>Informasi mengenai penilaian sendiri (self-assessment) Dewan Komisaris telah disampaikan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>Information about Board of Commissioners self-assessment has been presented in the Annual Report.</p>

NO	ASPEK Aspect	PRINSIP Principle	REKOMENDASI Recommendation	PENENTUAN KRITERIA Criteria Fulfillment		KETERANGAN Description
				TERAPKAN Comply	JELASKAN Explain	
			<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners has policy related to resignation of the Board of Commissioners members who is involved in financial crimes</p>	✓	-	<p>Dalam Pedoman kerja Dewan Komisaris Perseroan telah tercantum bahwa yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.</p> <p>Board Manual for Board of Commissioners has disclosed eligible candidate to be appointed as Board of Commissioners member is individual who fulfils the appointment requirements and during his terms, 5 (five) years prior the appointment and during his tenure has never been punished due to criminal action that caused loss to the country and/or related to financial sector.</p>
			<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Board of Commissioners or Committee who performs Nomination and Remuneration functions has implemented succession policy in the Board of Directors' members Nomination process.</p>	✓	-	<p>Setiap tahun Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menjalankan fungsinya sebagaimana diamanatkan oleh Dewan Komisaris dan sesuai dengan kaidah yang diatur oleh peraturan OJK No. 34/POJK.4/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi emiten atau Perseroan Publik. Salah satu fungsi tersebut adalah menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p>The Nomination and Remuneration Committee implements its function every year as mandated by the Borad of Commisisoners and regulated under OJK Regulation No. 34/POJK.4/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee in Issuer or Public Company. One of the functions is formulating succession policy in Board of Directors members Nomination process.</p>
3	Fungsi dan Peran Direksi Function and roles of the Board of Directors	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening membership and composition of Board of Directors	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Determination of the number of the Board of Directors members has considered condition of the Public Company and effectiveness of the decision making process</p>	✓	-	<p>Penetapan Komposisi jumlah anggota Direksi Perseroan dilakukan dengan mengacu pada UU PT 40/2007, Anggaran Dasar POJK No 33/POJK.04/2014, kondisi Perseroan Terbuka serta dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan.</p> <p>Stipulation of Board of Directors composition in the Company has referred to UU PT 40/2007, Articles of Association, POJK No. 33/POJK.04/2014, condition of the Public Company and considering the Company's condition.</p>

NO	ASPEK Aspect	PRINSIP Principle	REKOMENDASI Recommendation	PENENTUAN KRITERIA		KETERANGAN Description
				Criteria Fulfillment		
				TERAPKAN Comply	JELASKAN Explain	
			<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of Board of Directors membership composition has considered diversity of required expertise, knowledge and experience</p>	✓	-	<p>Perseroan menetapkan kebijakan terkait keberagaman anggota Direksi dalam Kode Etik Perseroan diungkapkan bahwa salah satu hal penting yang menjadi perhatian Perseroan adalah menciptakan kebijakan lingkungan kerja yang setara dan melarang diskriminasi berdasarkan antara lain usia, jenis kelamin, suku, bahasa dan keyakinan.</p> <p>The Company members has stipulated policy related to Board of Directors members diversity in Code of Conducts disclosing that an important aspect as concern of the Company is to create an equal policy in working environment and restrict any discrimination based on namely age, gender, ethnicity, language and beliefs.</p>
			<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>The Board of Directors member who supervises accounting or finance has expertise and/or knowledge in Accounting</p>	✓	-	<p>Saat ini, Direktur Keuangan Perseroan dipimpin oleh Bapak Yohanes Ade Bunian Moniagayang memiliki latar belakang keuangan yang kuat, detail pengalaman dapat dilihat di bagian Profil Direksi.</p> <p>Finance Director is currently served by Yohanes Ade Bunian Moniaga with prominent Finance background, his detail experience is presented in the Board of Directors profile section.</p>
	Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the quality of the Board of Directors' duties and responsibilities implementation		<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self- assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has Self- Assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors</p>	✓	-	<p>Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Rapat Umum Pemegang Saham setelah menerima laporan pelaksanaan tugas Direksi. Di sisi lain, kinerja Direksi dievaluasi dengan membandingkan capaian target RKAP secara tahunan dengan menggunakan Indikator Penilaian Kinerja bagi setiap anggota Direksi.</p> <p>The Board of Directors Self-Assessment is carried out by the General Meetings of Shareholders after accepting the Board of Directors duty implementation report. Meanwhile, the Board of Directors performance is evaluated by comparing achievement of RKAP target annually using Key Performance Indicators for every Board of Directors member.</p>
			<p>Kebijakan penilaian sendiri (self - assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan tahunan Perseroan Terbuka</p> <p>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in Public Company's annual report</p>	✓	-	<p>Informasi mengenai penilaian sendiri (self- assessment) Direksi telah disampaikan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>Information on the Board of Directors self-assessment has been presented in the Annual Report.</p>

NO	ASPEK Aspect	PRINSIP Principle	REKOMENDASI Recommendation	PENENTUAN KRITERIA Criteria Fulfillment		KETERANGAN Description
				TERAPKAN Comply	JELASKAN Explain	
			Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of the Board of Directors member who is involved in financial crimes	✓	-	Dalam Pedoman kerja Direksi Perseroan telah tercantum bahwa yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Board Manual for Board of Directors has disclosed eligible candidate to be appointed as Board of Directors member is individual who fulfils the appointment requirements and during his terms, 5 (five) years prior the appointment and during his tenure has never been punished due to criminal action that caused loss to the country and/or related to financial sector.
4	Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholders' participation	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving corporate governance aspects through stakeholders' participation	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has policy to prevent insider trading	✓	-	Kebijakan terkait insider trading merujuk pada Kode Etik Perseroan. The Company has insider trading prevention policy refers to the Code of Conducts.
			Perseroan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud The Public Company has anticorruption and anti-fraud policy	✓	-	Kebijakan terkait anti korupsi dan anti fraud merujuk pada Kode Etik Perseroan. The Company has anti corruption and fraud policy refers to the Code of Conducts.
			Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a supplier or vendor selection and capacity development policy.	✓	-	Kebijakan terkait hubungan dengan pemasok dan vendor merujuk pada Kode Etik Perseroan. The Company's policy related to relationship with vendor refers to the Code of Conducts.
			Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has Creditor's rights fulfillment policy.	✓	-	Kebijakan terkait hubungan dengan kreditur merujuk pada Kode Etik Perseroan. The Company has policy related to creditor refers to the Code of Conducts.
			Perseroan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public Company has whistleblowing system policy	✓	-	Perseroan telah memiliki kebijakan whistleblowing system yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Company has whistleblowing system policy as disclosed in the Annual Report.

NO	ASPEK Aspect	PRINSIP Principle	REKOMENDASI Recommendation	PENENTUAN KRITERIA Criteria Fulfillment		KETERANGAN Description
				TERAPKAN Comply	JELASKAN Explain	
5	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the implementation of information disclosure	<p>Perseroan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has long-term incentives policy for the Board of Directors and the employee.</p> <p>Perseroan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan Informasi Public Company utilizes broader information technology application than website as information disclosure media</p> <p>Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of Public Company has disclosed end benefit owner of Public Company in shares ownership at least 5% (five percent), besides the disclosure end-benefit owner of Public Company in shares ownership through main and controlling shareholders.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>-</p>	<p>Kebijakan terkait hubungan dengan pemberian insentif jangka panjang kepada direksi dan karyawan merujuk pada Kode Etik Perseroan. Long-term incentive policy for the Board of Directors and employees refers to Code of Conducts.</p> <p>Perseroan memanfaatkan teknologi informasi selain Website Perseroan dalam meningkatkan penyebaran informasi, antara lain melalui koran, email, serta platform yang disediakan oleh regulator antara lain SPE OJK dan IDXnet. The Company utilizes information technology application other than website as information disclosure media to enhance dissemination of the information, namely via e-mail and platform provided by the regulators such as SPE OJK and IDXnet.</p> <p>Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan dalam laporan tahunan. The Company has disclosed information about the shareholders with 5% (five percent) or more ownership in the Company's shares in the Company's annual report.</p>



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY





06

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perusahaan-perusahaan yang *sustainable* adalah perusahaan yang melakukan kegiatan usaha utama serta peduli dengan kepentingan para *stakeholder* dari perusahaan. Perseroan percaya untuk mempertahankan *sustainability* perusahaan, bukan hanya memenuhi kepentingan *shareholder* saja, tetapi juga memenuhi kebutuhan *stakeholder*. Lingkungan sosial merupakan *stakeholder* Perseroan dan Perseroan berusaha keras untuk menjalankan bisnisnya secara bertanggung jawab yang meliputi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Perseroan meyakini bahwa dengan program tanggung jawab sosial ini secara tidak langsung dapat berkontribusi dalam pertumbuhan dan pembangunan Indonesia.

Sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, Kegiatan CSR Perseroan pada 2019 berfokus pada 4 (empat) aspek utama yaitu Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Sosial Masyarakat dan Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Pelanggan.

Sustainable companies refer to the companies that run their main business activities and concern to interests of the company's stakeholders. To maintain the company's sustainability, the Company's believe it is necessary not only fulfilling interests, but also needs of stakeholders. Social environment becomes a stakeholder of the Company and the Company strives to run our business with responsibility which includes implementation of corporate social responsibility. The Company believes that this social responsibility program will indirectly contribute to Indonesia's growth and development.

According to the prevailing law and regulation, the Company's CSR activities in 2019 focused on 4 (four) main aspects, such as the Environment, Occupational Health and Safety (OHS), Social and Community and Responsibility to Products and Customers.



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Corporate Social Responsibility (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial Perseroan merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan, baik bersentuhan langsung dengan bisnis Perseroan maupun tidak. Kegiatan CSR yang telah dilakukan Perseroan selama tahun 2019 berfokus pada 4 (empat) aspek utama yaitu Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Sosial Masyarakat dan Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Pelanggan.

Corporate Social Responsibility (CSR) is manifestation of the Company's responsibility to all stakeholders, either directly engaged with the Company's business or not. CSR activities carried out by the Company in 2019 were focusing on 4 (four) main aspects such as Environment, Occupational Health and Safety (OHS), Social Community and Responsibility on Products and Services.

## REALISASI BIAYA CSR TAHUN 2019

### CSR BUDGET REALIZATION IN 2019

Perseroan mencatat realisasi anggaran CSR sebesar Rp540 Juta pada tahun 2019.

The Company recorded CSR budget realization of Rp540 million in 2019.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

### SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENT ASPECT

Perseroan senantiasa melaksanakan tanggung jawab sosial di bidang lingkungan hidup guna meminimalisir dampak kegiatan bisnis dan operasional terhadap lingkungan sekitar. Tujuan dari aktivitas terkait aspek lingkungan hidup, antara lain inisiatif penghematan energi dan pengelolaan limbah. Pada tahun 2019, Perseroan juga mewujudkan komitmen tanggung jawab terhadap bidang lingkungan hidup antara lain melalui dukungan terhadap inisiatif pengurangan sampah plastik dalam kegiatan usaha dan operasional Perseroan, antara lain dalam kegiatan Perayaan Bali United Champions pada tanggal 22 Desember 2019 serta tidak lagi menggunakan kantong plastik dan sedotan di seluruh Café dan restoran Perseroan.

The Company always performs social responsibility in the environmental sector to minimize impact of business and operational activities to the surrounding environment. Purpose of the activities related to environmental aspects includes energy saving initiatives and waste treatment. In 2019, the Company also exercised responsibility towards the environmental sector, namely through our support for the plastic waste reducing initiative in the Company's business and operational activities, including in the Bali United Champions Celebration on December 22, 2019 and no longer using plastic bags and straws in all of the Company's cafes and restaurants.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

### SOCIAL RESPONSIBILITY IN OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

#### KESETARAAN KESEMPATAN KERJA

Perseroan membuka kesempatan kerja bagi seluruh lapisan masyarakat tanpa membatasi jenis kelamin, suku, ras dan agama. Menyiapkan pengembangan karir yang transparan dan remunerasi yang memadai sebagai bentuk apresiasi kepada karyawan. Perseroan memastikan seluruh karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam program pengembangan kompetensi, skema remunerasi maupun paket kesejahteraan lainnya.

#### EQUAL JOB OPPORTUNITY

The Company offers job opportunity to all part of the society without discriminating gender, ethnicity, race and religion and also prepares transparent career development and proper remuneration as appreciation to the employees. The Company ensures that all employees have equal opportunity to participate in competency development program, remuneration scheme and other welfare packages.

**KESEHATAN**

Perseroan mengikutkan seluruh karyawannya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) baik BPJS kesehatan maupun ketenagakerjaan. Dalam kurun waktu kerja tertentu, Perseroan juga melengkapinya dengan Asuransi Kesehatan lainnya untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi karyawan. Perseroan juga memberikan asuransi kecelakaan kerja dan asuransi jiwa untuk seluruh pemain dan *officials*.

**HEALTH**

The Company participated all employees in Social Security Provider (BPJS) programs both BPJS Kesehatan and Ketenagakerjaan. In specific time frame, the Company also equips the employees with other Health Insurance to provide facility and convenience for the employees. The Company also provides work accident and life insurances for all players and officials.

## TANGGUNG JAWAB BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

### RESPONSIBILITY IN SOCIAL AND COMMUNITY ASPECTS

Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan utama Perseroan. Dengan demikian, Perseroan menyadari bahwa tumbuh kembang Perseroan harus seiring dengan perbaikan kualitas hidup masyarakat. Dilandasi komitmen tersebut, Perseroan senantiasa menyelenggarakan kegiatan CSR bidang kemasyarakatan sebagai perwujudan komitmen untuk tumbuh bersama masyarakat.

Society is one of the Company's main stakeholders. Therefore, the Company realizes that the Company's growth and development shall be in line with improvement of the people's quality of life. Inspired by this commitment, the Company always implements CSR activity in community aspect as manifestation of the commitment to grow altogether with the society.

Pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan kegiatan Tanggung Jawab Perusahaan bidang Sosial Kemasyarakatan, sebagai berikut:

- Program bagi-bagi bola di Lombok, Nusa Tenggara Barat pada bulan Oktober 2019.
- Program *Angel of Change* berkolaborasi dengan Yayasan Cinta Anak Bangsa tahun 2019, di mana Perseroan memeberikan donasi sebesar Rp2,4 miliar.
- Pemberian sumbangan kepada Fans, masyarakat Adat dan program Pemerintah Kabupaten di Provinsi Bali.

In 2019, the Company carried out Corporate Social Responsibility activities in Social and Community aspect, as follows:

- Balls give away program in Lombok, West Nusa Tenggara in October 2019.
- Angel of Change Program in collaboration with Cinta Anak Bangsa Foundations gave donation of Rp2.4 billion.
- Charity to Fans, Indigenous People and programs of Regencies Government in Bali Province.



# TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK DAN PELANGGAN

## RESPONSIBILITY ON PRODUCTS AND SERVICES

Perseroan bergerak dalam bidang usahayang secara langsung bersentuhan dengan seluruh pelanggan. Untuk itu, Perseroan mengedepankan kualitas produk dan pelayanan terbaik untuk menjaga kepercayaan dan loyalitas pelanggan. Pada tahun 2019, Perseroan secara aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan yang melibatkan pelanggan, antara lain menyelenggarakan focus group discussion mengenai online ticketing dengan komunitas fans dan melibatkan komunitas dalam acara sponsor seperti “Goes to Banjar” dan “Goes to School”. Dalam kegiatan tersebut, Perseroan memberikan kesempatan kepada pelanggan untuk memberikan masukan serta kritik terkait aktivitas usaha dan operasional Perseroan.

The Company runs line of business that is directly engaged with the customers. Therefore, the Company prioritizes excellent product and services quality to maintain the customer’s trust and loyalty. In 2019, the Company actively arranged various activities involving the customers, namely Focus Group Discussion on online ticketing with fans community and involved the community in sponsorship events such as “Goes to Banjar” and “Goes to School.” In these events, the Company provided opportunities to the customers to give feedback and submit criticism related to the Company’s business and operational activities.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan saluran komunikasi dengan pelanggan, melalui:

In addition, the Company also provides communication channel with the customers, through:



Official application



Website



WhatsApp Group Community



Social Media



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT BALI BINTANG SEJAHTERA TBK.**

RESPONSIBILITY STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE 2019 ANNUAL REPORT OF PT BALI BINTANG SEJAHTERA TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bali Bintang Sejahtera Tbk. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, state that all information contained in the Annual Report of PT Bali Bintang Sejahtera Tbk. 2019 has been published in full and is fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

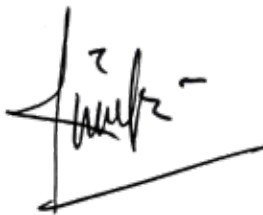
This statement has been made truthfully.

**Denpasar, Juli / July 2020**

**DEWAN KOMISARIS,**  
Board of Commissioners



**Jemi Wiyono Prihadi**  
**Komisaris Utama**  
President Commissioner



**Edy Soehartono**  
**Komisaris**  
Commissioner



**M. Iman Usman**  
**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT BALI BINTANG SEJAHTERA TBK.**

RESPONSIBILITY STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS FOR THE 2019 ANNUAL REPORT OF PT BALI BINTANG SEJAHTERA TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bali Bintang Sejahtera Tbk. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, state that all information contained in the Annual Report of PT Bali Bintang Sejahtera Tbk. 2019 has been published in full and is fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

**Denpasar, Juli / July 2020**

**DIREKSI,**  
Board of Directors



**Yabes Tanuri**  
Direktur Utama  
President Director



**Yohanes Ade Bunian Moniaga**  
Direktur  
Director



**Katharine Wianna**  
Direktur  
Director



**Putri Paramita Sudali**  
Direktur  
Director



**LAPORAN  
KEUANGAN**  
FINANCIAL STATEMENT





# 07

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

*LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

*UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019/  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019*

*DAN/AND*

*LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**DAFTAR ISI**

**CONTENTS**

**Pernyataan Direksi**

***Directors' Statement***

	<b>Ekshibit/ Exhibit</b>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian	A	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	B	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	C	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	D	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	E	<i>Notes to consolidated financial statements</i>
Informasi tambahan	F	<i>Additional information</i>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditors' Report</i></b>



SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)/  
DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019  
PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES (GROUP)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We the undersigned:*

- |   |   |   |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name  | : | Yabes Tanuri  |
| Alamat kantor/Office address                                | : | Jl. Mahendradatta Utara, No. 75, Ubung,<br>Denpasar Utara, Bali, Indonesia.                                 |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as<br>stated in ID Card | : | Jl. Tg Duren Utara IV/58 RT.009 RW.003<br>Kel. Tanjung Duren Utara, Kec. Grogol Petamburan<br>Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Phone Number                                  | : | 62 - 361 - 8947048  |
| Jabatan/Position  | : | Direktur Utama / President Director   |
| 2. Nama/Name  | : | Yohanes Ade Bunian Moniaga  |
| Alamat kantor/Office address                                | : | Jl. Mahendradatta Utara, No. 75, Ubung,<br>Denpasar Utara, Bali, Indonesia.                                 |
| Alamat domisili sesuai KTP/Domicile as<br>stated in ID Card | : | Jl. Pulau Damar D9 No. 7 RT.013 RW.009<br>Kel. Kembangan Utara, Kec. Kembangan,<br>Jakarta Barat            |
| Nomor Telepon/Phone Number                                  | : | 62 - 361 - 8947048  |
| Jabatan/Position  | : | Direktur Keuangan / Director of Finance   |

menyatakan bahwa:

*state that:*

- |  |  |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;   | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;</i>   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. <i>The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>          |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct;</i>  |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.  | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

Bali, 29 Juni 2020 / 29 June 2020

Direktur Utama / President Director

Direktur Keuangan / Director of Finance

Yabes Tanuri



Yohanes Ade Bunian Moniaga

## Ekshibit A

## Exhibit A

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2019		PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2019	
	Catatan/ Notes	31/12/2019 Rp	31/12/2018 Rp
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2e, 2f, 4	222.578.845.838	6.252.543.018
Investasi jangka pendek	2e, 5	114.418.629.540	19.717.379.431
Piutang usaha	2e, 6		
Pihak berelasi		2.014.146.270	596.790.947
Pihak ketiga		84.700.742.834	30.065.639.141
Piutang lain-lain	2e, 7		
Pihak berelasi		2.850.466.667	1.355.466.667
Pihak ketiga		1.571.395.840	764.140.000
Persediaan	2g, 8	3.876.947.838	3.619.584.938
Pajak dibayar dimuka	2t, 16	2.248.227.168	1.460.057.156
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2h, 9	17.791.613.712	12.111.235.517
<b>Total aset lancar</b>		<b>452.051.015.707</b>	<b>75.942.836.815</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Investasi pada entitas asosiasi	2i, 10	5.202.303.207	-
Aset tetap	2j, 2q, 11	43.820.763.113	30.564.380.068
Aset tidak berwujud	2k, 12	20.580.075.713	22.000.487.646
Aset pajak tangguhan	2t, 16	1.676.358.099	966.053.776
Aset tidak lancar lainnya	2e, 2h, 2l, 13	19.474.967.233	17.290.443.459
<b>Total aset tidak lancar</b>		<b>90.754.467.365</b>	<b>70.821.364.949</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>542.805.483.072</b>	<b>146.764.201.764</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha	2n, 14		
Pihak berelasi		618.372.250	446.847.265
Pihak ketiga		54.361.282.651	9.082.275.200
Utang lain-lain	2n, 15	393.816.819	769.884.083
Utang pajak	2t, 16	6.890.153.187	2.048.092.744
Beban akrual	2n, 17	5.032.992.456	4.614.216.402
Pendapatan ditangguhkan	2s, 23	-	4.679.966.664
Liabilitas sewa pembiayaan jatuh tempo dalam satu tahun	2n, 2g, 18	1.481.907.045	1.294.961.592
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>		<b>68.778.524.408</b>	<b>22.936.243.950</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2n, 2g, 18	3.233.442.734	4.652.589.779
Liabilitas imbalan pascakerja	2o, 19	1.290.611.627	803.852.271
Liabilitas pajak tangguhan	2t, 16	14.703.417	2.209.959
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>		<b>4.538.757.778</b>	<b>5.458.652.009</b>
<b>Total liabilitas</b>		<b>73.317.282.186</b>	<b>28.394.895.959</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 10 (31 Desember 2018: Rp 100 per saham)			
Modal dasar - 16.000.000.000 saham (31 Desember 2018: 600.000.000 saham)			
Modal ditempatkan dan disetor - 6.000.000.000 saham (31 Desember 2018: 400.000.000 saham)	2r, 20	60.000.000.000	40.000.000.000
Tambahan modal disetor	2r, 21	408.047.183.674	90.280.783.725
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia dijual investasi jangka pendek	2e, 5	4.322.614.714	540.061.808
Defisit		(5.849.529.216)	(12.774.511.578)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		466.520.269.172	118.046.333.955
Kepentingan non-pengendali	2b	2.967.931.714	322.971.850
<b>Total ekuitas</b>		<b>469.488.200.886</b>	<b>118.369.305.805</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>542.805.483.072</b>	<b>146.764.201.764</b>
<b>ASSETS</b>			
<b>CURRENT ASSETS</b>			
Cash and cash equivalent			
Short-term investment			
Trade receivables			
Related parties			
Third parties			
Other receivables			
Related parties			
Third parties			
Inventories			
Prepaid taxes			
Prepaid expenses and advance			
<b>Total current assets</b>			
<b>NON-CURRENT ASSETS</b>			
Investment in associate			
Fixed assets			
Intangible assets			
Deferred tax assets			
Other non-current assets			
<b>Total non-current assets</b>			
<b>TOTAL ASSETS</b>			
<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>			
<b>CURRENT LIABILITIES</b>			
Trade payables			
Related parties			
Third parties			
Other payables			
Taxes payables			
Accrued expenses			
Unearned revenue			
Current maturities of finance lease liabilities			
<b>Total current liabilities</b>			
<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>			
Finance lease liabilities net of current maturities			
Liabilities for post-employment benefits			
Deferred tax liabilities			
<b>Total non-current liabilities</b>			
<b>Total liabilities</b>			
<b>EQUITY</b>			
Share capital - Rp 10 par value per share (31 Desember 2018: Rp 100 per share)			
Authorized capital - 16,000,000,000 shares (31 Desember 2018: 600,000,000 shares)			
Issued and paid-up - 6,000,000,000 shares (31 Desember 2018: 400,000,000 shares)			
Additional paid in capital			
Unrealized gain from changes in fair value of available-for-sale short-term investment			
Deficit			
Equity attributable to owners of the parent			
Non-controlling interests			
<b>Total equity</b>			
<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>			

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Bali, 29 Juni 2020 / 29 June 2020

Direktur Utama / President Director



Yabes Tanuri

Bali, 29 Juni 2020 / 29 June 2020

Direktur Keuangan / Director of Finance



Yohanes Ade Bunian Moniaga



Bali Bintang Sejahtera

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
PENDAPATAN	2s, 22	215.208.687.512	115.202.647.743	REVENUES
BEBAN OPERASI	2s, 23	(214.987.847.312)	(105.961.732.194)	OPERATING EXPENSES
LABA OPERASI		220.840.200	9.240.915.549	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	2e	9.169.578.451	30.752.819	Finance income
Beban keuangan	2n, 24	(821.190.777)	(1.237.504.838)	Finance cost
Keuntungan dan kerugian lain-lain	2s, 25	192.303.204	6.179.410	Other gain and losses
LABA SEBELUM PAJAK		8.761.531.078	8.040.342.940	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	2t, 16	(1.385.563.985)	(3.072.327.414)	TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		7.375.967.093	4.968.015.526	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan reklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan atas aset keuangan tersedia untuk dijual	2e, 5	3.782.552.906	540.061.808	Gain on available - for-sale financial assets
Pos-pos yang tidak akan reklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit and loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan pascakerja	2o, 19	(208.033.157)	12.724.021	Actuarial gain (loss) on liabilities for post-employment benefit
Pajak tangguhan terkait	2t, 16	52.008.290	(3.181.005)	Related deferred tax
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		3.626.528.039	549.604.824	Total other comprehensive income for the year - after tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		11.002.495.132	5.517.620.350	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		7.076.236.237	4.748.365.945	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2b	299.730.856	219.649.581	Non-controlling interests
Total		7.375.967.093	4.968.015.526	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		10.707.535.268	5.297.970.769	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2b	294.959.864	219.649.581	Non-controlling interests
Total		11.002.495.132	5.517.620.350	Total
LABA PER SAHAM	2u, 26	1,23	1,27	EARNING PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Bali, 29 Juni 2020 / 29 June 2020

Direktur Utama / President Director



Yabes Tanuri



Bali Bintang Sejahtera

Direktur Keuangan / Director of Finance



Yohanes Ade Bunian Montaga

## Ekshibit C

## Exhibit C

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia dijual investasi jangka pendek/ Unrealized gain from changes in fair value of available-for-sale short-term investment	Defisit / Deficit	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling Interest	Total ekuitas/ Total equity	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 01/01/2018	31.578.947.400	14.491.310.325	-	(17.532.420.539)	28.537.837.186	53.322.269	28.591.159.455	Balance as of 01/01/2018
Laba tahun berjalan	-	-	-	4.748.365.945	4.748.365.945	219.649.581	4.968.015.526	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	540.061.808	9.543.016	549.604.824	-	549.604.824	Other comprehensive income for the year
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	-	-	540.061.808	4.757.908.961	5.297.970.769	219.649.581	5.517.620.350	<b>Total comprehensive income for the year</b>
Peningkatan modal disetor	20, 21	8.421.052.600	75.789.473.400	-	-	84.210.526.000	84.210.526.000	Increase in share capital
Kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	50.000.000	50.000.000	Non-controlling interest
Saldo per 31/12/2018	40.000.000.000	90.280.783.725	540.061.808	(12.774.511.578)	118.046.333.955	322.971.850	118.369.305.805	Balance as of 31/12/2018
Laba tahun berjalan	-	-	-	7.076.236.237	7.076.236.237	299.730.856	7.375.967.093	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	3.782.552.906	(151.253.875)	3.631.299.031	(4.770.992)	3.626.528.039	Other comprehensive income for the year
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	-	-	3.782.552.906	6.924.982.362	10.707.535.268	294.959.864	11.002.495.132	<b>Total comprehensive income for the year</b>
Peningkatan modal disetor	20, 21	20.000.000.000	317.766.399.949	-	-	337.766.399.949	337.766.399.949	Increase in share capital
Setoran modal entitas anak		-	-	-	-	2.350.000.000	2.350.000.000	Paid-in capital on subsidiary
Saldo per 31/12/2019	60.000.000.000	408.047.183.674	4.322.614.714	(5.849.529.216)	466.520.269.172	2.967.931.714	469.488.200.886	Balance as of 31/12/2019

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

## Ekshibit D

## Exhibit D

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

	Catatan/ Notes	2019	2018	
		Rp	Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		153.669.005.992	104.270.291.801	Cash receipts from customers
Pembayaran pada pemasok		(101.438.356.493)	(72.143.044.345)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pada karyawan		(60.064.143.380)	(45.998.039.360)	Cash paid to employees
Kas digunakan untuk operasi		(7.833.493.881)	(13.870.791.904)	Cash used in operations
Pembayaran pajak penghasilan		(3.833.656.293)	(1.070.305.810)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan		(787.990.777)	(5.084.344.496)	Financial cost paid
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi</b>		<b>(12.455.140.951)</b>	<b>(20.025.442.210)</b>	<b>Net cash used in operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga		8.629.516.643	30.752.819	Interest received
Penempatan investasi jangka pendek		(137.900.000.000)	(43.000.000.000)	Placement of short-term investment
Penarikan investasi jangka pendek		47.521.364.605	24.000.000.000	Withdrawal of short-term investment
Penempatan investasi pada entitas asosiasi		(5.192.000.000)	-	Placement of investment in associates
Renovasi stadion		(485.395.376)	(6.326.539.743)	Renovation of stadium
Perolehan aset tetap dan simpanan jaminan		(20.805.173.194)	(14.771.899.541)	Acquisition of fixed assets and security deposit
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(108.231.687.322)</b>	<b>(40.067.686.465)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Perubahan piutang pihak berelasi		855.000.000	3.084.533.333	Changes of receivables from related parties
Pembayaran utang lain-lain		(376.067.264)	(13.200.000.000)	Payment of other payables
Pembayaran pinjaman pihak berelasi		-	(7.750.000.000)	Payment of related party loan
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan		(1.232.201.592)	(915.263.244)	Payment of finance lease liabilities
Penerimaan modal disetor		337.766.399.949	84.210.526.000	Proceeds from share capital
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>337.013.131.093</b>	<b>65.429.796.089</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>216.326.302.820</b>	<b>5.336.667.414</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>6.252.543.018</b>	<b>915.875.604</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	2f, 32	<b>222.578.845.838</b>	<b>6.252.543.018</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.



Ekshibit E

Exhibit E

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bali Bintang Sejahtera Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta notaris No. 3 tanggal 3 Desember 2014 oleh Yurisa Martanti, S.H., M.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-38135.40.10.2014 Tahun 2014 tanggal 5 Desember 2014. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 32 tanggal 12 Februari 2019 dari Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai perubahan status dari Perusahaan tertutup menjadi perseroan terbuka atau disingkat (Tbk), perubahan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, perubahan susunan pengurus serta maksud dan tujuan dari Perusahaan. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya AHU-0007609.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 13 Februari 2019.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi manajemen klub sepakbola, perdagangan eceran dan aktivitas konsultasi manajemen dan bisnis, serta kegiatan usaha penunjang sebagai perusahaan *holding*.

Perusahaan berlokasi di Jl. Mahendradata Utara, No. 75, Ubung, Denpasar Utara, Bali, Indonesia.

Pada akhir tahun 2014, Perusahaan mengakuisisi bisnis klub sepakbola Putra Samarinda (Pusam) (Catatan 12). Pada tahun 2015, Perusahaan telah memindahkan *home base* klub ke Stadion Kapten I Wayan Dipta, Gianyar, Bali, Indonesia dan mendaftarkan klub di liga sepakbola Indonesia dengan nama Bali United Pusam. Selanjutnya pada tahun 2016, Perusahaan mengubah pendaftaran nama tersebut dengan nama Bali United. Saat ini, Perusahaan sedang mengurus pendaftaran hak merek dan pengelola klub sepakbola profesional dan *Official Store* “Bali United”.

Pada akhir periode pelaporan, pemegang saham utama yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perusahaan adalah Pieter Tanuri.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

*PT Bali Bintang Sejahtera Tbk (“the Company”) was established based on notarial deed No. 3 dated 3 December 2014 by Yurisa Martanti, S.H., M.H., notary in Jakarta. This notarial deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-38135.40.10.2014. Tahun 2014 dated 5 December 2014. The Company’s articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 32 dated 12 February 2019 from Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, concerning the change of status from a closed company to an open company or (Tbk), changes in authorized capital and the total issued and paid-up capital the Company, changes the management composition and changes in the purpose and objective of the Company. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0007609.AH.01.02.Tahun 2019 dated 13 February 2019.*

*In accordance with article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities comprise of football club management, retail trade, and management and business consulting activities and supporting business activities as a holding company.*

*The Company is located in Jl. Mahendradata Utara, No. 75, Ubung, Denpasar Utara, Bali, Indonesia.*

*By the end of 2014, the Company acquired the business of Football Club Putra Samarinda (Pusam) (Note 12). In 2015, the Company has moved its home base club to Stadion Kapten I Wayan Dipta, Gianyar, Bali, Indonesia and registered its club in the Indonesia Football League with the name of Bali United Pusam. Furthermore in 2016, the Company has changed the registration of the name with the name of Bali United. Currently, the Company is taking care of the registration of a trademark rights and professional football club manager and Official Store “Bali United”.*

*At the end of reporting period, the main shareholder who has the ability to determine, directly or indirectly, in any way the management and/or the Company’s policy is Pieter Tanuri.*

## Ekshibit E/2

## Exhibit E/2

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

## 1. UMUM (Lanjutan)

## b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2019</u>
Komisaris Utama	Jemi Wiyono Prihadi
Komisaris	Edy Soehartono
Komisaris Independen	M. Iman Usman
Direktur Utama	Yabes Tanuri
Direktur	Putri Paramitha Sudali Katharine Wianna Yohanes Ade Bunian Moniaga

Susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31/12/2019 dan/and 31/12/2018</u>
Ketua	M. Iman Usman
Anggota	J. Anwar Hasan Achmad Sofyan
Sekretaris Perusahaan	Jason Robert
Internal Audit	Lusiana Susanto

Grup memiliki 209 karyawan (31 Desember 2018: 233 karyawan) (tidak diaudit).

## c. Penawaran umum saham Perusahaan

Ringkasan penawaran umum perdana Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

Surat efektif/ <i>Effective letters</i>	Tanggal pencatatan/ <i>Listed date</i>	Keterangan/Descriptions	Total penerimaan modal/ <i>Total proceeds of capital</i>
S-67/D.04/2019	31/05/2019	Penawaran umum perdana sejumlah 2 miliar saham dengan harga penawaran Rp 175 per saham dan nilai nominal Rp 10 per saham/ <i>Initial public offering of 2 billion shares with offering price of Rp 175 per share and par value Rp 10 per share</i>	Rp 350.000.000.000

## d. Struktur Grup

Perusahaan mengendalikan entitas anak berikut, yang semuanya berdomisili di Indonesia:

Entitas anak/Subsidiaries	Bidang usaha/ <i>Type of business</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase pemilikan efektif/Effective percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/Total assets before elimination	
			31/12/2019	31/12/2018	31/12/2019	31/12/2018
					Rp	Rp
PT Kreasi Karya Bangsa	Sport agency dan live video streaming/ <i>Sport agency and live video streaming</i>	2019	90%	90%	102.824.681.023	20.725.618.864
PT IOG Indonesia Sejahtera	Aktivitas olahraga dan rekreasi lainnya/ <i>Sports activities and other recreation</i>	2019	95%	-	7.279.444.012	-
PT Bali Boga Sejahtera	Restoran dan kafe/ <i>Restaurant and café</i>	2019	90%	90%	2.943.605.189	2.514.905.327
PT Radio Swara Bukit Bali Indah	Penyiaran radio/ <i>Radio broadcasting</i>	2019	99%	99%	683.558.957	500.732.850

## 1. GENERAL (Continued)

## b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Directors and Commissioners are as follows:

	<u>31/12/2018</u>	
-		President Commissioner
Pieter Tanuri		Commissioner
-		Independent commissioner
Yabes Tanuri		President Director
Jemi Wiyono Pribadi		Directors
Katharine Wianna		
-		

The composition of the Audit Committee and the Corporate Secretary are as follows:

The Group had 209 employees (31 December 2018: 233 employees) (unaudited).

## c. Public offering of the Company's shares

A summary of the Company's initial public offering listing in Bursa Efek Indonesia are as follows:

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Struktur Grup**

Pada tanggal 4 Februari 2019, Perusahaan mendirikan PT IOG Indonesia Sejahtera (IOG) yang berkedudukan di Jakarta Barat dan bergerak dibidang aktivitas olahraga dan rekreasi lainnya.

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak selanjutnya akan disebut "Grup".

**1. GENERAL (Continued)**

**d. The Group's structure**

On 4 Februari 2019, the Company has established PT IOG Indonesia Sejahtera (IOG) domiciled in Jakarta Barat and engaged in sport activities and other recreation.

The Company and its subsidiaries will be herein after referred to as the "Group".

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi - Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia - Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar kelangsungan usaha yang mengasumsikan bahwa Grup akan dapat merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya melalui kegiatan usaha yang normal ketika liabilitas jatuh tempo di masa datang. Dalam menghadapi situasi ini, manajemen optimis bahwa Grup akan mampu melaksanakan strateginya dan mengelola risiko-risiko bisnis serta keuangannya dengan baik. Manajemen Grup juga berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumberdaya yang memadai untuk melanjutkan kelangsungan operasionalnya dimasa yang akan datang. Dengan demikian, manajemen Grup tetap meneruskan untuk menerapkan basis kelangsungan usaha dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation and measurement of consolidated financial statement**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Institute of Accountants in Indonesia - Institute of Accountants in Indonesia, and regulation from the capital market regulations for the entities under its control, among others, regulation No. VIII.G.7 attachment No. Kep-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding guidelines for presentation and disclosures Financial Statement of Issuer or Public Company.

The consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis, which assumes that the Group will be able to realise its assets and discharge its liabilities in the normal course of business as they come due into the foreseeable future. Despite the condition, management has a reasonable expectation that the Group will be able to execute its strategies and manage its business and financial risks successfully. The Group's management also believes that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan akuntansi basis akrual.

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.*

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.*

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

*The consolidated financial statements of the Group are presented in Rupiah (Rp) which is the Company's functional currency.*

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran seperti diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran aset.

*The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for assets.*

Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain.

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.*

Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik dari aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih persediaan dalam PSAK 14 (Catatan 2g) atau nilai pakai dalam PSAK 48 (Catatan 2n).

*In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realisable value of inventories in PSAK 14 (Note 2g) or value in use in PSAK 48 (Note 2n).*

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan dalam level berbeda berdasarkan bagaimana diobservasi input yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

*Inputs used in determining fair value measurements are categorised into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilised are (fair value hierarchy):*

- Level 1: Harga kuotasian di pasar aktif untuk pos yang identik (tanpa penyesuaian)
- Level 2: Input yang dapat diobservasi baik langsung maupun tidak selain input level 1
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi (seperti tidak berasal dari data pasar)

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)
- Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs
- Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dijelaskan pada Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur di bawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

PSAK yang baru, amandemen, revisi,  
penyesuaian dan ISAK yang baru

New PSAKs, Amendments, Improvements to  
PSAKs and new ISAKs

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi PSAK yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 telah diterapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan tersebut tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Group dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

New standards, amendments, improvements and interpretations to PSAKs which are effective for the period beginning on or after 1 January 2019 have been adopted in the consolidated financial statements. The adoption do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement as follows:

- ISAK 33 "Transaksi valuta asing dan imbalan dimuka";

- ISAK 33 "Foreign currency transactions and advance consideration";

Interpretasi ini mengklarifikasi bagaimana penentuan tanggal transaksi dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal ketika entitas membayar atau menerima imbalan di muka terkait aset, beban dan penghasilan dalam valuta asing. Interpretasi ini menjelaskan tanggal transaksi dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait (atau bagian darinya) adalah tanggal di mana entitas pertama kali mengakui aset non-moneter atau liabilitas non-moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan di muka.

The interpretation clarifies how to determine the date of transaction for the purpose of determining the spot exchange rate used to translate foreign currency transactions on initial recognition in circumstances when an entity pays or receives some or all of the foreign currency consideration in advance of the recognition of the related asset, expense or income. The interpretation states that the date of the transaction for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of the related asset, expense or income (or part of it) is the date on which an entity initially recognises the nonmonetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration.

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Dalam arti kata, terkait dengan penghasilan, beban atau asset tidak diukur kembali untuk perubahan kurs yang terjadi antara tanggal pengakuan awal imbalan di muka dan tanggal pengakuan suatu transaksi.

*In other words, the related income, expense or asset should not be remeasured for changes in exchange rates occurring between the date of initial recognition of the advance consideration and the date of recognition of the transaction to which that consideration relates.*

- ISAK 34 “Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan”;

- ISAK 34 “Uncertainty over income tax treatments”;

Standar ini memberikan panduan akuntansi untuk pajak penghasilan kini dan asset atau liabilitas pajak tangguhan ketika terdapat ketidak pastian dalam perlakuan pajak penghasilan. Interpretasi ini mensyaratkan:

*The standard provides guidance on the accounting for current and deferred tax liabilities and assets in circumstances in which there is uncertainty over income tax treatments. The Interpretation requires:*

- Entitas menentukan apakah perlakuan pajak tidak pasti harus dipertimbangkan secara terpisah atau bersamaan, berdasarkan pendekatan mana yang memberikan prediksi resolusi yang lebih baik.
- Entitas menentukan apakah besar kemungkinan badan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti; dan
- Jika besar kemungkinan perlakuan pajak tidak pasti tidak akan diterima, pengukuran ketidakpastian pajak berdasarkan jumlah yang paling mungkin atau nilai ekspektasian, bergantung pada metode mana yang dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian dengan lebih baik. Pengukuran ini mengasumsikan bahwa otoritas perpajakan akan memeriksa jumlah yang berhak untuk diperiksa dan otoritas tersebut memiliki pengetahuan penuh atas seluruh informasi terkait ketika melakukan pemeriksaan tersebut.

- *The Entity to determine whether uncertain tax treatments should be considered separately, or together as a group, based on which approach provides better predictions of the resolution;*
- *The Entity to determine if it is probable that the tax authorities will accept the uncertain tax treatment; and*
- *If it is not probable that the uncertain tax treatment will be accepted, measure the tax uncertainty based on the most likely amount or expected value, depending on whichever method better predicts the resolution of the uncertainty. This measurement is required to be based on the assumption that each of the tax authorities will examine amounts they have a right to examine and have full knowledge of all related information when making those examinations.*

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018) “Kombinasi bisnis”;

- PSAK 22 (Amendment 2018), “Business Combination”;

Amandemen ini menjelaskan ketika salah satu pihak dalam suatu pengaturan bersama (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 66: Pengaturan Bersama) memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama, dan memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas terkait dengan operasi bersama tersebut sesaat sebelum tanggal akuisisi, transaksi tersebut adalah kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap.

*The amendment explains when one party in a joint arrangement (as defined in PSAK 66: Joint Arrangements) obtains the control over a business that is a joint operation, and has rights on the assets and liabilities for liabilities related to the joint operation before to the acquisition date, this transaction is a business combination that is carried out in stages.*

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Pihak pengakuisisi menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk pengukuran kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama. Dengan demikian, pihak pengakuisisi mengukur kembali seluruh kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama tersebut.

*The acquirer applies the requirements for a business combination that is carried out in stages, including the re-measurement of previously owned interests in joint operations. Therefore, the acquirer re-measures all the interests previously held in the joint operation. The adoption of this amendment has no impact on the Company's financial statements.*

- PSAK 24 (Amandemen 2018), "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program";

- *PSAK 24 (Amendment 2018), "Employee Benefits regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement";*

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menggunakan asumsi yang diperbarui untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga bersih untuk sisa periode setelah amandemen rencana, kurtailmen, atau penyelesaian. Ini juga mensyaratkan entitas untuk mengakui laba atau rugi sebagai bagian dari biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian penyelesaian, setiap pengurangan surplus, bahkan jika surplus itu sebelumnya tidak diakui karena dampak dari batas atas aset

*The amendment requires entity to use updated assumptions to determine current service cost and net interest for the remainder of the period after a plan amendment, curtailment, or settlement. It also requires an entity to recognise profit or loss as part of past service cost, or a gain or loss on settlement, any reduction in a surplus, even if that surplus was not previously recognised because of the impact of the asset ceiling*

- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";

- *PSAK 26 (Improvements 2018), "Borrowing costs";*

Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian atas tarif kapitalisasi biaya pinjaman. Pinjaman yang didapatkan secara spesifik untuk memperoleh aset kualifikasian sampai secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual telah selesai dapat dikapitalisasi seluruhnya. Namun jika pinjaman khusus belum dilunasi setelah aset kualifikasian siap untuk digunakan atau dijual, itu menjadi bagian dari pinjaman umum.

*The amendment clarify exceptions of borrowing costs in calculating of capitalization rates. Borrowing obtained specifically for obtaining qualifying asset until substantially all activities required to prepare qualifying asset is ready for its intended use or sale can be fully capitalized. If a specific borrowing remains outstanding after the related qualifying asset is ready for its intended use or sale, it becomes part of general borrowings.*

- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi";

- *PSAK 46 (Improvements 2018), "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses";*

Amandemen tersebut mengklarifikasi konsekuensi pajak penghasilan dari dividen. Entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan di mana Entitas awalnya mengakui transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut. Persyaratan ini berlaku untuk semua konsekuensi pajak penghasilan dari dividen.

*The amendment clarifies that the income tax consequences of dividends. Entity recognized consequences of dividends in statements of profit or loss and other comprehensive income or equity according to where initial Entity recognized that past transactions or events. These requirements apply to all income tax consequences of dividends.*

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), “Pengaturan Bersama”;

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas suatu operasi bersama dapat memperoleh pengendalian bersama atas operasi bersama, dalam hal aktivitas operasi bersama yang merupakan suatu bisnis, tidak boleh mengukur kembali kepentingan yang sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama.

Standar baru, interpretasi dan amandemen yang belum efektif.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK dan ISAK dan amandemen PSAK berikut yang telah diterbitkan namun belum efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019.

- PSAK 71 Instrumen Keuangan;
- PSAK 71: (amandemen), “Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”;
- PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73 Sewa;
- Amandemen PSAK 62 “Kontrak asuransi”;
- ISAK 35 “Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba”;
- Amandemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan”; dan
- PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan”.

Penerapan dini atas PSAK dan ISAK baru, amandemen PSAK tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK 72.

**b. Dasar konsolidasian**

Ketika Perusahaan mengendalikan *investee*, akan diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika ketiga unsur berikut ini dipenuhi: (a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari *investee*, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil. Pengendalian dinilai kembali jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap setiap unsur pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

- PSAK 66 (Improvements 2018), “Joint Arrangement”;

*The amendment clarifies that party participating, but not having joint control over a joint operation, can obtain joint control over joint operations, in the case of joint operating activities which are a business, should not re-measure its previously held interest in the joint operation.*

New standard, interpretation, and amendment that are not yet effective.

*As at the issuance of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new PSAKs and ISAKs and amendments to PSAKs which have been issued but are not yet effective for the periods beginning on or after 1 January 2019.*

- PSAK 71 Financial Instruments;
- PSAK 71: (amendment), “Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation”;
- PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers;
- PSAK 73 Leases;
- Amendment PSAK 62 “Insurance contract’s”;
- ISAK 35 “Presentation of non-profit oriented entities financial statements”;
- Amendment to PSAK 1 “Presentation of financial statement”; and
- PSAK 25 “Accounting policies, changes in accounting estimates and errors”.

*Early adoption of the new PSAKs and ISAKs and amendments to PSAKs is permitted, while early adoption of PSAK 73 is permitted only upon early adoption of PSAK 72.*

**b. Basis of consolidation**

*Where the Company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The Company controls an investee if all three of the following elements are present: (a) power over the investee, (b) exposure to variable returns from the investee, and (c) the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.*



Ekshibit E/9

Exhibit E/9

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Pengendalian de facto terdapat pada situasi ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari investee tanpa memegang hak suara mayoritas.

*De facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights.*

Dalam penentuan terdapatnya pengendalian de facto, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan termasuk: ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif baik ukuran dan penyebaran pihak lain yang memegang hak suara, hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan dan oleh pihak lain, pengaturan kontraktual lain, dan pola kehadiran dalam pemilihan hak suara.

*In determining whether de facto control exists, the Company considers all relevant facts and circumstances including: the size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights, substantive potential voting rights held by the Company and by other parties, other contractual arrangements, and historic patterns in voting attendance.*

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan kinerja dari Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah Perusahaan dan entitas anaknya membentuk satu kesatuan usaha. Transaksi dan saldo antara entitas-entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

*The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries as if the Company and its subsidiaries formed a single entity. Intercompany transactions and balances between Group's entities are therefore eliminated in full.*

Penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

*Adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.*

Konsolidasian entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan dihentikan pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak.

*Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.*

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan dengan pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Total penghasilan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan non-pengendali menjadi saldo defisit.

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.*

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak.

*Changes in the Group's interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in the subsidiaries.*

Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

*Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the parent.*

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka keuntungan atau kerugian pelepasan diakui dalam laba rugi dan dihitung dari perbedaan antara (a) nilai wajar seluruh pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari kepentingan yang tersisa dan (b) nilai tercatat sebelumnya atas aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak serta setiap kepentingan non-pengendali.

*When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (a) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (b) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests.*

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah olah Grup telah langsung melepas aset dan liabilitas terkait dari entitas anak (misalnya reklasifikasi ke laba rugi atau transfer ke kategori lain ekuitas sesuai dengan standar yang berlaku).

*All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standard).*

Nilai wajar sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55, atau jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

*The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.*

**c. Kombinasi bisnis**

**c. Business combinations**

Akuisisi bisnis Grup dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan atau imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang meliputi nilai wajar aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi.

*The Group's acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. Cost or the consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree plus, if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree.*

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Imbalan kontijensi termasuk dalam biaya perolehan sebesar nilai wajar pada saat tanggal akuisisi dan, dalam kasus pertimbangan kontingen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kemudian melalui laba rugi. Biaya langsung akuisisi diakui segera sebagai beban.

*Contingent consideration is included in cost at its acquisition date fair value and, in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. Direct costs of acquisition are recognised immediately as an expense.*

Pada saat tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur berdasarkan standar akuntansi yang relevan.

*At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.*

*Goodwill* dikapitalisasi sebagai aset tidak berwujud dengan setiap penurunan nilai tercatat dibebankan pada laba rugi.

*Goodwill is capitalised as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss.*

Jika nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontijensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, selisih tersebut dikreditkan secara penuh ke laba atau rugi pada saat tanggal akuisisi.

*Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the profit or loss on the acquisition date.*

Grup memiliki pilihan, atas suatu transaksi berdasarkan basis transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali pada pihak pengakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada pemegangnya bagian secara proporsional aset bersih entitas baik dalam hal likuidasi maupun nilai wajar pada saat tanggal akuisisi atau, pada proporsi instrumen kepemilikan dalam jumlah yang diakui dari aset bersih teridentifikasi.

*The Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets.*

Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham yang beredar umumnya diukur pada nilai wajar. Grup tidak memilih untuk mengambil opsi untuk menggunakan nilai wajar dalam akuisisi yang telah selesai sampai dengan saat ini. Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

*Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date. When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.*

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

*Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.*

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

*The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity.*

Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi.

*Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.*

Apabila akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

*If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.*

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

**d. Transactions with related parties**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

*A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity).*

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

(1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

(1) has control or joint control over the reporting entity;

(2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

(2) has significant influence over the reporting entity; or

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

(3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

(1) the entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

(2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

(2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).

(3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

(3) both entities are joint ventures of the same third party.

(4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

(6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

(7) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(7) a person indentified in a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

(8) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(8) the entity, or any member of a group which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut dapat sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

*Transactions are made based on terms agreed by the parties, where such terms may or may not be the same as those of the transactions between third parties.*

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian.

*All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to consolidated financial statements.*

**e. Aset keuangan**

**e. Financial assets**

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan.

*Financial assets are recognised in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.*

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) aset keuangan nilai wajar melalui laba rugi, (ii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada sifat dan tujuan perolehan aset keuangan dan ditentukan pada saat pengakuan awal. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan tersebut, dan apabila diperbolehkan, klasifikasi ditelaah kembali pada setiap akhir tahun.

*The Group classifies its financial assets into the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity investment, (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the nature and purpose for which these financial assets were acquired. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition, and when allowed, reviews the classification of such financial assets at each year-end.*

Pada akhir periode pelaporan, Grup memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia dijual. Kebijakan akuntansi Grup untuk kategori tersebut adalah sebagai berikut:

*At the end of reporting period, the Group has loans and receivables and available-for-sale financial assets. The Group's accounting policy for such categories are as follows:*

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Aset ini merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset ini timbul terutama melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya piutang usaha), tetapi juga termasuk jenis kontrak aset moneter. Aset pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung pada saat akuisisi atau penerbitan, dan selanjutnya dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

*These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.*

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek yang pengakuan bunga tidak material.

*Interest income is recognized by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.*

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Penyisihan penurunan nilai diakui pada saat terdapat bukti obyektif (seperti kesulitan keuangan yang signifikan pada bagian dari rekanan atau wanprestasi atau penundaan yang signifikan pembayaran) yang berakibat Grup akan tidak dapat menagih jumlah piutang jatuh tempo sesuai persyaratan, jumlah penyisihan tersebut merupakan perbedaan antara nilai tercatat bersih dan nilai kini arus kas masa datang diharapkan terkait dengan piutang yang mengalami penurunan nilai.

*Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Group will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivables.*

Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, penyisihan penurunan nilai tersebut dicatat dalam akun penyisihan secara terpisah dan kerugian diakui dalam laba rugi. Pada saat dikonfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat tertagih, jumlah tercatat bruto dari aset tersebut dihapus buku dengan penyisihan yang bersangkutan.

*For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised within profit or loss. On confirmation that the trade receivables will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.*

Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

*Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance impairment losses. Changes in the carrying amount of the allowance of impairment losses are recognised in profit or loss.*

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk negosiasi ulang persyaratan piutang karena para pelanggan tersebut sebelumnya telah memiliki riwayat kredit yang baik. Negosiasi ulang tersebut akan menyebabkan perubahan dalam waktu pembayaran daripada perubahan pada jumlah yang terhutang dan, akibatnya, arus kas baru yang diharapkan didiskontokan pada suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan dengan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of receivables from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidate statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup meliputi bank dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan setoran jaminan yang disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya.

*The Group's loans and receivables comprise of cash in banks and cash equivalent, trade receivables, other receivables and refundable deposit which is presented under other non current assets.*

**Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)**

**Available-for-sale financial assets (AFS)**

Aset keuangan non-derivatif Grup yang tidak termasuk kategori pinjaman diberikan dan piutang tersebut diatas diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan prinsipnya merupakan investasi strategis Grup pada entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama.

*The Group's non-derivative financial assets not included in such above loan and receivables category are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or joint ventures.*

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Nilai wajar aset keuangan moneter AFS yang didenominasi dalam mata uang non-fungsional (mata uang asing) dinyatakan dalam mata uang asing dan dijabarkan pada *spot rate* yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian mata uang asing yang diakui dalam laba rugi dinyatakan berdasarkan pada aset moneter biaya perolehan diamortisasi (suku bunga efektif). Keuntungan dan kerugian mata uang asing lainnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

*The fair value of AFS monetary financial assets denominated in a non-functional currency (foreign currency) is determined in that foreign currency and translated at the spot rate prevailing at the end of the reporting period. The foreign exchange gains and losses that are recognised in profit or loss are determined based on the amortized cost (effective interest rate) of the monetary asset. Other foreign exchange gains and losses are recognised in other comprehensive income.*

Jika terdapat penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual yang signifikan atau berkepanjangan (yang merupakan bukti objektif penurunan nilai aset), jumlah keseluruhan penurunan nilai, termasuk setiap jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi.

*Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available-for-sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognised in other comprehensive income, is recognised in profit or loss. Such impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss.*

Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasi dalam pos cadangan investasi tersedia dijual. Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dan setiap perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan penyelesaian diakui dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual. Pada saat penjualan, akumulasi keuntungan dan kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari cadangan investasi tersedia untuk dijual ke laba rugi.

*Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments available-for-sale reserve. Purchases and sales of available-for-sale financial assets are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the investments available-for-sale reserve. On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the investments available-for-sale reserve to profit or loss.*

Aset keuangan tersedia dijual Grup merupakan investasi jangka pendek (Catatan 5) yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dan investasi saham pada PT Liga Indonesia Baru (Catatan 13) yang tidak memiliki kuotasi harga pasar pada pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dan terkait dengan derivatif serta harus diselesaikan dengan penyerahan investasi saham, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai yang teridentifikasi pada akhir periode pelaporan.

*Available-for-sale financial assets the Group are short-term investment (Note 5) which its fair value can be reliably measured and equity investments in PT Liga Indonesia Baru (Note 13) that do not have a quoted market price in active market and whose fair value can not be reliably measured and are not linked to derivatives and must be settled by delivery of such unquoted equity investments and mandatory convertible bonds are measured at cost less any identified impairment losses at the end of reporting period.*



**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau saat mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau saat mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

The Group derecognises a financial asset, only if, the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. The Group derecognises a financial asset, only if, the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah yang diterima serta piutang, diakui pada laba atau rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivables, is recognised in profit or loss.

Pada saat penghentian pengakuan sebagian aset keuangan (sebagai contoh ketika Grup memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang ditransfer) Grup mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal transfer.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g. when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognise under continuing involvement, and the part it no longer recognises on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

Perbedaan antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dari bagian yang tidak lagi diakui, diakui dalam laba atau rugi.

The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognised and the sum of the consideration received for the part no longer recognized, is recognised in profit or loss.

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas meliputi kas, bank, dan deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijaminkan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai bagian kas dan setara kas karena memiliki jatuh tempo kurang dari 3 bulan setelah akhir periode pelaporan.

**f. Cash and cash equivalent**

*Cash and cash equivalent include cash on hands, cash in banks and time deposit that are unrestricted and and not pledged as collateral to loan is classified as part of cash and cash equivalent due to the maturities of less than 3 months after the end of reporting period.*

**g. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

**g. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost is determined using the weight average method.*

Penyisihan untuk persediaan yang usang, jika diperlukan, disajikan berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun.

*Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is provided based on the review of market price and physical conditions of the inventories at the year end.*

**h. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**h. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**i. Investasi pada entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

**i. Investments in associates**

*An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.*

Penghasilan operasi dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

*The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment, or a portion thereof, is classified as held for sale, in which case it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate.*

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Grup dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

*When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.*

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui pada laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

*An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of the acquisition over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of the acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.*

Persyaratan dalam PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Grup.

*The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.*

Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

*When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss is recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.*

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual.

*The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale.*

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) ketika metode ekuitas dihentikan.

*When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.*

Ketika Grup mengurangi kepemilikannya di entitas asosiasi tetapi Grup masih menggunakan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke dalam laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang berkaitan dengan penurunan kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas terkait).

*When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).*

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

*When a Group entity transacts with an associate of the Group, profit and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate that are not related to the Group.*

**j. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

**j. Fixed assets**

*Fixed assets are carried at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any.*

## Ekshibit E/21

## Exhibit E/21

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 20192. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

Biaya perolehan awal aset meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak dan biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai tujuan penggunaan.

The initial cost of fixed assets consist of its purchase price including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its inted use.

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

The Group applies the cost model in subsequent recognition for its fixed assets. Depreciation are computed on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

	<u>Tahun/Year</u>	<u>Tarif/Rates</u>	
Bangunan	20	5%	Buildings
Peralatan	5	20%	Equipment
Kendaraan bermotor	5	20%	Vehicles
Instalasi	5	20%	Installation
Mesin dan perlengkapan	5	20%	Machinery and equipment

Aset tetap sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap pemilikan langsung. Namun, apabila terdapat kepastian yang tidak beralasan bahwa pemilikan aset tetap tidak akan diperoleh pada akhir masa sewa, aset tetap disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Fixed assets held under finance lease are depreciated based on the same estimated useful life with direct acquisition fixed assets. However, when there is no reasonable certainty that ownership of fixed assets will be obtained by the end of the lease term, fixed assets are depreciated over the shorter of the lease term and their useful lives.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Depreciation is recognised so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman (apabila ada) yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs (if any) during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset diakui aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi di masa datang berkenaan dengan aset akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of or service an item of fixed assets, are recognised as asset if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably.

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Jika aset tetap baik ditarik maupun dilepaskan, keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penarikan aset tetap ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui di dalam laba rugi.

*When assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.*

**k. Aset tidak berwujud**

**k. Intangible assets**

Goodwill

Goodwill

Aset tidak berwujud merupakan *goodwill* yang timbul dari akuisisi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).

*Intangible assets represent goodwill arised in a business acquisition is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date).*

Biaya perolehan atau imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang meliputi nilai wajar aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi. Imbalan kontijensi termasuk dalam biaya perolehan sebesar nilai wajar pada saat tanggal akuisisi dan, dalam kasus pertimbangan kontingen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kemudian melalui laba rugi. Biaya langsung akuisisi diakui segera sebagai beban. Pada saat tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur berdasarkan standar akuntansi yang relevan.

*Cost or the consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree plus, if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree. Contingent consideration is included in cost at its acquisition date fair value and, in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. Direct costs of acquisition are recognised immediately as an expense. At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.*

*Goodwill* akan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai. Nilai tercatat *goodwill* dibandingkan dengan nilai yang dapat dipulihkan yakni nilai tertinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Penurunan nilai *goodwill* akan dialokasikan pertama sebagai pengurang nilai tercatat *goodwill* unit penghasil kas. Setelah itu, penurunan nilai *goodwill* diakui segera sebagai beban dan tidak dapat dibalik pada periode selanjutnya.

*Goodwill is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment, goodwill is allocated to cash generating unit for the purpose of impairment testing. The carrying value of goodwill is compared to recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less cost of disposal. Any impairment of goodwill is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill of the cash generating units. After that, any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.*

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Pendaftaran

Biaya yang terkait dengan akuisisi pendaftaran pemain dan manajemen staf kunci (ofisial) sepakbola dikapitalisasi pada nilai wajar konsideran yang dibayarkan. Biaya ini meliputi biaya transfer, biaya agen yang dikeluarkan oleh klub dan biaya langsung terkait lainnya, pertimbangan kontingen yang terutama terutang untuk klub mantan pemain dan biaya pendaftaran pemain. Biaya sepenuhnya diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode kontrak yang ditutup oleh pemain dan ofisial.

Ketika kontrak diperpanjang, biaya yang terkait dengan usaha perpanjangan kontrak ditambahkan ke saldo yang belum diamortisasi pada tanggal amandemen dan nilai tercatat yang direvisi diamortisasi selama masa sisa kontrak yang direvisi.

Aset tersedia untuk dijual yang merupakan pemain terdaftar diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatat diharapkan akan dipulihkan melalui transaksi penjualan dan penjualan tersebut dianggap sangat mungkin akan terjadi. Aset ini dinyatakan pada jumlah yang terendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan dan kerugian pelepasan pemain dan ofisial sepak bola yang terdaftar ditentukan dengan membandingkan antara nilai wajar konsideran piutang, dikurangi dengan biaya transaksi, dan nilai tercatat dan diakui dalam laba rugi yang disajikan pada keuntungan dan kerugian lain-lain. Pendapatan dari peminjaman pemain yang dipinjamkan sementara pada klub sepakbola lain juga diakui dalam laba rugi yang disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain.

Aset tidak berwujud lainnya

Aset tidak berwujud lainnya meliputi biaya pengurusan hak hukum pendaftaran merek dagang pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan kemudian akan diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tidak berwujud ini akan diamortisasi pada saat aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan atau dijual.

Registrations

*The cost associated with the acquisition of palyers and key football management staff (officials) registrations are capitalized at the fair value consideration payable. Cost include transfer fee, agents'fees incurred by the club and other directly attributable costs, contingent consideration which is primarily payable to the player's former club and cost of the player's registration. Costs are fully amortized using straight-line method over the period covered by the player's and official's contract.*

*Where a contract is extended, any costs associated with securing the extensions are added to the unamortized balance at the date of amendment and the revised carrying amount is amortized over the remaining revised contract life.*

*Assets available-for-sale which is principally players' registrations are classified as assests held for sale when their carrying value is expected to be recovered principally through a sale transaction and a sale considered to be highly probable. These assets would be stated at the lower of the carrying amount and fair value less costs to sell. Gain and losses on disposal of players and officials registrations are determined by comparing the fair value consideration receivable, net of any transaction costs, with the carrying amount and are recoqnised in profit or loss which is presented within other gain and losses. Loan income on players temporarily loaned to other football clubs is also recoqnised profit or loss which is presented within other gain and losses.*

Other intangible assets

*Other intangible assets comprise the costs of acquisition legal right of trademarks registrations are initially measured at cost and will subsequently be carried at cost less accumulated amortization and any impairment loss. Such other intangible assets will be amortized which such assets are substantially ready for their intended use or sale.*

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**l. Biaya perbaikan stadion dan mess sewa yang  
ditangguhkan**

Biaya perbaikan stadion dan mess sewa yang manfaat ekonomisnya di masa datang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset yang diperbaiki antara 5 dan 16 tahun (2018 : 5 dan 10 tahun). Namun, apabila terdapat kepastian yang beralasan bahwa kontrak stadion dan mess yang disewa tidak akan dapat diperpanjang pada akhir masa sewa, biaya perbaikan stadion dan mess yang disewa, diamortisasi selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode sewa dan masa manfaat ekonomisnya.

**l. Deferred of cost improvement of stadium  
and mess leased**

*The cost of improvement of the stadium and mess leased which are their future economic benefits will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably, are amortized based on the estimated useful lives of improvement of the assets between 5 and 16 years. (2018 : 5 and 10 years). However, when there is no reasonable certainty that the contracts of leasehold stadium and mess will not be able to be extended, the cost of improvement stadium and mess leased, are amortized over the shorter of the lease term and their useful lives.*

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak  
termasuk persediaan dan aset pajak  
tangguhan)**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada). Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

**m. Impairment of non-financial assets  
(excluding inventories and deferred tax  
assets)**

*At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.*

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset korporat juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasi dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

*When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.*

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan.

*Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*



**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi.

*If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount. An impairment loss is recognised immediately in profit or loss.*

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya.

*Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognised for the asset (or cash-generating unit) in prior years.*

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi.

*Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognised for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss.*

**n. Liabilitas keuangan**

**n. Financial liabilities**

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan.

*Financial liabilities are recognized in the statement of financial position if, and only if, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.*

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan atas kategori (i) liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi (ii) liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

*The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition categorized as (i) liability at amortised cost (ii) liability at fair value through profit or loss.*

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan *yield* efektif, kecuali liabilitas jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material. Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

*The Group's financial liabilities are classified into financial liabilities which are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis, except for short term liabilities where the recognition of interest would be immaterial. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings.*

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan pembayaran dan jumlah terutang diakui pada laba rugi.

*The Group derecognises financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of financial liability derecognised and consideration paid and payable is recognised in the profit or loss.*

Liabilitas keuangan Grup tersebut meliputi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa pembiayaan.

*The Group's financial liabilities comprise of trade payables, other payables, accrued expenses and finance lease liabilities.*

**o. Imbalan kerja pascakerja**

**o. Post-employment benefits**

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan terkait imbalan pascakerja ini.

*The Group provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.*

Perhitungan program imbalan pascakerja pasti ditentukan dengan menggunakan Metode *Projected Unit Credit* yang perhitungan aktuariaanya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

*The cost of providing post-employment defined benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.*

Keuntungan dan kerugian aktuaria dari kewajiban imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadi dan dicerminkan secara langsung pada defisit dan tidak akan direklasifikasi pada laba rugi. Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk juga biaya jasa kini dan biaya jasa lalu maupun keuntungan dan kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian.

*Actuarial gains and losses of the defined benefit obligation are recognised directly within other comprehensive income in the period in which they occur and is reflected immediately in deficits and will not be reclassified to profit or loss. Service costs is recognised in profit or loss, and include current and past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlement.*

Biaya bunga diakui dalam laba rugi, dan dihitung dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur kewajiban imbalan pasti pada awal periode tahunan atas saldo kewajiban imbalan pasti, dengan mempertimbangkan pengaruh dari pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan skema imbalan kerja atau skema kurtailmen diakui langsung dalam laba rugi.

*Interest expense is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation at the beginning of the annual period to the balance of the defined benefit obligation, considering the effects of benefit payments during period. Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.*

**p. Provisi dan kontinjensi**

**p. Provisions and contingencies**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

*Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

*The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.*

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivables is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivables can be measured reliably.*

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

*Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

**q. Sewa**

**q. Lease**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

*The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.*

**Grup sebagai lessee**

**The Group as a lessee**

Grup memiliki sewa operasi dimana secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa tidak ditransfer kepada Grup.

*The Group enters into operating lease where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset are not transferred to the Group.*

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Jumlah sewa yang terutang atas sewa operasi dibebankan pada laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis yang lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu penggunaan dari manfaat aset sewa yang dinikmati pengguna. Keseluruhan manfaat dari insentif sewa diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa selama masa sewa dengan dasar garis lurus. Rental kontinjen diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

*The total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. The aggregate benefit of lease incentives is recognised as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis. Contingent rentals are recognised as expenses in the periods in which they are incurred.*

Grup juga memiliki aset pada sewa pembiayaan yang dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini pembayaran sewa minimum.

*The Group has also assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments.*

Liabilitas kepada lessor disajikan didalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan. Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan bagian pengurang dari liabilitas sewa sehingga mencapai suku bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas.

*The corresponding liability to the lessor is included in the statement of financial position as a finance lease obligation. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.*

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik yang merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan diatas nilai tercatat, tidak segera diakui sebagai pendapatan tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

*Assets sold under sell and leaseback transactions which is finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.*

Untuk sewa pembiayaan, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa-balik lebih rendah daripada nilai tercatatnya, nilai tercatat diturunkan ke jumlah yang dapat dipulihkan.

*For finance leases, if the fair value at the time of a sale and leaseback transaction is less than the carrying amount of the asset, the carrying amount is reduced to recoverable amount.*

**r. Instrumen ekuitas**

**r. Equity instrument**

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya jika tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau aset keuangan. Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

*Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset. An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities.*

Modal saham Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

*The Group's shares capital are classified as equity instruments.*

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**s. Pengakuan pendapatan dan beban**

**s. Revenue and expense recognition**

Pendapatan

Revenue

• Pendapatan komersial

• Commercial revenue

Pendapatan komersial (baik yang diterima dalam bentuk tunai atau barang) yang terdiri dari pendapatan dari eksploitasi logo dan foto pemain Bali United melalui perjanjian sponsor dan perjanjian komersial lainnya, pendapatan dari ritel barang bermerek dan lisensi Bali United, dan pendapatan tur dari tim utama Bali United.

*Commercial revenue (whether settled in cash or value in kind) comprises revenue receivable from the exploitation of the Bali United brand and photo players through sponsorship and other commercial agreements, revenue from retailing Bali United licensed and branded merchandise and fees for the Bali United first team undertaking tours.*

Untuk kontrak sponsor setiap tagihan pendapatan tambahan dan di atas jumlah pendapatan yang dijamin dalam perjanjian sponsorship diakui sebagai pendapatan saat perkiraan kinerja kontrak dapat diukur secara andal dan tambahan kontrak dapat diperoleh.

*For sponsorship contracts any additional revenue receivable over and above the guaranteed revenue contained in the sponsorship agreements is taken to revenue when a reliable estimate of the future performance of the additional contract can be obtained.*

Pendapatan diakui selama masa perjanjian sponsor sesuai dengan kewajiban kinerja yang termasuk dalam kontrak dan berdasarkan hak sponsor yang dinikmati oleh sponsor individu. Dalam kasus di mana hak sponsor tetap sama selama durasi kontrak, pendapatan diakui secara garis lurus. Sehubungan dengan kontrak dengan banyak elemen, Grup mengalokasikan total piutang untuk setiap elemen yang dapat diidentifikasi secara terpisah berdasarkan nilai wajarnya, dan kemudian mengakui pendapatan yang dialokasikan secara garis lurus sepanjang periode yang relevan dari masing-masing elemen.

*Revenue is recognized over the term of the sponsorship agreement in line with the performance obligations included within the contract and based on the sponsorship rights enjoyed by the individual sponsor. In instances where the sponsorship rights remain the same over the duration of the contract, revenue is recognized on a straight-line basis. In respect of contracts with multiple elements, the Group allocates the total consideration receivable to each separately identifiable element based on their relative fair values, and then recognizes the allocated revenue on a straight-line basis over the relevant period of each element.*

Pendapatan *retail* dari penjualan barang jadi diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah beralih kepada pelanggan dan pendapatan *licensing* diakui pada periode barang dan jasa telah diberikan berdasarkan program *licensing* dan *merchandising* yang ditetapkan.

*Retail revenue from the sales of goods are recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customers, while license revenue is recognized in the period in which the goods and services provided based on license and merchandise program.*

Pendapatan komersial yang diterima sebelum akhir periode tetapi berkaitan dengan masa datang diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan. Pendapatan ditangguhkan akan diakui pendapatan berdasarkan akrual sesuai dengan substansi dari kesepakatan.

*Commercial revenue which is received in advance of a period end but relating to future periods is treated as deferred revenue. The deferred revenue is then released to revenue on an accruals basis in accordance with the substance of the relevant agreements.*

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

• Pendapatan kontribusi

Pendapatan kontribusi merupakan tagihan atas pembagian pendapatan dari aktivitas komersial termasuk dalam kompetisi sponsorship dan kontrak penyiaran, hak untuk mendapatkan pendapatan komersial dari pertandingan berdasarkan regulasi kompetisi serta aktivitas lain yang terkait dengan keikutsertaan yang dinegosiasikan secara terpusat oleh PT Liga Indonesia Baru (LIB), *Asian Football Confederation* (AFC) dan operator kompetisi domestik lain.

Pendapatan diakui pada saat pertandingan dimainkan dan atau saat pendapatan diketahui pada akhir setiap musim sepakbola.

Pendapatan kontribusi yang diterima sebelum akhir periode tetapi berkaitan dengan masa datang diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan. Pendapatan ditangguhkan kemudian diakui pendapatan berdasarkan akrual sesuai dengan substansi dari kesepakatan yang relevan.

• Pendapatan pertandingan

Pendapatan pertandingan diakui berdasarkan pertandingan yang dimainkan sepanjang tahun dengan pendapatan dari setiap pertandingan diakui pada saat pertandingan telah dimainkan.

Pendapatan pertandingan mencakup semua aktivitas pertandingan dalam dan luar negeri dari pertandingan Bali United yang dimainkan di Stadion Kapten I Wayan Dipta, dan bagian kuota penerimaan tiket dari pertandingan domestik yang tidak dimainkan di Stadion Kapten I Wayan Dipta, dan biaya untuk mengatur acara lainnya di Stadion Kapten I Wayan Dipta. Bagian penerimaan tiket yang dibayarkan ke klub peserta lainnya dan biaya lainnya penyelenggaraan kompetisi pertandingan domestik yang dimainkan di Stadion Kapten I Wayan Dipta diperlakukan sebagai pengurang pendapatan pertandingan.

• Contribution revenue

*Contribution revenue is a charge for the sharing of revenue from commercial activities including sponsorship and broadcasting contracts, the right to obtain commercial revenue from matchday based on competition regulations and other activities related to participation centrally negotiated by PT Liga Indonesia Baru (LIB), Asian Football Confederation (AFC) and other domestic competition operators.*

*Revenue are recognized when the respective match is played and or when revenues are known at the end of each football season.*

*Contribution revenue which is received in advance of a period end but relating to future periods is treated as deferred revenue. The deferred revenue is then released to revenue on an accruals basis in accordance with the substance of the relevant agreements.*

• Matchday revenue

*Matchday revenue is recognized based on matches played throughout the year with revenue from each match being recognized only when the match has been played.*

*Matchday revenue includes revenue receivable from all domestic and foreign match day activities from Bali United games at Stadion Kapten I Wayan Dipta, together with the Group's share of gate receipts from domestic matches not played at Stadion Kapten I Wayan Dipta, and fees for arranging other events at the Stadion Kapten I Wayan Dipta. The share of gate receipts payable to the participating club and other expenses of the competition organiser for domestic matches played at Stadion Kapten I Wayan Dipta is treated as a deduction of matchday revenue.*

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Pendapatan pertandingan yang diterima sebelum akhir periode tetapi berkaitan dengan masa datang (terutama penjualan fasilitas musiman untuk pertandingan tim utama di Stadion Kapten I Wayan Dipta) dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan. Pendapatan ditangguhkan akan diakui pendapatan saat pertandingan dimainkan.

*Matchday revenue which is received in advance of a period end but relating to future periods (mainly the sale of seasonal facilities for first team matches at Stadion Kapten I Wayan Dipta) is treated as deferred revenue. The deferred revenue is then record to revenue as the matches are played.*

- Pendapatan *sport agency*

- *Sport agency revenue*

Pendapatan *sport agency* dari kontrak sponsor merupakan tagihan kepada sponsor yang bekerja sama untuk aktivitas sponsorship kepada klub-klub sepakbola di Indonesia.

*Sport agency revenue from sponsorship contracts is a charge to sponsors who work together for sponsorship activities to football clubs in Indonesia.*

Pendapatan *sport agency* dari *live video streaming* dan rekaman video merupakan tagihan yang diperoleh dari jasa pembuatan video berdasarkan kontrak dengan pelanggan.

*Sport agency revenue from live video streaming and video recording is a charge from video creation services based on contracts with customers.*

Pendapatan *sport agency* diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

*Sport agency revenue are recognised when the services are rendered to customers.*

- Pendapatan lainnya

- *Others revenue*

Pendapatan dari penjualan barang dagang Cafe diakui pada saat barang dan jasa diserahkan kepada pelanggan.

*Revenue from sale of goods the Cafe are recognized when the services are rendered to customers.*

Pendapatan dari kegiatan kontrak komersial, kontribusi, pertandingan, *sport agency* dan lainnya, yang diterima setelah periode terkait, diakui sebagai pendapatan yang masih harus diterima.

*Revenue from commercial contracts, contribution, matchday activities, sport agency and others, which is received after the period to which it relates, is accrued as earned.*

Pendapatan dari kegiatan kontrak komersial, kontribusi, pertandingan, *sport agency* dan lainnya, yang diterima atau piutang sebelum periode berakhir dalam periode yang akan datang, ditangguhkan.

*Revenue from commercial contracts, contribution, matchday activities, sport agency and others, received or receivable prior to the period end in respect of future periods, is deferred.*

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga efektif.

*Interest income from a financial asset is recognised when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate.*

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Remunerasi pemain dan staf sepak bola  
(ofisial) dan beban lainnya

Players and staff football (officials)  
remuneration and other expenses

Remunerasi dibebankan sebagai beban operasi secara metode garis lurus sepanjang masa kontrak berdasarkan jumlah yang dibayarkan kepada pemain dan ofisial sepak bola dalam periode tersebut. Setiap bonus kinerja diakui ketika Grup menganggap bahwa kemungkinan kondisi terkait dengan pembayaran akan tercapai.

Remuneration is charged to operation on a straight-line method basis over the contract periods based on amount payable to players and officials football for that period. Any performance bonus are recognized when the Group considers that it is probable that the condition related to the payment will be achieved.

Uang muka pada saat persetujuan kontrak biasanya dibayar ke pemain dan ofisial sepakbola dalam jumlah tertentu untuk jangka waktu kontrak yang disepakati. Uang muka kontrak disepakati pada atau menjelang awal tahun keuangan dan diakui sebagai uang muka kontak yang disajikan pada biaya dibayar dimuka dan uang muka dan aset tidak lancar lain-lain. Uang muka kontrak kemudian dibebankan sebagai beban operasi secara metode garis lurus sepanjang masa kontrak.

Downpayment at the signing-on contracts are typically paid to players and officials football in certain amounts over the term of the agreed contract. Contract advances payments are agreed at or near the beginning of each financial year and recognised as contract advance payments which presented within prepaid expense and advances and other non-current assets. They are subsequently charged to operation on straight-line basis over the term of contract.

Beban lainnya diakui pada periode saat terjadinya (*accrual basis*).

Other expenses are recognized in the period in which they are incurred (*accrual basis*).

**t. Perpajakan**

**t. Taxation**

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak kini

Current tax

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of tax expense in profit or loss.



**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali untuk perbedaan yang timbul dari; pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dimana Grup mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan. Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-*offset* apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk meng-*offset* aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama maupun; laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

**u. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Deferred tax

*Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on; the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and investments in subsidiaries, associates and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.*

*Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised. The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either; the same taxable group company, or different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

**u. Earning per shares**

*Basic earning per share is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**v. Informasi segmen**

**v. Segment information**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

*An operating segment is a component of an entity:*

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a) *that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) *whose operating results are reviewed regularly by the entity’s chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) *for which discrete financial information is available.*

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja Grup terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

*Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.*

**w. Peristiwa setelah periode pelaporan**

**w. Events after the reporting period**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (adjusting events) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.

*Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.*

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS**

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, seperti dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

*In the application of the Group’s accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.*

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

**a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Tidak terdapat pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

**b. Estimasi dan asumsi**

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Pengukuran nilai wajar

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan Grup memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan pada nilai wajar.

Pengklasifikasi pos ke level 1, 2 dan 3 didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Grup telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar.

Dalam mengestimasi nilai wajar liabilitas, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika input Level 1 tidak tersedia, Perusahaan melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Apabila Grup bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model, Grup melaporkan temuan penilaian kepada direksi Grup untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar liabilitas diungkapkan dalam Catatan 18 dan 30.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.*

**a. Judgments made in applying accounting policies**

*There are no critical judgments, apart from those involving estimations (see 3b below), that managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.*

**b. Estimates and assumptions**

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.*

Fair value measurement

*A number of assets and liabilities included in the Group's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.*

*The classification of an item into 1, 2 and 3 levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur. The Group has set up procedures to determine the valuation techniques and inputs for fair value measurements.*

*In estimating the fair value of a liability, the Group uses market-observable data to the extent it is available. Where Level 1 input are not available, the Company engages qualified valuers to perform the valuation. When the Group works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model, the Group will report the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of liabilities are disclosed in Notes 18 and 30.*

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar liabilitas tersebut.

*Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value of such liabilities.*

Rugi penurunan nilai piutang

Impairment losses on receivables

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa datang yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

*The Group assess its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amounts of receivables are disclosed in Notes 6 and 7.*

Estimasi masa manfaat aset tetap dan biaya perbaikan stadion dan mess sewa yang ditangguhkan

Estimated useful lives of fixed assets and deferred of cost improvement of stadium and mess leased

Masa manfaat setiap item aset tetap dan biaya perbaikan stadion dan mess sewa yang ditangguhkan Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila estimasi berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan fisik, keusangan teknis atau kadaluarsa komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset tersebut.

*The useful life of each of the items of the Group's fixed assets and deferred of cost improvement of stadium and mess leased is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.*

Manajemen berkeyakinan estimasi masa manfaat biaya perbaikan stadion sewa yang ditangguhkan selama 16 tahun (2018: 10 tahun) telah tepat, walaupun masa kontrak sewa stadion lebih pendek dari masa manfaat perbaikan stadion tersebut karena manajemen berkeyakinan masa kontrak sewa stadion dapat diperpanjang.

*Management believes the estimated useful lives of the leasehold improvement for 16 years (2018 : 10 years) are appropriate, even though the lease term of stadium is shorter than useful live of such deferred of cost improvement of stadium because the management believes the lease term of stadium is can be extended.*

Perubahan masa manfaat setiap item aset tetap dan biaya perbaikan stadion dan mess sewa yang ditangguhkan dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan dan amortisasi yang diakui serta nilai tercatat aset tetap dan biaya perbaikan stadion dan mess sewa yang ditangguhkan (Catatan 11 dan 13).

*A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and deferred of cost improvement of stadium and mess leased would affect the recorded depreciation and amortization expenses and the carrying values of fixed assets and deferred of cost improvement of stadium and mess leased (Notes 11 and 13).*

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Sesuai PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Penentuan apakah *goodwill* diturunkan nilainya memerlukan estimasi nilai pakai dari unit penghasil kas dari *goodwill* telah dialokasikan. Perhitungan nilai pakai memerlukan Grup mengestimasi arus kas masa datang yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dan kesesuaian tingkat diskonto didalam menghitung nilai kini. Informasi lebih lanjut mengenai *goodwill* diungkapkan pada Catatan 12.

Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa datang.

Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap liabilitas imbalan pascakerja. Informasi selanjutnya termasuk nilai tercatat terdapat dalam Catatan 19.

Provisi pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Goodwill

*Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK 22, "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.*

*Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value-in-use calculation requires the Group to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating units and a suitable discount rate in order to calculate present value. Further information is disclosed in Note 12.*

Liabilities for post-employment benefits

*The determination of liabilities for post-employment benefits is dependent on selection of assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions will be affected the recognised expense and recorded liabilities in future periods.*

*While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the liabilities for post-employment benefit. Information including carrying value is included in Note 19.*

Provision for income taxes

*The Group has exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. The Group submits tax returns on the basis of self-assessment and recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations.*

## Ekshibit E/38

## Exhibit E/38

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 20193. PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI (Lanjutan)

Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat pajak dibayar dimuka dan liabilitas pajak kini Grup diungkapkan dalam Catatan 16.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Group's prepaid tax and current tax liabilities are disclosed in Note 16.

## 4. KAS DAN SETARA KAS

## 4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	31/12/2019	31/12/2018	
	Rp	Rp	
Kas	1.043.186.015	1.084.427.015	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related parties (Note 27)
PT Bank Ina Perdana Tbk	2.481.657.422	384.675.701	PT Bank Ina Perdana Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.332.469.964	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.137.221.352	3.258.052.243	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	432.049.994	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	144.285.880	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.736.006	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.239.205	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	25.388.059	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Sub-total	11.535.659.823	3.668.116.003	Sub-total
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalent - time deposits
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related parties (Note 27)
PT Bank Ina Perdana Tbk	50.000.000.000	1.500.000.000	PT Bank Ina Perdana Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	55.000.000.000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	210.000.000.000	1.500.000.000	Sub-total
Total	222.578.845.838	6.252.543.018	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun	3,50% - 7,50%	6,25%	Interest rate per annum on time deposits
Nilai tercatat bank dan deposito berjangka mendekati nilai wajarnya.			The carrying value of cash in banks and time deposits approximates fair value.

## Ekshibit E/39

## Exhibit E/39

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

## 5. INVESTASI JANGKA PENDEK

	31/12/2019
	Rp
PT Sinar Mas Multifinance	104.261.557.000
PT Nusadana Investama Indonesia	10.057.835.000
PT Syailendra Capital	99.237.540
Total	<u>114.418.629.540</u>

PT Sinar Mas Multifinance

Pada tanggal 2 Agustus 2019, Perusahaan menempatkan dana pada Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019 sebesar Rp 100 miliar. Jangka waktu obligasi selama 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 11%.

Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019 diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai wajar investasi sebesar Rp 104.261.557.000. Pada tahun 2019, Grup mengakui keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi jangka pendek sebesar Rp 4.261.557.000 pada penghasilan komprehensif lain dan mencatat pendapatan bunga obligasi sebesar Rp 2.337.500.000 pada keuntungan lain-lain (Catatan 25).

PT Nusadana Investama Indonesia

Pada tanggal 19 September 2019, Perusahaan menandatangani Kontrak Pengelolaan Portofolio Efek Untuk Kepentingan Nasabah Secara Individual dengan PT Nusadana Investama Indonesia (Nusadana).

Nusadana ditunjuk sebagai manajer investasi dan jangka waktu perjanjian selama 1 tahun dan secara otomatis akan diperpanjang kecuali terjadi pengakhiran. Tujuan investasi untuk memperoleh keuntungan (*capital gain*), dengan batasan alokasi aset pada efek bersifat ekuitas, utang, KIK dan instrument pasar uang yaitu: deposito, *deposits on call*, kas, SBI. Perusahaan akan membayar imbal jasa sebesar presentase tertentu kepada Nusadana. Pada tanggal 19 September 2019, Perusahaan telah menyetorkan dana tunai sebesar Rp 10 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai wajar investasi sebesar Rp 10.057.835.000. Pada tahun 2019, Grup mengakui keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi jangka pendek sebesar Rp 57.835.000 dalam penghasilan komprehensif lain. Pengaruh pajak tidak diperhitungkan terkait keuntungan yang timbul dari investasi dikenakan pajak penghasilan final.

## 5. SHORT-TERM INVESTMENT

	31/12/2018	
	Rp	
	-	PT Sinar Mas Multifinance
	-	PT Nusadana Investama Indonesia
	19.717.379.431	PT Syailendra Capital
Total	<u>19.717.379.431</u>	Total

PT Sinar Mas Multifinance

On 2 August 2019, the Company has place fund on Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019 of Rp 100 billion. Maturity of the bond is 3 years with fixed interest rate of 11%.

Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III year 2019 is classified as available-for-sale financial assets. On 31 December 2019, the fair value of investment is amounting to Rp 104,261,557,000. In 2019, the Group has recognised unrealized gain from changes in fair value of short-term investment amounting to Rp 4,261,557,000 in other comprehensive income and recognized bond interest income of Rp 2,337,500,000 in other gain (Note 25).

PT Nusadana Investama Indonesia

On 19 September 2019, the Company entered into a Kontrak Pengelolaan Portofolio Efek Untuk Kepentingan Nasabah Secara Individual with PT Nusadana Investama Indonesia (Nusadana).

Nusadana was appointed as an investment manager and the term of the agreement is 1 year and will automatically be extended unless termination occurs. The purpose of investment is to obtain a profit (*capital gain*), with restrictions on the allocation of assets in equity, debt, KIK and money market instruments, namely: deposits, *deposits on call*, cash, SBIs. The company will pay a management fee of a certain percentage to Nusadana. On 19 September 2019, the Company had deposited Rp 10 billion in cash.

On 31 December 2019, the fair value of investment of Rp 10,057,835,000. In 2019, the Group recognised gain on unrealized gain from changes in fair value of short-term investment amounting to Rp 57,835,000 in other comprehensive income. The tax effect is not considered due to gain arised from investments subject to final income tax.

## Ekshibit E/40

## Exhibit E/40

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

## 5. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

## 5. SHORT-TERM INVESTMENT (Continued)

## PT Syailendra Capital

## PT Syailendra Capital

Pada tanggal 24 April 2018, Grup melakukan investasi pada Reksadana Dana Kas PT Syailendra Capital dengan mutasi unit penyertaan sebagai berikut:

On 24 April 2018, the Group invested in the Reksadana Dana Kas on PT Syailendra Capital with the movement of participation unit as follow:

	2019			
	Unit penyertaan/ Participation unit	Nilai aset bersih/ Net value assets Rp	Total/ Total Rp	
Saldo awal	15.596.603,8475	1.264,2098	19.717.379.431	Beginning balance
Penambahan	21.450.203,7552	1.300,6869	27.900.000.000	Addition
Pengurangan	(36.972.982,8909)	1.300,9499	(47.521.364.605)	Deduction
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar	-	-	3.222.714	Unrealized gain from changes in fair value
Saldo akhir	73.824,7118	1.344,2320	99.237.540	Ending balance

	2018			
	Unit penyertaan/ Participation unit	Nilai aset bersih/ Net value assets Rp	Total/ Total Rp	
Pembelian awal	24.580.402,2911	1.220,4845	30.000.000.000	Initial purchase
Penambahan	10.392.924,4125	1.250,8510	13.000.000.000	Addition
Pengurangan	(19.376.722,8561)	1.229,4485	(23.822.682.377)	Deduction
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar	-	-	540.061.808	Unrealized gain from changes in fair value
Saldo akhir	15.596.603,8475	1.264,2098	19.717.379.431	Ending balance

Pada tahun 2019, Grup mengakui keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi jangka pendek sebesar Rp 3.222.714 (2018: Rp 540.061.808) dalam penghasilan komprehensif lain dan keuntungan yang direalisasi sebesar Rp 982.400.493 (2018: Rp 177.317.623) dalam keuntungan lain-lain (Catatan 25).

In 2019, the Group recognised gain on unrealized gain from changes in fair value of short-term investment amounting to Rp 3,222,714 (2018: Rp 540,061,808) in other comprehensive income and realized gain amounting to Rp 982,400,493 (2018: Rp 177,317,623) in other gain (Note 25).

Pengaruh pajak tidak diperhitungkan terkait keuntungan yang timbul dari semua investasi jangka pendek dikenakan pajak penghasilan final.

The tax effect is not considered due to gain arised from the Company's short term investments subject to final income tax.

## 6. PIUTANG USAHA

## 6. TRADE RECEIVABLES

	31/12/2019 Rp	31/12/2018 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 27)			Related parties (Note 27)
PT Terrazone	928.692.990	-	PT Terrazone
PT Penta Artha Impresi	549.521.280	88.560.000	PT Penta Artha Impresi
Pieter Tanuri	528.000.000	-	Pieter Tanuri
PT Bola Nusantara	6.704.000	-	PT Bola Nusantara
PT Bank Ina Perdana Tbk	1.228.000	1.000.000	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	-	507.230.947	PT Multistrada Arah Sarana Tbk
Sub-total	2.014.146.270	596.790.947	Sub-total



## Ekshibit E/41

## Exhibit E/41

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

## 6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

## 6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31/12/2019	31/12/2018	
	Rp	Rp	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Liga Indonesia Baru	47.824.333.002	8.875.932.002	PT Liga Indonesia Baru
Panitia Penyelenggara Pertandingan	6.028.680.842	2.996.733.912	Panitia Penyelenggara Pertandingan
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	5.521.599.450	-	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	4.614.602.500	9.566.637.764	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Smart Telecom Tbk	3.850.080.000	1.330.060.000	PT Smart Telecom Tbk
PT XL Planet	1.922.576.359	596.700.000	PT XL Planet
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	15.250.572.361	6.699.575.463	Others (each below 5% of total)
Sub-total	85.012.444.514	30.065.639.141	Sub-total
Cadangan penurunan nilai	(311.701.680)	-	Allowance for impairment loss
Sub-total	84.700.742.834	30.065.639.141	Sub-total
Total	86.714.889.104	30.662.430.088	Total

Nilai tercatat piutang usaha yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

The carrying value of trade receivables classified as loans and receivables approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

Sebelum menerima suatu pelanggan, Grup menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut.

Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality.

Grup mereviu keadaan masing-masing individu piutang ini secara berkala untuk meminimalisasi risiko konsentrasi kredit.

The Group reviews the individual status of receivables regularly to minimize the concentration of credit risk.

Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan jasa adalah 30 hari. Piutang usaha sebesar Rp 22.662.738.525 (31 Desember 2018: Rp 28.579.772.472) telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan tidak terdapat riwayat gagal bayar pelanggan tersebut. Analisa umur piutang ini adalah sebagai berikut:

The average credit period on the sale of services is 30 days. Trade receivables amounting to Rp 22,662,738,525 (31 December 2018: Rp 28,579,772,472) were past due but not impaired. They relate to the customers with no default history. The aging analysis of these receivables is as follows:

	31/12/2019	31/12/2018	
	Rp	Rp	
Belum jatuh tempo:	64.052.150.579	2.082.657.616	Not Yet due:
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 60 hari	2.506.383.938	12.073.150.567	1 - 60 days
61 - 120 hari	3.195.041.454	7.932.708.439	61 - 120 days
Lebih dari 120 hari	16.961.313.133	8.573.913.466	more than 120 days
Total	86.714.889.104	30.662.430.088	Total

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah. Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang usaha ini.

All of the trade receivables denominated in Rupiah. The Group does not hold any collateral over these balances.

## Ekshibit E/42

## Exhibit E/42

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

## 6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	-	-	At beginning of the year
Kerugian penurunan piutang diakui	311.701.680	-	Impairment losses recognised
Saldo akhir tahun	311.701.680	-	At end of the year

Berdasarkan penelaahan atas status individu piutang pada akhir periode, Manajemen beranggapan bahwa risiko kredit pelanggan tersebut adalah rendah dan menilai bahwa tidak terdapat perubahan kualitas kredit secara signifikan, sehingga cadangan penurunan nilai tersebut diatas memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

## 6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Based on the review of the status of the individual receivables at the end of reporting period, Management considers the credit risk to be low and assessed that there are no significant changes in the credit quality, hence, the above allowance for impairment losses is considered adequate to cover possible losses on uncollectible trade accounts receivable.

## 7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31/12/2019	31/12/2018	
	Rp	Rp	
Pihak berelasi (Catatan 27)	2.850.466.667	1.355.466.667	Related parties (Note 27)
Pihak ketiga			Third parties
Karyawan	1.571.395.840	764.140.000	Employees
Total	4.421.862.507	2.119.606.667	Total

Piutang lain-lain merupakan pinjaman sementara yang diberikan oleh Grup. Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang ini dan tidak dikenakan bunga. Seluruh piutang telah berumur lebih dari 60 hari, namun tidak mengalami penurunan nilai terkait manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan kualitas kredit.

Nilai tercatat piutang lain-lain yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek piutang tersebut.

## 7. OTHER RECEIVABLES

Other receivables are temporary loans provided by the Group. The Group does not hold any collateral over these balances and not subject to interest. All receivables are aged more than 60 days, but not impaired due to management's in opinion of that there was no significant change in the credit quality.

The carrying value of other receivables classified as loans and receivables approximates their fair value due to the short-term nature of such receivables.

## 8. PERSEDIAAN

	31/12/2019	31/12/2018	
	Rp	Rp	
Jersey dan merchandise	3.231.853.237	3.135.639.746	Jersey and merchandise
Kebutuhan cafe	645.094.601	483.945.192	Cafe needs
Total	3.876.947.838	3.619.584.938	Total

Persediaan belum diasuransikan pada akhir periode pelaporan. Manajemen sedang mengevaluasi nilai pertanggungansian asuransi untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

## 8. INVENTORIES

Inventories were not insured at the end of reporting period. Management is evaluating the insurance coverage for covering possible losses on inventories.

## Ekshibit E/43

## Exhibit E/43

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

## 8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi bersih dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, Grup berkeyakinan bahwa semua persediaan dapat dijual atau digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

## 8. INVENTORIES (Continued)

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of the year, the Group believes that all of the above inventories are salable or usable, thus an allowance for obsolescence and impairment of inventories value is considered not necessary.

## 9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	31/12/2019
	Rp
Uang muka operasional	7.366.831.209
Uang muka renumerasi pemain dan staf (Catatan 13)	2.504.283.509
Uang muka pembelian aset tetap	2.322.982.941
Biaya sewa dibayar dimuka (Catatan 13)	1.432.909.769
Biaya konsultasi dibayar dimuka (Catatan 13)	637.600.003
Biaya sponsor dibayar dimuka	620.693.764
Lain-lain	2.906.312.517
<b>Total</b>	<b>17.791.613.712</b>

Uang muka operasional terutama merupakan uang muka operasional pertandingan, perlengkapan pemain dan operasional *live video streaming*. Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk pembelian kendaraan.

## 9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE

	31/12/2018	
	Rp	
	3.883.726.811	Operational advances
	2.483.171.723	Advance for remuneration of players and staff (Note 13)
	-	Advance for acquisition of fixed asset
	1.893.559.291	Prepaid rent expenses (Note 13)
	637.600.000	Prepaid consultant fee (Note 13)
	1.636.111.113	Prepaid expenses sponsorship
	1.577.066.579	Others
<b>Total</b>	<b>12.111.235.517</b>	<b>Total</b>

Operational advances mainly are operational advances for matches, player equipment and operational *live video streaming*. Advances for acquisition of fixed assets represent advances for the purchase of vehicles.

## 10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 16 April 2019, Perusahaan memperoleh investasi pada entitas asosiasi dengan rincian kepemilikan investasi sebagai berikut:

## 10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

On 16 April 2019, the Company obtained investment in associate with details of ownership of the investment as follows:

Nama perusahaan/ <i>Name of the company</i>	Bidang usaha/ <i>Main business</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase	31/12/2019	31/12/2018
			kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		
			%	Rp	Rp
PT Hiperion Kapital Investama (HKI)	Jasa konsultasi/ <i>Consultant services</i>	Jakarta	40,00	5.202.303.207	-

HKI beroperasi di Indonesia. Entitas tersebut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Mutasi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

HKI is operates exclusively in Indonesia. The associate is accounted for using the equity method in these consolidated financial statements. Changes in investments in associate are as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Awal perolehan	5.192.000.000	-	Initial acquisition
Bagian laba tahun berjalan	10.303.207	-	Equity share in profit for the year
Saldo akhir tahun	5.202.303.207	-	At end of the year

## Ekshibit E/44

## Exhibit E/44

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

## 10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

## 10. INVESTMENT IN ASSOCIATE (Continued)

Ringkasan informasi keuangan terkait dengan asosiasi disajikan dibawah ini. Ringkasan informasi keuangan dibawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Summarized financial information in respect of associates is set out below. The summarized financial information below represents amounts shown in the associates' financial statements prepared in accordance Indonesian Financial Accounting Standards.

	31/12/2019	31/12/2018	
	Rp	Rp	
Aset	13.075.758.018	-	Assets
Liabilitas	70.000.000	-	Liabilities
Ekuitas	13.005.758.018	-	Equity
Total	13.075.758.018	-	Total
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
	Rp	Rp	
Pendapatan	58.150.024	-	Revenue
Beban	(20.000.000)	-	Expenses
Keuntungan dan kerugian lain-lain	(12.392.006)	-	Other gain and losses
Laba tahun berjalan	25.758.018	-	Profit for the year
Total penghasilan komprehensif lain	25.758.018	-	Total other comprehensive income

## 11. ASET TETAP

## 11. FIXED ASSETS

	01/01/2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31/12/2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Pemilikan langsung:					Direct acquisition
Bangunan	7.391.896.250	2.331.865.700	-	9.723.761.950	Buildings
Peralatan	12.668.455.767	3.222.275.340	-	15.890.731.107	Equipment
Kendaraan bermotor	3.967.312.975	1.657.005.000	-	5.624.317.975	Vehicles
Instalasi	4.381.999.120	229.065.900	-	4.611.065.020	Installation
Mesin dan perlengkapan	62.072.300	6.882.025.073	-	6.944.097.373	Machinery and equipment
Aset dalam pembangunan	-	6.482.936.181	-	6.482.936.181	Construction in progress
Sewa pembiayaan:					Finance lease:
Peralatan	10.141.986.500	-	-	10.141.986.500	Equipment
Total	38.613.722.912	20.805.173.194	-	59.418.896.106	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung:					Direct acquisition
Bangunan	498.241.030	451.952.529	-	950.193.559	Buildings
Peralatan	2.973.375.689	3.025.317.403	-	5.998.693.092	Equipment
Kendaraan bermotor	1.350.944.657	933.634.679	-	2.284.579.336	Vehicles
Instalasi	805.672.895	910.360.566	-	1.716.033.461	Installation
Mesin dan perlengkapan	35.078.844	199.127.672	-	234.206.516	Machinery and equipment
Sewa pembiayaan:					Finance lease:
Peralatan	2.386.029.729	2.028.397.300	-	4.414.427.029	Equipment
Total	8.049.342.844	7.548.790.149	-	15.598.132.993	Total
Jumlah tercatat	30.564.380.068			43.820.763.113	Net carrying amount

## Ekshibit E/45

## Exhibit E/45

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

## 11. ASET TETAP (Lanjutan)

## 11. FIXED ASSETS (Continued)

	01/01/2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31/12/2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Pemilikan langsung:					Direct acquisition:
Bangunan	3.425.906.432	3.965.989.818	-	7.391.896.250	Buildings
Peralatan	4.443.624.814	8.224.830.953	-	12.668.455.767	Equipment
Kendaraan bermotor	3.081.851.455	885.461.520	-	3.967.312.975	Vehicles
Instalasi	3.064.081.870	1.317.917.250	-	4.381.999.120	Installation
Mesin dan perlengkapan	45.572.300	16.500.000	-	62.072.300	Machinery and equipment
Sewa pembiayaan:					Finance lease:
Peralatan	8.671.986.500	1.470.000.000	-	10.141.986.500	Equipment
Total	22.733.023.371	15.880.699.541	-	38.613.722.912	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung:					Direct acquisition:
Bangunan	166.077.351	332.163.679	-	498.241.030	Buildings
Peralatan	1.106.197.414	1.867.178.275	-	2.973.375.689	Equipment
Kendaraan bermotor	650.775.075	700.169.582	-	1.350.944.657	Vehicles
Instalasi	64.859.744	740.813.151	-	805.672.895	Installation
Mesin dan perlengkapan	23.764.393	11.314.451	-	35.078.844	Machinery and equipment
Sewa pembiayaan:					Finance lease:
Peralatan	578.132.433	1.807.897.296	-	2.386.029.729	Equipment
Total	2.589.806.410	5.459.536.434	-	8.049.342.844	Total
Jumlah tercatat	20.143.216.961			30.564.380.068	Net carrying amount

Penyusutan aset tetap sebesar Rp 7.548.790.149 (2018: Rp 5.459.536.434) dibebankan pada beban operasi (Catatan 23).

Depreciation of fixed assets Rp 7,548,790,149 (2018: Rp 5,459,536,434) was charged to operating expenses (Note 23).

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

Construction in progress consisted of the following:

	31/12/2019				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah kontrak/ Total contract	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
	Rp	Rp	%		
Bangunan	5.870.167.875	24.174.331.047	24%	July 2020	Buildings
Peralatan	612.768.306	620.304.082	99%	September 2020	Equipment
Total	6.482.936.181	24.794.635.129			Total

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko pencurian, kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan PT Asuransi Central Asia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 11.839.986.500. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets are insured against theft, fire, earthquake and other possible risks with PT Asuransi Central Asia with sum insured amounting to Rp 11,839,986,500. Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there is no impairment in value of fixed assets at the end of reporting period.

## Ekshibit E/46

## Exhibit E/46

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

## 12. ASET TIDAK BERWUJUD

	Goodwill/ Goodwill	Pendaftaran/ Registration	Lain-lain/ Other	Total/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo 01/01/2018	16.700.000.000	1.358.917.674	236.000.000	18.294.917.674	<i>Balance as of 01/01/2018</i>
Penambahan	-	6.510.411.914	-	6.510.411.914	<i>Additions</i>
Beban amortisasi (Catatan 23)	-	(2.804.841.942)	-	(2.804.841.942)	<i>Amortization charges (Note 23)</i>
Saldo 31/12/2018	16.700.000.000	5.064.487.646	236.000.000	22.000.487.646	<i>Balance as of 31/12/2018</i>
Penambahan	-	2.536.603.262	-	2.536.603.262	<i>Additions</i>
Beban amortisasi (Catatan 23)	-	(3.957.015.195)	-	(3.957.015.195)	<i>Amortization charges (Note 23)</i>
Saldo 31/12/2019	16.700.000.000	3.644.075.713	236.000.000	20.580.075.713	<i>Balance as of 31/12/2019</i>

**Goodwill**

Goodwill timbul dari proses akuisisi bisnis PT Putra Samarinda Indonesia (PSI) yang dialokasikan ke unit penghasil kas yang manfaatnya diharapkan dari akuisisi bisnis yang dapat diatribusikan pada penguatan klub sepak bola.

Pada tanggal 3 Desember 2014, Tuan Harbiansyah Hanafiah ("Penjual") yang merupakan pemegang saham pengendali dari PSI dan pemilik sah klub sepakbola Putra Samarinda dan Tuan Yabes Tanuri ("Pembeli") menandatangani nota kesepahaman yang antara lain sebagai berikut:

- a. Penjual sepakat untuk menjual dan mengalihkan kepada pembeli klub sepakbola Putra Samarinda termasuk klub pembinaan pemain mudanya, yang terdaftar dan telah diverifikasi oleh PT Liga Indonesia sebagai peserta kompetisi ISL tahun 2014/2015 dengan izin kompetisi termasuk di dalamnya adalah nama dan entitas serta keanggotaan PSSI berikut dengan segala legalitasnya dan hak komersial serta hak kekayaan intelektual (termasuk namun tidak terbatas pada merk) yang terkait dengan klub setelah persyaratan pendahuluan telah dipenuhi.
- b. Penjual dan pembeli sepakat bahwa pembeli bermaksud menjalankan klub sepakbola Putra Samarinda dengan homebase di Bali sehingga pembeli berhak memperpanjang dan mengakhiri kontrak para pemain, ofisial, pelatih dan karyawan klub, sponsor atau mitra yang akan disepakati kemudian.

## 12. INTANGIBLE ASSETS

**Goodwill**

Goodwill arising from the business acquisition of PT Putra Samarinda Indonesia (PSI) which is allocated to cash generating units whose benefits are expected from business acquisitions that can be attributed to the strengthen of football club.

On 3 December 2014, Mr. Harbiansyah Hanafiah (the "Seller") who is the controlling shareholder of the PSI and owner of the football club Putra Samarinda and Mr. Yabes Tanuri ("Buyer") signed a memorandum of understanding which, among other things, as follows:

- a. Seller agrees to sell and transfer to the buyers of Samarinda's soccer club including his youth player's coaching club, registered and verified by PT Liga Indonesia as a participant of ISL competition 2014/2015 with competition permission including names and entities as well as PSSI membership with the following all its legality and commercial rights and intellectual property rights (including but not limited to brands) associated with the club after preliminary requirements have been met.
- b. Seller and buyer agree that the buyer intends to run Putra Samarinda football club with homebase in Bali so that the buyer is entitled to extend and terminate the contract of players, officials, trainers and employees of the club, sponsors or partners to be agreed upon later.

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**12. ASET TIDAK BERWUJUD (Lanjutan)**

**12. INTANGIBLE ASSETS (Continued)**

- c. Penjual dan pembeli sepakat bahwa pembeli membeli klub sepak bola Putra Samarinda dan bukan saham PSI, dengan harga pembelian sebesar Rp 16,7 miliar. Oleh karena itu, seluruh kewajiban, kerugian dan tanggung jawab, pajak, bea, tunggakan, biaya, ongkos, pengeluaran, gaji, bonus, biaya kompetisi dan semua kewajiban lainnya yang ada pada saat kesepakatan dan yang akan datang menjadi tanggung jawab PSI.

- c. Sellers and buyers agree that buyers buy football club Putra Samarinda and not PSI shares, at a purchase price of Rp 16.7 billion. Therefore, all liabilities, losses and responsibilities, taxes, duties, arrears, fees, expenses, expenses, salaries, bonuses, competition fees and all other obligations incurred at the time of the agreement and the future shall be the responsibility of the PSI.

Nota kesepahaman akan efektif setelah perjanjian pendahuluan telah dipenuhi pada saat tanggal penyelesaian. Pada tanggal 12 Desember 2014, Tuan Yabes Tanuri telah mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya berdasarkan nota kesepahaman kepada Perusahaan. Selanjutnya, pada tanggal 15 Desember 2015, nota kesepahaman ini telah efektif melalui penandatanganan Perjanjian Jual Beli dimana ditegaskan bahwa yang dijual adalah klub sepak bola Putra Samarinda yang homebasenya di Bali. Apabila biaya lebih lanjut terkait dengan perpindahan operasi di Bali diperlukan, penjual akan menanggung biaya tersebut. Pembeli juga memiliki hak eksklusif untuk memilih dan mengontrak ulang pemain, pelatih, ofisial dan karyawan yang telah habis masa kontrak kerjanya dan penjual wajib dengan biaya sendiri mendaftarkan Perusahaan kepada badan yang berwenang termasuk namun tidak terbatas pada PSSI, PT Liga Indonesia, AFC dan FIFA.

The memorandum of understanding will be effective after the preliminary agreement has been fulfilled at the settlement date. On 12 December 2014, Mr. Yabes Tanuri has transferred all rights and obligations under a memorandum of understanding to the Company. Furthermore, on 15 December 2015, this memorandum of understanding has been effective through the signing of the Sale and Purchase Agreement where it is affirmed that the sold is Putra Samarinda football club homebase in Bali. If further costs associated with the transfer of operations in Bali are required, the seller will bear the cost. The Purchaser also has the exclusive right to select and re-contract players, trainers, officials and employees who have terminated their employment contract and the seller shall at his own expense register the Company with the competent authority including but not limited to PSSI, PT Liga Indonesia, AFC and FIFA.

Perusahaan berkeyakinan bahwa akuisisi ini merupakan akuisisi bisnis karena Perusahaan memperoleh klub sepakbola yang merupakan input sebagai sumber daya ekonomik dan memperoleh hak eksklusif untuk memilih dan mengontrak ulang pemain, pelatih dan ofisial yang diperlukan dalam proses menghasilkan *out-put*. Oleh karena itu, seluruh hak dan kewajiban klub sepakbola Putra Samarinda berada pada PSI, tidak terdapat aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakui oleh Perusahaan dan Perusahaan mengakui seluruh harga pembelian klub sepakbola Putra Samarinda sebagai *goodwill*.

The Company believes that this acquisition is a business acquisition in associate with the Company obtains a football club which is input as an economic resource and also obtains the exclusive right to select and re-contract the players, trainers and officials required in the process of generating *out-put*. Therefore, all rights and obligations of Samarinda's football club are in PSI, there is no identified assets and liabilities recognized by the Company and the Company recognizes all of the acquisition price of Samarinda's football club as goodwill.

Grup melakukan pengukuran atas penurunan *goodwill* secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*. Pada saat pengukuran penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Grup.

The Group measures the impairment of goodwill annually, or more frequent if there are indications that goodwill might be impaired. For impairment measurement purposes, goodwill has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**12. ASET TIDAK BERWUJUD (Lanjutan)**

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakainya. Asumsi utama terhadap perhitungan nilai pakai adalah tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan pendapatan. Manajemen mengestimasi tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu daripada uang dan risiko-risiko spesifik atas unit penghasil kas. Tingkat pertumbuhan berdasarkan pada perkiraan tingkat pertumbuhan industri.

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tingkat diskonto	10% - 12%	10% - 12%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan	10%	10%	<i>The growth rate</i>

Suku bunga untuk mendiskontokan perkiraan arus kas dari unit penghasil kas adalah rata-rata tingkat bunga pinjaman pada tanggal laporan posisi keuangan yang telah disesuaikan, untuk mengestimasi tingkat bunga dari pasar yang diharapkan dari investasi. Suku bunga ini tidak melampaui tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada akhir periode elaporan.

**Pendaftaran**

Saldo yang belum diamortisasi dari pendaftaran pemain dan ofisial tim pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 3.644.075.713 (31 Desember 2018: Rp 5.064.487.646). Sisa saldo diharapkan akan diamortisasi selama masa kontrak pemain atau ofisial tim. Hal ini tidak memperhitungkan penambahan pemain atau ofisial tim setelah 31 Desember 2019, yang berdampak pada peningkatan biaya amortisasi di masa datang, juga tidak mempertimbangkan pelepasan setelah 31 Desember 2019, yang akan berdampak pada penurunan biaya amortisasi di masa datang. Selain itu, setiap negosiasi ulang kontrak juga akan berdampak pada biaya di masa datang.

**Lain-lain**

Merupakan biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh hak merek "Bali United" dan pendaftaran hak merek tersebut kepada Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 status hak merek yang didaftarkan pada tanggal 14 Januari 2015 di Direktorat Jendral Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masih dalam proses pemeriksaan substantif 1.

**12. INTANGIBLE ASSETS (Continued)**

*The recoverable amounts of the cash generating units are determined from value in use calculations. The key assumptions for the value in use calculations are those regarding the discount rate and growth rates revenue. Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the cash generating unit. The growth rates are based on industry growth forecasts.*

*The rate used to discount the forecasted cash flows from the cash generating units is the average borrowing rate at statements of financial position dates as adjusted to estimated rate that the market would expect from the investment. This rate does not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets.*

*Management believes that there is no impairment of goodwill at the end of reporting period.*

**Registrations**

*The unamortized balance of players' registration and team officials on 31 December 2019 amounting to Rp 3,644,075,713 (31 December 2018: Rp 5,064,487,646). Remaining balance is expected to be amortized over the player's contract period or team officials. This does not take into account the addition of a player or team official after 31 December 2019, which will have the effect of increasing the amortization fee in the future period, nor consider disposal after 31 December 2019, which would have the effect of decreasing future amortization charges. Furthermore, any contract renegotiations would also impact future charges.*

**Other**

*Represent of cost incurred by the Company to obtain the rights of "Bali United" brand and registration of the trademark to the Directorate General of Intellectual Property Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.*

*Until 31 December 2019 the status of the trademark registered on 14 January 2015 to the Directorate General of Intellectual Property of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia is still in the process of substantive examination 1.*



## Ekshibit E/49

## Exhibit E/49

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

## 13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

## 13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31/12/2019	31/12/2018	
	Rp	Rp	
Beban perbaikan stadion dan sewa mess yang ditangguhkan	12.401.022.886	11.623.138.759	<i>Deferred charges of cost improvement of stadium and mess lease</i>
Biaya sewa dibayar dimuka (Catatan 9)	3.290.037.069	3.321.289.746	<i>Prepaid rent expenses (Note 9)</i>
Uang muka remunerasi pemain dan staf (Catatan 9)	2.885.968.945	810.476.616	<i>Advance for remuneration of players and staff (Note 9)</i>
Biaya konsultasi dibayar dimuka (Catatan 9)	845.133.333	1.482.733.338	<i>Prepaid consultant fee (Note 9)</i>
Setoran jaminan	50.000.000	50.000.000	<i>Refundable deposit</i>
Investasi saham	2.805.000	2.805.000	<i>Investment in share</i>
Total	<u>19.474.967.233</u>	<u>17.290.443.459</u>	<i>Total</i>

**Biaya perbaikan stadion dan mess sewa yang ditangguhkan.*****Deferred of cost improvement of stadium and mess leased.***

Merupakan biaya renovasi Stadion Kapten I Wayan Dipta dengan rincian sebagai berikut:

*Represent the cost of renovation Stadion Kapten I Wayan Dipta with the details are follow:*

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	11.623.138.759	5.296.599.016	<i>Beginning balance at the year</i>
Penambahan	2.270.398.376	7.565.820.233	<i>Additional</i>
Amortisasi (Catatan 23)	<u>(1.492.514.249)</u>	<u>(1.239.280.490)</u>	<i>Amortization (Note 23)</i>
Saldo akhir tahun	<u>12.401.022.886</u>	<u>11.623.138.759</u>	<i>Ending balance at the end of the year</i>

**Biaya sewa dibayar dimuka*****Prepaid rent expenses***

Merupakan biaya sewa dibayar dimuka yang belum diamortisasi atas stadion, bangunan mess dan tanah dengan masa sewa 5 sampai 32 tahun dengan rincian sebagai berikut:

*Represent a stadium prepaid expenses for rent of mess building and land with a rent period of 5 to 32 years with the detail are follow:*

	31/12/2019	31/12/2018	
	Rp	Rp	
Tanah	1.959.295.346	1.560.974.702	<i>Land</i>
Bangunan mess	1.607.608.696	2.050.517.391	<i>Mess building</i>
Rumah	753.931.685	1.046.912.500	<i>House</i>
Stadion	<u>402.111.111</u>	<u>556.444.444</u>	<i>Stadium</i>
Total	4.722.946.838	5.214.849.037	<i>Total</i>
Bagian lancar (Catatan 9)	<u>(1.432.909.769)</u>	<u>(1.893.559.291)</u>	<i>Current portion (Note 9)</i>
Bagian tidak lancar	<u>3.290.037.069</u>	<u>3.321.289.746</u>	<i>Non-current portion</i>

Beban sewa yang diakui pada laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 sebesar Rp 3.185.023.534 (2018: Rp 2.970.073.880) (Catatan 23).

*Lease expenses recognized in profit or loss for the year ended 31 December 2019 amounting to Rp 3,185,023,534 (2018: Rp 2,970,073,880) (Note 23).*

## Ekshibit E/50

## Exhibit E/50

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

## 13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

## 13. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

## Uang muka renumerasasi pemain dan staf

## Advance for remuneration of players and staff

	31/12/2019	31/12/2018	
	Rp	Rp	
Saldo awal	3.293.648.339	5.764.742.500	Beginning balance
Penambahan	8.793.128.204	3.348.166.765	Addition
Amortisasi (Catatan 23)	(6.696.524.089)	(5.819.260.926)	Amortization (Note 23)
Total	5.390.252.454	3.293.648.339	Total
Bagian lancar (Catatan 9)	(2.504.283.509)	(2.483.171.723)	Current portion (Note 9)
Bagian tidak lancar	2.885.968.945	810.476.616	Non-current portion

## Biaya konsultasi dibayar dimuka

## Prepaid consultant fee

Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak kerja dengan pihak ketiga untuk pekerjaan jasa konsultan bisnis dan teknik untuk pengembangan stadion dan bangunan sebesar Rp 900 juta. Kontrak kerja berlaku sampai dengan 9 Oktober 2021.

On 10 October 2018, the Company entered into a work contract agreement with a third party for the business and technic consulting services for stadion and building development amounting to Rp 900 milion. The contract is valid until 9 October 2021.

Pada tanggal 22 Februari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak kerja dengan pihak ketiga untuk pekerjaan jasa konsultasi bisnis dan/atau pengurusan perijinan sebesar Rp 440 juta. Kontrak kerja berlaku sampai dengan 21 Februari 2023.

On 22 February 2018, the Company entered into a work contract agreement with a third party for the business consulting and/or licensing business amounting to Rp 440 milion. The contract is valid until 21 February 2023.

Pada tanggal 14 September 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian kontrak kerja dengan pihak ketiga untuk pekerjaan jasa konsultasi bisnis dan/atau pengurusan perijinan sebesar Rp 1.227.200.000. Kontrak kerja berlaku selama 5 tahun.

On 14 September 2017, the Company entered into a work contract agreement with a third party for the business consulting and/or licensing business amounting to Rp 1,227,200,000. The contract is valid for 5 years.

Rincian biaya konsultasi dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

The detail of prepaid consultant fee are as follow:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	2.120.333.338	1.185.600.000	Beginning at the year
Penambahan	-	1.340.000.000	Addition
Amortisasi (Catatan 23)	(637.600.002)	(405.266.662)	Amortization (Note 23)
Saldo akhir tahun	1.482.733.336	2.120.333.338	Ending at the year
Bagian lancar (Catatan 9)	(637.600.003)	(637.600.000)	Current portion (Note 9)
Bagian tidak lancar	845.133.333	1.482.733.338	Non-current portion

## Investasi saham

## Investment in shares

Berdasarkan akta No 14 tanggal 20 September 2017 dari notaris Hartojo S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan telah menerima pengalihan/hibah atas saham kelas B pada PT Liga Indonesia Baru (LIB) dari Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) sebesar 2.805 saham dengan nominal Rp 1.000 atau setara dengan 5,5% dari total modal ditempatkan dan disetor LIB.

Based on notarial deed No. 14 dated 20 September 2017 of notary Hartojo S.H, notary in Jakarta, the Company has received a transfer/grant of Class B shares in PT Liga Indonesia Baru (LIB) from Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) of 2,805 shares with par value of Rp 1,000 or equivalent to 5.5 % of total issued and paid-up capital of LIB.

## Ekshibit E/51

## Exhibit E/51

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

## 13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Saham kelas B memiliki hak seperti pemegang saham biasa dan hanya boleh dimiliki oleh badan hukum yang memiliki klub sepak bola yang hanya berkompetisi di Liga 1 Indonesia.

Investasi saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia dijual (Catatan 30).

## 13. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Class B shares have the right as a common shareholder and only be owned by a legal entity that has a football club that only competes in Liga 1 Indonesia.

Investment in shares classified as available-for-sale financial assets (Note 30).

## 14. UTANG USAHA

	31/12/2019
	Rp
<b>Berdasarkan pemasok</b>	
Pihak berelasi (Catatan 27)	618.372.250
Pihak ketiga	
PT Gelora Trisula Semesta	42.176.500.000
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	1.351.000.000
PT Persija Jaya Jakarta	1.350.000.000
PT Arema Aremania Bersatu	
Berprestasi Indonesia	1.125.000.000
Solid Pro	743.122.050
CV Baja Bali	656.206.532
PT Pyramida Weka Solutions	643.131.000
PT Dalco Putra Jaya	138.292.220
PT Bola Nusantara	-
PT Graha Buana	-
PT Duta Arya Pratama	-
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total)	6.178.030.849
Sub total	54.361.282.651
Total	54.979.654.901

Utang usaha timbul dari pembelian barang dagangan, *streaming*, renovasi stadion dan operasional lainnya serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasional Grup.

Seluruh utang usaha tidak dijamin dan didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Nilai tercatat utang usaha yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek utang tersebut.

## 14. TRADE PAYABLES

	31/12/2018	
	Rp	
		<b>By creditors</b>
		<i>Related parties (Note 27)</i>
		<i>Third parties</i>
		<i>PT Gelora Trisula Semesta</i>
		<i>PT Telekomunikasi Indonesia Tbk</i>
		<i>PT Persija Jaya Jakarta</i>
		<i>PT Arema Aremania Bersatu</i>
		<i>Berprestasi Indonesia</i>
		<i>Solid Pro</i>
		<i>CV Baja Bali</i>
		<i>PT Pyramida Weka Solutions</i>
		<i>PT Dalco Putra Jaya</i>
		<i>PT Bola Nusantara</i>
		<i>PT Graha Buana</i>
		<i>PT Duta Arya Pratama</i>
		<i>Others (each below - 5% of total)</i>
		<b>Sub total</b>
		<b>Total</b>

Trade payable arise from purchases of merchandise, *streaming*, renovation of stadium and other operations as well as purchase of services required for Group operations.

All of the trade payables are unsecured and denominated in Rupiah.

The carrying value of trade payables classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature of such payables.

## 15. UTANG LAIN-LAIN

	31/12/2019
	Rp
<b>Pihak ketiga</b>	
PT Bola Nusantara	-
Lain-lain	393.816.819
Total	393.816.819

## 15. OTHER PAYABLES

	31/12/2018	
	Rp	
		<b>Third parties</b>
		<i>PT Bola Nusantara</i>
		<i>Others</i>
		<b>Total</b>

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**15. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

**PT Bola Nusantara**

Berdasarkan Perjanjian Hutang tanggal 11 Desember 2017, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bola Nusantara sebesar Rp 500 juta, jangka waktu pinjaman maksimum 12 bulan dan tingkat bunga sebesar 10% per tahun. Pada tanggal 21 November 2018, jangka waktu perjanjian ini diperpanjang selama 6 bulan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 26 Juni 2019.

Nilai tercatat utang lain-lain yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek utang tersebut.

**15. OTHER PAYABLES (Continued)**

**PT Bola Nusantara**

Based on the Debt Agreement dated 11 December 2017, the Company obtained a loan facility from PT Bola Nusantara amounting to Rp 500 million with a maximum loan term of 12 months and bears interest rate at 10% per annum. On 21 November 2018, the term of this agreement is extended for 6 months. This loan has been fully paid on 26 June 2019.

The carrying value of other payables classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature of such payables.

**16. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	31/12/2019	31/12/2018	
	Rp	Rp	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 28 A			Article 28 A
2019	2.248.227.168	-	2019
2018	-	778.714.810	2018
Pajak Pertambahan Nilai	-	681.342.346	Value Added Tax
Total	2.248.227.168	1.460.057.156	Total

**b. Utang pajak**

	31/12/2019	31/12/2018	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan			Income tax
PPh pasal 4(2)	338.423.681	889.410.570	Article 4(2)
PPh pasal 21	3.997.847.402	66.589.335	Article 21
PPh pasal 23	714.278.244	39.725.753	Article 23
PPh pasal 29	65.218.875	397.996.250	Article 29
Pajak pertambahan nilai	1.737.486.407	654.370.836	Valued add tax
Pajak pembangunan I (PB I)	36.898.578	-	Development tax I (PB I)
Total	6.890.153.187	2.048.092.744	Total

**c. Pajak penghasilan**

Penghasilan (beban) pajak Grup terdiri dari sebagai berikut:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Pajak kini	(1.252.651.750)	(689.587.250)	Current tax
Lebih bayar pajak kini yang dibebankan pada tahun berjalan	(778.714.810)	(992.933.067)	Current tax overpayment charged for the year
Pajak tangguhan	645.802.575	(1.389.807.097)	Deferred tax
Beban pajak	(1.385.563.985)	(3.072.327.414)	Tax expense

**b. Tax payables**

**c. Income tax**

Tax income (expense) of the Group consist of the following:

## Ekshibit E/53

## Exhibit E/53

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

## 16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## 16. TAXATION (Continued)

## Pajak kini

## Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba pajak sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follow:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Laba konsolidasian sebelum pajak	8.761.531.078	8.040.342.940	Consolidated profit before tax
Laba sebelum pajak - entitas anak	(2.603.580.703)	(2.776.014.321)	Profit before tax-subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>6.157.950.375</u>	<u>5.264.328.619</u>	Profit before tax of the Company
Imbalan pascakerja	243.077.811	239.963.377	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	822.716.038	767.214.611	Depreciation fixed assets
Sewa pembiayaan	43.501.300	(419.998.700)	Finance lease
Cadangan penurunan nilai piutang	311.701.680	-	Allowance for impairment loss
Penghasilan tidak kena pajak			Non-taxable income
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(9.123.630.738)	(19.794.650)	Interest income subjected to final tax
Penghasilan final lainnya	(859.238.350)	-	Other final income
Bagian laba entitas asosiasi	(10.303.207)	-	Share profit of associate
Keuntungan direalisasi atas reksadana	(982.400.493)	(177.317.623)	Realized gain on mutual funds
Beban tidak dapat dikurangkan			Non-deductible expenses
Hiburan, jamuan dan sumbangan	391.111.995	496.357.157	Entertainment, meal and donation
Denda pajak	1.128.187.391	-	Tax penalties
Promosi	<u>686.922.426</u>	<u>-</u>	Promotion
Laba kena pajak (rugi pajak) tahun berjalan	(1.190.403.772)	6.150.752.791	Taxable income (tax loss) for the year
Akumulasi rugi pajak tahun sebelumnya	(4.977.396.932)	(11.128.149.723)	Accumulated tax losses previous year
Akumulasi rugi pajak pada akhir tahun	<u>(6.167.800.704)</u>	<u>(4.977.396.932)</u>	Accumulated tax losses at the end of the year

Berikut ini perhitungan beban pajak kini dan utang (lebih bayar) pajak penghasilan:

Following the computation of tax expenses and income tax payable (overpayment):

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku			Current tax expenses at prevailing tax rate
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	1.252.651.750	689.587.250	Subsidiary
Total	<u>1.252.651.750</u>	<u>689.587.250</u>	Total
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepayment tax
Perusahaan	1.003.916.910	778.714.810	The Company
Entitas anak	2.452.032.008	291.591.000	Subsidiary
Total	<u>3.455.948.918</u>	<u>1.070.305.810</u>	Total
Lebih bayar pajak - bersih	<u>(2.203.297.168)</u>	<u>(380.718.560)</u>	Tax overpayment - net
Terdiri dari			Consist of
Lebih bayar pajak	(2.248.227.168)	(778.714.810)	Tax overpayment
Utang pajak	44.930.000	397.996.250	Income tax payables

## Ekshibit E/54

## Exhibit E/54

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

## 16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rugi pajak Perusahaan tahun 2018 sama dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	01/01/2019	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit and loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31/12/2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset tetap	235.794.457	189.719.337	-	425.513.794	Fixed assets
Aset sewa pembiayaan	(717.262.942)	10.875.325	-	(706.387.617)	Finance lease assets
Piutang usaha	-	77.925.420	-	77.925.420	Trade receivable
Rugi pajak	1.244.349.233	297.600.943	-	1.541.950.176	Tax losses
Liabilitas imbalan pascakerja	200.963.069	69.681.550	52.008.290	322.652.909	Liabilities for post-employment benefits
<b>Total</b>	<b>963.843.817</b>	<b>645.802.575</b>	<b>52.008.290</b>	<b>1.661.654.682</b>	<b>Total</b>
Terdiri dari:					Consist of:
Aset pajak tangguhan	966.053.776			1.676.358.099	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(2.209.959)			(14.703.417)	Deferred tax liabilities

	01/01/2018	(Dibebankan) Dikreditkan ke laba rugi/ (Charged) Credited to profit and loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31/12/2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset tetap	46.621.590	189.172.867	-	235.794.457	Fixed assets
Aset sewa pembiayaan	(612.263.267)	(104.999.675)	-	(717.262.942)	Finance lease assets
Rugi pajak	2.782.037.431	(1.537.688.198)	-	1.244.349.233	Tax losses
Liabilitas imbalan pascakerja	140.436.165	63.707.909	(3.181.005)	200.963.069	Liabilities for post-employment benefits
<b>Total</b>	<b>2.356.831.919</b>	<b>(1.389.807.097)</b>	<b>(3.181.005)</b>	<b>963.843.817</b>	<b>Total</b>
Terdiri dari:					Consist of:
Aset pajak tangguhan	2.356.831.919			966.053.776	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	-			(2.209.959)	Deferred tax liabilities

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The tax losses of the Company for 2018 consistent to the annual tax return (SPT) are submitted to the Tax Service Office.

Deferred tax

The Group's deferred tax assets are as follows:

Reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

## Ekshibit E/55

## Exhibit E/55

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

## 16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

## 16. TAXATION (Continued)

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.761.531.078	8.040.342.940	<i>Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak dengan tarif yang berlaku (25%)	(2.190.382.770)	(2.010.085.735)	<i>Tax expense at prevailing tax rate (25%)</i>
Pengaruh atas:			<i>Effects of:</i>
Penghasilan bunga dan sewa yang telah dikenakan pajak final	2.507.204.201	7.688.205	<i>Interest and rent Income subject to final income tax</i>
Bagian laba entitas asosiasi	2.575.802	-	<i>Share profit of associate</i>
Keuntungan direalisasi atas reksadana	245.600.123	44.329.406	<i>Realized gain on mutual funds</i>
Beban tidak dapat diperhitungkan	(635.888.352)	(124.165.943)	<i>Non-deductible expenses</i>
Lebih bayar pajak yang dibebankan tahun berjalan	(778.714.810)	(992.933.067)	<i>Current tax overpayment charged for the year</i>
Penyesuaian tarif pajak dengan fasilitas	44.735.250	74.583.250	<i>Adjustment of tax rates facilities</i>
Rugi pajak tidak diakui	(580.693.429)	(71.743.530)	<i>Unrecognized tax loss</i>
Beban pajak	(1.385.563.985)	(3.072.327.414)	<i>Tax expense</i>

## d. Administrasi pajak dan pajak penghasilan final

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Dirjen Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

## d. Tax administration and final income tax

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Tax Office may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

## 17. BEBAN AKRUAL

## 17. ACCRUED EXPENSES

	31/12/2019 Rp	31/12/2018 Rp	
Beban keuangan	3.807.046.452	3.807.046.452	<i>Finance cost</i>
Tenaga ahli	828.200.000	795.000.000	<i>Professional fee</i>
Live streaming	311.178.041	-	<i>Live streaming</i>
Lain-lain	86.567.963	12.169.950	<i>Others</i>
Total	5.032.992.456	4.614.216.402	<i>Total</i>

Nilai tercatat beban akrual yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek liabilitas tersebut.

The carrying value of accrued expense classified as financial liabilities measured at amortised cost approximates fair value due to the short-term nature of such liabilities.

## 18. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

## 18. FINANCE LEASE LIABILITIES

	Pembayaran sewa minimum / <i>Minimum lease payment</i> Rp	Bunga/ <i>Interest</i> Rp	Nilai kini/ <i>Present value</i> Rp	
<b>31/12/2019</b>				<b>31/12/2019</b>
Tidak lebih dari satu tahun	2.047.655.998	565.748.953	1.481.907.045	<i>Not later than one year</i>
Antara satu dan lima tahun	3.846.792.999	613.350.265	3.233.442.734	<i>Between one year and five years</i>
Total	5.894.448.997	1.179.099.218	4.715.349.779	<i>Total</i>
Liabilitas jangka pendek			1.481.907.045	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang			3.233.442.734	<i>Non-current liabilities</i>

## Ekshibit E/56

## Exhibit E/56

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

## 18. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

## 18. FINANCE LEASE LIABILITIES (Continued)

	Pembayaran sewa minimum / <i>Minimum</i> <i>lease payment</i>	Bunga/ <i>Interest</i>	Nilai kini/ <i>Present value</i>	
	Rp	Rp	Rp	
<b>31/12/2018</b>				<b>31/12/2018</b>
Tidak lebih dari satu tahun	2.036.496.000	741.534.408	1.294.961.592	Not later than one year
Antara satu dan lima tahun	5.831.689.000	1.179.099.221	4.652.589.779	Between one year and five years
Total	7.868.185.000	1.920.633.629	5.947.551.371	Total
Liabilitas jangka pendek			1.294.961.592	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang			4.652.589.779	Non-current liabilities

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) untuk pembelian 3 unit Genset dengan nilai fasilitas pembiayaan sebesar Rp 1,108 miliar, tingkat bunga sebesar Rp 439 juta dan dibayar cicilan selama 60 bulan.

On 5 October 2018, the Company obtained the financing facility from PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) for the purchase of 3 unit Genset with the total of financing facility of Rp 1.108 billion, interest rate amounting to Rp 439 million and paid installments of 60 months.

Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian jual dan sewa balik dengan IMFI untuk aset tetap berupa 4 unit tiang dan lampu Stadion, nilai pembiayaan Rp 1,7 miliar, tingkat bunga sebesar 14% dan dibayar cicilan selama 60 bulan.

On 31 August 2017, the Company entered into a sale and leaseback agreement with IMFI for fixed assets of 4 stake and stadium lights, the financing value of Rp 1.7 billion, bears interest amounting to 14% and paid installments for 60 months.

Pada tanggal 28 September 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian jual dan sewa balik dengan IMFI untuk aset tetap berupa peralatan studio TV, nilai pembiayaan Rp 1,6 miliar, tingkat bunga sebesar 14% per tahun dan dibayar cicilan selama 60 bulan.

On 28 September 2017, the Company entered into a sale and leaseback agreement with IMFI for fixed assets in the form of TV studio equipment, the financing value of Rp 1.6 billion, interest at 14% per annum and paid installments of 60 month.

Pada tanggal 27 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari IMFI untuk pembelian LED Parameter sebesar Rp 2,7 miliar, tingkat bunga 14% per tahun dan dibayar cicilan selama 60 bulan.

On 27 November 2017, the Company obtained the financing facility from IMFI for the purchase of LED Parameters of Rp 2.7 billion, interest rate at 14% per annum and paid installments of 60 months.

Perusahaan memiliki aset tetap peralatan melalui fasilitas pembiayaan dengan nilai tercatat Rp 5.727.559.471 (31 Desember 2018: Rp 7.755.956.771). Aset tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan karena aset tersebut menjadi milik Perusahaan secara langsung pada akhir masa sewa minimum dengan jumlah nominal.

The Company has fixed assets of equipment through a financing facility with carrying amount of Rp 5,727,559,471 (31 December 2018: Rp 7,755,956,771). The assets are classified as finance leases because those assets become the property of the Company directly at the end of the minimum lease term with a nominal amount.

Seluruh liabilitas sewa pembiayaan didominasi dalam Rupiah.

All long-term finance lease liabilities are denominated in Rupiah.

Nilai wajar liabilitas sewa pembiayaan, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi diungkapkan di bawah dan digolongkan sebagai level 3 pada hirarki nilai wajar:

The fair value of finance lease liabilities, classified as financial liabilities at amortised cost is disclosed below and is classified as level 3 in the fair value hierarchy:

	31/12/2019		31/12/2018		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas sewa pembiayaan	4.715.349.779	4.488.244.603	5.947.551.371	5.506.538.233	Finance lease liabilities



## Ekshibit E/57

## Exhibit E/57

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

## 18. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Nilai wajar untuk tujuan pengungkapan telah ditentukan dengan menggunakan model penilaian arus kas diskonto dengan tingkat diskonto sebesar 5,06% (2018: 5,06%). Input signifikan yang tidak diobservasi adalah tingkat diskonto yang digunakan untuk mencerminkan risiko kredit yang terkait dengan Grup.

## 18. FINANCE LEASE LIABILITIES (Continued)

The fair value for disclosure purposes has been determined using discounted cash flow pricing models with a discount rate of 5.06% (2018: 5.06%) Significant unobservable input is the discount rate which is used to reflect the credit risk associated with the Group.

## 19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja adalah 25 karyawan (31 Desember 2018: 30 karyawan).

Perhitungan imbalan pascakerja dilakukan oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria dengan laporan tanggal 28 Februari 2020 (2018: 30 Januari 2019).

Rekonsiliasi untuk mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	803.852.271	561.744.656	Balance at beginning of the year
Biaya jasa kini	245.654.707	293.733.392	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	(75.783.316)	Past service cost
Biaya bunga	33.071.492	36.881.560	Interest cost
Termasuk dalam laba rugi (Catatan 23)	278.726.199	254.831.636	Included in profit or loss (Note 23)
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial (gain) loss from:
Perubahan asumsi keuangan	55.838.123	(50.747.048)	Changes on financial assumption
Penyesuaian atas pengalaman	152.195.034	38.023.027	Adjustment of experience
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	208.033.157	(12.724.021)	Included in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	1.290.611.627	803.852.271	Balance at the end of the year

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2019	2018	
Tingkat diskonto per tahun	8,00%	8,50%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100%/TMI3	100%/TMI3	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5%/TMI3	5%/TMI3	Level of disability
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun hingga usia 30 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 55 tahun/ 10% per annum until 30 years old, then decreasing linearly to 0% in 55 years old	10% per tahun hingga usia 30 tahun, lalu menurun secara linier sampai 0% pada usia 55 tahun/ 10% per annum until 30 years old, then decreasing linearly to 0% in 55 years old	Resignation rate

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)**

Program imbalan pascakerja imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko tingkat gaji.

**Risiko tingkat bunga**

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

**Risiko tingkat gaji**

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa datang peserta program. Kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Pengaruh nilai liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan yang dapat kemungkinan terjadi atas satu asumsi aktuarial, dengan anggapan seluruh asumsi lainnya tetap, disajikan di bawah ini:

Asumsi aktuarial/ <i>Actuarial assumption</i>	Perubahan/ <i>Change</i>	31/12/2019		31/12/2018	
		Liabilitas imbalan pascakerja/ <i>Liabilities for post-employment benefits</i>		Liabilitas imbalan pascakerja/ <i>Liabilities for post-employment benefits</i>	
		Kenaikan/ <i>increase</i>	Penurunan/ <i>decrease</i>	Kenaikan/ <i>increase</i>	Penurunan/ <i>decrease</i>
		Rp	Rp	Rp	Rp
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	(+/- 1%)	(91.281.991)	107.013.669	(53.616.118)	45.684.369
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salary increment rate</i>	(+/- 1%)	112.295.942	(97.273.757)	51.344.885	(53.117.827)

Tabel di bawah adalah analisis jatuh tempo atas pembayaran manfaat yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	31/12/2019	31/12/2018	
	Rp	Rp	
Dalam 12 bulan berikutnya	476.697.985	421.396.050	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 2 dan 5 tahun	523.450.229	30.161.527	<i>Between 2 and 5 years</i>
Antara 5 dan 10 tahun	114.940.409	560.971.400	<i>Between 5 and 10 years</i>
Diatas 10 tahun	17.900.604.810	11.720.242.867	<i>Above 10 years</i>
<b>Total</b>	<b>19.015.693.433</b>	<b>12.732.771.844</b>	<b>Total</b>

Durasi rata-rata atas kewajiban imbalan kerja pada akhir tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing antara 15,16 - 20,65 tahun dan 15,12 - 22,32 tahun.

**19. LIABILITIES FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS  
(Continued)**

*Defined benefit program for post-employment benefits have the Group's exposure to interest rate risk and the risk level of salary.*

**Interest rate risk**

*The present values of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in bond interest would increase the liabilities of the program.*

**Risk level of salary**

*The present values of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated by reference to the future salary of the program participants. A salary increase of the program participants would increase the liabilities of the program.*

*The impact to the value of the defined benefit liabilities of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the below:*

*Shown below is the maturity analysis of the undiscounted benefit payments as of 31 December 2019 and 2018 :*

*The average duration of the defined benefit obligation at the end of the year 2019 and 2018 are between 15.16 - 20.65 years and 15.12 - 22.32 years, respectively.*

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**20. MODAL SAHAM****20. SHARE CAPITAL**

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	31/12/2019		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership %	Total modal ditempatkan dan disetor/ Total paid-up capital Rp
Pieter Tanuri	1.453.842.520	24,23	14.538.425.200
PT Asuransi Central Asia	533.000.000	8,88	5.330.000.000
PT Indolife Pensiontama	323.168.000	5,39	3.231.680.000
Unit Link Investa 4 AJK	323.000.000	5,38	3.230.000.000
Ayu Patricia Rachmat	314.842.000	5,25	3.148.420.000
Miranda	314.842.000	5,25	3.148.420.000
Yabes Tanuri (Direktur Utama/President Director)	150.000.000	2,50	1.500.000.000
Putri Paramita Sudali (Direktur/Director)	32.550.000	0,54	325.500.000
Jemi Wiyono Prihadi (Komisaris Utama/ President Commissioner)	12.500.000	0,21	125.000.000
Katharine Wianna (Direktur/Director)	2.500.000	0,04	25.000.000
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5% dari total/each below 5% of total)	2.539.755.480	42,33	25.397.554.800
<b>Total/Total</b>	<b>6.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>60.000.000.000</b>

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	31/12/2018		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership %	Total modal ditempatkan dan disetor/ Total paid-up capital Rp
PT Bali Peraga Bola	100.000.000	25,00	10.000.000.000
Pieter Tanuri (Komisaris/Commissioner)	80.654.252	20,16	8.065.425.200
Miranda	37.800.000	9,45	3.780.000.000
Ayu Patricia Rahmat	37.800.000	9,45	3.780.000.000
PT Semesta Anugerah Karisma	28.000.000	7,00	2.800.000.000
PT Indolife Pensiontama	26.666.800	6,67	2.666.680.000
Yonggi Tanuwidjaja	20.000.000	5,00	2.000.000.000
PT Nuansa Indah Kreasi	15.789.474	3,95	1.578.947.400
Yabes Tanuri (Direktur Utama/President Director)	15.000.000	3,75	1.500.000.000
Veronica Colondam	15.000.000	3,75	1.500.000.000
Roy Himawan	15.000.000	3,75	1.500.000.000
Irwan Sudjono	4.000.000	1,00	400.000.000
Handoyo Darmawan Gani	1.789.474	0,45	178.947.400
Putri Paramita Sudali	1.000.000	0,25	100.000.000
Muhammad Yasin Santoso	1.000.000	0,25	100.000.000
Jemi Wiyono Prihadi (Direktur/Director)	250.000	0,06	25.000.000
Katharine Wianna (Direktur/Director)	250.000	0,06	25.000.000
<b>Total/Total</b>	<b>400.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>40.000.000.000</b>

Mutasi modal disetor adalah sebagai berikut:

Movements in share capital are as follows:

	2019	2018	
	Saham/Share	Saham/Share	
Saldo awal tahun	400.000.000	315.789.474	Balance at beginning of the year
Stock split	3.600.000.000	-	Stock split
Penerbitan saham baru	2.000.000.000	84.210.526	Issuance of new shares
Saldo akhir tahun	6.000.000.000	400.000.000	Balance at end of the year

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**20. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Berdasarkan akta No. 32 tanggal 12 Februari 2019 dari Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan telah meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 60 miliar menjadi Rp 160 miliar dan perubahan nilai nominal saham Perusahaan yang semula Rp 100 per saham menjadi Rp 10 per saham dan menerbitkan saham baru melalui Penawaran Umum, dalam jumlah sebanyak-banyaknya 2 miliar saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham atau setara dengan 33,33 % dari total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum.

Perubahan anggaran dasar telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0007609.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 13 Februari 2019 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan dan pemberitahuan perubahan data No. AHU-AH.01.03-0087719 dan No. AHU-AH.01.03-0087720 masing-masing tanggal 13 Februari 2019.

Berdasarkan akta No. 196 tanggal 31 Mei 2018, Irawan Soerodjo, S.H., Msi., notaris di Jakarta, Perusahaan telah meningkatkan modal disetor sebesar 84.210.526 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dimana para pemegang saham telah melakukan penysetoran modal sebesar Rp 84.210.526.000 dan Rp 75.789.473.400 dicatat sebagai agio saham dalam tambahan modal disetor (Catatan 21). Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0215049 Tahun 2018 tanggal 12 Juni 2018.

**20. SHARE CAPITAL (Continued)**

Based on notarial deed No. 32 dated 12 February 2019 of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., a notary in Jakarta, the Company has increase in authorized capital the Company from Rp 60 billion to Rp 160 billion and change in the par value of the Company's shares amounting to Rp 100 per share to Rp 10 per share and issue new shares through a Public Offering, in the maximum amount of 2 billion shares with a nominal value of Rp 10 per share or equivalent to 33.33% of the total issued and paid-up capital of the Company after the Public Offering.

The amendment of articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0007609.AH.01.02.Tahun 2019 dated 13 February 2019 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the letter of acceptance and notification of data changes No. AHU-AH.01.03-0087719 and No. AHU-AH.01.03-0087720 respectively, dated 13 February 2019.

Based on notarial deed No. 196 dated 31 May 2018, Irawan Soerodjo, S.H., Msi., notary in Jakarta, the Company has increased its paid-up capital of 84,210,526 shares with par value of Rp 100 per share, of which the shareholders has paid a capital of Rp 84,210,526,000 and Rp 75,789,473,400, were recorded as share premium under additional paid-in capital (Note 21). This change was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0215049 Tahun 2018 dated 12 June 2018.

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	31/12/2019	31/12/2018	
	Rp	Rp	
Agio saham dari penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat sebesar 2 miliar saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham dan harga penawaran Rp 175 per saham	330.000.000.000	-	Share premium from initial public offering totaling 2 billion shares with par value of Rp 10 per share and offered at Rp 175 per share
Agio saham dari peningkatan modal disetor sebesar 84.210.526 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham	75.789.473.400	75.789.473.400	Share premium from the increase in paid up capital totaling 84,210,526 shares with par value of Rp 100 per share
Agio saham	13.421.052.600	13.421.052.600	Share premium
Pengampunan pajak	1.070.257.725	1.070.257.725	Tax amnesty
Biaya emisi penawaran saham	(12.233.600.051)	-	Public offering issuance costs
<b>Total</b>	<b>408.047.183.674</b>	<b>90.280.783.725</b>	<b>Total</b>

## Ekshibit E/61

## Exhibit E/61

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

## 21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

## 21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

## Pengampunan pajak

## Tax amnesty

Perusahaan melaporkan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Direktorat Jendral Pajak (DJP), berkaitan dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak. Perusahaan melaporkan aset berupa kas sebesar Rp 1.070.257.725 pada SPH.

The Company submitted the Statement Letter of Assets (SPH) to Directorate General of Taxation (DJP), related Act No. 11 Year 2016 concerning with tax amnesty. The Company reported cash assets amounting to Rp 1,070,257,725 in SPH.

## 22. PENDAPATAN

## 22. REVENUES

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Manajemen klub			Club management
Komersial	83.726.701.961	69.939.287.215	Commercial
Kontribusi	9.818.563.634	11.754.658.402	Contributions
Pertandingan - bersih	4.332.333.260	1.915.201.000	Matchday - net
Sport agency			Sport agency
Live video streaming			Live video streaming
dan rekaman video	84.914.048.019	9.519.750.000	and video recording
Sponsor	29.124.282.238	19.886.583.336	Sponsorship
Lainnya	3.292.758.400	2.187.167.790	Others
Total	<u>215.208.687.512</u>	<u>115.202.647.743</u>	Total

Pendapatan dari pihak berelasi sebesar Rp 14,2 miliar (2018: Rp 14,6 miliar) (Catatan 27).

Revenues from related parties amounting to Rp 14.2 billion (2018: Rp 14.6 billion) (Note 27).

Berikut ini pendapatan usaha dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan.

Following is the revenue from customers that represents 10% of total revenues.

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Live video streaming			Live video streaming
dan rekaman video			and video recording
PT Liga Indonesia Baru	84.000.000.000	9.519.750.000	PT Liga Indonesia Baru
Komersial			Commercial
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	<u>6.325.000.000</u>	<u>17.500.000.000</u>	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Total	<u>90.325.000.000</u>	<u>27.019.750.000</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memiliki pendapatan diterima dimuka sebesar Rp 4.679.966.664 dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Multistrada Arah Sarana Tbk yang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan telah direalisasikan pada tahun 2019.

On 31 December 2018, the Group has unearned revenue amounting to Rp 4,679,966,664 from PT Indofood Sukses Makmur Tbk and PT Multistrada Arah Sarana Tbk which recognize as unearned revenue at consolidated statement of financial position and has been realized in 2019.

## Ekshibit E/62

## Exhibit E/62

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

## 23. BEBAN OPERASI

	2019
	Rp
Live video streaming dan rekaman video	65.336.794.312
Remunerasi pemain dan staf	55.038.690.872
Pemasaran	17.799.726.238
Akomodasi dan transportasi	17.464.185.371
Tenaga ahli	8.416.753.931
Penyusutan (Catatan 11)	7.548.790.149
Beban pokok <i>merchandise</i> dan <i>café</i>	7.152.370.252
Amortisasi (Catatan 13)	
Renumerasi pemain dan staf	6.696.524.089
Sewa	3.185.023.534
Perbaikan stadion dan sewa mess	1.492.514.249
Konsultasi	637.600.002
Sewa	4.607.457.180
Pendaftaran (Catatan 12)	3.957.015.195
Pajak dan perijinan	2.458.776.953
Konsumsi	2.075.778.544
Listrik dan air	1.733.261.127
Beban kantor	4.765.756.947
Biaya pertandingan	937.690.721
Perbaikan dan perawatan	681.302.248
Sumbangan	542.708.651
Imbalan kerja (Catatan 19)	278.726.199
Beban <i>café</i>	67.920.000
Asuransi	2.215.017
Lain-lain	2.110.265.531
<b>Total</b>	<b>214.987.847.312</b>

Tidak terdapat beban langsung yang dilakukan dengan pihak berelasi.

Tidak terdapat beban yang berasal dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari beban langsung.

## 24. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga berikut biaya transaksi atas utang lain-lain dan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 15 dan 18).

## 25. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN

	2019
	Rp
Pendapatan bunga obligasi (Catatan 5)	2.337.500.000
Keuntungan yang direalisasi dari penarikan investasi jangka pendek (Catatan 5)	982.400.493
Lain-lain - bersih	(3.127.597.289)
<b>Total</b>	<b>192.303.204</b>

## 23. OPERATING EXPENSES

	2018	
	Rp	
Live video streaming and video recording	1.991.750.649	
Remuneration of players and staff	34.327.361.629	
Marketing	11.076.747.816	
Accommodation and transportation	14.013.636.890	
Professional fee	3.832.714.400	
Depreciation (Note 11)	5.459.536.434	
Cost of merchandise and café	5.375.626.737	
Amortization (Notes 13)		
Remuneration of players and staff	5.819.260.926	
Rent	2.970.073.880	
Improvement of stadium and mess lease	1.239.280.490	
Consultant	405.266.662	
Rent	2.810.298.277	
Registration (Note 12)	2.804.841.942	
Tax and licenses	1.854.575.848	
Consumption	2.531.840.172	
Electricity and water	1.133.034.382	
Office expenses	4.236.772.842	
Matchday cost	1.277.229.134	
Repair and maintenance	721.634.005	
Donation	496.664.954	
Employee benefits (Note 19)	254.831.636	
Cost of café	110.671.382	
Insurance	3.982.203	
Others	1.214.098.904	
<b>Total</b>	<b>105.961.732.194</b>	

There were no direct costs were made with related parties.

There were no expenses from a specific party that exceeded 10% of the total direct costs.

## 24. FINANCE COSTS

This account represents financing cost and transaction cost on other payables and finance lease liabilities (Notes 15 and 18).

## 25. OTHER GAIN AND LOSSES

	2018	
	Rp	
Interest income bond (Note 5)	-	
Realized gain from redem of short-term investment (Note 5)	177.317.623	
Others - net	(171.138.213)	
<b>Total</b>	<b>6.179.410</b>	

## Ekshibit E/63

## Exhibit E/63

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

## 26. LABA PER SAHAM

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7.076.236.237	4.748.365.945	<i>Profit attributable to owner of the parent</i>
	2019	2018*)	
	Lembar/Shares	Lembar/Shares	
Rata-rata tertimbang saham yang digunakan dalam laba per saham dasar	5.764.383.562	3.734.679.164	<i>Weighted average number of ordinary shares used in earning per shares</i>
	2019	2018*)	
	Rp	Rp	
Laba per saham	1,23	1,27	<i>Earning per share</i>

\*) Disajikan kembali terkait dengan perubahan nilai nominal saham sesuai dengan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan tanggal 12 Februari 2019 (Catatan 20).

\*) As restated in relation to the changes in par value of share in accordance with the Company's Shareholders Resolution Statement dated 12 February 2019 (Note 20).

## 27. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

## Sifat relasi

- Pieter Tanuri adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan (31 Desember 2018: PT Bali Peraga Bola).
- PT Terrazone Indonesia, PT Penta Artha Impresi, PT Bank Ina Perdana Tbk, PT Bola Nusantara dan PT Modal Ventura YACB memiliki pemegang saham akhir yang sama dengan Perusahaan (31 Desember 2018: PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA), PT Terrazone Indonesia dan PT Bank Ina Perdana Tbk).
- Andhikaputri Himawan, Yonggi Tanuwidjaja dan Ingrid Kusumodjojo adalah keluarga dekat pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

## Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

- 6,62% (2018: 12,68%) dari jumlah pendapatan dilakukan melalui pihak berelasi sebesar Rp 14,2 miliar (2018: Rp 14,6 miliar) (Catatan 22). Transaksi dilakukan dengan harga, kondisi dan persyaratan yang disepakati.

## 27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

## Nature of relationship

- Pieter Tanuri is majority shareholders of the Company (31 December 2018: PT Bali Peraga Bola).
- PT Terrazone Indonesia, PT Penta Artha Impresi, PT Bank Ina Perdana Tbk, PT Bola Nusantara and PT Modal Ventura YACB has the same the ultimate shareholder as the Company (31 December 2018: PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA), PT Terrazone Indonesia and PT Bank Ina Perdana Tbk).
- Andhikaputri Himawan, Yonggi Tanuwidjaja and Ingrid Kusumodjojo are a close family of the majority shareholder.
- The Board of Commissioners and Directors are the key management personnel.

## Transactions with related parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:

- 6.62% (2018: 12.68%) of total of revenue were made with related parties amounted to Rp 14,2 billion (2018: Rp 14.6) (Note 22). These transactions were made at mutually agreed price, terms and conditions.

## Ekshibit E/64

## Exhibit E/64

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 201927. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (Lanjutan)27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (Continued)

- b. Saldo piutang usaha (Catatan 6) yang timbul dari transaksi pendapatan adalah sebagai berikut:

- b. The balance of trade receivables (Note 6) and arising from the revenues transaction are as follows:

	31/12/2019	31/12/2018	
	Rp	Rp	
PT Terrazone Indonesia	928.692.990	-	PT Terrazone Indonesia
PT Penta Artha Impressi	549.521.280	88.560.000	PT Penta Artha Impressi
Pieter Tanuri	528.000.000	-	Pieter Tanuri
PT Bola Nusantara	6.704.000	-	PT Bola Nusantara
PT Bank Ina Perdana Tbk	1.228.000	1.000.000	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	-	507.230.947	PT Multistrada Arah Sarana Tbk
Total	<u>2.014.146.270</u>	<u>596.790.947</u>	Total
Persentase dari total aset	<u>0,37%</u>	<u>0,41%</u>	Percentage of total assets

- c. Saldo piutang lain-lain (Catatan 7) yang timbul dari pemberian pinjaman sementara tanpa bunga adalah sebagai berikut:

- c. The balance of other receivables (Note 7) which are arising from the no interest bearing temporary loan are as follows:

	31/12/2019	31/12/2018	
	Rp	Rp	
Yabes Tanuri	2.605.466.667	605.466.667	Yabes Tanuri
PT Modal Ventura YCAB	70.000.000	-	PT Modal Ventura YCAB
Pieter Tanuri	70.000.000	-	Pieter Tanuri
Andhikaputri Himawan	35.000.000	-	Andhikaputri Himawan
Yonggi Tanuwidjaja	35.000.000	-	Yonggi Tanuwidjaja
Ingrid Kusumodjojo	35.000.000	-	Ingrid Kusumodjojo
PT Terrazone Indonesia	-	750.000.000	PT Terrazone Indonesia
Total	<u>2.850.466.667</u>	<u>1.355.466.667</u>	Total
Persentase dari total aset	<u>0,53%</u>	<u>0,92%</u>	Percentage to total assets

- d. Grup memiliki rekening koran dan deposito berjangka (Catatan 4) pada PT Bank Ina Perdana Tbk sebesar Rp 2.481.657.422 dan Rp 50 milyar atau 9,65% (2018: Rp 384.675.701 dan Rp 1,5 miliar atau 1,28%) dari total aset.

- d. The Group had current account and time deposit (Note 5) with PT Bank Ina Perdana Tbk amounting to Rp 2,481,657,422 and Rp 50 billion or 9.65% (2018 Rp 384,675,701 and Rp 1.5 billion or 1.28%) from total assets.

- e. Saldo utang usaha (Catatan 14) yang timbul dari pembelian barang dagangan adalah sebagai berikut:

- e. The balance of trade payables (Note 14) and arising from purchase of merchandise are as follows:

	31/12/2019	31/12/2018	
	Rp	Rp	
PT Terrazone Indonesia	617.372.250	-	PT Terrazone Indonesia
Katharine Wianna	1.000.000	-	Katharine Wianna
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	-	446.847.265	PT Multistrada Arah Sarana Tbk
Total	<u>618.372.250</u>	<u>446.847.265</u>	Total
Persentase dari total liabilitas	<u>0,84%</u>	<u>1,57%</u>	Percentage to total liabilities

- f. Kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi dan Komisaris sebesar Rp 2,64 miliar (2018: Rp 1,01 miliar).

- f. Compensations to Directors and Commissioners amounted to Rp 2.64 billion (2018: Rp 1.01 billion).



**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**28. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN**

- Perusahaan memperoleh kontrak sponsor untuk tim sepakbola Bali United dari pihak ketiga sebesar Rp 15 miliar per tahun untuk liga domestik dan Rp 2,5 miliar per tahun untuk kompetisi level Asia yang berlaku sampai dengan tahun 2020.
- Pada tanggal 15 Mei 2019, entitas anak menandatangani perjanjian Produksi dan Penayangan *live* Liga untuk periode 2019 dengan PT Liga Indonesia Baru untuk jangka waktu sampai dengan 31 Januari 2020, mulai berlaku saat penandatanganan perjanjian, dengan total nilai sebesar Rp 84 miliar.
- Pada tanggal 15 Mei 2019, entitas anak menandatangani perjanjian Jasa Peliputan Liga untuk periode 2019 dengan PT Gelora Trisula Semesta untuk jangka waktu 1 tahun yang berlaku saat penandatanganan perjanjian, dengan total nilai sebesar Rp 63 miliar.
- Perusahaan memiliki kontrak signifikan dengan pemain, pelatih dan ofisial tim sepakbola profesional dengan jangka waktu 6 bulan sampai dengan 4 tahun dengan rincian total kontrak per tahun sebagai berikut:

	31/12/2019		31/12/2018		
	Jumlah/ <i>Number</i>	Nilai/ <i>Value</i> Rp	Jumlah/ <i>Number</i>	Nilai/ <i>Value</i> Rp	
Pemain tim utama	39	23.430.612.500	34	20.999.002.500	<i>The main team players</i>
Pemain tim usia muda	52	509.554.837	25	375.000.000	<i>The young team players</i>
Pelatih dan ofisial tim	14	4.743.200.000	16	3.301.450.000	<i>Coach and official team</i>
Total		28.683.367.337		24.675.452.500	<i>Total</i>

Pada tahun 2020, Perusahaan telah memperpanjang kontrak beberapa pemain, pelatih dan ofisial tim sepakbola profesional (Catatan 33).

- Pada tanggal 16 Januari 2017, Perusahaan dan Pemerintah Kabupaten Gianyar menandatangani kontrak sewa Stadion untuk periode sewa 5 tahun yang berlaku mulai 6 April 2018 dengan harga sewa sebesar Rp 547 juta per tahun. Selama masa sewa, Perusahaan diwajibkan antara lain melakukan renovasi Stadion dan tanggung jawab sosial terhadap perkembangan sepakbola di Kabupaten Gianyar.

**28. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- The Company obtained sponsorship contracts for Bali United football club from third party of Rp 15 billion per year for the domestic league and Rp 2.5 billion per year for Asian level competition, valid until 2020.*
- On 15 May 2019, the Subsidiary entered into a Production and Live streaming Agreement for the Period 2019 with PT Liga Indonesia Baru for a period up to 31 January 2020, starting when signing the agreement, with a total amount of Rp 84 billion.*
- On 15 May 2019, the Company signed a "Jasa Peliputan Liga" agreement for period 2019 with PT Gelora Trisula Semesta for 1 year period effective when the agreement is signed, amounting to Rp 63 billion.*
- The Company has significant contracts with professional players, coaches and officials football teams with a term of 6 months to 4 years with details of total contract per year as follows:*

*In 2020, the Company has extended the contracts of several professional footballers, coaches and officials football teams (Note 33).*

- On 16 January 2017, the Company and Gianyar Regency Government entered into a Stadion rent agreement for a 5 years rent period effective from 6 April 2018 at a rental price of Rp 547 million per year. During the rent period, the Company is required to undertake renovation of the Stadion and corporate social responsibility for the development of football in Gianyar Regency.*

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**28. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

- f. Pada tanggal 9 Oktober 2017, Perusahaan dan pihak ketiga menandatangani kontrak sewa tanah yang dapat digunakan untuk mendirikan membangun sarana olahraga dan pendukungnya dengan jangka waktu 16 tahun dengan nilai Rp 740 juta. Selama masa sewa, Perusahaan diwajibkan untuk memelihara dan merawat tanah yang disewa termasuk bangunan yang didirikan dan semua biaya ditanggung oleh Perusahaan. Perusahaan wajib menaati semua peraturan-peraturan yang berwajib mengenai pemakaian atas tanah yang di sewa.
- g. Pada tanggal 27 Juli 2016, Perusahaan menandatangani kontrak bangunan 20 kamar yang digunakan untuk mess pemain dan official tim sepakbola dengan jangka waktu 22 tahun 8 bulan dengan nilai Rp 1,9 miliar. Selama masa sewa, Perusahaan diwajibkan untuk melunasi seluruh kewajiban yang timbul atas bangunan tersebut antara lain rekening listrik, pembayaran kepada *supplier* dan pajak-pajak.
- h. Pada tanggal 27 Juli 2016, Perusahaan menandatangani kontrak sewa tanah dengan pihak ketiga yang digunakan untuk pembangunan bangunan kantor dan sarana olahraga dengan jangka waktu 31 tahun 6 bulan dengan nilai Rp 1,5 miliar. Selama masa sewa, Perusahaan diwajibkan untuk melunasi seluruh kewajiban yang timbul atas tanah dan bangunan yang didirikan di atas tanah tersebut antara lain rekening listrik, pembayaran kepada *supplier* dan pajak-pajak. Perusahaan wajib menaati semua peraturan-peraturan yang berwajib khusus di bidang kesucilaan, ketertiban umum, kebersihan dan kesehatan mengenai pemakaian atas tanah yang di sewa.

**29. INFORMASI SEGMENT**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja Grup lebih spesifik terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

**28. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS  
(Continued)**

- f. On 9 October 2017, the Company and third party entered into land rent contracts can be used to build the building sports facilities and supporting for 16 years amounting to Rp 740 million. During the rent period, the Company is required to maintain and care for the rent land including buildings that are built and all costs are borne by the Company. The Company is required to comply with all regulations in concerning the use of rented land.
- g. On 27 July 2016, the Company entered into building rent contracts used for mess players and official football teams for 22 years 8 months amounting to Rp 1.9 billion. During the rent period, the Company is required to settle all liabilities incurred on buildings include electricity bills, payments to suppliers and taxes.
- h. On 27 July 2016, the Company entered into land and building rent contracts with third party used for Mess players and official football teams for 31 years 6 months amounting to Rp 1.5 billion. During the rent period, the Company is required to settle all liabilities incurred on Buildings established on the land include electricity bills, payments to suppliers and taxes. The Company is required to comply with all relevant special regulations in matters of morality, public order, hygiene and health concerning the use of rented land.

**29. SEGMENT INFORMATION**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

## Ekshibit E/67

## Exhibit E/67

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

## 29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

## Aset dan liabilitas segmen

Saat ini, kegiatan utama Grup dalam bidang jasa keolahragaan. Berikut ini adalah operasional menurut setiap segmen yang dilaporkan:

- Manajemen klub sepakbola profesional menjalankan operasi yang meliputi antara lain: pengelolaan klub sepakbola, akademi sepakbola usia muda, penjualan jersey dan merchandise klub.
- Sport agency* menjalankan operasi yang meliputi penyediaan sponsor bagi klub-klub sepakbola di Indonesia, jasa *live video streaming* pertandingan sepakbola Indonesia dan pembuatan video iklan sponsor.
- Lainnya merupakan operasional *Cafe*, radio, dan lainnya.

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2. Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi pendapatan keuangan, beban keuangan dan keuntungan dan kerugian lain-lain. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

	31/12/2019	31/12/2018	
	Rp	Rp	
<b>Aset segmen</b>			<b>Segment assets</b>
Manajemen klub	164.367.665.791	134.783.884.313	Club management
<i>Sport agency</i>	102.800.035.597	20.722.322.626	Sport agency
Lainnya	10.906.608.158	3.015.638.177	Others
Total	278.074.309.546	158.521.845.116	Total
Eliminasi	(64.613.922.320)	(14.121.502.128)	Elimination
Aset tidak dapat dialokasikan	329.345.095.846	2.363.858.776	Unallocated assets
Konsolidasian	542.805.483.072	146.764.201.764	Consolidated
<b>Liabilitas segmen</b>			<b>Segment liabilities</b>
Manajemen klub	28.829.345.307	20.145.897.314	Club management
<i>Sport agency</i>	76.721.234.711	18.000.557.386	Sport agency
Lainnya	5.033.780.067	2.168.881.157	Others
Total	110.584.360.085	40.315.335.857	Total
Eliminasi	(38.568.922.320)	(12.911.834.477)	Elimination
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	1.301.844.421	991.394.579	Unallocated liabilities
Konsolidasian	73.317.282.186	28.394.895.959	Consolidated

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

## 29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

## Segment assets and liabilities

Currently, the Group's principal activity is in the sport services. The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

- The management of professional football club operated that include among others: management of football club, young football academies, sales of jersey and merchandise the club.
- Sports agency operated that include the sponsor providers for soccer clubs in Indonesia, direct streaming video service providers for Indonesian football and the creation of sponsor advertising videos.
- Others comprises operation of *Café*, radio, and others.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 2. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of finance income, finance cost and other gain and losses. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

The following is an analysis of the Group's revenue and results by reportable segments:

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

## 29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

## 29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	Pendapatan segment/ Segment revenue		Laba (rugi) segmen/ Segment profit (loss)		
	2019	2018	2019	2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Manajemen klub	103.312.598.855	89.041.475.784	(2.497.630.208)	6.346.414.953	Club management
Sport agency	114.038.330.257	29.406.333.336	4.633.779.631	3.008.159.791	Sport agency
Lainnya	3.292.758.400	2.187.167.790	(1.915.309.223)	(113.659.195)	Others
Total	220.643.687.512	120.634.976.910	220.840.200	9.240.915.549	Total
Eliminasi	(5.435.000.000)	(5.432.329.167)	-	-	Elimination
Konsolidasian	215.208.687.512	115.202.647.743	220.840.200	9.240.915.549	Consolidated
Pendapatan keuangan			9.169.578.451	30.752.819	Finance income
Beban keuangan			(821.190.777)	(1.237.504.838)	Finance cost
Keuntungan dan kerugian lain-lain			192.303.204	6.179.410	Other gain and losses
Laba sebelum pajak			8.761.531.078	8.040.342.940	Profit before tax

Pendapatan segmen yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customers.

## Informasi segmen lainnya

## Other segment information

	Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization		Pengeluaran modal/ Capital expenditures		
	2019	2018	2019	2018	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Manajemen Klub	6.809.064.784	5.311.157.496	10.173.534.778	14.218.487.530	Club Management
Sport agency	507.730.038	81.963.162	4.355.486.650	504.740.568	Sport agency
Lainnya	231.995.327	66.415.776	1.458.784.420	1.157.471.443	Others
Konsolidasian	7.548.790.149	5.459.536.434	15.987.805.848	15.880.699.541	Consolidated

Grup mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan lokasi operasi dan informasi terkait aset berdasarkan lokasi aset karena Grup hanya beroperasi di Indonesia.

The Group considered not presenting revenue from external customers by location of operation and information by location of operations and its assets by location of assets, since the Group only operates in Indonesia.

## 30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

## 30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Grup terekspos terhadap risiko keuangan seperti risiko harga, nilai wajar atau risiko arus kas atas suku bunga, risiko likuiditas, dan risiko kredit dalam menghadapi operasinya. Secara umum dengan semua bisnis lainnya, Grup menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Grup, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif lebih lanjut sehubungan dengan risiko ini disajikan melalui laporan keuangan konsolidasian ini.

The Group is exposed through its operations to the financial risks such as price risk, fair value or cash flow interest rate risk, liquidity risk and credit risk. In common with all other businesses, the Group is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Group's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these consolidated financial statements.

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)**

Tidak terdapat perubahan secara substansial dalam eksposur risiko instrumen keuangan Grup, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

*There have been no substantive changes in the Group's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.*

**a. Instrumen keuangan utama**

**a. Principal financial instruments**

Instrumen keuangan utama yang digunakan Grup, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi bank dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, setoran jaminan, investasi saham, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa pembiayaan.

*The principal financial instruments used by the Group, from which financial instrument risk arises, consist of cash in banks and cash equivalent, short-term investment, trade receivables, other receivables, refundable deposit, investment in share, trade payables, other payables, accrued expenses and finance lease liabilities.*

**b. Kelompok instrumen keuangan**

**b. Categories of financial instruments**

	31/12/2019	31/12/2018	
	Rp	Rp	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
<u>Aset keuangan tersedia dijual</u>			<u>Available-for-sale financial assets</u>
Investasi jangka pendek	114.418.629.540	19.717.379.431	Short-term investment
Investasi saham	2.805.000	2.805.000	Investment in share
Total	<u>114.421.434.540</u>	<u>19.720.184.431</u>	Total
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Bank dan setara kas	221.535.659.823	5.168.116.003	Cash in banks and cash equivalent
Piutang usaha	86.714.889.104	30.662.430.088	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.421.862.507	2.119.606.667	Other receivables
Setoran jaminan	50.000.000	50.000.000	Refundable deposit
Total	<u>312.722.411.434</u>	<u>38.000.152.758</u>	Total
<b>Liabilitas keuangan</b>			<b>Financial liabilities</b>
<u>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortised cost</u>
Utang usaha	54.979.654.901	9.529.122.465	Trade payables
Utang lain-lain	393.816.819	769.884.083	Other payables
Beban akrual	5.032.992.456	4.614.216.402	Accrued expenses
Liabilitas sewa pembiayaan	4.715.349.779	5.947.551.371	Finance lease liabilities
Total	<u>65.121.813.955</u>	<u>20.860.774.321</u>	Total

Nilai tercatat atas aset keuangan yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Grup.

*The carrying amount of financial assets reflected above represent the Group's maximum exposure to credit risk.*

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)**

**c. Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan)**

**c. Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required)**

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang meliputi bank dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, setoran jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa pembiayaan.

*Financial instruments not measured at fair value on recurring basis includes cash in banks and cash equivalent, trade receivables, other receivables, refundable deposit, trade payables, other payables, accrued expenses and finance lease liabilities.*

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 18) mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-reprice ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

*The fair values of such above financial assets and financial liabilities measured at amortized cost in the consolidated financial statements, except for finance lease liabilities (Note 18) approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.*

Untuk rincian hirarki nilai wajar, teknik penilaian dan input signifikan yang tidak terobservasi terkait dengan penentuan nilai wajar pinjaman jangka panjang yang diklasifikasi pada hirarki nilai wajar level 3 dapat dirujuk ke Catatan 18.

*For detail of the fair value hierarchy, valuation technique and significant unobservable input related to determining the fair value of long-term loan, which are classified in level 3 of the fair value hierarchy, refer to Note 18.*

**d. Instrumen keuangan diukur dengan nilai wajar secara berulang**

**d. Financial instruments measured at fair value on recurring basis**

Grup memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar secara berulang pada akhir periode pelaporan berupa investasi jangka pendek pada Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019, PT Nusadana Investama Indonesia dan Reksadana Dana Kas PT Syailendra Capital (Catatan 5). Nilai wajar instrumen keuangan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif, yang merupakan hirarki nilai wajar pada level 1.

*The Group has financial instrument measured at fair value on recurring basis at the end of reporting period such short-term investment in Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap III Tahun 2019, PT Nusadana Investama Indonesia and Dana Kas mutual funds of PT Syailendra Capital (Note 5). The fair value of financial instrument uses the quoted prices in active markets which is the fair value hierarchy at level 1.*

Grup juga memiliki AFS berupa investasi saham yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai. Nilai wajar AFS tersebut ditentukan oleh manajemen sebesar biaya perolehan terkait dengan tidak tersedianya nilai wajar investasi (Catatan 13).

*The Group also had AFS such as investment in shares which is measured at cost less any identified impairment loss. Fair value of such AFS is determined by the management at acquisition cost is related to unavailability of the investment's fair value (Note 13).*

**e. Tujuan manajemen risiko keuangan**

**e. Financial risk management objectives**

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Grup serta dapat mengelola risiko harga, risiko suku bunga, risiko likuiditas, dan risiko kredit. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup adalah sebagai berikut:

*The Group's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business while managing their exposure to price risk, interest rate risk, liquidity risk, credit risk. The Group's financial risk management policies are as follows:*

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)**

Manajemen risiko harga

Price risk management

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari aset keuangan tersedia untuk dijual berupa Obligasi Sinar Mas, Reksadana Syailendra dan Nusadana seperti diungkapkan dalam Catatan 5 yang dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The Group is exposed to price risk arising from available-for-sale financial assets comprising of Obligasi Sinar Mas, Syailendra and Nusadana mutual funds as disclosure in Note 5 which are carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized in other comprehensive income.

Jika harga pasar mengalami perubahan 5% lebih tinggi/rendah dan variable lain konstan, penghasilan komprehensif lain akan meningkat/menurun sebesar Rp 5.504.800.741.

If interest rate had been 5% higher/lower and the other variable held constant, Group's other comprehensive income would decrease/increase by Rp 5,504,800,741.

Manajemen risiko suku bunga

Interest rate risk management

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari bank dan setara kas serta utang lain-lain dan liabilitas sewa pembiayaan menggunakan suku bunga tetap. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Group's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The financial assets that potentially subject the Group to interest rate risk consist mainly of cash in banks and cash equivalent, other payable and financial lease liabilities. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Group's interest rates are in line with the market.

Manajemen risiko likuiditas

Liquidity risk management

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, kecuali liabilitas sewa pembiayaan, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Grup menggunakan suku bunga rata-rata tertimbang 14% (2018: 14%) per tahun untuk liabilitas sewa pembiayaan.

The following table analyses the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, except for financial lease liabilities, as all financial liabilities due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Group used the weighted average interest rate at 14% (2018:14%) per annum for financial lease liabilities.

## Ekshibit E/72

## Exhibit E/72

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 201930. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

31/12/2019					
Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three month to one year</i>	Satu sampai dengan lima tahun/ <i>One to five years</i>	Total/ <i>Total</i>		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Utang usaha	54.979.654.901	-	-	54.979.654.901	Trade payables
Utang lain-lain	393.816.819	-	-	393.816.819	Other payables
Beban akrual	5.032.992.456	-	-	5.032.992.456	Accrued expenses
Liabilitas sewa pembiayaan	496.224.000	1.984.896.000	3.350.569.000	5.831.689.000	Finance lease liabilities
<b>Total</b>	<b>60.902.688.176</b>	<b>1.984.896.000</b>	<b>3.350.569.000</b>	<b>66.238.153.176</b>	<b>Total</b>
31/12/2018					
Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three month to one year</i>	Satu sampai dengan lima tahun/ <i>One to five years</i>	Total/ <i>Total</i>		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Utang usaha	9.529.122.465	-	-	9.529.122.465	Trade payables
Utang lain-lain	769.884.083	-	-	769.884.083	Other payables
Beban akrual	4.614.216.402	-	-	4.614.216.402	Accrued expenses
Liabilitas sewa pembiayaan	496.224.000	1.488.672.000	4.957.749.000	6.942.645.000	Finance lease liabilities
<b>Total</b>	<b>15.409.446.950</b>	<b>1.488.672.000</b>	<b>4.957.749.000</b>	<b>21.855.867.950</b>	<b>Total</b>

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan piutang. Grup menempatkan rekening bank dan investasi jangka pendek pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya (Catatan 4 dan 5).

Grup bertujuan memperoleh pertumbuhan pendapatan dengan eksposur risiko kredit yang minimal. Grup memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan pelanggan yang bereputasi dan sejarah kredit yang baik dan memonitor penagihan piutang secara tepat waktu.

Piutang usaha dan piutang lain-lain Grup dilakukan dengan perusahaan-perusahaan yang memiliki reputasi baik dan telah bertransaksi dengan Grup.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Credit risk management

The Group's credit risk is primarily attributable to its cash in banks and receivables. The Group place its bank balances and short term investment with credit worthy financial institutions (Note 4 and 5).

The Group is aiming to obtain revenue growth with minimal credit risk exposure. The Group has policies to deal with customers who have good reputation and good credit history and perform timely monitoring of receivables' collection.

Accounts receivables and other receivable of the Group were conducted with companies that have good reputation and have been dealing with the Group.

The carrying value of loan and receivables in the consolidated financial statements net of allowance for impairment losses reflects the Group's exposure to credit risk.



**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**31. MANAJEMEN PERMODALAN**

Grup mengelola permodalan ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran deviden, pengurangan modal, penerbitan saham baru, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Struktur permodalan Grup terdiri dari total liabilitas dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Rasio total liabilitas terhadap ekuitas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31/12/2019	31/12/2018	
	Rp	Rp	
Total liabilitas	73.317.282.186	28.394.895.959	Total liabilities
Total ekuitas	469.488.200.886	118.369.305.805	Total equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	15,62%	23,99%	Net debt to equity ratio

**31. CAPITAL MANAGEMENT**

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Group's capital structure consists of total liabilities and equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interest as described in the consolidated financial statements.

The Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considered the cost of capital and related risk.

The total liabilities to equity as of the reporting date are as follows:

**32. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

**Kas dan setara kas**

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas setelah dikurangi cerukan. Tidak terdapat cerukan pada akhir periode pelaporan.

Kas dan setara kas pada akhir periode pelaporan seperti diungkapkan dalam laporan arus kas konsolidasian diungkapkan adalah sebagai berikut:

	31/12/2019	31/12/2018	
	Rp	Rp	
Kas	1.043.186.015	1.084.427.015	Cash on hand
Bank	11.535.659.823	3.668.116.003	Cash in banks
Setara kas	210.000.000.000	1.500.000.000	Cash equivalent
Total	222.578.845.838	6.252.543.018	Total

**32. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH CASHFLOW**

**Cash and cash equivalent**

For the purposes of the consolidated statement of cash flows cash and cash equivalent is net of outstanding bank overdrafts. There is no bank overdraft at the end of reporting period.

Cash and cash equivalents at the end of the reporting period as shown in the consolidated statement of cash flows is as follows:

## Ekshibit E/74

## Exhibit E/74

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 201932. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)32. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED  
STATEMENTS OF CASH CASHFLOW (Continued)

## Transaksi non-kas

## Non-cash transactions

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan	-	1.108.800.000	Additional fixed assets through financial lease liabilities

Berikut ini transaksi kas non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan.

Following is the cash and non-cash transactions from financial activities which are showed in the reconciliation of liabilities from financing activities.

	Pinjaman jangka panjang/Long-term loans Catatan 18/Note 18				
	Utang lain-lain/ Other payables Catatan 16/Note 16	Pihak berelasi/ Related parties	Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	Total/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
01/01/2019	769.884.083	-	5.947.551.371	6.717.435.454	01/01/2019
Arus kas	(376.067.264)	-	(1.232.201.592)	(1.608.268.856)	Cash flows
31/12/2019	393.816.819	-	4.715.349.779	5.109.166.598	31/12/2019
	Pinjaman jangka panjang/Long-term loans Catatan 18/Note 18				
	Utang lain-lain/ Other payables Catatan 16/Note 16	Pihak berelasi/ Related parties	Liabilitas sewa pembiayaan/ Financial lease liabilities	Total/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
01/01/2018	13.485.628.550	7.750.000.000	5.754.014.615	26.989.643.165	01/01/2018
Arus kas	(13.200.000.000)	(7.750.000.000)	(915.263.244)	(21.865.263.244)	Cash flows
Non-arus kas					Non-cash flows
Penambahan sewa pembiayaan	484.255.533	-	1.108.800.000	1.593.055.533	Additional of finance lease
31/12/2018	769.884.083	-	5.947.551.371	6.717.435.454	31/12/2018

## 33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

## 33. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

a. Pada tanggal 30 Januari 2020, World Health Organization (WHO) mengumumkan status darurat kesehatan global karena wabah jenis virus baru (COVID-19) dan beresiko terhadap komunitas internasional karena virus tersebut menyebar secara global dari titik awal asal virus. Pada Maret 2020, WHO mengklasifikasi wabah COVID-19 sebagai pandemi terkait dengan peningkatan dampak secara global yang cepat dan merekomendasikan tindakan pengendalian dan mitigasi di seluruh dunia. Setelah tanggal 31 Desember 2019, wabah COVID-19 telah menyebar ke Indonesia. Wabah COVID-19 berdampak menyeluruh dan berkelanjutan sampai dengan tanggal laporan ini.

a. On 30 January 2020, the World Health Organization (WHO) announced a global health emergency because of a new strain of coronavirus (COVID-19) and the risks to the international community as the virus spreads globally beyond its point of origin. In March 2020, the WHO classified the COVID-19 outbreak as a pandemic, based on the rapid increase in exposure globally and recommended containment and mitigation measures worldwide. Subsequent to 31 December 2019, the outbreak of COVID-19 has spread to Indonesia. The full impact of the COVID-19 outbreak continues to evolve as of the date of this report.

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(Lanjutan)**

**33. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)**

Dalam rangka pengendalian virus ini, banyak negara telah mengambil langkah-langkah pencegahan dan strategi antara lain, membatasi perjalanan masuk dan keluar dari suatu negara, *lockdown* area tertentu, menunda acara dan pertemuan, mempersempit pergerakan orang. Inisiatif ini telah memperlambat ekonomi secara umum dan berdampak buruk pada operasi banyak entitas. Kondisi ini dapat mengakibatkan ketidakpastian terhadap kondisi keuangan, likuiditas dan hasil dari operasi Grup di masa datang.

*In order to contain the virus, many countries have adopted precautionary measures and strategies among others, such as limiting travels in and out of the countries, lock down of selected areas, postponing events and gatherings and discouraging movements of people. These initiatives have slowed down the economy in general and adversely affected the operations of many entities. These conditions might be resulted the uncertainty to the Group's financial condition, liquidity, and future results of operations.*

Grup bergantung pada liga kompetisi dan penonton yang pada akhirnya dapat menghasilkan arus kas dari sponsor, penonton, jasa streaming dan jasa lainnya. Pada Maret 2020 atau setelah pekan ke 3 kompetisi Liga 1 Indonesia, PSSI menghentikan seluruh aktifitas persepakbolaan di Indonesia terkait adanya pandemi COVID-19. Kondisi tersebut berdampak pada operasional Grup terutama aktivitas tim sepakbola Bali United dan jasa *live video streaming* Liga Indonesia. Meskipun diperkirakan bersifat sementara, gangguan pada pemberhentian liga yang berkepanjangan akan berdampak negatif terhadap pendapatan dan likuiditas Grup secara keseluruhan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, penghentian ini masih berlangsung.

*Groups is dependent on competition leagues and spectators who can ultimately generate cash flow from sponsors, viewers, streaming services and other services. In March 2020 or after the third week of the Indonesian League 1 competition, PSSI stopped all football activities in Indonesia related to the COVID-19 pandemic. These conditions has had impact the Group's operations, especially the activities of the Bali United football team and Liga Indonesia live video streaming services. While expected to be temporary, the prolonged termination of league will be negatively impact over revenues for the year ending 31 December 2020 and the Group's liquidity as a whole. Until of the issuance date the consolidated financial statement, this termination is still ongoing.*

Manajemen menyadari kondisi ini dan mengambil langkah untuk menghadapinya dengan mengelola sumber daya dan operasi Grup secara hati-hati melalui reuiu dan mitigasi semaksimal mungkin dampak terhadap kelangsungan usaha, kepatuhan terhadap kontrak, rantai pasokan, kesehatan dan keselamatan dan teknologi. Sehubungan dengan itu, Grup telah melakukan langkah atau tindakan pengefisiensi biaya operasional, pengurangan gaji untuk manajemen, pemain tim utama, pelatih dan ofisial tim dan pengurangan tenaga kerja. Selanjutnya Group telah mengikat kontrak dengan sponsor (Catatan 33e).

*The management is aware of this conditions and have taken steps to address this by managing its resources and Group operations prudently by reviewing and mitigating as much as possible impact on sustainability, contract compliance, supply chain, health and safety and technology. In this regard, the Group has taken steps or actions to make efficeiently operational cost, reduce salaries for management, first team players, coaches and team officials and reduce workforce. Furthermore, the Group has been entered into any contracts with the Sponsor (Note 33e).*

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

**33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(Lanjutan)**

**33. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)**

Melihat perkembangan dari hari ke hari wabah COVID-19 dan tanggapan global serta langkah yang ditempuh Pemerintah Republik Indonesia dalam menghadapi pandemi COVID-19 sebagaimana diungkapkan pada Catatan 33b. untuk menghentikan penyebarannya, Grup belum dapat mengestimasi pengaruh menyeluruh wabah COVID-19 terhadap operasi, kondisi keuangan atau likuiditas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020. Meskipun Grup belum dapat menentukan sejauh mana atau beratnya dampak wabah COVID-19 untuk saat ini, jika pandemik berlanjut, hal ini dapat berdampak terhadap hasil dari operasi, posisi keuangan, dan likuiditas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

*Given the daily evolution of the COVID-19 outbreak and the global responses and the steps taken by the Government of the Republic of Indonesia in dealing with the COVID-19 pandemic as disclosed in Note 33b. to curb its spread, the Group is not able to estimate the overall effects of the COVID-19 outbreak on its results of operations, financial condition, or liquidity for the year ending 31 December 2020. Although the Group has not determined the length or gravity of the impact of the COVID-19 outbreak at this time, if the pandemic continues, it may have a material effect on the Group's results of operations, financial position, and liquidity for the year ending 31 December 2020.*

- b. Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah (PERPU) Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan dengan membuat kebijakan dibidang perpajakan, belanja negara termasuk bidang keuangan daerah dan pembiayaan juga kebijakan stabilitas sistem keuangan. PERPU ini berlaku tanggal 31 Maret 2020 sehingga beberapa Undang-Undang terkait dinyatakan tidak berlaku sepanjang berkaitan dengan kebijakan keuangan negara berdasarkan peraturan ini.

- b. *On 31 March 2020, the President of the Republic of Indonesia established Government Regulations (PERPU) in lieu of Republic of Indonesia Law No. 1 Year 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling Pandemic Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and/or in the Context of Facing Harmful Threats National Economy and/or Financial System Stability by making policies in the field of taxation, state expenditure including the area of regional finance and financing as well as financial system stability policies. The PERPU came into force on 31 March 2020 so that several related Laws were declared invalid as long as it relates to state financial policies based on this regulation.*

PERPU ini, termasuk antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan badan usaha tetap sebagai berikut:

*This PERPU, includes among others, the adjustments to income tax rates for domestic corporate taxpayers and permanent establishments as follows:*

- Penurunan pasal 17 ayat (1) huruf b Undang Undang Pajak Penghasilan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% yang berlaku pada tahun pajak 2022.
- Wajib pajak dalam negeri (perusahaan publik dengan jumlah total saham disetor yang diperdagangkan di bursa Indonesia minimal 40% dan memenuhi persyaratan tertentu), dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan 17% pada tahun pajak 2022. Ketentuan lebih lanjut mengenai kondisi tertentu diatur oleh atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.

- *Decrease in article 17 paragraph (1) letter b of the Income Tax Law become into 22% that applies for tax years 2020 and 2021 and 20% applicable for tax year 2022.*
- *Domestic taxpayers (publicly-listed companies with a total number of paid-up shares traded on the Indonesian stock exchange at least 40% and meeting certain requirements), can obtain tariffs of 3% lower or 19% for tax years 2020 and 2021 and 17% for tax year 2022. Further provisions regarding certain conditions are regulated by or based on the Government Regulation.*

## Ekshibit E/77

## Exhibit E/77

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 201933. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(Lanjutan)

## 33. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

Pada tanggal 18 Mei 2020, PERPU ini telah ditetapkan menjadi Undang Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2020.

As of 18 May 2020, this PERPU has been stipulated as Republic Indonesian Law No. 2 Year 2020.

Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 23/PMK.03/2020 yang telah diganti oleh Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 44/PMK.03/2020, Pemerintah menyediakan lima insentif pajak meliputi pajak penghasilan pasal 21, pajak penghasilan final, pasal 22 atas pajak impor, pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai sebagai langkah untuk membantu para pembayar pajak yang terkena dampak dari wabah COVID-19 yang mulai efektif pada 27 April 2020.

Furthermore, based on the Regulation of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 23/PMK.03/2020 which has been replaced Regulation of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 44/PMK.03/2020, the Government provides five incentives comprising of income tax article 21, final income tax, article 22 on import tax, article 25 and Value Added Tax as a step to help taxpayers affected by the COVID-19 outbreak which is effective from 27 April 2020.

Pemerintah akan menanggung pajak penghasilan pasal 21 untuk karyawan dengan penghasilan bruto tetap dan teratur, yang jumlahnya tidak lebih dari Rp 200 juta dalam setahun, Pemerintah akan menanggung pajak penghasilan final untuk wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu, pajak penghasilan pasal 22 atas impor yang dibebaskan dalam melalui retribusi untuk usaha yang memenuhi kriteria tertentu (berdampak oleh COVID-19). Pemerintah juga menyediakan insentif untuk mengurangi pajak penghasilan pasal 25 angsuran sebesar 30% dari angsuran yang seharusnya terhutang dan menyediakan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai untuk pembayar pajak tertentu.

The government will cover the income tax article 21 for employees with fixed and regular gross income, which is amounting to no more than Rp 200 million for the year, the government will cover the final income tax for taxpayer that have certain gross turnover, income tax article 22 for imports through the exemption of this levy for businesses that meet certain criteria (impacted by Covid-19). The government also provides incentives to reduce installment of income tax article 25 by 30% of installments that should be owed and provide preliminary refunds of overpaid value added tax for certain taxpayers.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan ini dan telah menetapkan beberapa langkah yang ditempuh.

As at the issuance of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of these new regulations and has determined the several steps which will be performed.

- d. Pada tahun 2020, Perusahaan menandatangani kontrak dengan pemain, pelatih dan ofisial tim sepakbola profesional dengan durasi kontrak 1 sampai dengan 2 tahun dengan rincian berikut:

- d. In 2020, the Company has agreed a contract with a profesional football players, coach and official football team with the duration of the contract 1 until 2 years with the following details:

	31/12/2020	31/12/2021	
	Rp	Rp	
Pemain tim utama	33.012.792.000	18.052.770.000	The main team players
Pelatih dan ofisial tim	4.185.200.000	1.381.200.000	Coach and official team
Total	<u>37.197.992.000</u>	<u>19.433.970.000</u>	Total

- e. Pada tahun 2020, Perusahaan menandatangani kontrak dengan beberapa sponsor klub sepakbola dengan total nilai kontrak sebesar Rp 49 miliar untuk 1 sampai dengan 2 tahun.

- e. In 2020, the Company has agreed a contract with a several club sponsorship with the total Rp 49 billion for 1 to 2 years.

**Ekshibit E/78**

**Exhibit E/78**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019**

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019**

---

**34. INFORMASI TAMBAHAN**

Berikut pada halaman Ekshibit F sampai dengan halaman Ekshibit F/5, merupakan informasi keuangan tersendiri entitas induk yang menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan informasi investasi entitas anak dimana investasi saham pada entitas anak tersebut dipertanggungjawabkan dengan metode biaya.

---

**34. SUPPLEMENTARY INFORMATION**

*The following pages on Exhibit F to pages Exhibit F/5, is the financial information of the parent Company only which presents statement of financial position, statement of comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows and other information of investments in subsidiaries in which investments in its subsidiary was accounted using the cost method.*

---

**35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Juni 2020.

---

**35. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND  
AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Directors for issue on 29 June 2020.*

## Ekshibit F

## Exhibit F

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI  
ENTITAS INDUK  
31 DESEMBER 2019

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION OF  
PARENT COMPANY  
31 DECEMBER 2019

	31/12/2019	31/12/2018	
	Rp	Rp	
<b><u>ASET</u></b>			<b><u>ASSETS</u></b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	184.808.412.353	2.710.122.124	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek	114.418.629.540	19.717.379.431	Short-term investment
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	31.701.247.809	49.230.947	Related parties
Pihak ketiga	35.425.585.395	29.188.373.389	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	160.421.667	755.466.667	Related parties
Pihak ketiga	1.319.640.000	764.140.000	Third parties
Persediaan	3.231.853.237	3.135.639.746	Inventories
Pajak dibayar dimuka	1.003.916.910	1.460.057.156	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	13.630.247.588	8.813.180.691	Prepaid expenses and advance
<b>Total aset lancar</b>	<b>385.699.954.499</b>	<b>66.593.590.151</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas asosiasi	5.202.303.207	-	Investment in associate
Investasi pada entitas anak	26.045.000.000	1.395.000.000	Investment in subsidiaries
Aset tetap	35.034.102.885	28.902.168.057	Fixed assets
Aset tidak berwujud	20.580.075.713	22.000.487.646	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	1.651.712.673	962.757.538	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	19.474.967.233	17.290.443.459	Other non-current assets
<b>Total aset tidak lancar</b>	<b>107.988.161.711</b>	<b>70.550.856.700</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>493.688.116.210</b>	<b>137.144.446.851</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b><u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u></b>			<b><u>LIABILITIES AND EQUITY</u></b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	1.099.479.804	446.847.265	Related parties
Pihak ketiga	4.818.880.265	5.572.518.146	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	7.550.000.000	900.000.000	Related parties
Pihak ketiga	393.816.819	769.884.083	Third parties
Utang pajak	5.754.338.275	917.900.297	Taxes payables
Beban akrual	4.497.480.365	4.591.196.152	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	-	1.000.000.000	Unearned revenue
Liabilitas sewa pembiayaan			Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun	1.481.907.045	1.294.961.592	finance lease liabilities
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	<b>25.595.902.573</b>	<b>15.493.307.535</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa pembiayaan setelah dikurangi			Finance lease liabilities
bagian jatuh tempo dalam satu tahun	3.233.442.734	4.652.589.779	net of current maturities
Liabilitas imbalan pascakerja	1.176.481.758	788.984.012	Liabilities for post-employment benefits
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<b>4.409.924.492</b>	<b>5.441.573.791</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Total liabilitas</b>	<b>30.005.827.065</b>	<b>20.934.881.326</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 10			Share capital - Rp 10 par value per share
(31 Desember 2018: Rp 100 per saham)			(31 December 2018: Rp 100 per share)
Modal dasar - 16.000.000.000 saham			Authorized capital - 16,000,000,000 shares
(31 Desember 2018: 600.000.000 saham)			(31 December 2018: 600,000,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor - 6.000.000.000			Issued and paid-up - 6,000,000,000 shares
saham (31 Desember 2018: 400.000.000 saham)	60.000.000.000	40.000.000.000	(31 December 2018: 400,000,000 shares)
Tambahan modal disetor	408.047.183.674	90.280.783.725	Additional paid in capital
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan			Unrealized gain from changes
nilai wajar aset keuangan tersedia dijual			in fair value of available-for-sale
investasi jangka pendek	4.322.614.714	540.061.808	short-term investment
Defisit	(8.687.509.243)	(14.611.280.008)	Deficit
<b>Total ekuitas</b>	<b>463.682.289.145</b>	<b>116.209.565.525</b>	<b>Total equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>493.688.116.210</b>	<b>137.144.446.851</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

## Ekshibit F/2

## Exhibit F/2

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
ENTITAS INDUK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk  
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
PARENT COMPANY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

	2019	2018	
	Rp	Rp	
PENDAPATAN	95.167.869.840	86.462.529.075	REVENUES
BEBAN OPERASI	(97.665.500.048)	(80.116.114.122)	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) OPERASI	(2.497.630.208)	6.346.414.953	OPERATING PROFIT (LOSS)
Pendapatan keuangan	9.123.630.738	19.794.650	Finance income
Beban keuangan	(604.803.060)	(1.124.872.922)	Finance cost
Keuntungan lain-lain	136.752.905	22.991.938	Other gain
LABA SEBELUM PAJAK	6.157.950.375	5.264.328.619	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(125.864.659)	(2.383.826.443)	TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	6.032.085.716	2.880.502.176	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan reklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(479.004.094)	540.061.808	Gain (loss) on available - for-sale financial assets
Pos yang tidak akan reklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit and loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan pascakerja	(144.419.935)	12.724.021	Actuarial gain (loss) on liabilities for post-employment benefit
Pajak tangguhan terkait	36.104.984	(3.181.005)	Related deferred tax
Total penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	(587.319.045)	549.604.824	Total other comprehensive income (loss) for the year - after tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5.444.766.671	3.430.107.000	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR



Ekshibit F/3

Exhibit F/3

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
ENTITAS INDUK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
PARENT COMPANY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

	Modal disetor/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia dijual investasi jangka pendek/ <i>Unrealized gain from changes in fair value of available-for-sale</i>	Defisit/ Deficit	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 01/01/2018	31.578.947.400	14.491.310.325	-	(17.501.325.200)	28.568.932.525	<i>Balance as of 01/01/2018</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	2.880.502.176	2.880.502.176	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	540.061.808	9.543.016	549.604.824	<i>Other comprehensive income for the year</i>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	-	-	540.061.808	2.890.045.192	3.430.107.000	<b><i>Total comprehensive income for the year</i></b>
Peningkatan modal disetor	8.421.052.600	75.789.473.400	-	-	84.210.526.000	<i>Increase in share capital</i>
<b>Saldo per 31/12/2018</b>	<b>40.000.000.000</b>	<b>90.280.783.725</b>	<b>540.061.808</b>	<b>(14.611.280.008)</b>	<b>116.209.565.525</b>	<b><i>Balance as of 31/12/2018</i></b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	6.032.085.716	6.032.085.716	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	3.782.552.906	(108.314.951)	3.674.237.955	<i>Other comprehensive income for the year</i>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	-	-	3.782.552.906	5.923.770.765	9.706.323.671	<b><i>Total comprehensive income for the year</i></b>
Peningkatan modal disetor	20.000.000.000	317.766.399.949	-	-	337.766.399.949	<i>Increase in share capital</i>
<b>Saldo per 31/12/2019</b>	<b>60.000.000.000</b>	<b>408.047.183.674</b>	<b>4.322.614.714</b>	<b>(8.687.509.243)</b>	<b>463.682.289.145</b>	<b><i>Balance as of 31/12/2019</i></b>

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk  
LAPORAN ARUS KAS  
ENTITAS INDUK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
PARENT COMPANY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2019

	2019	2018	
	Rp	Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	87.970.202.833	72.475.032.221	Cash receipts from customers
Pembayaran pada pemasok	(40.668.456.940)	(48.787.621.978)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pada karyawan	(50.705.785.068)	(44.404.478.737)	Cash paid to employees
Kas digunakan untuk operasi	(3.404.039.175)	(20.717.068.494)	Cash used in operations
Pembayaran pajak penghasilan	(1.003.916.910)	(778.714.810)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan	(604.803.060)	(4.971.712.580)	Financial cost paid
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(5.012.759.145)</b>	<b>(26.467.495.884)</b>	<b>Net cash used in operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga	8.583.568.930	19.794.650	Interest received
Penempatan investasi jangka pendek	(137.900.000.000)	(43.000.000.000)	Placement of short-term investment
Penarikan investasi jangka pendek	47.521.364.605	24.000.000.000	Withdrawal of short-term investment
Penempatan investasi pada entitas asosiasi	(5.202.303.207)	-	Placement of investment in associates
Penempatan investasi pada entitas anak	(24.650.000.000)	(450.000.000)	Placement of investment in subsidiaries
Renovasi stadion	(485.395.376)	(6.326.539.743)	Renovation of stadium
Perolehan aset tetap dan simpanan jaminan	(12.940.999.612)	(12.961.308.592)	Acquisition of fixed assets and security deposit
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(125.073.764.660)</b>	<b>(38.718.053.685)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Perubahan piutang pihak berelasi	(30.999.384.323)	3.884.533.333	Changes of receivables from related parties
Perubahan utang pihak berelasi	6.650.000.000	(12.450.000.000)	Changes of payable to related parties
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	-	(7.750.000.000)	Payment of related party loan
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(1.232.201.592)	(915.263.244)	Payment of finance lease liabilities
Penerimaan modal disetor	337.766.399.949	84.210.526.000	Proceeds from share capital
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>312.184.814.034</b>	<b>66.979.796.089</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>182.098.290.229</b>	<b>1.794.246.520</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>2.710.122.124</b>	<b>915.875.604</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>184.808.412.353</b>	<b>2.710.122.124</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR</b>

**PT BALI BINTANG SEJAHTERA Tbk**  
**INFORMASI INVESTASI DALAM ENTITAS ANAK/INFORMATION OF INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES**  
**31 DESEMBER 2019/31 DECEMBER 2019**

Perincian investasi pada entitas anak sebagai berikut/ *The investment in share in subsidiaries is as follow:*

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	% Pemilikan/ <i>% of ownership</i>		Biaya perolehan/ <i>Cost</i>	
	31/12/2019	31/12/2018	31/12/2019	31/12/2018
			Rp	Rp
PT Kreasi Karya Bangsa	90%	90%	18.450.000.000	450.000.000
PT IOG Indonesia Sejahtera	95%	-	6.650.000.000	-
PT Radio Swara Bukit Bali Indah	99%	99%	495.000.000	495.000.000
PT Bali Boga Sejahtera	90%	90%	450.000.000	450.000.000
Total investasi/ <i>Total investment</i>			<u>26.045.000.000</u>	<u>1.395.000.000</u>

Investasi dalam entitas anak dalam informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dengan metode biaya.  
*Investment in subsidiaries in the separate Company's financial statement was presented in cost method.*

*The original report is in the Indonesian language*

No. : 00752/2.1068/AU.1/10/1642-1/1/VI/2020  
Hal : Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun  
yang berakhir 31 Desember 2019.

No. : 00752/2.1068/AU.1/10/1642-1/1/VI/2020  
Re : *Consolidated financial statements for the  
year ended 31 December 2019.*

#### Laporan Auditor Independen

#### Independent Auditors' Report

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan  
Direksi  
PT Bali Bintang Sejahtera Tbk

*The Stockholders, Board of Commissioners and  
Directors  
PT Bali Bintang Sejahtera Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bali Bintang Sejahtera Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bali Bintang Sejahtera Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019, and the related consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

#### *Management's responsibility for the consolidated financial statements*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### Tanggung jawab auditor

#### *Auditors' responsibility*

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**Tanggung jawab auditor (Lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bali Bintang Sejahtera Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Auditors' responsibility (Continued)**

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bali Bintang Sejahtera Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Bambang Subagyo, S.E., CPA  
NIAP AP.1642/License No. AP.1642

29 Juni 2020 / 29 June 2020

Annual Report  
Laporan Tahunan

2019



**PT Bali Bintang Sejahtera Tbk**

---

**Office Bali**

Jl. Pararaton (off Sunset Road), Legian,  
Kuta, Bali 80361  
Phone: (0361) 960 9893

**Office Jakarta**

Jl. Panjang No.29, Kedoya Sel., Kec. Kb.  
Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus  
Ibukota Jakarta 11510  
Phone: (021) 5697 0303

E-mail : [media@baliutd.com](mailto:media@baliutd.com)